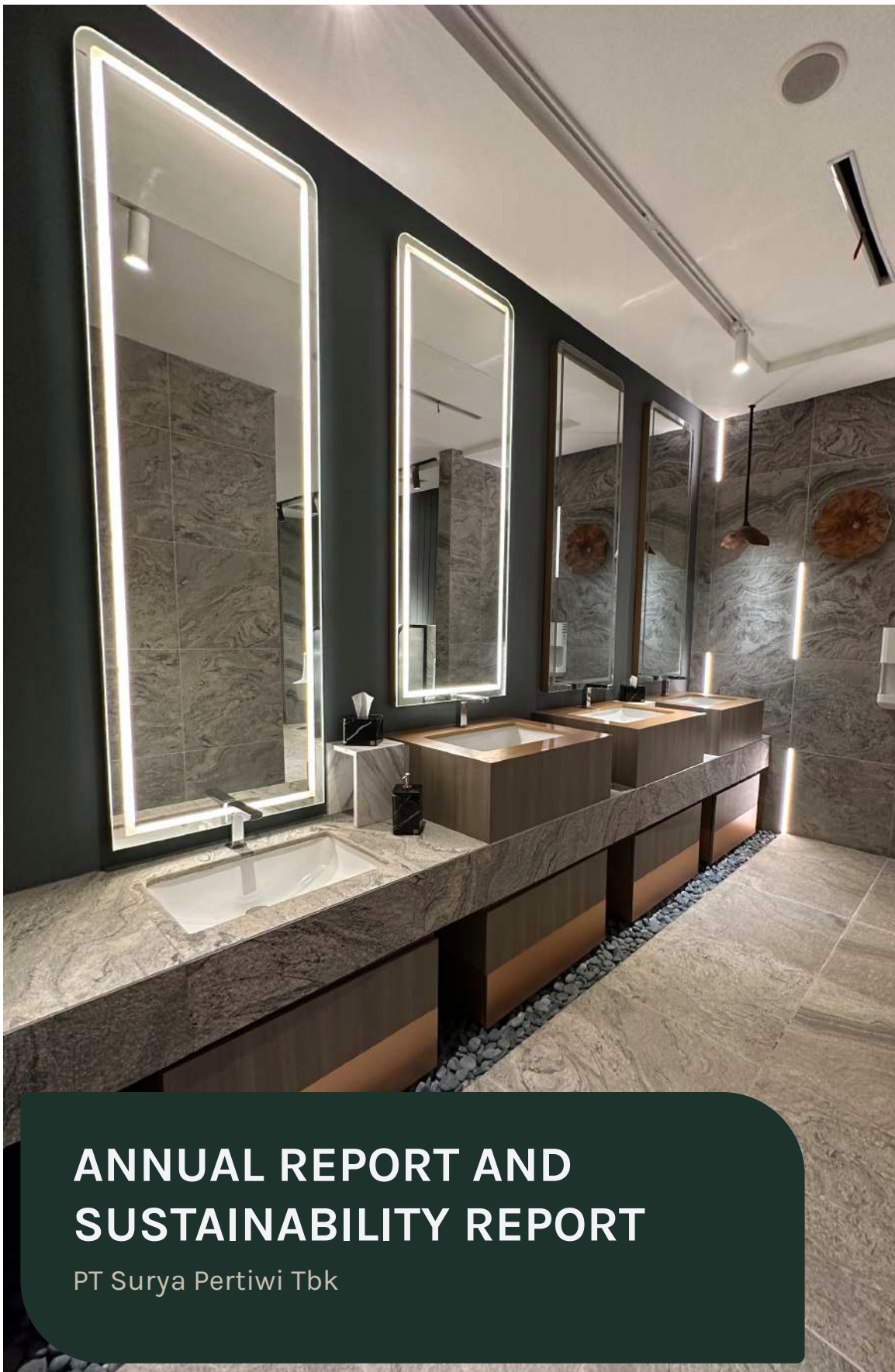




SURYA PERTIWI



ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT

PT Surya Pertiwi Tbk

20
24

DISCLAIMER

This Annual Report contains statements of financial conditions, operation results, policies, projections, plans, strategies, and Company objectives which are classified as forward looking statements in the implementation of applicable laws, except for historical matters. These statements are subject to prospective known and unknown risks, uncertainties and other factors that may cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this Annual Report are based on various assumptions regarding the current and future conditions of the Company and the business environment in which the Company conducts business activities. The company does not guarantee that valid documents presented will produce specific results as expected.

This annual report contains the words Company and Surya Pertiwi hereinafter referred to as PT Surya Pertiwi Tbk that operates its core business in the fields of trade, industry, and construction. The word we is at times used to simply refer to PT Surya Pertiwi Tbk in general.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan actual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata Perseroan Perusahaan dan Surya Pertiwi yang di-definisikan sebagai PT Surya Pertiwi Tbk yang menjalankan kegiatan usaha dalam industri perdagangan, industri, dan pembangunan. Adapun kata kami juga digunakan atas dasar kemudahan dalam penyebutan PT Surya Pertiwi Tbk secara umum.



SURYA PERTIWI



Table of Content

Main Highlights *Ikhtisar Utama*

Financial Highlights <i>Ikhtisar Data Keuangan</i>	4
Chart of Financial Highlights <i>Grafik Ikhtisar Keuangan</i>	6
Information of Shares <i>Informasi Saham</i>	10

Management Report *Laporan Manajemen*

Board of Directors' Report <i>Laporan Direksi</i>	14
Board of Commissioners' Report <i>Laporan Dewan Komisaris</i>	20

Company Profile *Profil Perseroan*

Company Profile <i>Identitas Perseroan</i>	26
Composition of Shareholders <i>Komposisi Pemegang Saham</i>	27
Our Company at Glance <i>Sekilah Perusahaan</i>	30
Vision and Mission <i>Visi dan Misi</i>	32
Corporate Culture <i>Budaya Perusahaan</i>	32
Corporate Action Information <i>Informasi Aksi Korporasi</i>	34
Line of Business <i>Bidang Usaha</i>	36
Organization Structure <i>Struktur Organisasi</i>	40
Milestones <i>Jejak Langkah</i>	42
Board of Directors <i>Direksi</i>	44

Board of Commissioners <i>Dewan Komisaris</i>	52
Overview on Business Support <i>Tinjauan Unit Pendukung Bisnis</i>	54
Ownership and Relation Structure <i>Struktur Hubungan Kepemilikan Perseroan</i>	62
Company Group Structure <i>Struktur Grup Perusahaan</i>	64
Associates <i>Entitas Asosiasi</i>	65
Stock Listing Chronology <i>Kronologis Pencatatan Saham</i>	67
Information on Institutuin/ Profession Supporting The Company <i>Informas Lembaga Penunjang Perusahaan</i>	68

Management Analysis and Discussion *Analisis dan Pembahasan Manajemen*

Management Discussion and Analysis <i>Analisis dan Diskusi Manajemen</i>	72
Operational Overview Per Business Segment <i>Tinjauan Operasional Per Segmen Bisnis</i>	73
Operational Review <i>Tinjauan Operasional</i>	74
Overview of Financial Performance Review <i>Tinjauan Kinerja Keuangan</i>	78
Statement of Cashflow <i>Laporan Arus Kas</i>	86
Business Outlook <i>Proyeksi Bisnis</i>	90
Markerting Aspect <i>Aspek Pemasaran</i>	91
Dividend Policy <i>Kebijakan Dividen</i>	92
Significant Information <i>Informasi Signifikan</i>	93



Table of Content

Corporate Governance

Tata Kelola Perseroan

Good Corporate Governance Tata Kelola Perusahaan	102
Objective of GCG Implementation Tujuan Penerapan GCG	105
Legal Basis of GCG Implementation Dasar hukum Penerapan GCG	108
General Meeting of Shareholder Rapat Umum Pemegang Saham	109
Extraordinary General Meeting of Shareholder Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	114
The Board of Directors Direksi	118
The Board of Commissioners Dewan Komisaris	128
Committees Komite - Komite	137
Nomination and Remunation Committee Komite Nominasi dan Remunisasi	142
Corporate Secretary Sekretaris Perseroan	149
The Internal Audit Internal Audit	151
Risk Management Manajemen Risiko	156
Company's Ethic and Culture Kode Etik dan Budaya Perseroan	158
Whistleblowing System Sistem Pelaporan Pelanggaran	162

Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Strategy Strategi Keberlanjutan	174
Board of Directors' Message Sambutan Direksi	175

Company Info Informasi Perusahaan	178
List Company Association Membership Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri	178
Organization Overview Ikhtisar Organisasi	179
Economic Aspect Aspek Ekonomi	180
Environment Aspect Aspek Lingkungan Hidup	182
Efficiency of Energy Usage Efisiensi Penggunaan Energi	183
Certificate and Award Sertifikat dan Penghargaan	193
Social Aspect Aspek Sosial	194
Corporate Social Responsibility Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	196
Sustainability Governance Tata Kelola Keberlanjutan	204
POJK-51/POJK.03/2017 and SEOJK 16/2021 Index Indeks Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 dan SEOJK 16/2021	208
Global Reporting Index Global Reporting Index	212
Feedback Paper Lembar Umpan Balik	214

Financial Report

Laporan Keuangan

Responsibility and Statement of The Commissioners and Directors

Tanggung Jawab dan Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi



Performance Highlights

Kilas Kinerja

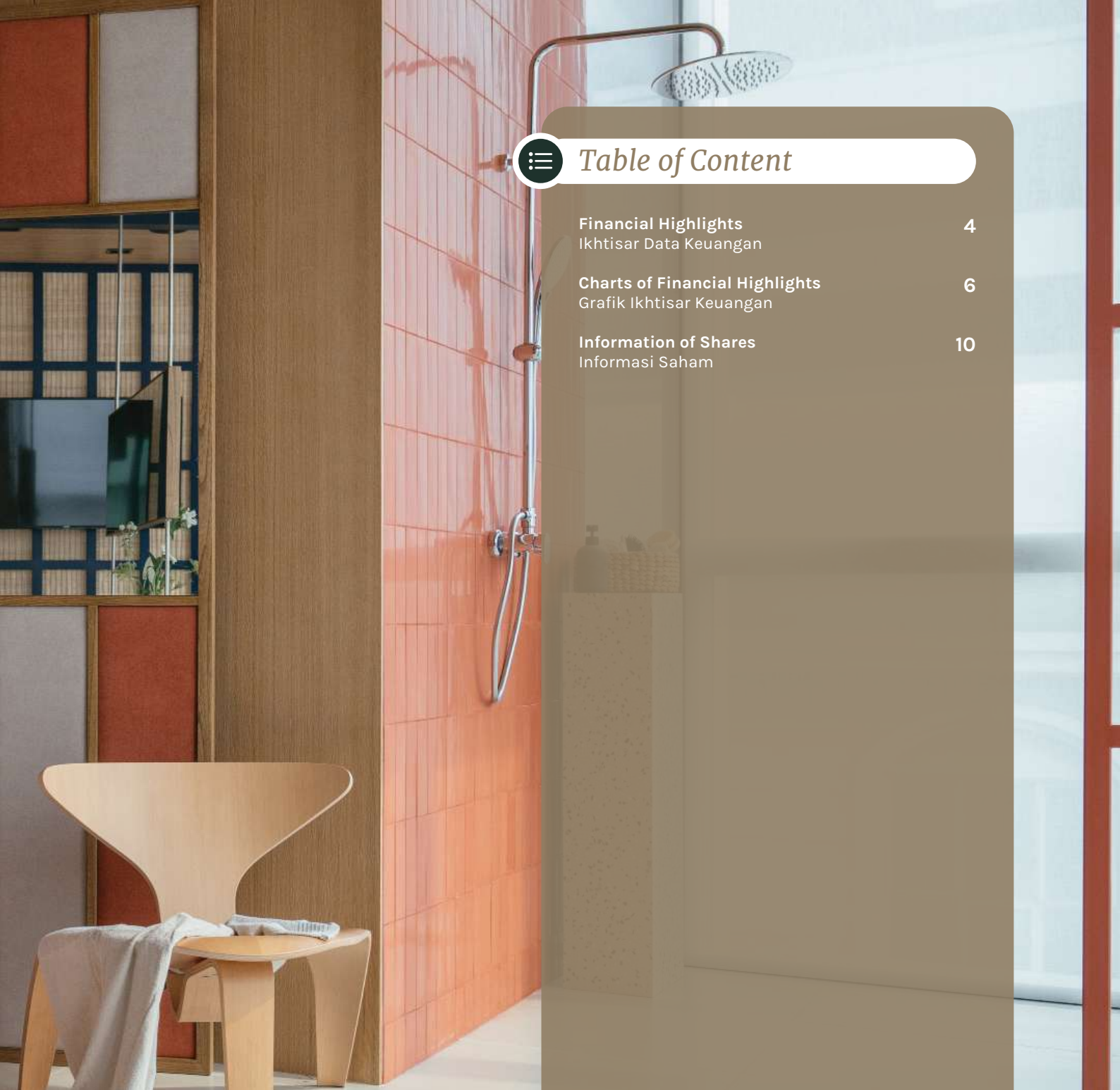


Table of Content

Financial Highlights Ikhtisar Data Keuangan	4
Charts of Financial Highlights Grafik Ikhtisar Keuangan	6
Information of Shares Informasi Saham	10

FINANCIAL HIGHLIGHTS

IKHTISAR DATA KEUANGAN

Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

in million (Rp)
dalam jutaan (Rp)

Year Tahun	2024	2023	2022	2021	2020
Net Revenue Pendapatan Neto	2.915.245	2.605.489	2.505.645	2.238.536	1.910.990
Gross Profit Laba Bruto	843.874	747.193	687.024	637.267	537.844
Profit from Operations Laba Usaha	372.434	310.514	288.146	270.400	174.139
EBITDA EBITDA	439.001	381.297	387.924	370.913	260.008
Other Income (Expense) Net Penghasilan (Beban) Laim-lain	5.531	22.922	(8.397)	(3.792)	(31.636)
Profit/(Loss) for The Year Laba/(Rugi) Tahun Berjalan	314.760	274.952	225.045	223.780	105.298
Total Comprehensive Income Total Pendapatan Komprehensif	317.254	274.453	224.773	226.313	110.789
Profit of the Year Attributable to: Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:					
Owner of the Parent Pemilik Entitas Induk	287.259	254.702	206.679	197.023	114.985
Non-Controlling Interest Kepentingan Non Pengendali	27.501	20.250	18.366	26.758	(9.687)
Total Comprehensive Income Attributed To: Total Laba Komprehensif yang akan Diatribusikan Kepada:					
Owner of the Parent Pemilik Entitas Induk	288.560	254.221	206.550	199.463	120.066
Non-Controlling Interest Kepentingan Non Pengendali	28.694	20.232	18.224	26.851	(9.277)
Basic Earning Per Share Laba Per Saham Dasar	106,39	94,33	76,55	72,97	42,59

Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

in million (Rp)
dalam jutaan (Rp)

Year Tahun	2024	2023	2022	2021	2020
Current Asset Aset Lancar	1.411.496	1.268.404	1.175.602	1.285.605	1.041.713
Non Current Assets Aset Tidak Lancar	2.004.098	1.969.252	1.940.548	1.857.854	1.993.872
TOTAL ASSETS TOTAL ASET	3415.594	3.237.656	3.116.151	3.143.459	3.035.585
Current Liabilities Liabilitas Jangka Pendek	825.476	789.167	791.069	792.814	723.309
Non-Current Liabilities Liabilitas Jangka Panjang	226.271	218.896	217.441	297.778	371.220
TOTAL LIABILITIES TOTAL LIABILITAS	1.051.747	1.008.063	1.008.510	1.090.592	1.094.529
Total Equity Attributable to: Total Ekuitas diatribusikan kepada:					
Owner of the Parent Pemilik Entitas Induk	1.634.016	1.507.456	1.388.234	1.316.685	1.211.722
Non-Controlling Interest Kepentingan Non Pengendali	729.831	722.138	719.406	736.182	729.334
TOTAL EQUITY TOTAL EKUITAS	2.363.847	2.229.593	2.107.640	2.052.867	1.941.056

Financial Ratios
Rasio Keuangan

in Percentage (%)
dalam Persentase (%)

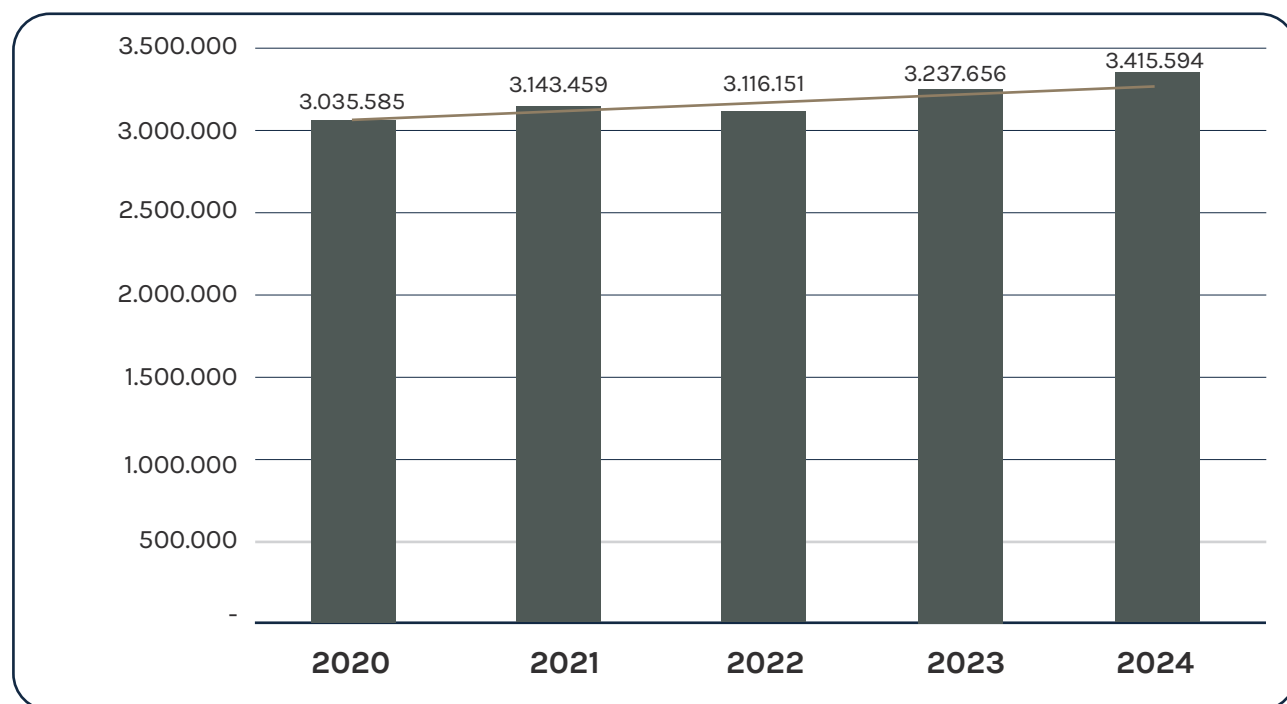
Year Tahun	2024	2023	2022	2021	2020
Gross Margin Margin Bruto	28,9	28,7	27,4	28,5	28,1
Operating Margin Margin Usaha	12,8	11,9	11,5	12,1	9,1
EBITDA Margin Margin EBITDA	15,1	14,6	15,5	16,6	13,6
Net Margin Margin Neto	10,8	10,6	9,0	10,0	6,0
Return on Equity (Net Profit / Total Equity) Return on Equity (Laba Neto / Total Ekuitas)	13,3	12,3	10,7	10,9	5,9
Return on Assets (Net Profit / Total Asset) Return on Assets (Laba Neto / Total Aset)	9,2	8,5	7,2	7,1	3,8
Current Ratio (Current Assets / Current Liabilities) Rasio Lancar (Aset Lancar / Liabilitas Lancar)	171,0	160,7	148,6	162,2	144,0
Liabilities to Equity Ratio Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	44,5	45,2	47,9	53,1	56,4
Liabilities to Assets Ratio Rasio Liabilitas Terhadap Aset	30,8	31,1	32,4	34,7	36,1

CHART OF FINANCIAL HIGHLIGHTS

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

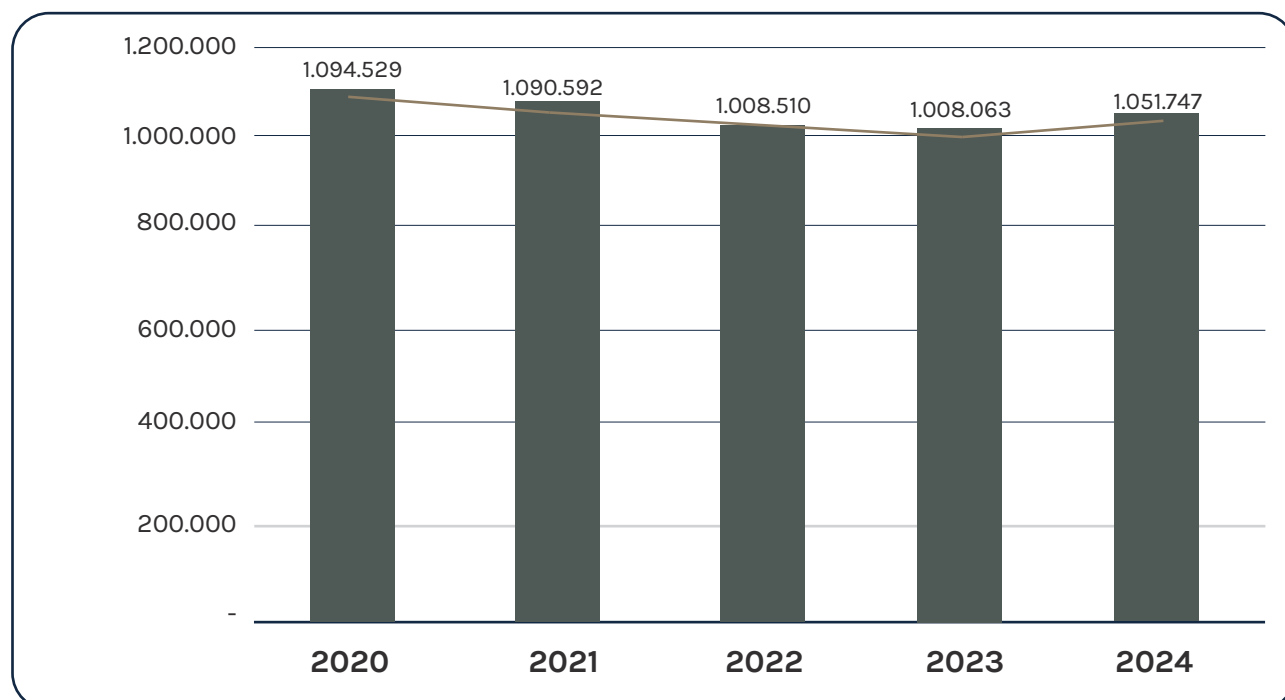
Total Asset Jumlah Aset

in million (Rp)
dalam jutaan (Rp)



Total Liabilities Jumlah Liabilitas

in million (Rp)
dalam jutaan (Rp)



Total Equity
Jumlah Ekuitas

in million (Rp)
dalam jutaan (Rp)

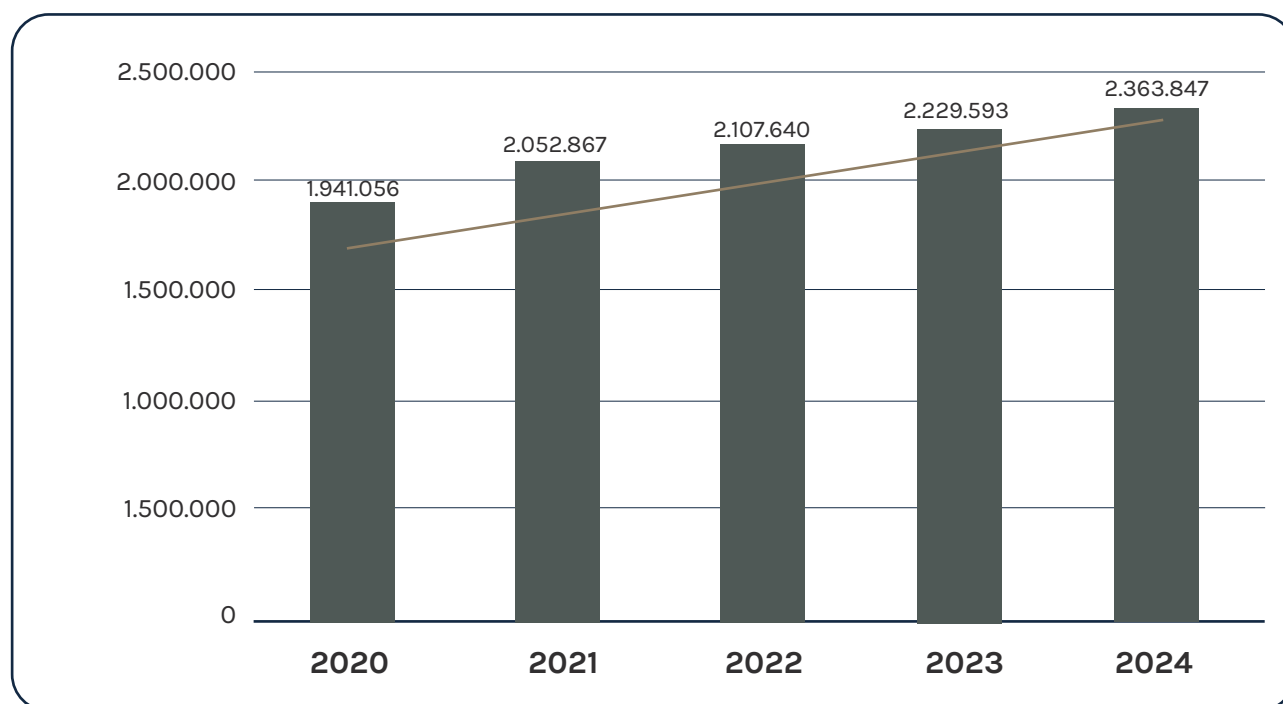
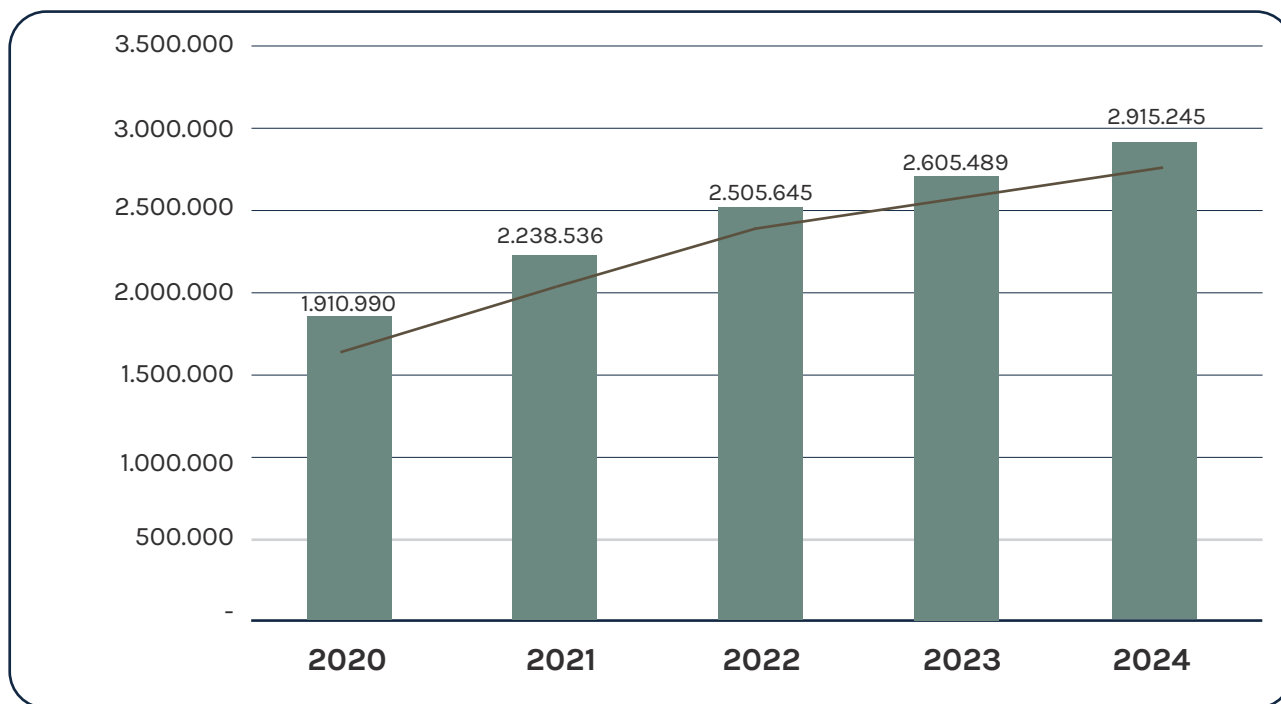


CHART OF FINANCIAL HIGHLIGHTS

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

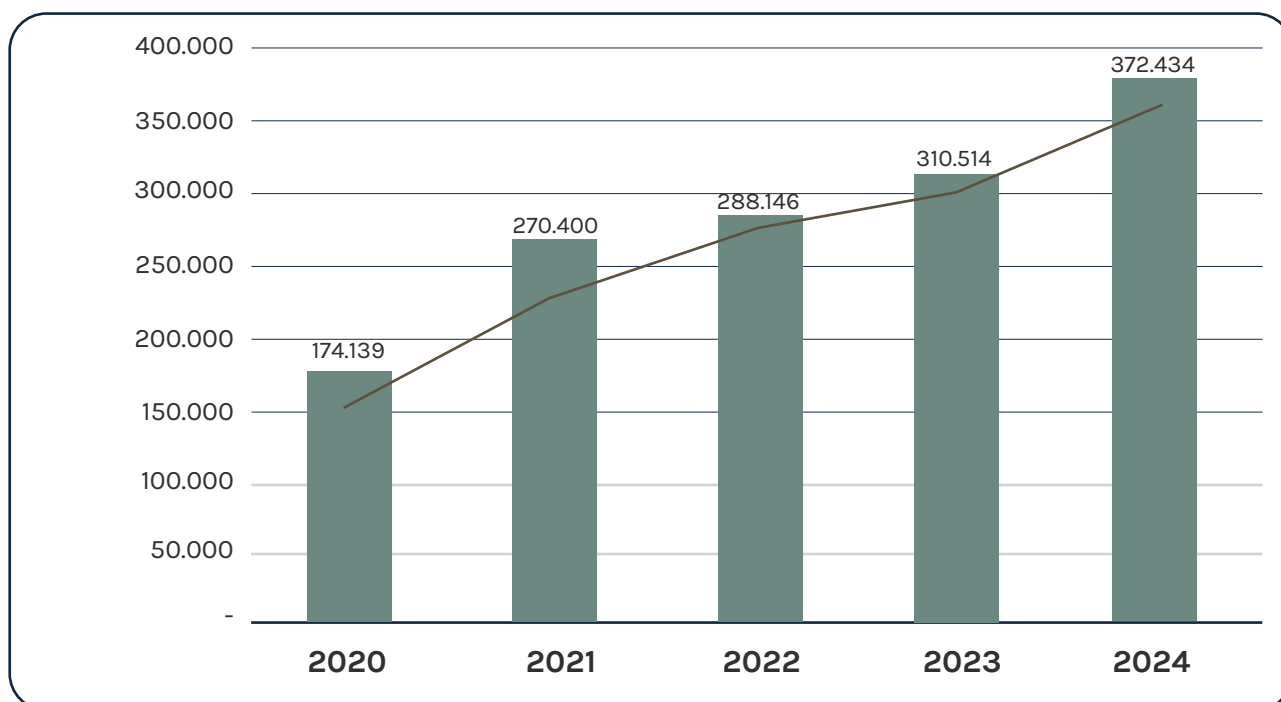
Net Revenue Pendapatan Neto

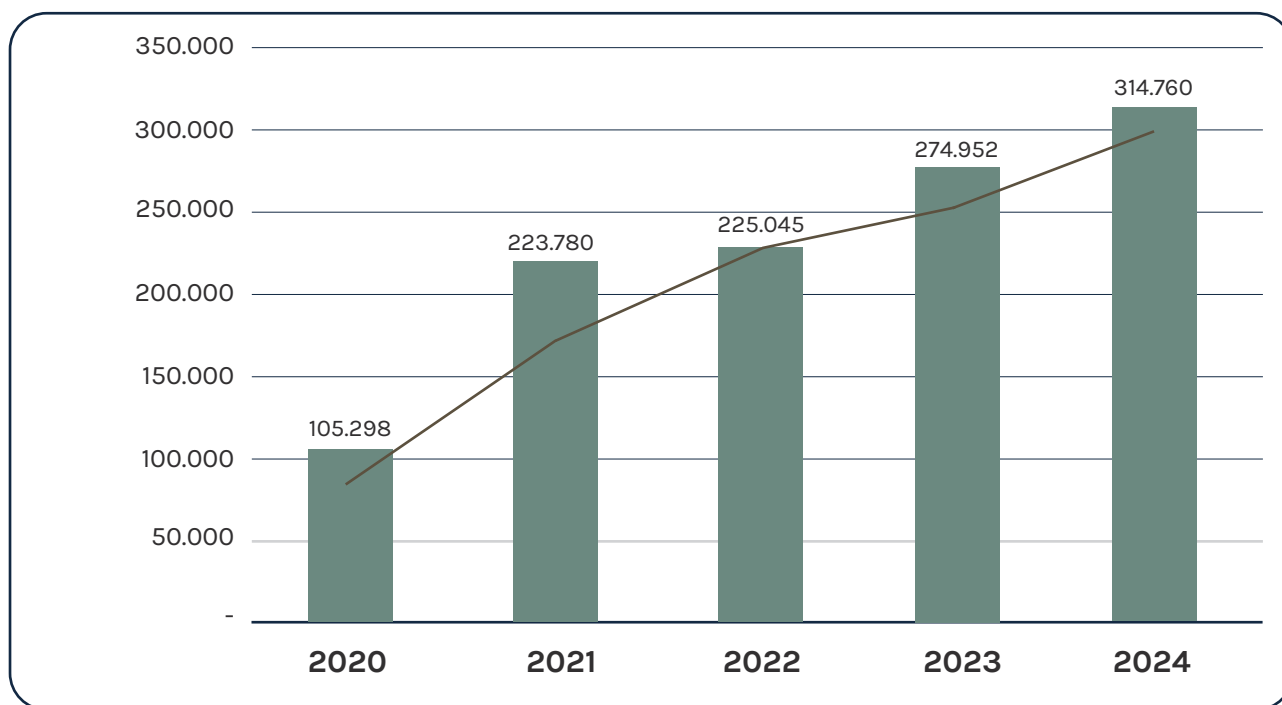
in million (Rp)
dalam jutaan (Rp)



Operating Income Laba Usaha

in million (Rp)
dalam jutaan (Rp)



Net Profit
Laba Usahain million (Rp)
dalam jutaan (Rp)

INFORMATION OF SHARES

Informasi Saham

The shares of PT Surya Pertiwi Tbk were officially listed on Indonesia Stock Exchange on May 14, 2018. The Company's shares are traded under the ticker code of SPTO. The Company's shares is listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) in the sector of Trade, Services & Investment and subsector of Wholesale (Durable & Non-Durable Goods).

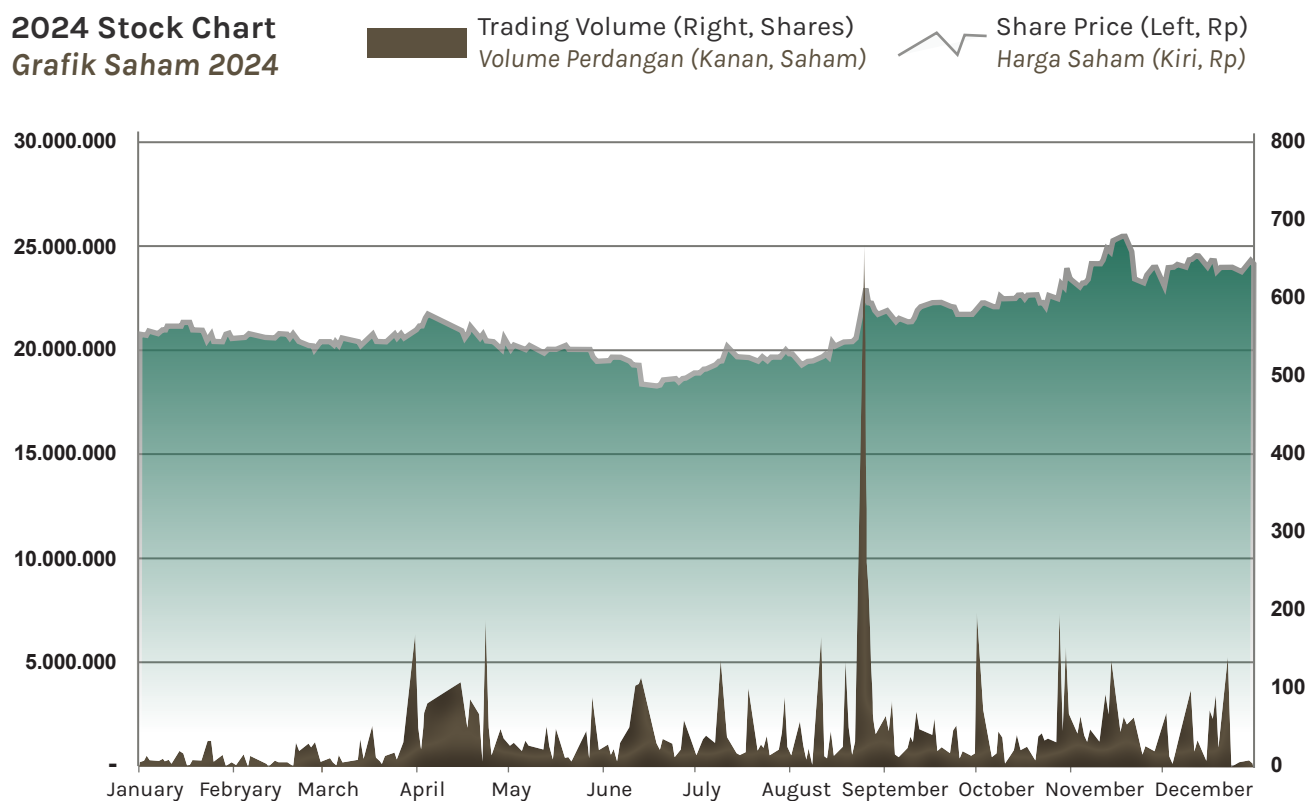
Saham PT Surya Pertiwi Tbk resmi dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada 14 Mei 2018. Saham Perseroan diperdagangkan dengan kode SPTO. Pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia (BEI) berada pada sektor Perdagangan, Jasa & Investasi, sub sektor perdagangan besar barang produksi.

QUATERLY PERFORMANCE AND PRICE

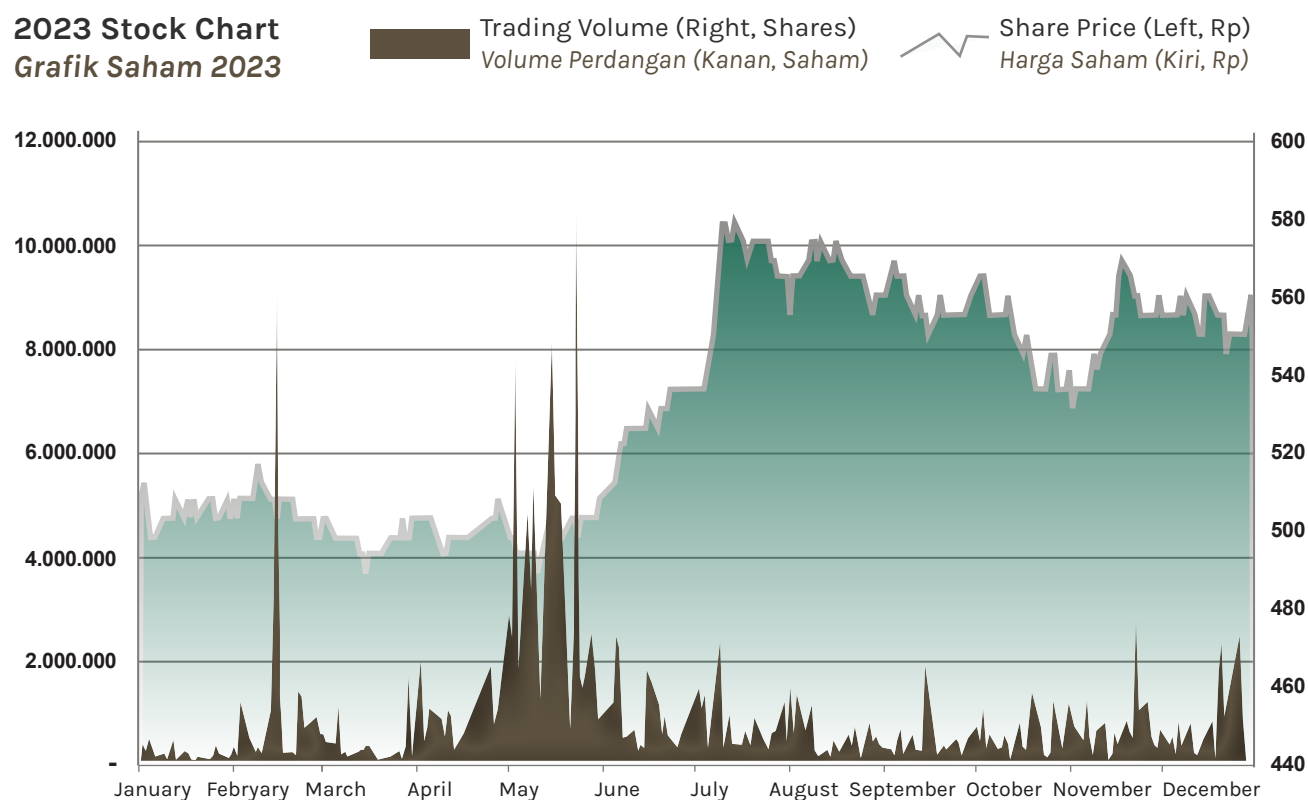
Kinerja Saham Triwulan dan Harga

2024	Quarter 1	Quarter 2	Quarter 3	Quarter 4
Highest Tertinggi (Rp)	570	580	615	680
Lowest Terendah (Rp)	535	488	505	585
Closing Penutupan (Rp)	550	498	580	645
Average Transaction Volume Daily (Share) Volume Rata-Rata Transaksi Harian (Saham)	494.681	1.795.815	2.050.991	1.882.000
Market Capitalization (in Millions of Rp) Kapitalisasi Pasar (dalam Jutaan Rp)	1.485.000	1.344.600	1.566.000	1.741.500
Number of Outstanding Shares Jumlah Lembar Saham yang Beredar	2.700.000.000			
2023	Quarter 1	Quarter 2	Quarter 3	Quarter 4
Highest Tertinggi (Rp)	517	536	579	569
Lowest Terendah (Rp)	489	489	536	531
Closing Penutupan (Rp)	503	536	560	560
Average Transaction Volume Daily (Share) Volume Rata-Rata Transaksi Harian (Saham)	552.402	2.104.471	529.039	606.259
Market Capitalization (in Millions of Rp) Kapitalisasi Pasar (dalam Jutaan Rp)	1.358.100	1.447.200	1.512.000	1.512.000
Number of Outstanding Shares Jumlah Lembar Saham yang Beredar	2.700.000.000			

2024 Stock Chart Grafik Saham 2024



2023 Stock Chart Grafik Saham 2023





Management Report

Laporan Manajemen



Table of Content

Board of Directors' Report Laporan Direksi	14
Board of Commissioners' Report Laporan Dewan Komisaris	20

BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Laporan Direksi

Dear Shareholders,
Pemegang Saham yang terhormat,

On behalf of the Board of Directors, I would like to present the performance of the Company in 2024 and share with you the outlook this coming year.

Atas nama Direksi, saya ingin menyampaikan kinerja perusahaan dalam tahun 2024 dan berbagi dengan anda harapan di tahun mendatang ini.

Willianto Alim

President Director/ Presiden Direktur

The Company successfully navigated 2024 with solid performance amid various challenges and business dynamics. These achievements were made possible through the collective hard work of all members of the Company. On behalf of the Board of Directors, allow me to present a summary of the Company's performance for the financial year ending December 31, 2024.

The consolidated financial statements of PT Surya Pertiwi Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2024, have been audited by Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra, who issued an unqualified opinion on all material aspects.

REVIEW OF ECONOMIC AND INDUSTRY CONDITIONS

The year 2024 posed considerable challenges for the global economy, marked by ongoing geopolitical tensions and inflation and interest rates that stayed elevated beyond initial expectations.

Despite global economic fluctuations, Indonesia's economy has demonstrated steady resilience, posting a growth rate of 5.03%—a slight decrease from 5.05% in 2023. This consistent GDP growth was primarily supported by the Household Consumption Expenditure sector, which accounted for 54.04% of total GDP. Coupled with a low inflation rate of 1.57% in 2024, these figures reflect a strong consumer purchasing power amid ongoing global challenges.

Perusahaan berhasil menavigasi tahun 2024 dengan kinerja yang solid di tengah berbagai tantangan dan dinamika bisnis. Pencapaian ini dimungkinkan melalui kerja keras kolektif dari seluruh anggota Perusahaan. Atas nama Direksi, izinkan saya untuk menyampaikan ringkasan kinerja Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024.

Laporan keuangan konsolidasian PT Surya Pertiwi Tbk dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra, yang mengeluarkan opini wajar tanpa pengecualian atas seluruh aspek material.

TINJAUAN KONDISI EKONOMI DAN INDUSTRI

Tahun 2024 menghadirkan tantangan besar bagi ekonomi global, ditandai oleh ketegangan geopolitik yang berkelanjutan serta inflasi dan suku bunga yang tetap tinggi melampaui ekspektasi awal.

Terlepas dari fluktuasi ekonomi global, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang stabil, mencatat tingkat pertumbuhan sebesar 5,03%—penurunan sedikit dari 5,05% pada 2023. Pertumbuhan PDB yang konsisten ini terutama didukung oleh sektor Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga, yang menyumbang 54,04% dari total PDB. Ditambah dengan tingkat inflasi yang rendah sebesar 1,57% pada tahun 2024, angka-angka ini mencerminkan daya beli konsumen yang kuat di tengah tantangan global yang terus berlangsung.

OPERATIONAL PERFORMANCE ANALYSIS

In 2024, the Company recorded net revenue of IDR 2,915.2 billion, a 11.9% increase compared to the previous year.

This growth was supported by growth in all customer segments. Retail sales to distributors increased by 7.9% year-on-year (YoY) and sales to dealers increased by 8.4%. On top of that, following a sluggish 2023, project sales improved by 24.7% YoY due to continued recovery and increased activities in the property sector.

Additionally, the Company posted operating income of IDR 372.4 billion, an increase of 19.9% YoY. Net profit attributable to the owners of the parent entity rose by 12.8% to IDR 287.3 billion.

The Company remains committed to maintaining a strong balance sheet and rewarding shareholders through dividends. In December 2024, an interim dividend of IDR 35 per share was distributed, with the final dividend to be proposed for approval at the upcoming Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

STRATEGY IMPLEMENTATION AND POLICIES

Throughout 2024, the Board of Directors executed various strategies to navigate emerging challenges, including the launch of new products and the intensification of promotional activities.

In collaboration with our affiliate, PT Surya Toto Indonesia Tbk, and leveraging our Surabaya manufacturing facility, we continued to design a new line of affordable sanitary wares products. Not only that, the Company also introduced a new brand of fittings, both aimed at expanding our reach to a wider customer segment.

Digital and offline promotional efforts were also continued in 2024 through channels such as social media, in-store displays, events and exhibitions and cinema advertising.

ANALISIS KINERJA OPERASIONAL

Pada tahun 2024, Perusahaan mencatat pendapatan bersih sebesar Rp2.915,2 miliar, meningkat sebesar 11,9% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pertumbuhan ini didukung oleh pertumbuhan di semua segmen pelanggan. Penjualan ritel ke distributor meningkat sebesar 7,9% secara tahunan (YoY) dan penjualan ke dealer meningkat sebesar 8,4%. Selain itu, setelah tahun 2023 yang lesu, penjualan proyek meningkat sebesar 24,7% YoY karena pemulihan yang berkelanjutan dan peningkatan aktivitas di sektor properti.

Selain itu, Perusahaan membukukan laba usaha sebesar Rp372,4 miliar, meningkat sebesar 19,9% YoY. Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk naik sebesar 12,8% menjadi Rp287,3 miliar.

Perusahaan tetap berkomitmen untuk menjaga neraca yang kuat dan memberikan imbal hasil kepada pemegang saham melalui dividen. Pada bulan Desember 2024, dividen interim sebesar Rp35 per saham telah dibagikan, dengan dividen final akan diusulkan untuk disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang akan datang.

PENERAPAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Sepanjang tahun 2024, Direksi melaksanakan berbagai strategi untuk menghadapi tantangan yang muncul, termasuk peluncuran produk baru dan intensifikasi aktivitas promosi.

Bekerja sama dengan afiliasi kami, PT Surya Toto Indonesia Tbk, dan memanfaatkan fasilitas manufaktur kami di Surabaya, kami terus merancang lini baru produk sanitasi yang terjangkau. Tidak hanya itu, Perusahaan juga memperkenalkan merek baru untuk produk fittings, yang keduanya ditujukan untuk memperluas jangkauan kami ke segmen pelanggan yang lebih luas.

Upaya promosi digital dan offline juga dilanjutkan pada tahun 2024 melalui saluran seperti media sosial, tampilan di dalam toko, acara dan pameran, serta iklan di bioskop.

ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN STRATEGIC POLICY FORMULATION

The Board of Directors actively contributed to formulating the Company's strategies and policies, which were later approved by the Board of Commissioners during joint meetings.

In 2024, key initiatives included allocating promotional budgets for each customer segment, marketing products for promotional or bundling activities, and establishing discount schemes.

The Board also ensured that these strategies were clearly communicated and consistently implemented throughout all levels in the Company.

BUSINESS OUTLOOK FOR 2025

As we move into 2025, uncertainties and risks persist due to ongoing geopolitical fragmentation and a challenging global economic landscape. Nonetheless, Indonesia should continue to demonstrate resilience. Bank Indonesia forecasts national economic growth between 4.7% and 5.2%.

Despite the challenges, the Board of Directors is focused on formulating strategic plans to seize emerging opportunities. Product innovation that aligns with market needs is anticipated to broaden consumer reach, boost competitiveness, and reinforce the Company's position within the industry.

By implementing effective marketing and promotional strategies, enhancing operational efficiency, and optimizing distribution channels, the Company remains committed to driving sustainable growth in the year ahead.

PERAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Direksi secara aktif berkontribusi dalam merumuskan strategi dan kebijakan Perusahaan, yang kemudian disetujui oleh Dewan Komisaris dalam rapat bersama.

Pada tahun 2024, inisiatif utama termasuk pengalokasian anggaran promosi untuk setiap segmen pelanggan, pemasaran produk untuk kegiatan promosi atau bundling, dan pembentukan skema diskon.

Direksi juga memastikan bahwa strategi-strategi ini dikomunikasikan dengan jelas dan diimplementasikan secara konsisten di semua tingkatan dalam Perusahaan.

PROSPEK BISNIS TAHUN 2025

Saat kita memasuki tahun 2025, ketidakpastian dan risiko masih berlanjut akibat fragmentasi geopolitik yang terus berlangsung dan lanskap ekonomi global yang menantang. Meskipun demikian, Indonesia seharusnya tetap menunjukkan ketahanan. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi nasional antara 4,7% hingga 5,2%.

Terlepas dari tantangan yang ada, Direksi fokus pada perumusan rencana strategis untuk menangkap peluang yang muncul. Inovasi produk yang selaras dengan kebutuhan pasar diharapkan dapat memperluas jangkauan konsumen, meningkatkan daya saing, dan memperkuat posisi Perusahaan di dalam industri. Dengan menerapkan strategi pemasaran dan promosi yang efektif, meningkatkan efisiensi operasional, dan mengoptimalkan saluran distribusi, Perusahaan tetap berkomitmen untuk mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan di tahun yang akan datang.

COMMITMENT TO SUSTAINABLE GOVERNANCE

Under the oversight of the Board of Commissioners, the Board of Directors remains firmly committed to upholding Good Corporate Governance (GCG) principles across all levels of the Company.

In 2024, the Board adopted the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) as a benchmark for implementing best practices, with a strong focus on transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and equality.

As a publicly listed entity, compliance with applicable regulations and adherence to global corporate governance standards are essential for enhancing shareholder value and securing the Company's long-term sustainability.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Following resolutions passed at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 05, 2024, documented in Notarial Deed No. 25, there were changes to the composition of the Board of Directors, appointing Mr. Roys Tanudjaja and Mr. Adhi Sudargo Tasmin as Directors of the Company effective from the closing of AGMS.

PENEGASAN KOMITMEN TERHADAP TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Di bawah pengawasan Dewan Komisaris, Direksi tetap berkomitmen kuat untuk menjunjung tinggi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di seluruh tingkatan Perusahaan.

Pada tahun 2024, Direksi mengadopsi ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) sebagai tolok ukur dalam menerapkan praktik terbaik, dengan fokus kuat pada transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab, independensi, keadilan, dan kesetaraan.

Sebagai entitas yang terdaftar di bursa, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan penerapan standar tata kelola perusahaan global sangat penting untuk meningkatkan nilai pemegang saham dan memastikan keberlanjutan jangka panjang Perusahaan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Berdasarkan keputusan yang diambil pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada 5 Juni 2024, yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 25, terjadi perubahan dalam komposisi Direksi, dengan mengangkat Bapak Roys Tanudjaja dan Bapak Adhi Sudargo Tasmin sebagai Direktur Perusahaan yang berlaku efektif sejak penutupan RUPST.

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTOR

President Director	: Willianto Alim
Vice President Director	: Johan Gojali
Vice President Director	: Tjahjono Alim
Director	: Benny Suryanto
Director	: Umarsono Andy
Director	: Irene Hamidjaja
Director	: Efendy Gojali
Director	: Reinhart Muljadi
Director	: Iwan Tjahjadi
Director	: Roys Tanudjaja
Director	: Adhi Sudargo Tasmin

APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, we extend our heartfelt gratitude to all stakeholders for the continued support and trust. We also deeply appreciate the guidance, insight, and support provided by the Board of Commissioners throughout 2024 in helping us manage the Company effectively.

Our appreciation extends to all members of the Company who have shown exceptional dedication, enabling us to successfully navigate the challenges of the year. Together, we believe that the Company will continue to create optimal value for our stakeholders.

Jakarta, April 30, 2025

SUSUNAN DIREKSI

Presiden Direktur	: Willianto Alim
Wakil Presiden Direktur	: Johan Gojali
Wakil Presiden Direktur	: Tjahjono Alim
Direktur	: Benny Suryanto
Direktur	: Umarsono Andy
Direktur	: Irene Hamidjaja
Direktur	: Efendy Gojali
Direktur	: Reinhart Muljadi
Direktur	: Iwan Tjahjadi
Direktur	: Roys Tanudjaja
Direktur	: Adhi Sudargo Tasmin

APRESIASI

Atas nama Direksi, kami menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada semua pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang berkelanjutan. Kami juga sangat menghargai bimbingan, wawasan, dan dukungan yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang tahun 2024 dalam membantu kami mengelola Perusahaan secara efektif.

Penghargaan kami juga ditujukan kepada seluruh anggota Perusahaan yang telah menunjukkan dedikasi luar biasa, memungkinkan kami untuk berhasil menghadapi tantangan selama tahun ini. Bersama-sama, kami yakin bahwa Perusahaan akan terus menciptakan nilai optimal bagi para pemangku kepentingan kami.

Jakarta, 30 April 2025



WILLIANTO ALIM
President Director
Presiden Direktur



BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Laporan Dewan Komisaris

Dear Shareholders,
Pemegang Saham yang terhormat,

In this occasion, I would like to extend our deepest gratitude to the Board of Directors, Management, and all our employees for their dedication and hard work throughout 2024.

Dalam kesempatan ini, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih kami yang terdalem kepada Direksi, Manajemen dan semua karyawan kami atas dedikasi dan kerja keras mereka sepanjang tahun 2024.



Tjahjono Alim
President Commissioner/ Presiden Komisaris

Reflecting on the Company's journey throughout 2024, we value the achievements and performance attained. On behalf of the Board of Commissioners, we would like to present our perspectives, conclusions, and supervisory report regarding the operations of PT Surya Pertiwi Tbk for the 2024 fiscal year.

GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC CONDITIONS

In 2024, global economic growth faced continued headwinds due to persistent geopolitical tensions and macroeconomic instability. Developing countries experienced a modest slowdown, with economic growth easing from 4.4% in 2023 to 4.2% in 2024.

Indonesia, while still navigating the ripple effects of global uncertainty, showed resilience. Inflationary pressures, initially triggered by earlier fuel price adjustments and rising commodity prices, began to stabilize.

Although challenges remain, including currency pressures and global market risks, the country continued its focus on maintaining economic stability and sustaining growth through sound fiscal and monetary policy frameworks. According to Central Bureau of Statistics (BPS), the country's economy grew by 5.03% in 2024, compared to 5.05% in 2023.

Merefleksikan perjalanan Perusahaan sepanjang tahun 2024, kami menghargai pencapaian dan kinerja yang telah diraih. Atas nama Dewan Komisaris, kami ingin menyampaikan pandangan, kesimpulan, dan laporan pengawasan kami terkait operasional PT Surya Pertiwi Tbk untuk tahun buku 2024.

KONDISI EKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

Pada tahun 2024, pertumbuhan ekonomi global menghadapi hambatan berkelanjutan akibat ketegangan geopolitik yang terus-menerus dan ketidakstabilan makroekonomi. Negara-negara berkembang mengalami perlambatan moderat, dengan pertumbuhan ekonomi melambat dari 4,4% pada tahun 2023 menjadi 4,2% pada tahun 2024.

Indonesia, meskipun masih menghadapi efek lanjutan dari ketidakpastian global, menunjukkan ketahanan. Tekanan inflasi, yang awalnya dipicu oleh penyesuaian harga bahan bakar sebelumnya dan kenaikan harga komoditas, mulai stabil.

Meskipun tantangan tetap ada, termasuk tekanan terhadap nilai tukar dan risiko pasar global, negara ini terus fokus pada upaya menjaga stabilitas ekonomi dan mempertahankan pertumbuhan melalui kerangka kebijakan fiskal dan moneter yang sehat. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,03% pada tahun 2024, dibandingkan dengan 5,05% pada tahun 2023.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

The Board of Commissioners appreciates the efforts and achievements of the Board of Directors throughout 2024. Based on the results achieved, we conclude that the Board of Directors has managed the Company in alignment with the established vision, mission, and strategic directives.

In 2024, the Company recorded net revenues of IDR 2.9 trillion, an increase of 11.9% compared to the previous year. Net profit also grew by 14.5% to IDR 317.3 billion.

OUTLOOK ON THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS FOR 2025

Global challenges continue to impact many nations, including Indonesia. The country is navigating economic uncertainty marked by a weakening Rupiah, capital outflows from the stock market, and various other pressures. Nevertheless, Indonesia remains optimistic about 2025, staying focused on preserving stability and pursuing growth through ongoing reforms and strategic policy measures. Domestically, Indonesia's economy is projected to grow by 4.7-5.2%.

The Board of Directors has outlined the business outlook for 2025 with an emphasis on maximizing all business lines, especially fittings segment, by implementing new developments and product innovations. Besides that, we must remain vigilant in monitoring developments at both global and domestic levels to transform challenges into opportunities that generate value for the Company.

Taking these conditions into account, the Board of Commissioners is confident that the business and strategic plans laid out by the Board of Directors for 2025 hold strong potential to support the Company's sustainable growth.

SUPERVISION OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Throughout 2024, the Board of Commissioners oversaw the Company's management and performance. In terms of governance supervision, they held 12 joint meetings with the Board of Directors, meeting the minimum requirements outlined by prevailing POJK regulations.

During these meetings, the Board of Commissioners evaluated the Company's financial and operational outcomes, offered recommendations on both internal and external developments, and reviewed reports and suggestions from various committees.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menghargai upaya dan pencapaian Direksi sepanjang tahun 2024. Berdasarkan hasil yang dicapai, kami menyimpulkan bahwa Direksi telah mengelola Perusahaan sesuai dengan visi, misi, dan arahan strategis yang telah ditetapkan.

Pada tahun 2024, Perusahaan mencatat pendapatan bersih sebesar Rp2,9 triliun, meningkat sebesar 11,9% dibandingkan tahun sebelumnya. Laba bersih juga tumbuh sebesar 14,5% menjadi Rp317,3 miliar.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN TAHUN 2025

Tantangan global terus berdampak pada banyak negara, termasuk Indonesia. Negara ini sedang menavigasi ketidakpastian ekonomi yang ditandai oleh pelemahan nilai tukar Rupiah, arus keluar modal dari pasar saham, dan berbagai tekanan lainnya. Namun demikian, Indonesia tetap optimis menghadapi tahun 2025, tetap fokus pada upaya menjaga stabilitas dan mengejar pertumbuhan melalui reformasi dan kebijakan strategis yang berkelanjutan. Di dalam negeri, perekonomian Indonesia diproyeksikan tumbuh sebesar 4,7-5,2%.

Direksi telah menguraikan prospek bisnis untuk tahun 2025 dengan penekanan pada memaksimalkan semua lini bisnis, terutama segmen fittings, melalui pengembangan dan inovasi produk baru. Di samping itu, kita harus tetap waspada dalam memantau perkembangan baik di tingkat global maupun domestik untuk mengubah tantangan menjadi peluang yang menghasilkan nilai bagi Perusahaan.

Dengan mempertimbangkan kondisi ini, Dewan Komisaris yakin bahwa rencana bisnis dan strategis yang disusun oleh Direksi untuk tahun 2025 memiliki potensi yang kuat untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan Perusahaan.

PENGAWASAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pengelolaan dan kinerja Perusahaan. Dalam hal pengawasan tata kelola, mereka mengadakan 12 rapat bersama dengan Direksi, memenuhi ketentuan minimum yang diatur oleh regulasi POJK yang berlaku.

Selama rapat-rapat ini, Dewan Komisaris mengevaluasi hasil keuangan dan operasional Perusahaan, memberikan rekomendasi terkait perkembangan internal dan eksternal, serta meninjau laporan dan usulan dari berbagai komite.

This oversight ensured the Company's consistent adherence to Good Corporate Governance (GCG) principles amid rising mobility and heightened economic and financial activities.

ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners was supported by two key committees: the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Throughout 2024, each committee convened four meetings.

The Board of Commissioners concluded that both committees effectively fulfilled their roles and responsibilities during the year.

VIEWS ON ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE (ESG) INITIATIVES

We acknowledge that robust corporate governance is essential for achieving long-term, sustainable business growth. Accordingly, the Board of Commissioners continuously oversees the Company's governance practices to ensure the consistent implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles.

In 2024, there were no reported violations of the Code of Ethics, internal policies, or regulatory requirements. Additionally, there were no signs or confirmations of corruption, fraud, gratuities, or any misconduct that could harm the Company's reputation.

The Company also remained steadfast in its commitment to social responsibility and environmental sustainability. Throughout the year, it actively engaged in community initiatives, including supporting children's education and donating bathroom products for the construction of schools and hospitals.

The total value of the Company's CSR activities reached IDR 3.4 billion in 2024, up from IDR 3.1 billion in 2023.

Pengawasan ini memastikan kepatuhan Perusahaan secara konsisten terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di tengah meningkatnya mobilitas serta aktivitas ekonomi dan keuangan.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris didukung oleh dua komite utama: Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Sepanjang tahun 2024, masing-masing komite mengadakan empat kali rapat.

Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa kedua komite tersebut secara efektif telah menjalankan perandantanggungjawabnyaselamatahunberjalan.

PANDANGAN TERHADAP INISIATIF LINGKUNGAN, SOSIAL, DAN TATA KELOLA (ESG)

Kami menyadari bahwa tata kelola perusahaan yang kuat adalah hal yang esensial untuk mencapai pertumbuhan bisnis jangka panjang yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris secara terus menerus mengawasi praktik tata kelola Perusahaan untuk memastikan pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) secara konsisten.

Pada tahun 2024, tidak terdapat laporan pelanggaran terhadap Kode Etik, kebijakan internal, atau ketentuan peraturan. Selain itu, tidak ada tanda-tanda atau konfirmasi terjadinya korupsi, penipuan, gratifikasi, atau pelanggaran lain yang dapat merusak reputasi Perusahaan.

Perusahaan juga tetap teguh dalam komitmennya terhadap tanggung jawab sosial dan keberlanjutan lingkungan. Sepanjang tahun, Perusahaan secara aktif terlibat dalam berbagai inisiatif masyarakat, termasuk mendukung pendidikan anak-anak dan menyumbangkan produk sanitasi untuk pembangunan sekolah dan rumah sakit.

Total nilai kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) mencapai Rp3,4 miliar pada tahun 2024, meningkat dari Rp3,1 miliar pada tahun 2023.

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

Based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 5, 2024, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners.

However, following the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on January 15, 2024, and the retirement of our President Commissioner, Mr. Mardjoeki Atmadiredja, his position was succeeded by Mr. Tjahjono Alim.

As such, the composition of the current members is as follows:

President Commissioner: Tjahjono Alim
Vice President Commissioner: Usman Andy
Independent Commissioner: Goh Poh Heng

APPRECIATION

The Board of Commissioners conveys its deepest appreciation to the Board of Directors and all employees for their unwavering dedication, hard work, and commitment throughout the year.

We also sincerely thank the Shareholders and all Stakeholders for their continued support and trust. The Board remains hopeful that the Company will continue to grow, navigate challenges with effective strategies, and deliver sustainable value to all Stakeholders.

Jakarta, April 30, 2025

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada 5 Juni 2024, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris.

Namun, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada 15 Januari 2024, setelah Presiden Komisaris kami, Bapak Mardjoeki Atmadiredja, memasuki masa pensiun, posisi beliau digantikan oleh Bapak Tjahjono Alim.

Dengan demikian susunan anggotanya saat ini adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Tjahjono Alim
Wakil Presiden Komisaris : Usman Andy
Komisaris Independen: Goh Poh Heng

APRESIASI

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas dedikasi, kerja keras, dan komitmen yang tak tergoyahkan sepanjang tahun.

Kami juga dengan tulus mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang terus menerus. Dewan tetap berharap bahwa Perusahaan akan terus berkembang, menghadapi tantangan dengan strategi yang efektif, dan memberikan nilai berkelanjutan kepada seluruh Pemangku Kepentingan.

Jakarta, 30 April 2025



TJAHJONO ALIM
President Commissioner
Presiden Komisaris



Company Profile

Profil Perseroan

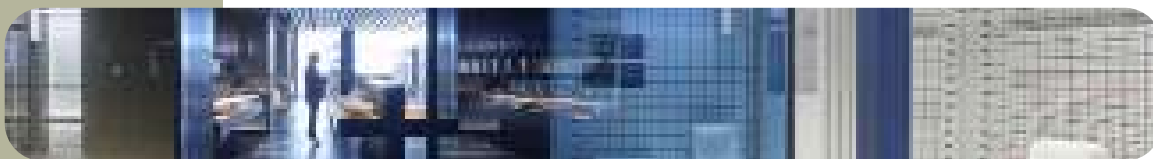


Table of Content

Company Profile Profil Perseroan	26
Composition of Shareholders Komposisi Pemegang Saham	27
Our Company At a Glance Sekilas Perusahaan	30
Vision and Mission Visi dan Misi	32
Corporate Culture Budaya Perusahaan	33
Corporate Action Information Informasi Aksi Korporasi	34
Overview of Bonds, Sukuk or Convertible Bonds Ikhtisar Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi	34
Information Related to Shares Informasi yang Berhubungan Dengan Saham	35
Extraordinary Events Kejadian Luar Biasa	35
Line of Business Bidang Usaha	36
Organization Structure Struktur Organisasi	40
Milestones Jejak Langkah	42
Board of Directors Direksi	44
Board of Commissioners Dewan Komisaris	52
Overview on Business Support Tinjauan Unit Pendukung Bisnis	54
Ownership and Relation Structure Struktur Hubungan Kepemilikan Perseroan	62
Company Group Structure Struktur Grup Perusahaan	64
Associates Entitas Asosiasi	65
Stock Listing Chronology Kronologis Pencatatan Saham	67
Information on Institution / Profession Supporting the Company Informasi Lembaga Penunjang Perusahaan	68

COMPANY PROFILE

Identitas Perseroan



Company Name **Nama Perusahaan**

PT Surya Pertiwi Tbk.

Head Office **Kantor Pusat**

Wisma 81 TOTO Office Building
Jl. Letjen S. Parman Kav 81 Jakarta Barat 11420
Tel. (021) 29298585 (Hunting)
Fax. (021) 5680 068/69

Line of Business **Bidang Usaha**

Distribution of porcelain construction materials and household supplies

Perdagangan besar bahan konstruksi porselen
dan peralatan rumah tangga

Initial Public Offering **Penawaran Umum Saham Perdana**

Shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on May 14, 2018

Saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia
pada tanggal 14 Mei 2018

Ticker Code **Kode Saham**

SPTO

Authorized Capital **Modal Dasar**

Rp. 800,000,000,000

Issued and Fully Paid-up Capital **Modal Disetor**

Rp. 270,000,000,000

Share Ownership **Kepemilikan Saham**

PT Multifortuna Asindo: 30%

PT Suryaparamitra Abadi: 30%

Public Masyarakat: 40%

Number of Employees as of ends 2024 **Jumlah Pegawai Akhir 2024**

1.570 *people* / orang

Website

www.suryapertiwi.co.id

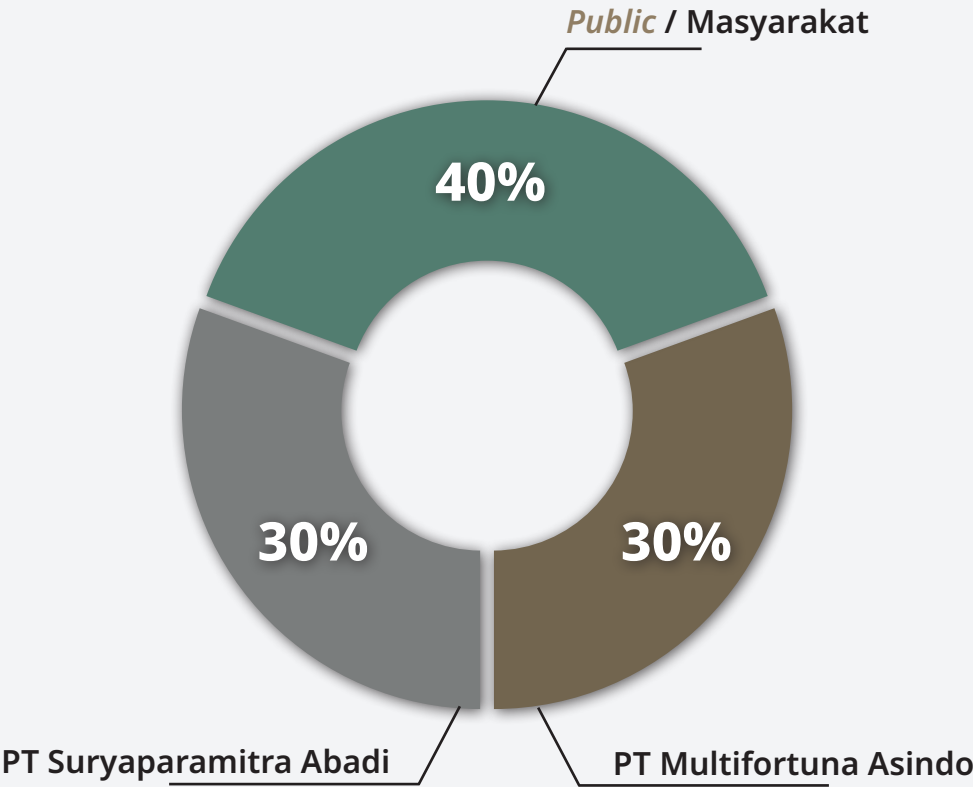
COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

komposisi Pemegang Saham

as 31 December 2024
per 31 Desember 2024

As of the end of December 2024, The Composition of Shareholders of the Company is as follows: Hingga akhir Desember 2024, Komposisi pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Description <i>Keterangan</i>	Number of Shares <i>Jumlah Saham (lembar)</i>	Per Value <i>Jumlah Nilai Nominal (Rp)</i>	Percentage <i>Persentase (%)</i>
Authorized Capital <i>Modal Dasar</i>	8.000.000.000	800.000.000.000	
Issued and Paid Up Capital <i>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</i>			
○ PT Multifortuna Asindo	810.000.000	81.000.000.000	30
○ PT Surya Paramitra Abadi	810.000.000	81.000.000.000	30
○ Public Masyarakat	1.080.000.000	108.000.000.000	40
Total Issued and Fully Paid-Up Capital <i>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</i>	2.700.000.000	270.000.000.000	100
Total Shares in Portofolio <i>Jumlah Saham dalam Modal Portepel</i>	5.300.000.000	530.000.000.000	



COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

komposisi Pemegang Saham

as 31 December 2024
per 31 Desember 2024

SHARE OWNERSHIP BASED ON
SHAREHOLDERS STATUS

KEPEMILIKAN SAHAM BERDASARKAN
STATUS PEMEGANG SAHAM

	Group Kelompok	Total Shares Jumlah Saham	Percentage % Persentase
Foreign Asing	Institution Lembaga	626.659.985	23,2
	Individual Perorangan	18.487.000	0,7
Local Lokal	Institution Lembaga	1.653.584.702	61,2
	Individual Perorangan	401.276.313	14,9
TOTAL		2.700.000.000	100,00

SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD
OF COMMISSIONERS AND BOARDS OF DIRECTORS

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN
KOMISARIS DAN DIREKSI

Name Nama	Position Jabatan	Percentage % Persentase
Tjahjono Alim	President Commissioner Presiden Komisaris	None Tidak Ada
Usman Andy	Vice President Commissioner Wakil Presiden Komisaris	None Tidak Ada
Goh Poh Heng	Independent Commissioner Komisaris Independen	None Tidak Ada
Willianto Alim	President Director Presiden Direktur	None Tidak Ada
Johan Gojali	Vice President Director Wakil Presiden Direktur	None Tidak Ada
Benny Suryanto	Director Direktur	None Tidak Ada
Umarsono Andy	Director Direktur	None Tidak Ada
Irene Hamidjaja	Director Direktur	None Tidak Ada
Efendy Gojali	Director Direktur	None Tidak Ada
Reinhart Muljadi	Director Direktur	None Tidak Ada
Iwan Tjahjadi	Director Direktur	None Tidak Ada
Roys Tanudjaja	Director Direktur	None Tidak Ada
Adhi Sudargo Tasmin	Director Direktur	None Tidak Ada

Other Than the majority and controlling shareholders, there are no share ownerships of at least 5% of the company

Selain pemegang saham utama dan pengendali, tidak ada kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5%.



OUR COMPANY AT A GLANCE

sekilas perusahaan



For more than 50 years, PT Surya Pertiwi Tbk has been distributing sanitary and bathroom products to Indonesian consumers and is currently recognized as one of Indonesia's leading distributors of sanitary products.

Selama lebih dari 50 tahun, PT Surya Pertiwi Tbk telah mendistribusikan produk saniter dan kamar mandi kepada konsumen Indonesia, dan saat ini diakui sebagai salah satu distributor produk saniter terkemuka di Indonesia

The company caters to all consumer segments while still maintaining best practices and high-quality standards in manufacturing and business activities.

In the beginning of its journey, the Company was originally known as CV Surya, and was established by a group of shareholders and founders of the Company. In 1968, the first milestone was reached, when the Company became the exclusive agent in Indonesia for TOTO Japan, a leading Japanese manufacturer of sanitary and fitting products. Following successful development of sales and market growth, in 1977, a collaboration was formed between TOTO Japan and the direct shareholders of the Company to establish PT Surya Toto Indonesia Tbk to manufacture and sell TOTO products in Indonesia.

During the following years, CV Surya grew larger and transformed, first, into a Limited Liability Company under the name of PT Surya Nusantara, then changed into PT Surya Pertiwi, through which the Company held status as the sole distributor in Indonesia for TOTO products, including TOTO products manufactured by

Perusahaan melayani semua segmen konsumen dengan tetap mempertahankan praktik terbaik dan standar kualitas tinggi dalam kegiatan manufaktur dan bisnis.

Pada awal perjalanannya, Perseroan dikenal dengan nama CV Surya, dan didirikan oleh sekelompok pemegang saham dan pendiri Perseroan. Pada tahun 1968, tonggak pertama tercapai, ketika Perusahaan menjadi agen eksklusif di Indonesia untuk TOTO Jepang, produsen produk saniter dan fitting terkemuka di Jepang. Menyusul penjualan dan pertumbuhan pasar yang sukses, pada tahun 1977, dibentuk kerja sama antara TOTO Jepang dengan pemegang saham langsung Perusahaan dan mendirikan PT Surya Toto Indonesia Tbk untuk memproduksi dan menjual produk TOTO di Indonesia.

Pada tahun-tahun berikutnya, CV Surya semakin besar dan bertransformasi, pertama menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Surya Nusantara, kemudian berubah menjadi PT Surya Pertiwi, di mana Perseroan berstatus sebagai distributor tunggal di Indonesia untuk produk TOTO, termasuk produk TOTO yang

PT Surya Toto Indonesia Tbk. Beginning in 1985, the Company entered into sole distributorships with various international sanitary and fitting brands, such as Geberit, Stiebel Eltron, Franke, Villeroy & Boch, Reginox, Eco, W. Atelier, Jacuzzi and Kaldewei.

In order to better serve Indonesian consumers, the Company expanded its coverage all across the country through dealers, sales agents and representatives. Furthermore, to support and meet market demands, PT Surya Pertiwi Nusantara was established in 2011, in collaboration with PT Surya Toto Indonesia Tbk, to produce sanitary products in Surabaya.

On 14 May 2018, the Company entered a new level when it offered new shares through an Initial Public Offering (IPO). The new shares also included shares offered to employees through the Employee Stock Allocation (ESA) program. With this milestone, the Company's status changed and is officially known as PT Surya Pertiwi Tbk. The offering allows the Company to further strengthen its position as the leading company that offers the best sanitary products in the market, with the support of well-trained partners throughout Indonesia.

diproduksi oleh PT Surya Toto Indonesia Tbk. Mulai tahun 1985, Perusahaan menjajaki agen tunggal dengan berbagai merek saniter dan fitting internasional, seperti Geberit, Stiebel Eltron, Franke, Villeroy & Boch, Reginox, Eco, W. Atelier, Jacuzzi dan Kaldewei.

Dalam rangka melayani konsumen Indonesia dengan lebih baik, Perseroan memperluas jangkauannya ke seluruh pelosok negeri melalui toko, agen penjualan dan perwakilan. Selanjutnya, untuk mendukung dan memenuhi permintaan pasar, pada tahun 2011, didirikan PT Surya Pertiwi Nusantara bekerja sama dengan PT Surya Toto Indonesia Tbk, untuk memproduksi produk saniter di Surabaya.

Pada tanggal 14 Mei 2018, Perseroan memasuki tahap baru dengan menawarkan saham baru melalui Penawaran Umum Perdana (IPO). Saham baru tersebut juga termasuk saham yang ditawarkan kepada karyawan melalui program Employee Stock Allocation (ESA). Dengan kejadian tonggak sejarah tersebut, status Perusahaan berubah dan resmi dikenal sebagai PT Surya Pertiwi Tbk. Penawaran tersebut memungkinkan Perseroan untuk semakin memperkuat posisinya sebagai perusahaan terkemuka yang menawarkan produk saniter terbaik di pasar, dengan dukungan dari mitra terlatih di seluruh Indonesia.



VISION AND MISSION

Visi dan Misi

The below Vision and Mission have obtained approval of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Visi dan Misi di bawah ini telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Vision

To provide the most comprehensive bathroom and kitchen products selection and the best quality

Mission

- To be the "all-in-one" solution for high quality bathroom and kitchen products.
- To Provide excellent services for the satisfaction of our customers.
- To maximize the value of our stakeholder

Visi

Menyediakan pilihan produk kamar mandi dan peralatan dapur terlengkap dan layanan pelanggan dengan kualitas terbaik

Misi

- Menjadi solusi "all-on-one" untuk produk kamar mandi dan peralatan dapur berkualitas tinggi
- Memberikan pelayanan prima demi kepuasan pelanggan kami
- Memaksimalkan nilai pemangku kepentingan kami

CORPORATE CULTURE

Budaya Perusahaan

WE ARE COMMITTED TO PROVIDING EXCELLENT SERVICES

Our commitment to quality transcends the products we offer. We realize that our customers ultimately want peace of mind. Our dedicated service team is trained to assist our partners and customers with any questions and/or concerns they might have during and after sales.

WE ALWAYS STRIVE TO IMPROVE

As one of the largest distributors of bathroom products in Indonesia, we want to continuously improve bathroom and hygiene quality by offering products with excellent quality. We take our role seriously because if hygiene standards are met we improve the health and well-being of the people we serve.

WE PROVIDE A WIDE RANGE OF QUALITY OPTION

Our extensive selection of high quality bathroom products, from entry to luxury levels, ensure that all aesthetic and economic considerations are met. We are a one-stop-shop that provides convenience to our customers in selecting durable products to complement their space according to their own choices.

STATEMENT

The Vision, Mission and Corporate Culture have been discussed, analyzed, reviewed and approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

KAMI BERKOMITEMEN UNTUK MENYEDIKAKAN PELAYANAN TERBAIK

Komitmen kami kepada kualitas menjangkau lebih dari produk yang kami berikan. Kami mengerti bahwa pada akhirnya pelanggan kami menginginkan ketenangan. Tim pelayanan kami yang berdedikasi dilatih untuk membantu mitra dan pelanggan kami dengan segala pertanyaan dan/atau isu yang mungkin mereka punya saat dan setelah penjualan.

KAMI SELALU BERUSAHA UNTUK MEMPERBAIKI DIRI

Sebagai salah satu distributor terbesar produk kamar mandi di Indonesia, kami ingin untuk terus meningkatkan kualitas kamar mandi dan kebersihan dengan menawarkan produk-produk yang berkualitas tinggi. Kami menjalankan peran kami dengan serius karena ketika standar kebersihan terpenuhi, sebagai hasilnya kami meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat yang kami layani.

KAMI MENYEDIKAKAN BERBAGAI MACAM PILIHAN BERKUALITAS

Pilihan produk kamar mandi berkualitas tinggi kami yang banyak, mulai dari entry level hingga level mewah, memastikan bahwa segala pertimbangan estetika dan ekonomis telah terpenuhi. Kami adalah *one-stop-shop* yang memberikan kemudahan bagi pelanggan untuk memilih produk-produk tahan lama agar dapat melengkapi ruang pribadi sesuai dengan selera masing-masing.

PERNYATAAN

Visi, Misi dan Budaya Perseroan telah dibahas, dikaji, ditinjau kembali serta disetujui bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

CORPORATE ACTION INFORMATION

Informasi Aksi Korporasi

Throughout 2024, there were no corporate actions either within PT Surya Pertiwi Tbk or participating in corporate actions outside the company.

Sepanjang Tahun 2024, tidak terdapat aksi korporasi baik di dalam PT Surya Pertiwi Tbk maupun berpartisipasi terhadap aksi korporasi di luar perusahaan.

OVERVIEW OF BONDS, SUKUK OR CONVERTIBLE BONDS

Ikhitas Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi

Throughout 2024 PT Surya Pertiwi Tbk did not issue Bonds, Sukuk or Convertible Bonds.

Sepanjang Tahun 2024 PT Surya Pertiwi Tbk tidak menerbitkan Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi.



INFORMATION RELATED TO SHARES

Informasi yang berhubungan dengan saham

There was no share suspension, shares split, shares merger (reverse stock), distributions of shares dividend and bonus shares and changes in the nominal value of shares throughout 2024.

Tidak ada penghentian perdagangan saham, pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), pembagian dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham di tahun 2024.

EXTRAORDINARY EVENTS

Kejadian Luar biasa

There was no Extraordinary Events in 2024.

Tidak ada Kejadian Luar Biasa di tahun 2024.



LINE OF BUSINESS

Bidang Usaha

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, as stipulated in the Public Company Deed, the purpose and objectives of the Company are within the fields of trade, industry and construction. To achieve these purpose and objectives, the Company may perform business activities as follows:

A. CORE BUSINESS ACTIVITIES:

1. To act as an agent, representative or distributor of other institutions or companies (both domestic and overseas), and as a supplier of various sanitary wares, porcelain and household appliances;
2. To market and sell the manufactured goods as specified in letter (a) number 3 hereunder ("Manufactured Goods") and the imported goods specified in letter (b) number 2 hereunder ("Imported Goods"), both in and out of the territory of the Republic of Indonesia, without violating the prevailing laws and regulations of the Republic of Indonesia;
3. To manufacture or produce a variety of porcelain sanitary products, including sanitary components, accessories and spare parts, among others (but not limited to) closet, urinal, bidet, washbasin as well as household appliances, including (but not limited to) kitchen set, marbleite or synthetic marbles and vanity units, as well as the components, accessories and spare parts for household appliances; and
4. To build, preserve, maintain, manage and/or commercially exploit buildings for office, housing and/or other purposes, without violating the prevailing laws and regulations of the Republic of Indonesia.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana termaktub dalam Akta Perseroan Tbk, maksud dan tujuan Perseroan adalah usaha di bidang perdagangan, industri, dan pembangunan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

A. KEGIATAN USAHA UTAMA:

1. Bertindak sebagai agen, perwakilan atau distributor dari badan-badan atau perusahaan-perusahaan lain (baik dari dalam maupun luar negeri), serta sebagai leveransir/supplier berbagai macam barang saniter, porselin dan alat rumah tangga;
2. Memasarkan dan menjual barang-barang hasil produksi yang diuraikan dalam huruf (a) angka 3 di bawah ini ("Barang-Barang Hasil Produksi") dan barang-barang hasil impor yang diuraikan dalam huruf (b) angka 2 di bawah ini ("Barang-Barang Hasil Impor"), di dalam wilayah maupun ke luar wilayah Negara Republik Indonesia, segala sesuatu dengan tidak mengurangi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia;
3. Membuat atau memproduksi berbagai macam barang saniter dari porselen, termasuk komponen, alat perlengkapan dan suku cadang saniter, antara lain (akan tetapi tidak terbatas) berupa closet, urinal, bidet, wastafel serta alat rumah tangga, antara lain (akan tetapi tidak terbatas) berupa unit dapur (*kitchen set*), marmer sintetik (*marbelite* atau *synthetic marbles*) dan lemari untuk tempat cuci tangan (*vanity units*), termasuk komponen, alat perlengkapan dan suku cadang untuk alat rumah tangga; dan
4. Membangun, merawat, memelihara, mengelola dan/ atau mengeksploitasi secara komersial gedung untuk perkantoran, hunian dan/atau keperluan lainnya, segala sesuatu dengan tidak mengurangi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

B. SUPPORTING BUSINESS ACTIVITIES

1. To import a variety of porcelain sanitary products, including sanitary components, accessories and spare parts, among others (but not limited to) closet, urinal, bidet, washbasin, as well as household appliances, including (but not limited to) kitchen set, marbelite or synthetic marbles and vanity units, as well as components, accessories and spare parts for household appliances;
2. To import and/or locally acquire machines, equipment, spare parts and raw materials needed to manufacture or produce Manufactured Goods;
3. To purchase, free up or by other means acquire plot of land and/or building, machines and equipment needed for the purpose specified in letter (a) number 3 above and/or for other purposes;
4. To lease or by other means commercially provide the use or utilization of buildings for office or buildings for other purposes, or rooms within office buildings or buildings for other purposes;
5. To establish and/or invest in capital in other companies; and
6. To perform all and each action related to or in order to manufacture or produce and market and sell manufactured goods and imported goods (within and out of the territory of the Republic of Indonesia).

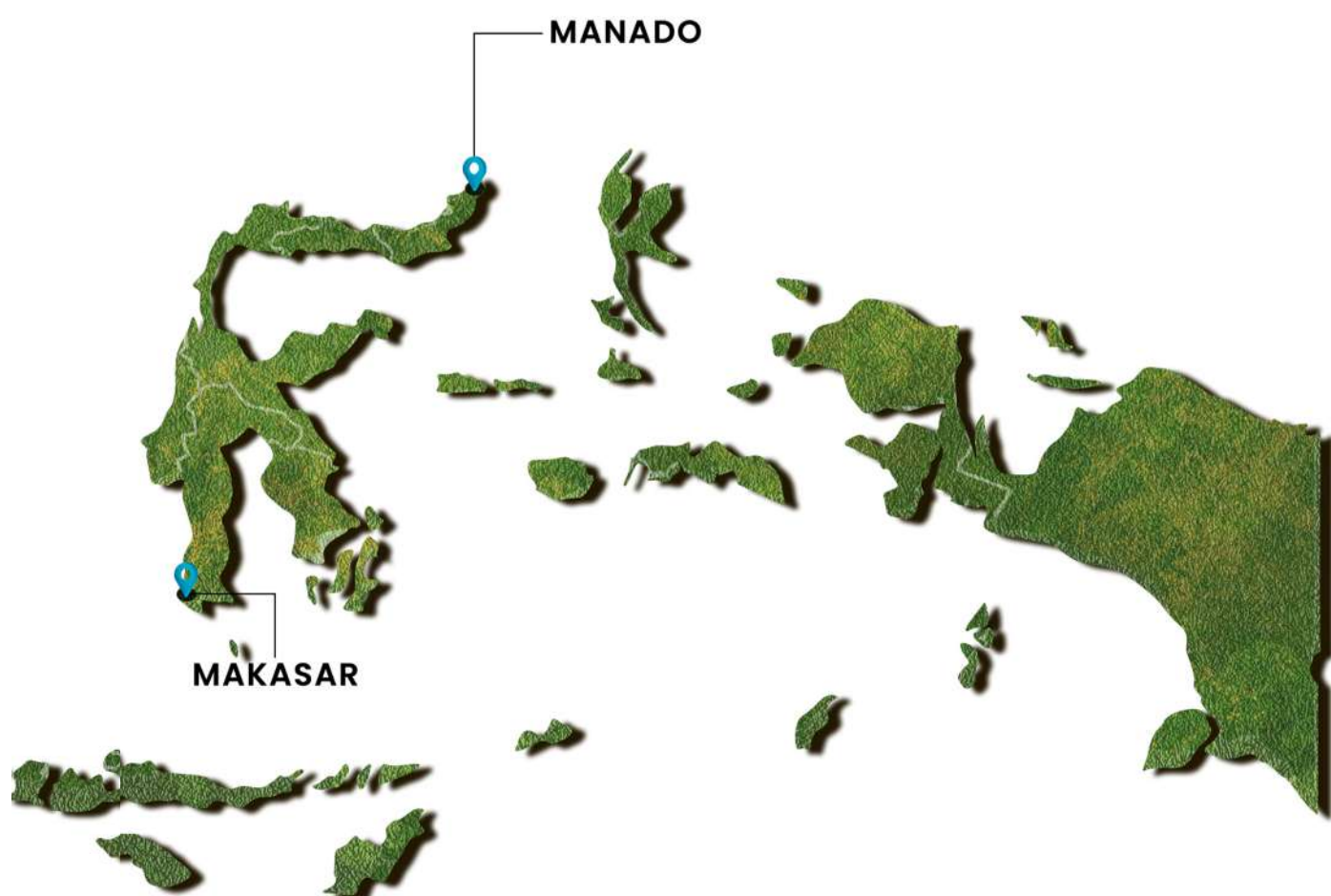
B. KEGIATAN USAHA PENUNJUNG

1. Mengimpor berbagai macam barang saniter dari porselen, termasuk komponen, alat perlengkapan dan suku cadang saniter, antara lain (akan tetapi tidak terbatas) berupa closet, urinal, bidet, wastafel, serta alat rumah tangga, antara lain (akan tetapi tidak terbatas) berupa unit dapur (*kitchen set*), marmer sintetik (*marbelite* atau *synthetic marbles*) dan lemari untuk tempat cuci tangan (*vanity units*), termasuk komponen, alat perlengkapan dan suku cadang untuk alat rumah tangga;
2. Mengimpor dan/atau membeli secara lokal mesin, alat, suku cadang dan bahan mentah yang diperlukan untuk membuat atau memproduksi Barang-Barang Hasil Produksi;
3. Membeli, membebaskan atau dengan cara lain memperoleh bidang tanah dan/atau bangunan, mesin dan alat perlengkapan yang akan digunakan untuk keperluan yang diuraikan dalam huruf (a) angka 3 di atas dan/atau untuk keperluan lainnya;
4. Menyewakan atau dengan cara lain menyediakan secara komersial pemakaian atau penggunaan atas gedung untuk perkantoran atau gedung untuk keperluan lainnya, atau ruangan-ruangan dalam gedung perkantoran atau gedung untuk keperluan lain;
5. Mendirikan dan/atau melakukan penyertaan dalam modal, Perseroan atau perusahaan lain; dan
6. Melakukan semua dan setiap tindakan atau perbuatan yang berhubungan dengan, atau untuk atau dalam rangka, membuat atau memproduksi dan memasarkan serta menjual barang hasil produksi dan barang hasil impor (di dalam wilayah dan keluar wilayah Negara Republik Indonesia).

AREA OF OPERATION

wilayah Operasi

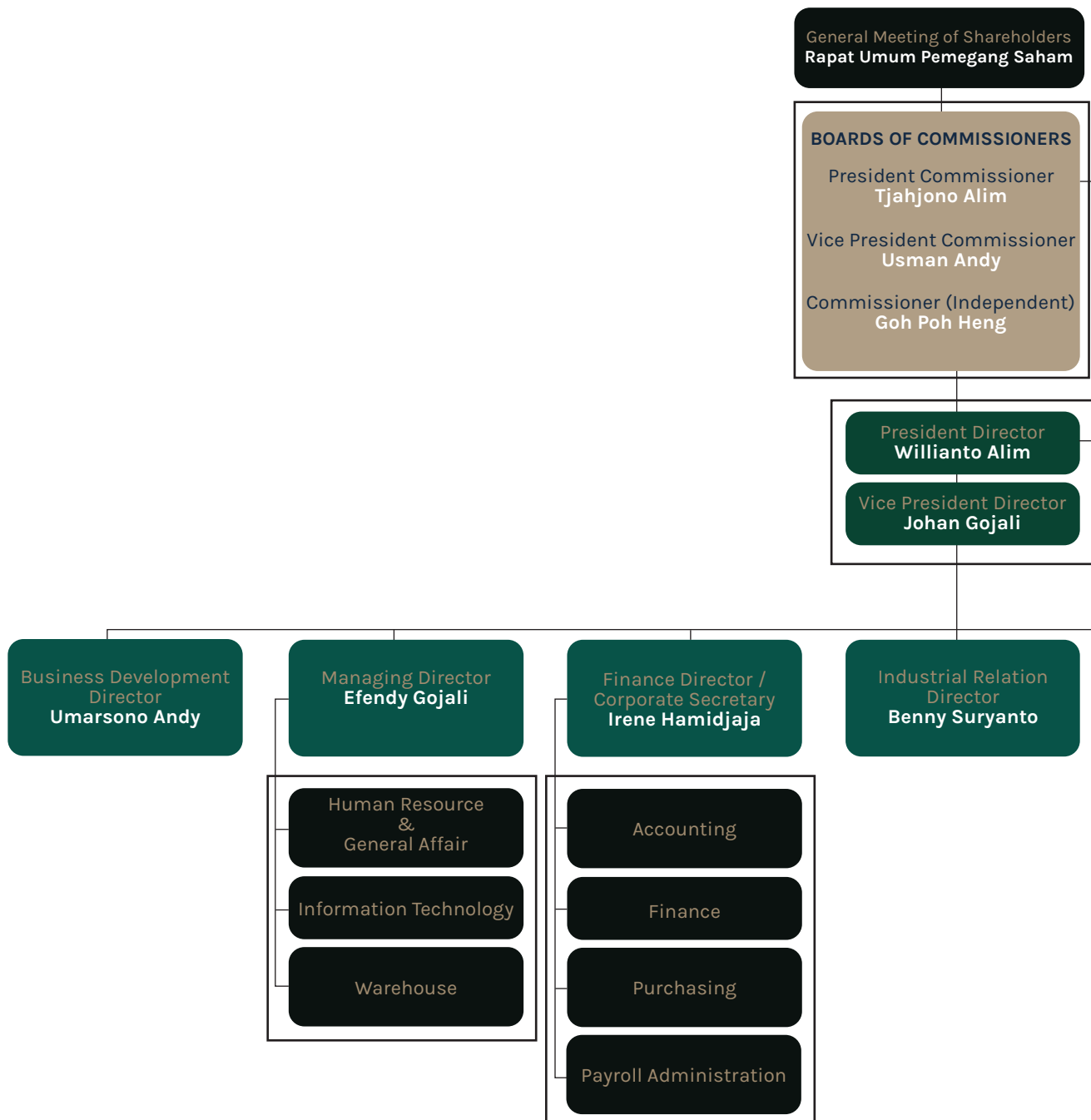


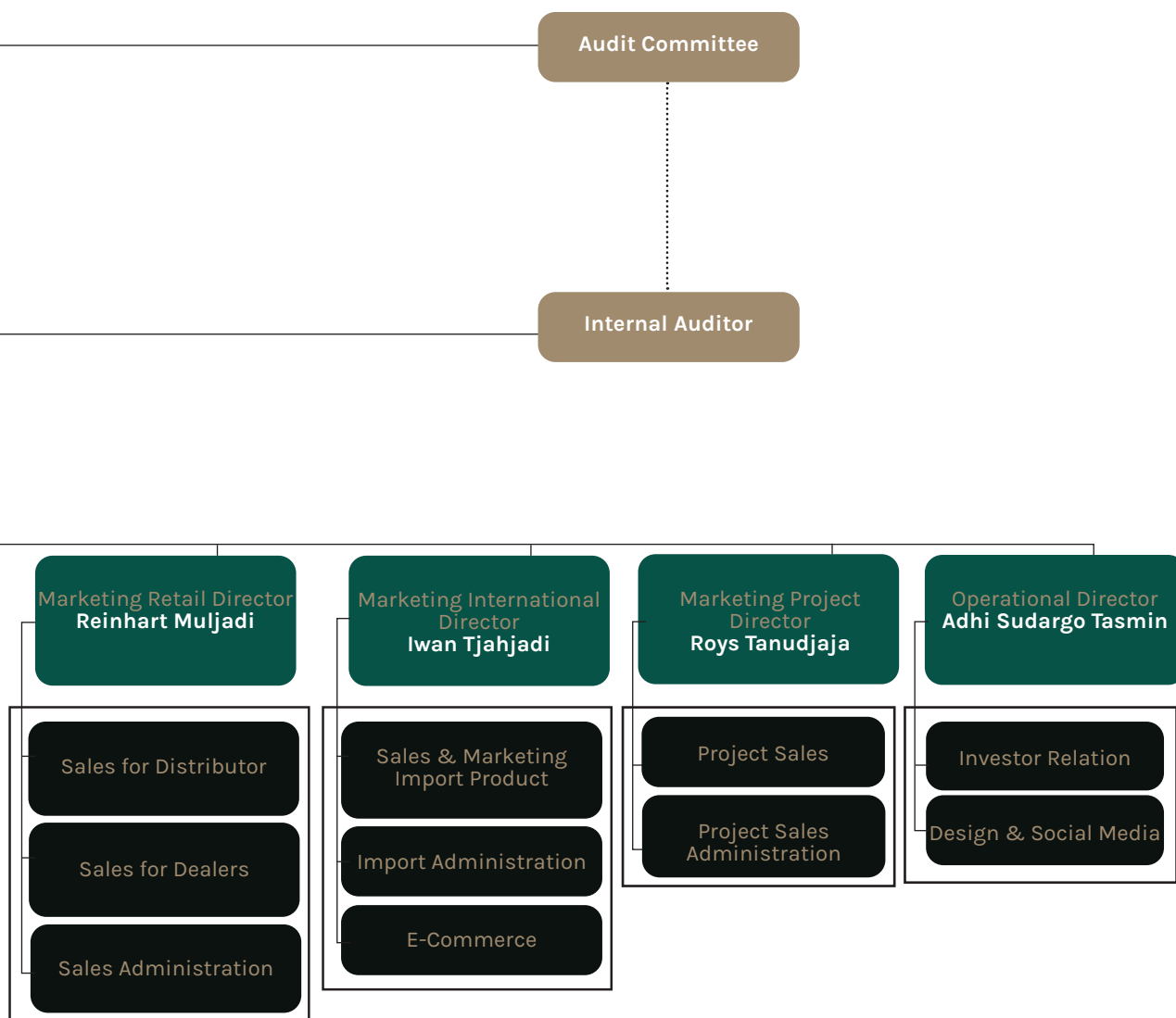


ORGANIZATION STRUCTURE

Struktur Organisasi

as 31 December 2024
per 31 Desember 2024





MILESTONES

Jejak Langkah

1968

- Surya Pertiwi predecessor, CV Surya, was founded.
- CV Surya became TOTO Japan's sole agent in Indonesia.
- *Dahulu Surya Pertiwi berdiri sebagai CV Surya.*
- *CV Surya menjadi agen tunggal TOTO Jepang di Indonesia.*

2011

- Widespread Distribution network spanning accros Java, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi and Bali now in place.
- Establishment of Manufacturing Company PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN) and Property Company PT Surya Graha Pertiwi (SGP) in partnership with PT Surya Toto Indonesia Tbk.
- *Jaringan Distribusi yang tersebar di seluruh pulau Jawa, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi dan sekarang bertempat di Bali.*
- *Pendirian Perusahaan Manufaktur PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN) dan Perusahaan Properti PT Surya Graha Pertiwi (SGP) dalam kemitraan dengan PT Surya Toto Indonesia Tbk.*

2015

Land acquisition 35ha for SPN Factory.

Pengakuisisian lahan seluas 35 hektar untuk pabrik SPN.

2019

Second production line at SPN started trial production in October

Lini Produksi kedua SPN memulai produksi percobaan pada Oktober.

1977

Surya Pertiwi's shareholders, together with TOTO Japan, established Surya Toto Indonesia to manufacture and sell TOTO-brand Products in Indonesia.

Para pemegang saham Surya Pertiwi, bersama dengan TOTO Jepang, mendirikan Surya Toto Indonesia untuk memproduksi dan menjual produk-produk merk TOTO di Indonesia.

1985

Surya Pertiwi began distributing imported sanitary brands and accessories.

Surya Pertiwi mulai mendistribusikan merk saniter dan aksesoris impor.

2017

First trial production at SPN facility in Surabaya.

Percobaan fasilitas produksi pertama di SPN di Surabaya.

2018

- First production line at SPN commenced commercial production by the end of march.
- Grand opening of flagship showroom and office building under SGP in November.

- *Lini Produksi pertama SPN memulai produksi komersial pada akhir Maret.*
- *Peresmian Showroom utama dan gedung perkantoran SGP pada bulan November.*

BOARD OF DIRECTORS

Direksi

The members of the board of directors who served as of December 31, 2024 are based on the resolution of the GMS dated June 5, 2024 with Notarial Deed No. 238 dated June 5, 2024.

Mr. Willianto Alim has held the position of President Director of the Company since 2023. and has an affiliate relationship with the Major and Controlling Shareholders, members of the Board of Commissioners, either directly or indirectly to individual owners.

2016 - 2022	Vice President Director at PT Surya Perwiti
2013 - 2016	Director at PT Surya Pertiwi
2011 - 2013	Manager at PT Surya Pertiwi
2007 - 2011	Assistant Manager at PT Surya Pertiwi
2004 - 2007	Marketing Officer (Supervisor) at PT Surya Pertiwi
2003	Bachelor's degree in finance, Ohio State University, USA

Mr. Johan Gojali has served as Vice President Director of the Company since 2023. And has an affiliate relationship with the Major and Controlling Shareholders, members of the Board of Commissioners, either directly or indirectly to individual owners.

2014 - 2022	Director at PT Surya Pertiwi
2008 - 2013	Manager at PT Golf Peak (Golf Retail)
2004 - 2008	Retail Sales Supervisor at PT Golf Peak (Golf Retail)
2004	Bachelor of Science in Mathematics, University of Sydney

Anggota direksi yang menjabat per 31 Desember 2024 adalah berdasarkan keputusan RUPS tanggal 5 Juni 2024 dengan Akta Notaris No. 238 tanggal 5 Juni 2024.

Bapak Willianto Alim menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2023. dan memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, anggota Dewan Komisaris, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

2016 - 2022	Wakil Presiden Direktur di PT Surya Pertiwi
2013 - 2016	Direktur di PT Surya Pertiwi
2011 - 2013	Manajer di PT Surya Pertiwi
2007 - 2011	Asisten Manajer di PT Surya Pertiwi
2004 - 2007	Marketing Officer (Supervisor) di PT Surya Pertiwi
2003	Bachelor di bidang Finance, Ohio State University, USA

Bapak Johan Gojali menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2023. dan memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, anggota Dewan Komisaris, baik langsung maupun tidak langsung

2014 - 2022	Direktur di PT Surya Pertiwi
2008 - 2013	Manajer di PT Golf Peak (Golf Retail)
2004 - 2008	Retail Sales Supervisor di PT Golf Peak (Golf Retail)
2004	Bachelor of Science di bidang Matematika, University of Sydney

WILLIANTO ALIM

President Director / Presiden Direktur
42 Years Old / 42 Tahun



JOHAN GOJALI

Vice President Director / Wakil Presiden Direktur
43 Years Old / 43 Tahun



BOARD OF DIRECTORS

Direksi

Ms. Irene Hamidjaja has served as Director of the Company since 2017 up to the present. And has no affiliation with the Major and Controlling Shareholders, members of the Board of Commissioners, either directly or indirectly up to individual owners.

2015 - 2016	Business Consultant at PT FKS Multiagro/PT Redwood
2012 - 2014	Director at PT FKS Multiagro/PT Redwood
2009 - 2012	Compliance & HR Director at PT Bank Andara
2004 - 2008	Director at Bank Commonwealth
2002 - 2004	Compliance Director/Vice President at Citibank, N.A
1989 - 2001	Vice President, Compliance & Quality Assurance (Internal Audit) at Citibank, N.A
1992 - 1998	Assistant Vice President, Finance Division at Citibank, N.A
1987 - 1992	Tax Consultant Supervisor at Gunawan, Prijohandojo, Utomo & Co. (Arthur Andersen & Co., SC.)
1987	Bachelor of Science in Accounting, University of New Orleans, USA

Mr. Efendy Gojali has served as Director of the Company since 2023. And has an affiliate relationship with the Major and Controlling Shareholders, members of the Board of Commissioners, either directly or indirectly to individual owners.

1997 - 2022	Vice President Director at PT Surya Pertiwi
1981 - 1996	Director at PT Surya Pertiwi
1979 - 1980	Finance Staff at PT Surya Pertiwi
1976 - 1978	Finance Staff at CV Surya

Ibu Irene Hamidjaja menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2017 sampai saat ini. dan Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, anggota Dewan Komisaris, baik langsung maupun tidak

2015 - 2016	Konsultan Bisnis di PT FKS Multiagro/PT Redwood
2012 - 2014	Direktur PT FKS Multiagro/PT Redwood
2009 - 2012	Direktur Kepatuhan & HR PT Bank Andara
2004 - 2008	Direktur PT Bank Commonwealth
2002 - 2004	Direktur Kepatuhan/Vice President Citibank, N.A
1989 - 2001	Vice President, Kepatuhan & Quality Assurance (Internal Audit) di Citibank, N.A
1992 - 1998	Assistant Vice President, Divisi Keuangan Citibank, N.A
1987 - 1992	Supervisor-Konsultan Pajak di Gunawan, Prijohandojo, Utomo & Co. (Arthur Andersen & Co., SC.)
1987	Bachelor of Science di bidang Accounting, University of New Orleans, USA

Bapak Efendy Gojali menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2023. Dan memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, anggota Dewan Komisaris, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

1997 - 2022	Wakil Presiden Direktur di PT Surya Pertiwi
1981 - 1996	Direktur di PT Surya Pertiwi
1979 - 1980	Finance Staff di PT Surya Pertiwi
1976 - 1978	Finance Staff di CV Surya

IRENE HAMIDJAJA

Finance Director and Corporate Secretary /
Direktur Keuangan dan Sekretaris Perusahaan
60 Years Old / 60 Tahun



EFENDY GOJALI

Managing Director / Direktur Manajemen
80 Years Old / 80 Tahun



BOARD OF DIRECTORS

Direksi

Mr. Benny Suryanto has served as Director of the Company since 2020. And has an affiliate relationship with the Major and Controlling Shareholders, members of the Board of Commissioners, either directly or indirectly to individual owners.

Professional and Academic Qualifications:

1981 - 2019 Director at Sanitary Ware Products Factory of TP Surya Toto Indonesia Tbk.

1972 Senior High School in Surabaya

Mr. Umarsono Andy has held the position of Director of the Company since 2016 up to the present. Concurrently, he serves as Commissioner at PT Surya Toto Indonesia Tbk. And has an affiliate relationship with the Major and Controlling Shareholders, members of the Board of Commissioners, either directly or indirectly to individual owners.

2014 - Present Commissioner at PT Surya Toto Indonesia Tbk

2008 - 2013 Vice President Commissioner at PT Surya Toto Indonesia Tbk

1988 - 1992 Export-Import Manager at PT Surya Toto Indonesia Tbk

Mr. Roys Tanudjaja has held the position of Director of the Company since 2024 up to the present. And Has no affiliation with the Major and Controlling Shareholders, members of the Board of Commissioners, either directly or indirectly up to individual owners.

2020 - 2024 General Manager at PT Surya Pertiwi

2016 - 2020 Sales Manager At PT Surya Pertiwi

2010 - 2016 Sales Assistant Manager at PT Surya Pertiwi

1999 - 2010 Sales Staff at PT Surya Pertiwi

1998 Bachelor of Management at Universitas Tarumanegara

Bapak Benny Suryanto menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2020. Dan memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, anggota Dewan Komisaris, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

1981 - 2019 Direktur di Pabrik Saniter PT Surya Toto Indonesia Tbk.

1972 Sekolah Menengah Atas di Surabaya

Bapak Umarsono Andy menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2016 hingga saat ini. Selain itu beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Surya Toto Indonesia Tbk. Dan memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, anggota Dewan Komisaris, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

2014 - Present Komisaris di PT Surya Toto Indonesia Tbk

2008 - 2013 Wakil Presiden Komisaris di PT Surya Toto Indonesia Tbk

1988 - 1992 Manajer Export-Import di PT Surya Toto Indonesia Tbk

Bapak Roys Tanudjaja menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2024 sampai saat ini. Dan Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, anggota Dewan Komisaris, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

2020 - 2024 General Manajer di PT Surya Pertiwi

2016 - 2020 Manajer Sales di PT Surya Pertiwi

2010 - 2016 Asisten Manajer Sales di PT Surya Pertiwi

1999 - 2010 Staf Sales di PT Surya Pertiwi

1998 Sarjana Manajemen di Universitas Tarumanegara

BENNY SURYANTO

Industrial Relation Director / Direktur Relasi Industri
69 Years Old / 69 Tahun



UMARSONO ANDY

Business Development Director / Direktur Pengembangan Usaha
58 Years Old / 58 Tahun



ROYS TANUDJAJA

Marketing Director / Direktur Pemasaran
50 Years Old / 50 Tahun



BOARD OF DIRECTORS

Direksi

Mr. Reinhart Muljadi has held the position of Director of the Company since 2016 up to the present. And Has no affiliation with the Major and Controlling Shareholders, members of the Board of Commissioners, either directly or indirectly up to individual owners.

2010 - 2016	Sales Manager at PT Surya Pertiwi
1996 - 2010	Sales Assistant Manager at PT Surya Pertiwi
1990 - 1996	Sales Staff at PT Surya Pertiwi

Mr. Iwan Tjahjadi has served as Director of the Company since 2016 up to the present. And Has no affiliation with the Major and Controlling Shareholders, members of the Board of Commissioners, either directly or indirectly up to individual owners.

2006 - 2016	Export-Import Manager at PT Surya Pertiwi
1998 - 2006	Export-Import Assistant Manager at PT Surya Pertiwi
1996 - 1997	Manager at PT Bank Central Asia
1994 - 1995	Export Staff at Fajar Surya Tridasa
1996	Bachelor of Business, RMIT University, Melbourne, Australia

Mr. Adhi Sudargo Tasmin has served as Director of the Company since 2024 up to the present. And has no affiliation with the Major and Controlling Shareholders, members of the Board of Commissioners, either directly or indirectly up to individual owners.

2022 - Now	Director at PT Surya Pertiwi Nusantara
2018 - 2024	Investor Relation Manager at PT Surya Pertiwi
2014 - 2017	Equity Research Analyst at Maybank Sekuritas Indonesia
2013 - 2014	Associate Auditor At EY Indonesia
2010	Bachelor of Science in Business, Indiana University, Kelly School of Business, USA

Bapak Reinhart Muljadi menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2016 sampai saat ini. Dan Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, anggota Dewan Komisaris, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

2010 - 2016	Manajer Sales di PT Surya Pertiwi
1996 - 2010	Asisten Manajer Sales di PT Surya Pertiwi
1990 - 1996	Staf Sales di PT Surya Pertiwi

Bapak Iwan Tjahjadi menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2016 hingga saat ini. dan Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, anggota Dewan Komisaris, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

2006 - 2016	Manajer Export-Import di PT Surya Pertiwi
1998 - 2006	Asisten Manajer Export-Import di PT Surya Pertiwi
1996 - 1997	Manajer di PT Bank Central Asia
1994 - 1995	Staf Ekspor di Fajar Surya Tridasa
1996	Bachelor of Business, RMIT University, Melbourne, Australia

Bapak Adhi Sudargo Tasmin menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2024 sampai saat ini. dan Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, anggota Dewan Komisaris, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

2022 - Sekarang	Direktur di PT Surya Pertiwi Nusantara
2018 - 2024	Manager Investor Relation di PT Surya Pertiwi
2014 - 2017	Equity Research Analyst di Maybank Sekuritas Indonesia
2013 - 2014	Associate Auditor di EY Indonesia
2010	Sarjana Sains Dalam Bisnis, Universitas Indiana, Kelly School of Business, USA

REINHART MULJADI

Marketing Director / Direktur Pemasaran
54 Years Old / 54 Tahun



IWAN TJAHHADI

Marketing Director / Direktur Pemasaran
52 Years Old / 52 Tahun



ADHI SUDARGO TASMIN

Operational Director / Direktur Operasional
36 Years Old / 36 Tahun



BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris

Members of the board of commissioners who serve as of December 31, 2024 are based on the resolution of the EGMS dated January 15, 2024 with Notarial Deed No. 238 dated January 15, 2024.

Mr. Tjahjono Alim has held the position of Vice President Director since 2023. has an affiliate relationship with the Major and Controlling Shareholders, members of the Board of Commissioners, either directly or indirectly to

2022 - 2023 Vice President Director at PT Surya Pertiwi

1982 - 2022 President Director at PT Surya Pertiwi

1979 - 1982 Marketing Staff at PT Surya Pertiwi

Mr. Usman Andy has served as Vice President Commissioner since 2018, after previously serving as Commissioner of the Company since 2016. Has an affiliate relationship with the Major and Controlling Shareholders, members of the Board of Commissioners, either directly or indirectly to individual owners.

1997 - 2016 Director at PT Surya Pertiwi

1988 - 1996 Export Import Manager at PT Surya Pertiwi

1986 Bachelor of Science in Marketing, California State University, Sacramento, USA

Mr. Goh Poh Heng has held the position of Independent Commissioner of the Company Since 2018 based on Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Surya Pertiwi No. 60 dated February 21, 2018. And has no affiliation with the Major and Controlling Shareholders, members of the Board of Commissioners, either directly or indirectly up to individual owners.

1997 - 2014 Senior Advisor & Supervisor at PT Makinta Securities Jakarta

1988 Master of Business Administration in International Finance, Eastern Michigan University

1986 Bachelor of Business Administration in Finance Management and Investment Analysis, Eastern Michigan University

Anggota dewan komisaris yang menjabat per 31 Desember 2024 adalah berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 15 Januari 2024 dengan Akta Notaris No. 238 tanggal 15 Januari 2024.

Bapak Tjahjono Alim menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur sejak tahun 2023. dan Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, anggota Dewan Komisaris, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

2022 - 2023 Wakil Presiden Direktur di PT Surya Pertiwi

1982 - 2022 Presiden Direktur di PT Surya Pertiwi

1979 - 1982 Marketing Staff di PT Surya Pertiwi

Bapak Usman Andy menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama sejak 2018, setelah sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2016. Dan Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, anggota Dewan Komisaris, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

1997 - 2016 Direktur PT Surya Pertiwi

1988 - 1996 Manajer Ekspor Impor PT Surya Pertiwi

1986 Bachelor of Science di bidang Marketing, California State University, Sacramento, USA

Bapak Goh Poh Heng menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Tahun 2018 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Surya Pertiwi No. 60 tanggal 21 Februari 2018. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, anggota Dewan Komisaris, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

1997 - 2014 Penasehat Senior & Pembina PT Makinta Securities Jakarta

1988 Master of Business Administration di bidang International Finance, Eastern Michigan University

1986 Bachelor of Business Administration di bidang Finance Management and Investment Analysis, Eastern Michigan University

TJAHJONO ALIM

President Commissioner / Presiden Komisaris
75 Years Old / 75 Tahun



USMAN ANDY

Vice President Commissioner / Wakil Presiden Komisaris
59 Years Old / 59 Tahun



GOH POH HENG

Independent Commissioner / Komisaris Independen
62 Years Old / 62 Tahun



OVERVIEW ON BUSINESS SUPPORT

Tinjauan Unit Pendukung Bisnis

HUMAN RESOURCE

The Company believes that to achieve business targets, it is necessary to ensure the fulfillment of the requirement of human resources in an effective manner. Therefore, the Company seeks to continue implementing and updating programs to support the development of the quality of human resources as a form of sustainable regeneration.

An essential part of building human resources that promote competitiveness and support the growth of the Company, is through the process of recruitment, selection, trainings, and competency development. A series of processes are carried out prior to selecting candidates according to the Company's needs.

As part of its effort to support competency and skills development programs, the Company also continues to create a work climate that is conducive, dynamic, and supports the creation of welfare for employees. A good working atmosphere can encourage a sense of belonging of each member of the Company.

SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan berkeyakinan bahwa untuk mencapai target bisnis, diperlukan pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia secara efektif. Oleh karenanya, Perseroan berupaya untuk terus melaksanakan serta memperbaharui program-program pendukung pengembangan kualitas SDM sebagai bentuk kesinambungan regenerasi.

Salah satu unsur penting dalam membangun sumber daya manusia yang mengedepankan daya saing dan mendukung pertumbuhan Perseroan, adalah melalui proses rekrutmen, seleksi, pelatihan dan pengembangan kompetensi. Serangkaian proses dilakukan sebelum pemilihan kandidat sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Sebagai bagian dari upaya untuk mendukung program pengembangan kompetensi dan keterampilan, Perseroan juga terus berupaya menciptakan iklim kerja yang kondusif, dinamis, serta mendukung terciptanya kesejahteraan bagi para karyawan. Suasana kerja yang baik dapat mendorong rasa kepemilikan atau sense of belonging di dalam pribadi setiap anggota Perseroan.

PROFILE OF THE HEAD OF HR DEPARTMENT PROFIL KEPALA DEPARTEMEN SDM RADEN FEIZAL

Basis of Appointment
Dasar Hukum Pengikatan

Work Agreement on November 14, 2012
Perjanjian Kerja Tertanggal 14 Nopember 2012

Education Background Riwayat Pendidikan

Year Tahun	Education Pendidikan
1996	Bachelor's degree in Psychology, Universitas Airlangga, Surabaya Sarjana (S1) Psikologi Universitas Airlangga Surabaya
1998	Psychologist Profession Profesi Psikolog
2015	Master's degree in Management, Universitas Mercu Buana, Jakarta Pascasarjana (S2) Magister Manajemen Universitas Mercu Buana Jakarta

Career Background Riwayat Jabatan

Year Tahun	Work Experience Pengalaman Kerja
Jan 2013 – present Jan 2013 – sekarang	Head of HRD & GA Division at PT Surya Pertiwi Tbk Kepala Divisi HRD & GA PT Surya Pertiwi Tbk
Feb 2011 – Dec 2012 Feb 2011 – Des 2012	Head of HRD Department at PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk Kepala Departemen HRD PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk

HR Management Policies

In order to fulfill the needs of the Company and assign the skills and expertise of HR into appropriate positions, the Company constantly updates and evaluates HR management policies. Such measures to empower the HR are expected to ultimately strengthen the business foundation in the future.

Some of the HR management policies set forth by the Company to build HR with highly competitive quality in 2024 include:

1. Use of psychology tests in the recruitment of new employees;
2. User involvement in the selection process to understand the required competence;
3. Strict evaluation in the first 1 year (PKWT period) to build competent employees;
4. Supervision and coaching by their respective superiors in performance implementation to minimize errors and improve performance.

Employee Training in 2024

Throughout 2024, the Company implemented the HR development commitment by providing access and involving its employees in training and competence development programs.

Employees of PT Surya Pertiwi Tbk working in the sales field, whether in the retail, project or administration teams, were provided training on TOTO products directly by the PPIC team of PT Surya Toto Indonesia Tbk. These trainings were provided on a monthly basis to develop skills in respective fields.

Meanwhile, for PT. Surya Pertiwi Nusantara, all new employees were given a two-day in-class training by HRD with materials covering:

- Company Rules,
- Occupational Health and Safety (K3),
- 5S/5R (Concise, Tidy, Clean, Care, Diligent), Production Technic,
- Use of Portable Fire Extinguisher (APAR), and
- Work Motivation.

Kebijakan Pengelolaan SDM

Guna memenuhi kebutuhan Perseroan dan menempatkan keterampilan serta keahlian yang dimiliki SDM ke dalam posisi yang sesuai, Perseroan senantiasa memperbarui dan mengevaluasi kebijakan pengelolaan SDM. Langkah pemberdayaan SDM tersebut diharapkan pada akhirnya dapat memperkuat fondasi bisnis di masa depan.

Beberapa kebijakan pengelolaan SDM yang dicanangkan Perseroan demi mencetak kualitas yang memiliki daya saing di tahun 2024 meliputi:

1. Penggunaan tes psikologi dalam penerimaan karyawan baru;
2. Mengikutsertakan user dalam seleksi sehingga dapat mengetahui kompetensi yang dibutuhkan;
3. Penilaian yang ketat selama 1 tahun pertama (masa PKWT) sehingga dapat dihasilkan karyawan yang berkompeten;
4. Pengawasan dan bimbingan oleh atasan masing-masing dalam pelaksanaan sehingga dapat meminimalisir kesalahan dan meningkatkan kinerja.

Pelatihan Karyawan 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menjalankan komitmen pengembangan SDM melalui pemberian akses dan pengikutsertaan karyawan dalam program pelatihan dan pengembangan kompetensi.

Karyawan PT. Surya Pertiwi Tbk untuk divisi Sales (penjualan) baik tim retail, tim proyek maupun bagian administrasi sales diberikan pelatihan tentang produk TOTO secara langsung oleh tim PPIC PT. Surya Toto Indonesia Tbk setiap bulannya untuk melengkapi keterampilan dalam menjalankan tugasnya.

Sedangkan untuk PT. Surya Pertiwi Nusantara, semua karyawan barunya diberikan training selama 2 hari di dalam kelas oleh HRD, dengan materi sebagai berikut:

- Tata Tertib Perusahaan,
- K3 (Keselamatan, Kesehatan, Kerja),
- 5S / 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin), Teknik Produksi,
- Penggunaan APAR (Alat Pemadam Api Ringan), dan
- Motivasi Kerja.

Subsequently, the training continued for eight days in the production area (at every production section). Thereafter, the employees commenced work at the designated sections.

Employee Competence Development

To develop the competence of its employees, the Company organizes HR training and development programs that are based on the competence standards required to support the capability and growth of the company.

Competence development conducted includes:

- **Training for the sales team on a periodic basis.**
The programs for the sales team not only refines skills in probing for potential opportunities, strengths, reliable market conditions, but also determining on which of the Company's products can contribute towards a better quality of life;
- Participation in socialization of Pph 21 2024;
- Participation in Coretax training;
- Participation in workshop assessment center;
- Participation in behavior event interview (BEI) training

Throughout 2024, employees of the Company participated in various competence development trainings, held both within the Company, and externally.

Employee Recruitment and Turnover

Recruitment

To accommodate the organization requirements and to optimize the Company's performance in accordance with the business plan that has been jointly determined, the Company conducts employee recruitment program. The recruitment process is implemented by prioritizing the principles of equality, fairness and transparency through a number of selection stages. The Company is committed to constantly considering the competence and quality of each individual without prejudice to their race, religion, ethnicity and gender.

Setelah itu pelatihan dilanjutkan selama 8 hari di area produksi (di tiap-tiap seksi produksi). Kemudian karyawan yang bersangkutan mulai bekerja di seksi yang ditugaskan.

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Dalam mengembangkan kompetensi karyawannya, Perseroan mengadakan program-program pelatihan dan pengembangan SDM didasarkan pada standar kompetensi yang dibutuhkan guna mendukung kapabilitas dan pertumbuhan perusahaan.

Pengembangan kompetensi yang dilakukan antara lain:

- **Pelatihan terhadap tim penjualan secara berkala.**
Pemberian pelatihan bagi tim penjualan tidak hanya mengasah kemampuan dalam melihat potensi, kekuatan, serta keandalan kondisi pasar, tetapi sekaligus mempertimbangkan bagaimana produk Perseroan dapat berkontribusi terhadap kehidupan yang lebih baik;
- Sosialisasi aturan efektif rata-rata Pph 21 2024;
- Pelatihan Coretax
- Pelatihan Workshop Assessment Center
- Pelatihan SDM tema BEI.

Sepanjang tahun 2024, karyawan Perseroan mengikuti berbagai pelatihan pengembangan kompetensi baik yang diadakan di lingkungan Perseroan maupun secara eksternal.

Rekrutmen dan Tingkat Perputaran Karyawan

Rekrutmen

Dalam rangka menyesuaikan dengan kebutuhan organisasi serta mengoptimalkan kinerja Perseroan sesuai rencana bisnis yang telah ditetapkan bersama, Perseroan melakukan program rekrutmen karyawan. Proses rekrutmen sendiri dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip keadilan, kewajaran serta transparansi melalui sejumlah tahapan seleksi yang telah ditentukan. Perseroan berkomitmen untuk selalu mempertimbangkan kompetensi dan kualitas yang dimiliki setiap individu tanpa membedakan antara ras, agama, suku, dan jenis kelamin.

Employee Transfer of Position

Employee's transfer is intended to fill and match the skills and expertise of employees with the required positions within the Company. The transfer of position program also serves as an opportunity for the employees to develop their career in the Company.

Employee Turnover

Employee turnover within the Company is due to promotion opportunities, dissatisfaction with the job, and personal factors such as age, gender, term of office, and education. Description of the turnover rate is specified in the table below.

Mutasi Jabatan Karyawan

Mutasi karyawan ditujukan untuk mengisi dan menyesuaikan keterampilan dan keahlian karyawan dengan kebutuhan posisi dalam Perseroan. Program mutasi jabatan juga merupakan sarana bagi karyawan untuk mengembangkan karir mereka dalam Perseroan.

Perputaran Karyawan

Perputaran karyawan dalam lingkup Perseroan disebabkan oleh adanya kesempatan promosi, ketidakpuasan terhadap pekerjaan itu sendiri, dan faktor personal seperti usia, jenis kelamin, masa kerja, dan pendidikan. Uraian mengenai jumlah perputaran karyawan (turnover) dirinci dalam tabel di bawah ini:

Description/ Uraian	Number / Jumlah
Commissioners at the Beginning of the Year / Komisaris Awal Tahun	5
Directors at the Beginning of the Year / Direktur Awal Tahun	15
New Commissioners / Komisaris Baru	1
New Directors / Direktur Baru	1
Employees at the Beginning of the Year / Karyawan Tetap Awal Tahun	1.461
New Employees / Karyawan Baru	149
Retired Employees / Karyawan Pensiun	(3)
Resigned Employees / Karyawan Mengundurkan Diri	(60)
Dismissed Employees / Karyawan PHK	1
Deceased Employees / Karyawan Meninggal Dunia	0
Employees at the end of the Year / Karyawan Akhir Tahun	1.570

Employee Composition and HR Growth

As of December 31, 2024, the Company has 1,461 employees from various education backgrounds, position, employment status and age. Compared to 2023, the number of employees decreased by 85 people. This Decrease in the number of employees is due to the company's needs related to the opening of new production lines

The following tables illustrate the distribution of the employee composition based on employment position, education, gender, age group and employment status as well as composition based on position at subsidiaries.

Perputaran Karyawan

Hingga pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan memiliki total 1.461 orang karyawan dari berbagai latar pendidikan, jabatan, status karyawan, serta jenjang usia. Jika dibandingkan dengan tahun 2023, jumlah karyawan ini mengalami penurunan sebanyak 85 orang. Pengurangan Jumlah Karyawan ini disebabkan oleh kebutuhan perseroan terkait dengan pembukaan lini produksi baru.

Tabel-tabel berikut berisi uraian persebaran komposisi karyawan berdasarkan jabatan, pendidikan, jenis kelamin, jenjang usia dan status ketenagakerjaan serta komposisi masing-masing perusahaan anak menurut jabatan.

a. According to Position
Menurut Jenjang Jabatan

as 31 December 2024
 per 31 Desember 2024

Title Jabatan	2024	2023	Comparison (%) Perbandingan (%)
Commissioners / Komisaris	6	5	17%
Director / Direktur	16	15	6%
Manager / Manajer	18	17	6%
Project Manager / Pimpinan Proyek	1	2	-100%
Purchasing / Pembelian	8	9	-13%
Marketing & Sales Admin / Pemasaran & Penjualan	553	422	24%
Information Technology / Teknologi Informasi	15	15	0%
HR & GA / SM & Umum	23	25	-9%
Finance & Accounting / Finance & Accounting	67	71	-6%
Control / Kontrol	24	22	8%
Warehouse / Gudang	255	312	-22%
Technical / Teknis	85	70	18%
Production / Produksi	497	474	5%
Committee / Komite	2	2	0%
Total / Jumlah	1.570	1.461	7%

b. According to Education
Menurut Jenjang Pendidikan

Title Jabatan	2024	2023	Comparison (%) Perbandingan (%)
Graduate / Pasca Sarjana	14	11	21%
Undergraduate / Sarjana	358	314	12%
Diploma / Sarjana Muda	34	49	-44%
High School and Others / SLTA dan Lainnya	1.164	1.087	7%
Total / Jumlah	1.570	1.461	7%

c. According to Employment Status
Menurut Status Ketenagakerjaan

Title Jabatan	2024	2023	Comparison (%) Perbandingan (%)
Contract Employee / Karyawan Kontrak	1.098	990	10%
Permanent Employee / Karyawan Tetap	472	471	0.2%
Total / Jumlah	1.570	1.461	7%

d. According to Gender
Menurut Status Jenis Kelamin

Title Jabatan	2024	2023	Comparison (%) Perbandingan (%)
Male / Laki-laki	1.177	1.137	3%
Female / Perempuan	393	324	18%
Total / Jumlah	1.570	1.461	7%

d. According to Age Group Menurut Jenjang Usia

Title Jabatan	2024	2023	Comparison (%) Perbandingan (%)
>55 Years Old / >55 Tahun	39	32	18%
46 - 55 Years Old / 46 - 55 Tahun	110	110	0%
26 - 45 Years Old / 26 - 45 Tahun	889	761	14%
18 - 25 Years Old / 18 - 25 Tahun	532	558	-5%
Total / Jumlah	1.570	1.461	7%

Remuneration

The Company provides remuneration according to employee competence as measured through performance assessments in carrying out duties and responsibilities in accordance with prevailing regulations. Remuneration is the Company's form of responsibility and appreciation for employee performance which is evaluated annually in order to adjust to the market condition and the Company's financial condition.

Components of the employee remuneration provided by the Company are as follows:

- Salary;
- Positional Allowance;
- Religious Day Allowance (THR);
- Leave Allowance;
- Achievement Reward; and
- Health Facilities, Insurance, and Other Social Securities.

Welfare Facilities

The Company views HR welfare as an important part of a strategic step in achieving the Company's vision and mission.

Competitive welfare facilities are expected to attract and maintain excellent and skilled individuals within the Company. To improve the welfare of the HR, the Company provides various allowance and facilities, among others:

Remunerasi

Perusahaan memberikan remunerasi sesuai kompetensi karyawan yang diukur melalui penilaian kinerja dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Remunerasi merupakan salah satu bentuk tanggung jawab dan penghargaan Perseroan atas kinerja karyawan yang dievaluasi setiap tahun dalam rangka menyesuaikan dengan kondisi pasar dan kondisi keuangan Perseroan.

Adapun komponen remunerasi karyawan yang disediakan Perseroan adalah sebagai berikut:

- Gaji;
- Tunjangan Jabatan;
- Tunjangan Hari Raya (THR);
- Tunjangan Cuti;
- Reward Prestasi; dan
- Fasilitas Kesehatan, Asuransi dan Jaminan Sosial Lainnya.

Sarana Kesejahteraan

Perseroan memandang kesejahteraan SDM sebagai bagian penting dari langkah strategis dalam upaya mencapai visi dan misi Perseroan.

Sarana kesejahteraan yang kompetitif dapat menarik dan mempertahankan individu-individu unggul dan terampil dalam perusahaan. Dalam rangka peningkatan kesejahteraan SDM, Perseroan menyediakan berbagai macam bentuk tunjangan dan fasilitas, antara lain:

Labor insurance through the Health and Workers Social Security Agencies which cover work accident insurance, pension plan, and life insurance;

Religious Day allowance;

Yearly bonus based on Company performance;

Transportation allowance for certain positions;

Pension fund managed by the Company;

Reimbursement and business trip allowance;

Training and development facilities;

Positional allowance;

Incentive; and

Others.

Asuransi tenaga kerja melalui BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan yang meliputi jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, jaminan kematian;

Tunjangan Hari Raya;

Bonus tahunan atas kinerja Perseroan;

Tunjangan transportasi untuk jabatan tertentu;

Dana Pensiun yang dikelola Perseroan;

Penggantian biaya dan tunjangan perjalanan dinas;

Fasilitas pelatihan dan pengembangan;

Tunjangan jabatan;

Insentif; dan

Lain-lain.

Industrial Relation

Perseroan telah memiliki Peraturan Perusahaan yang disahkan dengan Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta NomorKEP.4/HI.00.00/00.0000.240305013/B/VIII/2024 tanggal 5 Agustus 2024 yang berlaku selama 2 tahun sampai dengan 4 Agustus 2026. Peraturan Perseroan diperbaharui seiring dengan diberlakukannya Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang dan peraturan turunannya yang diimplementasikan dengan memasukkannya ke dalam pembaharuan peraturan perusahaan yang berlaku dari Tahun 2024 sampai Tahun 2026. Serta kebijakan lainnya menjadi dasar dalam memastikan hak dan kewajiban Perusahaan dan karyawannya guna menciptakan kondisi dan hubungan kerja yang harmonis antara Perusahaan dan karyawan.

This work ecosystem ultimately supports business continuity and growth in order to achieve common goals.

HR Development Plan for 2025

Following a year full of challenges that has never been experienced before, the Company will ensure that the company always has to be prepared to face challenges in the future. This includes facing competition, taking on new opportunities, and maintain a strong customer base. For this reason, the Company plans to provide HR training and development that focuses on improving skills and competencies in all fields, as well as maximizing the role of superiors in their respective work units in order to produce competent human resources.

Hubungan Industrial

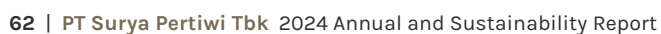
Perseroan telah memiliki Peraturan Perusahaan yang disahkan dengan Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta NomorKEP.4/HI.00.00/00.0000.240305013/B/VIII/2024 tanggal 5 Agustus 2024 yang berlaku selama 2 tahun sampai dengan 4 Agustus 2026. Peraturan Perseroan diperbaharui seiring dengan diberlakukannya Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang dan peraturan turunannya yang diimplementasikan dengan memasukkannya ke dalam pembaharuan peraturan perusahaan yang berlaku dari Tahun 2024 sampai Tahun 2026. Serta kebijakan lainnya menjadi dasar dalam memastikan hak dan kewajiban Perusahaan dan karyawannya guna menciptakan kondisi dan hubungan kerja yang harmonis antara Perusahaan dan karyawan.

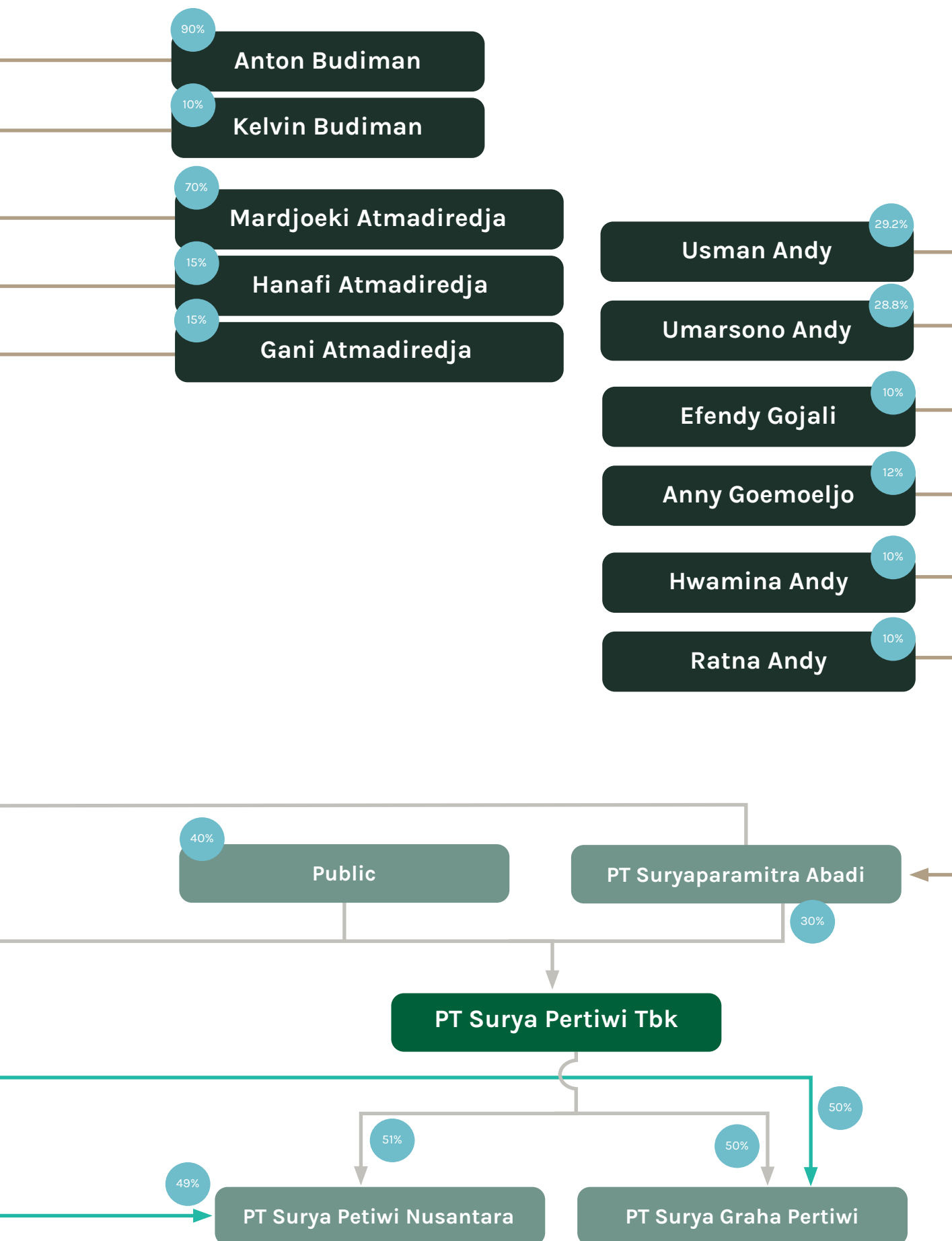
Ekosistem kerja inilah yang pada akhirnya dapat mendukung kelancaran dan kemajuan usaha demi tercapainya tujuan bersama.

Rencana Pengembangan SDM 2025

Menyusul tahun yang penuh tantangan yang belum pernah dialami, Perseroan akan memastikan bahwa perusahaan selalu harus bersiap untuk menghadapi tantangan di masa yang akan datang. Hal ini termasuk menghadapi persaingan, mengambil peluang baru, dan mempertahankan customer base yang kuat. Untuk itu, Perseroan berencana memberikan pelatihan dan pengembangan SDM yang berfokus pada peningkatan keterampilan dan kompetensi di segala bidang, serta memaksimalkan peran atasan di unit kerja masing-masing agar menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten.







COMPANY GROUP STRUCTURE

Struktur Grup Perusahaan

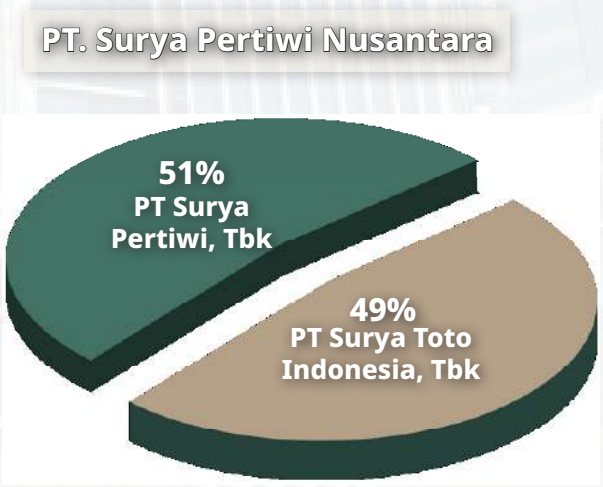
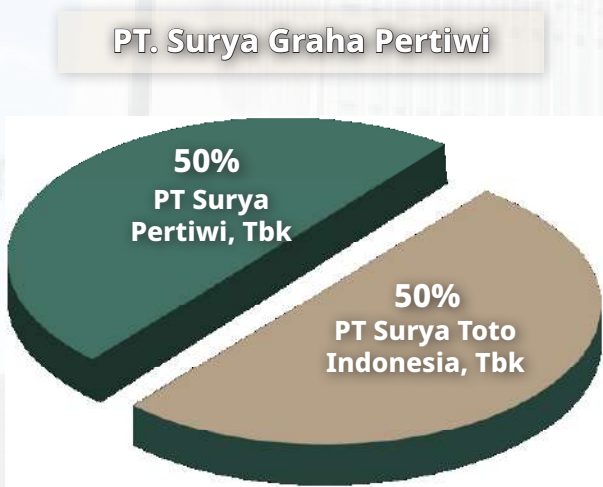
The Company directly owns the following subsidiaries:

Perseroan memiliki Perusahaan Anak yang dimiliki secara langsung sebagai berikut:

Direct Investment Subsidiaries

Perusahaan Anak Penyertaan Langsung

Company Name	Line of Business	Company Ownership	Year of Investment	Operation Status	Sales Contribution to the Company Assets	Assets	
						Aset	
						2024 (Rp)	2023 (Rp)
PT Surya Graha Pertiwi	Construction and Building Management Pembangunan dan Pengelolaan Gedung	50%	2011	Operating Beroperasi	1,75%	813.805.479.807	809.397.249.151
PT Surya Pertiwi Nusantara	Manufacture, Industry and Trade Manufaktur, Industri dan Perdagangan	50%	2011	Operating Beroperasi	-	977.333.160.844	1.001.837.766.929



PROFILE OF THE COMPANY'S SUBSIDIARIES

PROFIL ANAK PERUSAHAAN

PT SURYA GRAHA PERTIWI

PT Surya Graha Pertiwi was established in 2011 based on Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 9 dated October 21, 2011, made before Sinta Dewi Sudarsana, S.H., Notary in West Jakarta, which has been validated by the Ministry of Law and Human Rights through Decree No. AHU-05527.AH.01.01 of 2012 dated February 2, 2012, and has been included on the List of Companies of the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-0009050.AH.01.09 of 2012 dated February 2, 2012, and published in Official Gazette No. 22 dated April 23, 2013, Supplement No. 12577.

The Articles of Association of SGP has been amended several times, with the last amendment carried out based on the Deed of Extraordinary GMS Minutes No. 142 dated November 29, 2017, made before Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in West Jakarta, which has received (i) approval from the Ministry of Law and Human Rights based on Decree No. AHU0027213.AH.01.02 of 2017 dated December 21, 2017, and (ii) receipt of notice from the Ministry of Law and Human Rights through Acceptance Letter of Notice on Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0204056 dated December 21, 2017 and has been included in the List of Companies of the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-0163600.AH.01.11 of 2017 dated December 21, 2017 ("Deed No. 142/2017"). Based on Deed No. 142/2017, the shareholders agreed to increase the authorized capital and the issued and fully paid-up capital of SGP.

SGP has its office in Gedung TOTO, Jl. Tomang Raya No. 18, RT. 005/RW. 001, Kelurahan Jatipulo, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat.

PT Surya Graha Pertiwi didirikan pada tahun 2011 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 9 tanggal 21 Oktober 2011, dibuat di hadapan Sinta Dewi Sudarsana, S.H., Notaris di Jakarta Barat, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-05527.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 2 Februari 2012, dan telah didaftarkan dalam Dasar Perseroan pada Menkumham dengan No. AHU-0009050. AH.01.09. Tahun 2012 tanggal 2 Februari 2012, serta telah diumumkan di dalam Berita Negara No. 33 tanggal 23 April 2013, Tambahan No. 12577.

Anggaran Dasar SGP telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 142 tanggal 29 November 2017, dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta Barat, yang telah mendapatkan (i) persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0027213.AH.01.02. Tahun 2017 tanggal 21 Desember 2017, dan (ii) penerimaan pemberitahuan dari Menkumham melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0204056 tanggal 21 Desember serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Menkumham dengan No. AHU-0163600. AH.01.11. TAHUN 2017 tanggal 21 Desember 2017 ("Akta No. 142/2017"). Berdasarkan Akta No. 142/2017 para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor SGP.

SGP berkantor pusat di Gedung TOTO, Jl. Tomang Raya No. 18, RT. 005/RW. 001, Kelurahan Jatipulo, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat.

PT SURYA PERTIWI NUSANTARA

PT Surya Pertiwi Nusantara was established in 2011 based on Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 10 dated October 21, 2011, made before Sinta Dewi Sudarsana, S.H., Notary in West Jakarta, which has received validation from the Ministry of Law and Human Rights through Decree No. AHU-43855.AH.01.01 of 2012 dated August 10, 2012, and has been included in the List of Companies of the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-0073792. AH.01.09 of 2012 dated August 10, 2012, and has been published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 42 dated May 24, 2013, Supplement No. 50867.

The Articles of Association of SPN has been amended several times, with the last amendment carried out based on Deed of Extraordinary GMS Minutes No. 143 dated November 29, 2017, made before Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in West Jakarta, which has received (i) approval from the Ministry of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0027211.AH.01.02 of 2017 dated December 21, 2017 and (ii) receipt of notice from the Ministry of Law and Human Rights through Acceptance Letter of Notice on Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0204048 dated December 21, 2017 and has been included in the List of Companies of the Ministry of Law and Human Rights No. AHU0163587.AH.01.11 of 2017 dated December 21, 2017 ("Deed No. 143/2017"). Based on Deed No. 143/2017, the shareholders agreed to increase the authorized capital and the issued and fully paid-up capital of SPN.

SPN has its office on Jl. Raya Krikilan KM- 26 No. 2, Desa Krikilan, Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik.

PT Surya Pertiwi Nusantara didirikan pada tahun 2011 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 10 tanggal 21 Oktober 2011, dibuat di hadapan Sinta Dewi Sudarsana, S.H., Notaris di Jakarta Barat, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-43855.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Menkumham dengan No. AHU-0073792. AH.01.09. Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012, serta telah diumumkan di dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42 tanggal 24 Mei 2013, Tambahan No. 50867.

Anggaran Dasar SPN telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 143 tanggal 29 November 2017, dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta Barat, yang telah mendapatkan (i) persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-0027211. AH.01.02. TAHUN 2017 tanggal 21 Desember 2017 dan (ii) penerimaan pemberitahuan dari Menkumham melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0204048 tanggal 21 Desember 2017 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Menkumham dengan No. AHU-0163587.AH.01.11. TAHUN 2017 tanggal 21 Desember 2017 ("Akta No. 143/2017"). Berdasarkan Akta No. 143/2017, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor SPN.

SPN berkantor pusat di Jl. Raya Krikilan KM-26 No. 2, Desa Krikilan, Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik.

STOCK LISTING CHRONOLOGY

Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

On May 8, 2018, based on Letter No. S-00251/BEI-PP3/05-2018, PT Bursa Efek Indonesia approved the public offering of securities by PT Surya Pertiwi Tbk on Indonesia Stock Exchange, amounting to 1,080,000,000 shares of 2,700,000,000 outstanding common shares with par value of Rp100.00 per share and offering price of Rp1,160.00 per share.

Composition of shareholders after IPO until December 31, 2024 is as follows:

Kronologis Pencatatan Saham

Pada tanggal 8 Mei 2018, sesuai surat No. S-00251/BEI-PP3/05-2018, PT Bursa Efek Indonesia menyetujui penawaran efek PT Surya Pertiwi Tbk di Bursa Efek Indonesia kepada masyarakat sebanyak 1.080.000.000 saham atas 2.700.000.000 saham biasa yang beredar dengan nilai nominal Rp100,00 per saham dan harga penawaran Rp1.160,00 per saham.

Komposisi Pemegang Saham setelah IPO hingga 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Par Value per Share <i>Nilai Nominal per Saham</i>	Rp. 100
PT Multi Fortuna Asindo	810.000.000
PT Suryaparamitra Abadi	810.000.000
Public <i>Masyarakat</i>	1.080.000.000
Number of Share <i>Jumlah Saham</i>	2.700.000.000

INFORMATION ON INSTITUTIONS/ PROFESSION SUPPORTING THE COMPANY

Informasi Lembaga Penunjang Perusahaan



Public Accountants
Akuntan Publik

Teramihardja, Pradono & Chandra
Registered Public Accountants
Rödl International GmbH
AXA TOWER 27th Floor Suite 03
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan Setiabudi
Jakarta 12940
Tel. (021) 3005 6267
Fax. (021) 3005 6269

Share Registrar
Biro Administrasi Efek

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No, 28
Jakarta 10120
Tel. (021) 350 8077
Fax. (021) 350 8078

Custodian
Kustodian

Hiswara Bunjamin & Tandjung
Gedung BRI II Lantai 23
Jl. Sudirman Kav 44-4,
Jakarta 10210
Tel. (021) 574 4010
Fax (021) 574 44670

Notary
Notaris

Christina Dwi Utami, SH, M.Hum., M.Kn.
Komp. Ketapang Indah Blok B2 No. 3
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2,
Jakarta 11140
Tel. (021) 634 5668
Fax (021) 634 5666

The consolidated financial statements as of December 31, 2024 and for the year ended on that date, which have been audited by the Public Accounting Firm, Teramihardja, Pradono & Chandra. The audit fee for PT Surya Pertiwi Tbk on a consolidated basis is Rp. 515,500,000, excluding OPE and taxes.

Laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik, Teramihardja, Pradono & Chandra. Biaya jasa fee audit untuk PT Surya Pertiwi Tbk secara konsolidasi adalah Rp. 515.500.000, diluar OPE dan pajak.

INFORMATION ON THE COMPANY WEBSITE

Informasi pada Website Perusahaan

To implement the principles of good corporate governance as well as to comply with Regulation of OJK No. 8/POJK.04/2015 regarding Websites of Issuers or Public Companies, the Company owns an official website that contains information source on the Company's performance which is transparently presented to the Shareholders and other stakeholders.

The website is accessible through <http://www.suryapertiwi.co.id>. On the website, the Shareholders and stakeholders can obtain information related to:

1. Company Profile;
2. Management;
3. Vision, Mission, and Corporate Culture;
4. Portfolio;
5. Financial Statements.

Guna mengimplementasi prinsip tata Kelola perusahaan yang baik sekaligus memenuhi Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan memiliki situs web/website perusahaan sebagai sumber informasi mengenai kinerja perusahaan yang disajikan secara transparan bagi para Pemegang Saham maupun seluruh pemangku kepentingan lainnya.

Website tersebut dapat diakses melalui <http://www.suryapertiwi.co.id>. Pada website tersebut, para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi mengenai:

1. Profil Perusahaan;
2. Manajemen;
3. Visi dan Misi serta Budaya Perusahaan;
4. Portfolio;
5. Informasi Keuangan.

Showroom Ruang Pamer

Location <i>Lokasi</i>	Addres <i>Alamat</i>
Showroom Utama	Wisma 81 TOTO Office Building , Jl. Letjen S. Parman Kav 81 Jak-Bar 11420 Tel. (021) 2929 8585 (Hunting) Fax. (021) 5680 068/69
Jakarta Selatan	Jl. Panglima Polim Raya No. 56 Jakarta Selatan 12160 Tel. (021) 7393 147
Surabaya	PT Surya Pertiwi Representative Perwakilan PT Surya Pertiwi Jl. Gubernur Suryo No. 1G-H, Surabaya 60271 Tel. (031) 5353 232 – 5479 006 Fax. (031) 5465 007
Pinangsia	JL. Pinangsia Raya No. 79 Jakarta Barat 11110 Tel. (021) 6905 052/5067
PIK 2	Indonesian Design District Jl M.H. Thamrin. Tangerang, Kabupaten Tangerang, Banten 15214



Management Analysis and Discussion

Analisis dan Pembahasan Manajemen



Table of Content

Management Discussion and Analysis Analisis dan Diskusi Manajemen	72
Operational Overview Per Business Segment Tinjauan Operasional per Segmen Bisnis	73
Operational Review Tinjauan Operasional	74
Overview of Financial Performance Review Tinjauan Kinerja Keuangan	78
Statement of Cash Flow Laporan Arus Kas	86
Business Outlook Proyeksi Bisnis	90
Marketing Aspect Aspek Pemasaran	91
Dividend Policy Kebijakan Dividen	92
Significant Informations Informasi Signifikan	93

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Analisis dan Diskusi Manajemen

OVERVIEW OF THE ECONOMY

In 2024, the global economy remained under pressure due to persistent geopolitical tensions and ongoing macroeconomic instability. Developing countries experienced a slowdown, with growth easing from 4.4% in 2023 to 4.2% in 2024. Global market uncertainty and supply chain disruptions continued to weigh on trade and investment activities.

Despite the challenging external environment, Indonesia demonstrated strong economic resilience. Inflationary pressures—initially driven by fuel price hikes and rising global commodity prices—began to ease, signaling improving price stability. The government and Bank Indonesia maintained a cautious fiscal and monetary policy approach aimed at safeguarding stability and promoting sustainable economic growth.

According to the Central Bureau of Statistics (BPS), Indonesia's economy grew by 5.03% in 2024, a slight decrease from 5.05% in 2023. While currency pressures and global market risks remain, Indonesia's solid policy framework and ongoing reforms provide a strong foundation for continued development and enhanced economic competitiveness in the years ahead.

INDUSTRY OVERVIEW

Indonesia continues to face global economic pressures, including a weakening Rupiah and capital outflows. Despite these challenges, the government projects 2025 GDP growth of 4.7% to 5.2%, supported by ongoing reforms and efforts to maintain stability.

In this environment, businesses must remain agile and forward-looking. The Company is focused on optimizing all business lines, particularly the fittings segment, through product innovation and new development. By staying responsive to both global and domestic shifts, the Company aims to turn challenges into opportunities and drive sustainable growth.

TINJAUAN EKONOMI

Pada tahun 2024, perekonomian global tetap berada di bawah tekanan akibat ketegangan geopolitik yang terus berlanjut dan ketidakstabilan makroekonomi. Negara-negara berkembang mengalami perlambatan, dengan pertumbuhan turun dari 4,4% pada tahun 2023 menjadi 4,2% pada tahun 2024. Ketidakpastian pasar global dan gangguan rantai pasok terus membebani aktivitas perdagangan dan investasi.

Di tengah tantangan eksternal tersebut, Indonesia menunjukkan ketahanan ekonomi yang kuat. Tekanan inflasi—yang sebelumnya didorong oleh kenaikan harga BBM dan komoditas global—mulai mereda, menandakan stabilitas harga yang mulai membaik. Pemerintah dan Bank Indonesia terus menjaga kebijakan fiskal dan moneter yang berhati-hati untuk melindungi stabilitas dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,03% pada tahun 2024, sedikit menurun dari 5,05% pada tahun 2023. Meskipun tekanan nilai tukar dan risiko pasar global masih ada, kerangka kebijakan yang kokoh serta reformasi yang terus berjalan menjadi fondasi kuat bagi pembangunan berkelanjutan dan peningkatan daya saing ekonomi Indonesia ke depan.

TINJAUAN INDUSTRI

Indonesia terus menghadapi tekanan ekonomi global, termasuk pelemahan nilai tukar Rupiah dan arus keluar modal. Meskipun demikian, pemerintah memproyeksikan pertumbuhan ekonomi tahun 2025 sebesar 4,7% hingga 5,2%, didukung oleh reformasi berkelanjutan dan upaya menjaga stabilitas.

Dalam kondisi ini, dunia usaha dituntut untuk tetap gesit dan adaptif. Perusahaan berfokus pada optimalisasi seluruh lini bisnis, khususnya segmen fittings, melalui inovasi produk dan pengembangan baru. Dengan merespons dinamika global dan domestik secara proaktif, Perusahaan bertujuan mengubah tantangan menjadi peluang dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan.

OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Tinjauan Operasional per Segmen Bisnis

The Company's business activities focus on the distribution of bathroom and kitchen products in Indonesia. The Company divides its operational activities based on product segmentation, which comprises 4 (four) segments, namely sanitary wares, fitting, kitchen, and others.

The four segments include 9 (Nine) brands that are distributed by the Company, namely TOTO, Villeroy & Boch, Geberit, Stiebel Eltron, Franke, Kaldewei, Eco, Jacuzzi, and W.Atelier. The segmentation of these products are as follows:

1. TOTO
TOTO is a leading bathroom products manufacturer from Japan well-known in Indonesia and throughout the world.
2. Villeroy & Boch
Villeroy & Boch is a manufacturer of European style interior products that has been established since 1748.
3. Geberit
Geberit is a European manufacturer of sanitary products that offers sanitary technology and bathroom ceramics.
4. Stiebel Eltron
Stiebel Eltron is a manufacturer of water heater technology.
5. Franke
Franke provides products and solutions for kitchen, bathroom, professional dining service and public bathrooms with world class quality.
6. Kaldewei
Kaldewei is a manufacturer of enamel sanitary and bathroom products.
7. Eco
Eco provides flushing system products and bathroom accessories.
8. Jacuzzi
Jacuzzi offers a range of functional products for housing's interior and exterior, such as hot tubs, showers, bathtubs, and bathroom accessories.
9. Zanru
Zanru offers stylish and functional bathroom solutions, including faucets, shower columns, and accessories. Designed for modern living, Zanru blends innovation with

Kegiatan usaha Perseroan berfokus pada distribusi produk-produk kamar mandi dan peralatan dapur di Indonesia. Perseroan membagi kegiatan operasional berdasarkan segmentasi produk menjadi 4 (empat) segmen yang terdiri dari saniter, fitting, peralatan dapur, dan lainnya.

Keempat segmen tersebut membawahi 9 (sembilan) brand yang didistribusikan oleh Perseroan, yaitu TOTO, Villeroy & Boch, Geberit, Stiebel Eltron, Franke, Kaldewei, Eco, Jacuzzi, dan W.Atelier. Segmentasi produk-produk tersebut meliputi:

1. TOTO
TOTO adalah produsen produk kamar mandi terkemuka dari Jepang yang terkenal di Indonesia dan di seluruh dunia.
2. Villeroy & Boch
Villeroy & Boch adalah produsen produk interior bergaya Eropa yang sudah berdiri sejak tahun 1748.
3. Geberit
Geberit adalah produsen produk saniter asal Eropa yang menyediakan teknologi saniter dan keramik kamar mandi.
4. Stiebel Eltron
Stiebel Eltron adalah produsen teknologi pemanas air (water heater).
5. Franke
Franke menyediakan produk dan solusi dapur, kamar mandi, pelayanan makanan profesional, dan kamar mandi umum berkualitas dunia.
6. Kaldewei
Kaldewei adalah produsen produk saniter dan kamar mandi berbahan enamel.
7. Eco
Eco menyediakan produk flushing system dan aksesoris kamar mandi.
8. Jacuzzi
Jacuzzi menawarkan rangkaian produk fungsional untuk interior maupun eksterior rumah, seperti hot tubs, shower, bathtubs, dan aksesoris kamar mandi.
9. Zanru
Zanru menghadirkan solusi kamar mandi modern, seperti keran, jetshower, dan aksesoris. Mengutamakan desain inovatif dengan harga terjangkau.

OPERATIONAL REVIEW

Tinjauan Operasional

SANITARY

Revenue of Sanitary Products Segment
(in Rupiah unless stated otherwise)



SANITER

Pendapatan Segmen Produk Saniter
(dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Description Uraian	2024	2023	Growth Pertumbuhan	
			Nominal	Δ%
Sales / Penjualan				
Local Goods / Barang Lokal	1.336.302.612.082	1.222.090.598.443	114.212.013.639	9,3
Imported Goods / Barang Impor	40.485.176.045	34.059.587.580	6.425.588.475	18,9
SubTotal	1.376.787.788.127	1.256.150.186.013	120.637.602.114	9,6
Cost of Sales / Beban Pokok Penjualan				
Local Goods / Barang Lokal	1.017.629.450.727	923.766.431.665	93.863.019.062	10,2
Imported Goods / Barang Impor	22.525.126.865	17.863.250.902	4.661.875.963	26,1
SubTotal	1.040.154.577.592	941.629.682.567	98.524.895.025	10,5
Gross Profit / Laba Bruto	336.633.210.535	314.520.503.446	22.112.707.089	7,0
Contribution of Sanitary Segment Sales to the Company Total Sales / Kontribusi Penjualan Segmen Saniter terhadap Total Penjualan Perseroan	47,2%	48,2%		

In 2024, the Company recorded Rp.1,376.8 billion in sales from the sanitary products segment, up 9,6% or Rp 120,6 billion from Rp.1,256.2 billion in 2023

The highest contribution came from the Local Goods component with total sales of Rp 1,336.3 billion, an increase of 9,3% from the previous year.

Revenues from the sanitary products segment contributed 47,2% to the total revenue of the Company in 2024. Cost of Sales of sanitary products segment increased by 10,5% or Rp98,5 billion.

Profitability of Sanitary Segment

In 2024, the Company recorded a Gross Profit from the Sanitary products segment at Rp 336,6 billion, an increase of 7,0% or Rp 22,1 billion from Rp 314,5 billion in 2023.

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan penjualan dari segmen produk saniter sebesar Rp. 1.376,8 miliar, naik 9,6% atau Rp 120,6 miliar dari Rp 1.256,2 di tahun 2023

Kontribusi terbesar berasal dari komponen Barang Lokal dengan total penjualan sebesar Rp 1.336,3 miliar, meningkat 9,3% dari tahun sebelumnya.

Pendapatan dari segmen produk saniter memberikan kontribusi sebesar 47,2% terhadap total pendapatan Perseroan pada tahun 2024. Beban Pokok Penjualan segmen produk saniter mengalami peningkatan sebesar 10,5% atau sebesar Rp 98,5 miliar.

Profitabilitas Segmen Saniter

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan Laba Kotor dari segmen produk Saniter sebesar Rp 336,6 miliar, meningkat 7,0% atau Rp 22,1 miliar dari Rp 314,5 miliar di tahun 2023.

FITTINGRevenue of Fitting Products Segment
(in Rupiah unless stated otherwise)**FITTING**Pendapatan Segmen Produk Fitting
(dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Description Uraian	2024	2023	Growth Pertumbuhan	
			Nominal	Δ%
Sales / Penjualan				
Local Goods / Barang Lokal	1.162.551.708.284	1.027.366.165.954	135.185.542.330	13,2
Imported Goods / Barang Impor	224.677.833.344	184.104.533.965	40.573.299.379	22,0
SubTotal	1.387.229.541.628	1.211.470.699.919	175.758.841.709	14,5
Cost of Sales / Beban Pokok Penjualan				
Local Goods / Barang Lokal	836.780.832.266	753.603.539.881	83.177.292.385	11,0
Imported Goods / Barang Impor	118.157.034.730	96.696.876.810	21.460.157.920	22,2
SubTotal	954.937.866.996	850.300.416.691	104.637.450.305	12,3
Gross Profit / Laba Bruto	432.291.674.632	361.170.283.228	71.121.391.404	19,7
Contribution of Fitting Segment Sales to the Company Total Sales / Kontribusi Penjualan Segmen Fitting terhadap Total Penjualan Perseroan	47,6%	46,5%		

In 2024, sales from the Fitting products segment reached Rp 1,387.2 billion, up 14.5% or Rp 175.8 billion from Rp 1,211.4 billion in 2023. Sales from the Fitting products segment for local goods increased by 13.2% or Rp 135.2 billion. The local goods component contributed to 47.6% of total Fitting products sales.

In terms of cost of sales, both the local and imported goods component increased by 11.0% and 22.2%, respectively, in line with the increase in sales.

Pada tahun 2024, penjualan dari segmen produk Fitting mencapai Rp 1.387,2 miliar, naik 14,5% atau Rp 175,8 miliar dari Rp 1.211,4 miliar pada tahun 2023. Penjualan dari segmen produk Fitting untuk barang lokal naik 13,2% atau Rp 135,2 miliar. Komponen barang lokal memberikan kontribusi sebesar 47,6% dari total penjualan produk Fitting.

Dari sisi beban pokok penjualan, baik komponen barang lokal maupun impor mengalami peningkatan masing-masing sebesar 11,0% dan 22,2% seiring dengan peningkatan penjualan.

Profitability of Fitting Segment

In 2024, the Company generated a Gross Profit from the Fitting products segment of Rp 432.3 billion, up Rp 71.1 billion or 19.7% from Rp 361.2 billion in 2023.

Profitabilitas Segmen Fitting

Pada tahun 2024, Perseroan memperoleh Laba Kotor dari segmen produk Fitting sebesar Rp 432,3 miliar, naik Rp 71,1 miliar atau 19,7% dari Rp 361,2 miliar di tahun 2023.

KITCHEN EQUIPMENTRevenue of Kitchen Equipment Segment
(in Rupiah unless stated otherwise)**PERALATAN DAPUR**Pendapatan Peralatan Dapur
(dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Description Uraian	2024	2023	Growth Pertumbuhan	
			Nominal	Δ%
Sales / Penjualan				
Local Goods / Barang Lokal	10.697.806.183	7.677.427.058	3.020.379.125	39,3
Imported Goods / Barang Impor	22.461.059.630	18.862.825.474	3.598.234.156	19,1
SubTotal	33.158.865.813	26.540.252.532	6.618.613.281	24,9
Cost of Sales / Beban Pokok Penjualan				
Local Goods / Barang Lokal	6.933.189.007	5.097.752.210	1.835.436.797	36,0
Imported Goods / Barang Impor	13.472.652.809	10.266.250.499	3.206.402.310	31,2
SubTotal	20.405.841.816	15.364.002.709	5.041.839.107	32,8
Gross Profit / Laba Bruto	12.753.023.997	11.176.249.823	1.576.774.174	14,1
Contribution of Kitchen Segment Sales to the Company Total Sales / Kontribusi Penjualan Segmen Peralatan dapur terhadap Total Penjualan Perseroan	1,1%	1,0%		

In 2024, sales from the Kitchen Equipment segment amounted to Rp 33.2 billion, up 24.9% or Rp 1.9 billion from Rp 26.5 billion in 2023. Imported goods still dominated this segment comprising 67.7%, or Rp 22.5 billion, of total sales.

Pada tahun 2024, penjualan dari segmen Peralatan Dapur sebesar Rp 33,2 miliar, naik 24,9% atau Rp 1,9 miliar dari Rp 26,5 miliar pada tahun 2023. Barang impor masih mendominasi segmen ini yang mencapai 67,7% atau Rp 22,5 miliar dari total penjualan.

Profitability of Kitchen Equipment Segment

In 2024, the Company recorded a Gross Profit from the kitchen equipment segment of Rp 12.8 billion, increase Rp 1.6 billion or 14.1% if compared to Rp 11.2 billion in 2023.

Profitabilitas Segmen Peralatan Dapur

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan Laba Kotor dari segmen peralatan dapur sebesar Rp 12,8 miliar, naik Rp 1,6 miliar atau 14,1% jika dibandingkan dengan Rp 11,2 miliar di tahun 2023.

OTHERS

Profitability of Others Segment

Other products segment includes products such as bathtubs and water heaters.

The productivity of the other products segment is described in the table below.

LAIN-LAIN

Profitabilitas Segmen Lain-lain

Segmen produk lain-lain termasuk produk seperti bak mandi dan pemanas air.

Uraian mengenai produktivitas segmen usaha produk lain-lain dimuat dalam tabel sebagai berikut.

OTHERS

Revenue of Other Segment
(in Rupiah unless stated otherwise)



LAIN-LAIN

Pendapatan Segmen Lain-lain
(dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Description Uraian	2024	2023	Growth Pertumbuhan	
			Nominal	Δ%
Sales / Penjualan				
Imported Goods / Barang Impor	71.964.480.490	67.027.660.482	4.936.820.008	7,4
Cost of Sales / Beban Pokok Penjualan				
Imported Goods / Barang Impor	42.435.136.210	38.975.996.650	3.459.139.560	8,9
Gross Profit / Laba Bruto	29.529.344.280	28.051.663.832	1.477.680.448	5,3
Contribution of Other Segment Sales to the Company Total Sales / Kontribusi Penjualan Segmen lain-lain terhadap Total Penjualan Perseroan	48,2%	46,5%		

In 2024, the company posted sales from Other products segment at Rp 72.0 billion, an increase of 7.4% when compared to Rp 67.0 billion in 2023.

Meanwhile, Cost of Sales is up by 8.9% or Rp 3.5 billion from Rp 39.0 billion in 2023. As a result, 2024 Gross Profit is up by 5.3% compared to 2023.

Pada tahun 2024, perseroan membukukan penjualan dari segmen Produk Lainnya sebesar Rp 72,0 miliar, meningkat 7,4% jika dibandingkan dengan Rp 67,0 miliar pada tahun 2023.

Sedangkan Beban Pokok Penjualan naik 8,9% atau Rp 3,5 miliar dari Rp 39,0 miliar di tahun 2023. Alhasil, Laba Kotor 2023 naik 5,3% dibandingkan tahun 2023.

OVERVIEW OF FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

Tinjauan Kinerja Keuangan

OVERVIEW OF FINANCIAL PERFORMANCE

The analysis and discussion of financial performance in this annual report refers to the consolidated financial statements as of 31 December 2023 and for the year then ended, which have been audited by Public Accounting Firm, Teramihardja, Pradono & Chandra opinion of fairly stated in all material respects. The Financial Statements of PT Surya Pertiwi Tbk and its subsidiaries are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, namely the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), which includes Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) Indonesian Institute of Accountants and applicable capital market regulations. The discussion on the Company's financial performance was delivered by considering the notes to the Financial Statements from the external auditor as an inseparable part of this Annual Report.

TINJAUAN KEUANGAN

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan dalam laporan tahunan ini mengacu pada laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik, Teramihardja, Pradono & Chandra dengan pendapat dinyatakan secara wajar dalam semua hal yang material. Laporan Keuangan PT Surya Pertiwi Tbk dan anak perusahaannya disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang meliputi Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan pasar modal yang berlaku. Pembahasan kinerja keuangan Perseroan disampaikan dengan memperhatikan catatan atas Laporan Keuangan dari auditor eksternal sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.



Statement of Financial Position

In 2024, the Company's total assets increased by 5.5% from Rp 3.2 trillion in 2023 to Rp 3.4 trillion. The increase was mainly due to increase in non-current asset.

The Company recorded total liabilities of Rp 1.1 trillion in 2024, an increase by 4.3% year-on-year. This increase was due to raise in non-current liabilities and current liabilities.

The Company's equity in 2024 stood at Rp 2.4 trillion, an increase of 6.0% from Rp 2.2 trillion in 2023, driven by an increase in retained earnings.

Laporan Posisi Keuangan

Pada tahun 2024, total aset Perseroan kenaikan sebesar 5,5% dari Rp 3,2 triliun di tahun 2023 menjadi Rp 3,4 triliun. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan aset tidak lancar.

Perseroan mencatatkan total liabilitas sebesar Rp 1,1 triliun pada tahun 2024, naik 4,3% *year-on-year*. Penurunan ini disebabkan oleh peningkatan liabilitas jangka panjang dan liabilitas jangka pendek.

Ekuitas Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp 2,4 triliun, meningkat 6,0% dari Rp 2,2 triliun pada tahun 2023, didorong oleh peningkatan saldo laba.

Financial Position

In Full Rupiah

Posisi Keuangan

dalam Rupiah Penuh

Description Uraian	2024	2023	Growth Nominal	Δ %
Total Current Asset Total Aset Lancar	1.411.495.643.021	1.268.404.496.700	143.091.146.321	11,3
Total Non-Current Asset Total Aset Tidak Lancar	2.004.098.038.644	1.969.251.287.969	34.846.750.675	1,8
Total Assets Total Aset	3.415.593.681.665	3.237.655.784.669	177.937.896.996	5,5
Total Current Liabilities Total Liabilitas Jangka Pendek	825.475.645.889	789.166.654.793	36.308.991.096	4,6
Total Non-Current Liabilities Total Liabilities Jangka Panjang	226.271.255.601	218.896.074.026	7.375.181.575	3,4
Total Liabilities Total Liabilitas	1.051.746.901.490	1.008.062.728.819	43.684.172.671	4,3
Total Equity Attributable to: Total Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:				
Owners of the Parent Entity Pemilik Ekuitas Induk	1.634.015.726.856	1.507.455.555.703	126.560.171.153	8,4
Non-Controlling Interest Kepentingan Non Pengendali	729.831.053.319	719.137.500.147	7.693.553.172	1,1
Total Equity Total Ekuitas	2.363.846.780.175	2.229.593.055.850	134.253.724.325	6,0

Current Assets

In 2024, the Company's current assets increased by 11.3% from Rp 1.3 trillion in 2023 to Rp 1.4 trillion. The rise was mainly due to the increase of cash and cash equivalents.

Aset Lancar

Pada tahun 2024, aset lancar Perseroan meningkat 11,3% dari Rp 1,3 triliun di tahun 2023 menjadi Rp 1,4 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas.

Current Assets

In Full Rupiah

Aset Lancar

dalam Rupiah Penuh

Description Uraian	2024	2023	Growth Nominal	Δ %
Cash and Cash Equivalent Kas dan Setara Kas	242.908.046.665	168.882.019.914	74.026.026.751	43,8
Trade Receivable Piutang Usaha				
Third Parties - Net Pihak Ketiga - Neto	587.702.094.989	526.305.284.331	61.396.810.658	11,7
Related Parties - Net Pihak Berelasi - Neto	64.982.008	511.667.269	(446.685.261)	(87,3)
Others Receivable Piutang Lain-lain				
Third Parties - Net Pihak Ketiga - Neto	3.988.761.872	3.138.250.827	850.511.045	27,1
Related Parties - Net Pihak Berelasi - Neto	284.933.428	181.359.058	103.574.370	57,1
Inventories - Net Persediaan - Neto	559.525.136.785	563.032.824.454	(3.507.687.669)	(0,6)
Advances Uang Muka	14.306.937.428	4.938.305.256	9.368.632.172	189,7
Prepaid Expenses Biaya Dibayar Di Muka	2.531.038.645	1.305.941.052	1.225.097.592	93,8
Prepaid Taxes Pajak Dibayar Di Muka	183.711.201	108.844.539	74.866.662	68,8
TOTAL CURRENT ASSETS TOTAL ASET LANCAR	1.411.495.643.021	1.268.404.496.700	143.091.146.321	11,3

Non-Current Assets

In 2024, the Company's non-current assets increased by 1.8% from Rp 1.9 trillion in 2023 to Rp 2 trillion. The growth was mainly due to the increase in investment in bonds and investment properties.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2024, aset tidak lancar Perseroan meningkat 1,8% dari Rp 1,9 triliun di tahun 2023 menjadi Rp 2 triliun. Pertumbuhan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan properti investasi dan investasi atas obligasi.

Non-Current Assets

In Full Rupiah

Aset Tidak Lancar

dalam Rupiah Penuh

Description Uraian	2024	2023	Growth Nominal	Δ %
Investment in Bonds Investasi atas Obligasi	191.883.094.408	192.027.746.176	(144.651.768)	(0,1)
Advance for Right of Use Assets Uang Muka Aset Hak Guna	-	-	-	-
Right of Use Assets - Net Kas dan Setara Kas	82.439.158.253	104.122.602.694	(21.683.444.441)	(20,8)
Estimated claims for tax refund Taksiran tagihan Pajak	62.664.704	151.765.194	(89.100.490)	(58,7)
Advances for purchase of property, plant and equipment and investment and investment properties Uang muka pembelian aset tetap dan properti investasi	8.840.878.601	12.673.800.826	(3.832.922.225)	(30,2)
Property, Plant and Equipment - Net Aset tetap - Neto	1.050.074.143.292	981.333.319.882	68.740.823.410	7,0
Investment Properties Properti Investasi	646.106.227.865	654.491.566.020	(8.385.338.155)	(1,3)
Intangible Assets - Net Aset tak berwujud - Neto	3.198.792.485	4.876.261.635	(1.677.469.150)	(34,4)
Deferred Tax Assets Aset Pajak Tangguhan	20.127.250.575	17.854.557.081	2.272.693.494	12,7
Other non-current Assets Aset tidak lancar lainnya	1.365.828.461	1.719.668.461	(353.840.000)	(20,9)
TOTAL NON-CURRENT ASSETS TOTAL ASET TIDAK LANCAR	2.004.098.038.644	1.969.251.287.969	34.846.750.675	1,8

Current Liabilities

In 2024, the Company's current liabilities increased by 4.6% from Rp 789.2 million in 2023 to Rp 825.5 million. The increase was mainly due to the rise in trade payables third parties, other payables related parties, accrued expense and taxes payables

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2024, liabilitas jangka pendek Perseroan meningkat 4,6% dari Rp 789,2 triliun di tahun 2023 menjadi Rp 825,5 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan Utang Usaha pihak ketiga, utang lain-lain - pihak berelasi, biaya yang masih harus dibayar dan utang pajak

Current Liabilities

In Full Rupiah

Liabilitas Jangka Pendek

dalam Rupiah Penuh

Description Uraian	2024	2023	Growth Nominal	Δ %
Short-term Bank Loans Utang Bank Jangka Pendek	66.194.000.000	64.420.000.000	1.774.000.000	2,8
Trade Payables Utang Usaha				
Third Parties - Net Pihak Ketiga - Neto	29.184.511.572	12.289.502.760	16.895.008.812	137,5
Related Parties - Net Pihak Berelasi - Neto	494.198.095.483	439.693.599.847	54.504.495.636	12,4
Others Payables Utang Lain-lain				
Third Parties - Net Pihak Ketiga - Neto	15.184.806.141	21.969.774.262	(6.484.968.121)	(29,5)
Related Parties - Net Pihak Berelasi - Neto	181.533.325	65.981.166	115.552.159	175,1
Accrued Expenses Biaya yang masih harus dibayar	16.341.948.498	14.243.359.137	2.098.589.361	14,7
Taxes Payable Uang Pajak	35.404.215.177	24.104.337.779	11.2999.877.398	46,9
Advances and deposits from customers Uang muka dan Jaminan dari Pelanggan	136.201.497.499	122.064.154.752	14.137.342.747	11,6
Short-term employee benefits liability Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	9.809.769.878	16.200.096.860	(6.390.326.982)	(39,4)
Current maturities of long-term debts: Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun:				
Long-terms loans Pinjaman jangka panjang	-	-	-	-
Consumer Financing Payable Utang pembiayaan konsumen	674.258.627	641.127.377	33.131.250	5,2
Bank Loans Utang Bank	17.958.427.684	49.474.577.011	(31.516.149.327)	(63,7)
Lease Liabilities Liabilitas Sewa	3.842.582.005	24.000.143.842	(20.157.561.837)	(84,0)
TOTAL CURRENT LIABILITIES TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	825.475.645.889	789.166.654.793	36.308.991.096	4,6

Non-Current Liabilities

The Company recorded total non-current liabilities of Rp 226.3 billion in 2024, a decrease of 3.4% compared to previous year. This decrease was mainly due to the decrease in long-term bank loan, lease liabilities and long-term employee benefits liability

Non-Current Liabilities

In Full Rupiah

Liabilitas Jangka Panjang

Perseroan mencatatkan total liabilitas jangka panjang sebesar Rp 226,3 miliar pada tahun 2024, menurun 3,4% dibandingkan tahun sebelumnya. penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan utang bank jangka panjang, liabilitas sewa dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Liabilitas Jangka Panjang

dalam Rupiah Penuh

Description Uraian	2024	2023	Growth Nominal	Δ %
Long-term debts - net of current maturities: <i>Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun:</i>				
Consumer Financing Payable <i>Utang pembiayaan konsumen</i>	444.095.184	1.111.689.792	(667.603.608)	(60,1)
Bank Loans <i>Utang Bank</i>	99.605.713.836	102.460.524.653	(2.854.810.817)	(2,8)
Lease Liabilities <i>Liabilitas Sewa</i>	86.001.5542.960	82.403.850.672	3.597.692.288	4,4
Long-term employee benefits liability <i>Liabilitas imbalan kerja jangka panjang</i>	40.219.903.621	32.919.999.909	7.299.903.712	22,2
TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	226.271.255.601	218.896.074.026	7.375.181.575	3,4

Equity

The Company's equity in 2024 stood at Rp 2.4 trillion, an increase of 6,0% from Rp 2.2 trillion in 2023, driven by the increase in retained earning.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp 2,4 triliun, meningkat 6,0% dari Rp 2,2 triliun pada tahun 2023, didorong oleh peningkatan saldo laba.

Equity

In Full Rupiah

Ekuitas

dalam Rupiah Penuh

Description <i>Uraian</i>	2024	2023	Growth Nominal	Δ %
Share Capital <i>Modal Saham</i>				
Issued and fully paid - 2,700,000,000 shares <i>Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.700.000.000 saham</i>	270.000.000.000	270.000.000.000	-	-
Additional paid in capital <i>Tambahan modal disetor</i>	704.485.563.169	704.485.563.169	-	-
General Reserve <i>Cadangan umum</i>	5.000.000.000	5.000.000.000	-	-
Retained Earnings <i>Saldo Laba</i>	654.530.163.687	527.969.992.534	126.560.171.153	24,0
Current maturities of long-term debts: <i>Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun:</i>				
Owners of the Parent <i>Pemilik Entitas Induk</i>	1.634.015.726.856	1.507.455.555.703	126.560.171.153	8,4
Non-Controlling Interest <i>Kepentingan non Pengendali</i>	729.831.053.319	722.137.500.147	7.693.553.172	1,1
Total Equity <i>Total Ekuitas</i>	2.363.846.780.175	2.229.593.055.850	134.253.724.325	6,0

Statement of Profit (Loss)

In 2024, the Company managed to record revenues amounting to Rp 2.9 trillion, an increase of 11.9% compared to 2023 revenues of Rp 2.6 trillion, driven by the improvement in all product segments.

In line with the increase in revenues, our operating income amounted to Rp 372.4 billion, up by 19.9% compared to the previous year. Similarly, our profit for the year amounted to Rp 314.8 billion and profit for the year attributable to owners of the parent amounted to Rp 287.3 billion, which improved by 14.5% and 12.8%, respectively, from the previous year.

Laporan Laba (Rugi)

Pada tahun 2024, Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp 2,9 triliun, meningkat 11,9% dibandingkan pendapatan tahun 2023 sebesar Rp 2,6 triliun, didorong oleh peningkatan di semua segmen produk.

Sejalan dengan peningkatan pendapatan, pendapatan usaha kami sebesar Rp 372,4 miliar, naik 19,9% dibandingkan tahun sebelumnya. Demikian pula, laba tahun berjalan kami sebesar Rp 314,8 miliar dan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 287,3 miliar, meningkat masing-masing 14,5% dan 12,8% dari tahun sebelumnya.

Statement of Profit (Loss)

In Full Rupiah

Laporan Laba (Rugi)

dalam Rupiah Penuh

Description <i>Uraian</i>	2024	2023	Growth Nominal	Δ %
Net Revenues <i>Pendapatan Neto</i>	2.915.244.767.837	2.605.488.939.158	309.755.828.679	11,9
Cost of Revenues <i>Beban Pokok Pendapatn</i>	(2.071.370.832.529)	(1.858.295.991.138)	(213.074.841.391)	11,5
Gross Profit <i>Laba Bruto</i>	843.873.935.308	747.192.948.020	96.680.987.288	12,9
Total Operating Expenses <i>Total Beban Usaha</i>	(471.439.600.917)	(436.679.312.219)	(34.760.288.698)	8,0
Operating Profit <i>Laba Usaha</i>	372.434.334.391	310.516.635.801	61.920.698.590	19,9
Other Expenses - Net <i>Beban Lain-lain - Neto</i>	5.530.616.929	22.922.384.405	(17.391.767.476)	(75,9)
Tax Expenses <i>Beban Pajak</i>	377.964.951.320	333.436,020,206	44.528.931.114	13,4
Profit Before Taxes <i>Laba Sebelum Pajak</i>	(63.204.693.396)	(58.484.458.523)	(4.720.234.873)	8,1
Profit of the Year <i>Laba Neto Tahun berjalan</i>	314.760.257.924	274.951.561.683	39.808.696.241	14,5
Total Comprehensive Income <i>Total Laba Komprehensif</i>	317.253.724.325	274.452.729.483	42.800.994.842	15,6
Profit of the Year Attributable to: <i>Laba Tahun berjalan yang diatribusikan kepada:</i>				
Owners of the Parent <i>Pemilik Entitas Induk</i>	287.259.059.262	254.701.432.907	32.557.626.355	12,8
Non-Controlling Interest <i>Kepentingan non Pengendali</i>	27.501.198.662	20.250.128.776	7.251.069.886	35,8

STATEMENT OF CASH FLOW

Laporan Arus Kas

Information regarding the Company's cash flow statements in 2024 and 2023 is contained in the following table:

Informasi mengenai laporan arus kas Perseroan di tahun 2024 dan 2023 dimuat pada tabel berikut:

Cash Flow Statement In Full Rupiah			Laporan Arus Kas dalam Rupiah Penuh	
Description Uraian	2024	2023	Growth Nominal	Δ %
Net Cash from Operating Activities Arus Kas Neto diperoleh dari Aktivitas Operasi	442.573.171.222	243.478.306.312	199.094.864.910	81,8
Net Cash Used in Investing Activities Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(137.714.143.818)	(80.695.262.801)	(57.018.881.017)	70,7
Net Cash Used in Financing Activities Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pembiayaan	(231.305.650.713)	(182.659.986.066)	(48.645.664.647)	26,6
Effect of Foreign Exchange on cash and Cash Equivalents Dampak Perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	472.650.060	201.685.555	270.964.505	134,3
Net Increase on Cash and Cash Equivalents Kenaikan Kas dan Setara kas	74.026.026.751	(19.675.257.001)	(93.701.283.752)	(476,2)
Cash and Cash Equivalents at the beginning of the year Kas dan setara kas pada awal tahun	168.882.019.914	188.557.276.915	(19.675.257.001)	(10,4)
Cash and Cash Equivalents at the end of the year kas dan setara kas pada akhir Tahun	242.908.046.665	168.882.019.914	74.026.026.751	43,8

The Company's main liquidity originated from receivables from customers for the last two financial years.

Sumber utama likuiditas Perseroan berasal dari penerimaan dari pelanggan selama dua tahun finansial terakhir.

The main usage of the funds by the Company was for the purpose of paying suppliers, employees and other operating expenses, acquisition of property, plant and equipment, and dividend payment.

Cash Flow from Operating Activities

Net cash from operating activities for the year ending on December 31, 2024 amounted to Rp 442.6 billion. This figure increased by Rp 199.1 billion from Rp 243.5 billion in 2023. This increase was mostly due to the decrease of cash paid to suppliers and employees and also the decrease of receipt from claim for tax refund.

Cash Flow from Investing Activities

Net cash used in investing activities for the year ending on December 31, 2024 reached Rp 137.7 billion. The cash used was higher by Rp 57.0 billion compared to 2023, mostly due to placement of investment in bonds

Cash Flow from Financing Activities

Net cash used for financing activities for the year ending on December 31, 2024 reached Rp 231.3 billion, higher compared to the amount of Rp 182.7 billion for the year ending on December 31, 2023. The cash used was higher due to higher dividends paid and increase of payment of long-term bank loans.

Ability to Meet Obligation

The ability of the Company to meet its obligations is divided into 2 (two) types based on repayment terms, namely the ability to pay short-term debt and raise cash quickly (liquidity) and ability to meet long-term debt and continue operating (solvency).

Penggunaan utama pendanaan tersebut digunakan oleh Perseroan untuk tujuan pembayaran kepada pemasok, karyawan, dan beban operasi lain, perolehan aset tetap, serta pembayaran dividen.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas bersih dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 berjumlah Rp 442,6 miliar. Angka tersebut meningkat sebesar Rp 199,1 miliar dari Rp 243,5 miliar pada tahun 2023. peningkatan ini sebagian besar disebabkan oleh penurunan kas yang dibayarkan kepada pemasok dan karyawan serta penurunan penerimaan dari tagihan restitusi pajak.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 mencapai Rp 137,7 miliar. Kas yang digunakan lebih besar sebesar Rp 57,0 miliar dibandingkan tahun 2023, sebagian besar karena penempatan investasi pada obligasi.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 mencapai Rp 231,3 miliar, lebih rendah dibandingkan dengan jumlah Rp 182,7 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Kas yang digunakan lebih tinggi karena pembayaran dividen yang lebih tinggi dan peningkatan pembayaran pinjaman bank jangka panjang.

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan membayar utang Perseroan terbagi menjadi 2 (dua) jenis berdasarkan syarat pembayaran, yaitu kemampuan membayar utang jangka pendek dan mengumpulkan uang dengan cepat (likuiditas) dan kemampuan membayar utang jangka panjang dan terus beroperasi (solvabilitas).

Liquidity Ratio

The Liquidity Ratio is measured through Current Ratio, Cash Ratio, and Quick Ratio. The Company's Current Ratio stood at 171.0%, Quick Ratio was at the level of 100.6%, while the Cash Ratio was at 29.4% as of December 31, 2024.

These ratios indicate the ability of the Company to meet its short-term obligations.

Solvency Ratio

In 2024, the Company's Debt to Equity Ratio (DER) was 7.8%, down from 9.7% in 2023. Meanwhile, the Company's Debt to Asset Ratio (DAR) in 2024 stood at 5.4%, a decrease from 6.7% in 2023.

A lower ratio indicates less leverage, and consequently, financial risk.

Receivables Collectability Rate

The Company's receivables collectability rate in 2024 is at 70 days, an improvement of 7 days from that of 2023 which stood at 77 days.

The improvement in receivables collectability rate indicates the improving economic condition and also good relationship between the Company and its customers.

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

The capital structure policy was established by the Company through optimal management as well as sufficient return for the shareholders. The capital structure also takes into accounts the capital needs and efficiency in the future, profitability, cash flow projections, as well as capital expenditure in the future to maintain a healthy and appropriate capital structure.

Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas diukur melalui Rasio Lancar, Rasio Kas, dan Rasio Cepat. Rasio Lancar Perseroan berada pada level 171,0% Rasio Cepat berada pada level 100,6%, sementara Rasio Kas berada pada level 29,4% per tanggal 31 Desember 2024.

Rasio-rasio ini menunjukkan kemampuan Perseroan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Rasio Solvabilitas

Pada tahun 2024, Rasio Hutang terhadap Ekuitas (DER) Perseroan adalah 7,8%, menurun dari 9,7% pada tahun 2023. Sedangkan, Rasio Hutang terhadap Aset (DAR) Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar 5,4%, turun dari 6,7% pada tahun 2023.

Rasio yang lebih rendah menunjukkan tingkat leverage yang lebih rendah, dan akibatnya, risiko keuangan.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan pada tahun 2024 sebesar 70 hari, meningkat 7 hari dari tahun 2023 yang sebesar 77 hari.

Peningkatan tingkat kolektibilitas piutang menunjukkan membaiknya kondisi ekonomi dan juga hubungan yang baik antara Perseroan dengan pelanggannya.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan struktur modal ditetapkan Perseroan melalui pengelolaan optimal serta pengembalian hasil atau imbalan yang sesuai kepada pemegang saham. Struktur modal turut mempertimbangkan kebutuhan serta efisiensi modal di masa depan, profitabilitas, proyeksi arus kas, serta rencana belanja modal di masa mendatang guna mempertahankan struktur permodalan yang sehat dan wajar.

Capital Goods Investment

As of 2024, the Company's capital goods investment amounted to Rp 2,126.3 billion, an increase of Rp 123.0 billion from 2023's amount of Rp 2,003.3 billion. Most of the capital goods investment comprises fixed assets in the form of land, vehicles, equipment, office building, along with factory and machinery and have the purpose of expanding its subsidiary's factories, PT SPN. And expected source of funds for capital goods investment are through working capital and long-term bank loans. Information on capital goods investment is further described in the table below:

Investasi Barang Modal

Sampai dengan tahun 2024 investasi barang modal Perseroan sebesar Rp 2.126,3 miliar, meningkat Rp 123,0 miliar dari tahun 2023 sebesar Rp 2.003,3 miliar. Sebagian besar investasi barang modal terdiri dari aset tetap berupa tanah, kendaraan, peralatan, gedung perkantoran, serta pabrik dan mesin dan mayoritas untuk keperluan ekspansi pabrik anak perusahaan, PT SPN. Dan sumber dana yang diharapkan adalah melalui modal kerja dan pinjaman jangka panjang. Informasi mengenai investasi barang modal dimuat dalam tabel berikut:

Capital Goods Investment

In Full Rupiah

Investasi Barang Modal

dalam Rupiah Penuh

Description Uraian	2024	2023	Growth Nominal	Δ %
Land Tanah	409.922.833.639	328.777.076.111	81.145.757.528	24,9
Buildings and Infrastructures Bangunan dan Prasarana	611.630.041.222	573.394.226.446	38.235.814.776	6,7
Machineries Mesin	359.915.751.776	357.292.653.826	2.623.097.950	0,7
Vehicle Kendaraan	58.882.932.872	51.116.886.456	7.766.046.416	15,2
Factory Tools Peralatan Pabrik	38.448.220.081	38.223.117.770	225.102.311	0,6
Equipment and Furniture Peralatan dan Perabotan	51.108.670.740	48.738.917.741	2.369.752.999	4,9
Leasehold improvements Perbaikan Prasarana	18.065.342.069	6.469.902.993	11.595.439.076	179,2
Statue Patung	20.058.632.000	20.058.632.000	-	0,0
Office Building Gedung Kantor	510.458.227.865	509.826.902.400	631.325.465	0,1
Apartments Apartemen	11.260.000.000	20.822.663.819	(9.562.663.819)	(45,9)
Construction in Progress Aset Tetap dalam Pembangunan				
Factory Building and Machinery Pabrik dan Mesin	36.515.024.631	48.565.743.128	(12.050.718.497)	(24,8)
Office Building Gedung Kantor	-	-	-	
TOTAL CAPITAL GOODS INVESTMENT TOTAL INVESTASI BARANG MODAL	2.126.265.676.895	2.003.286.722.690	122.978.954.205	6,1

BUSINESS OUTLOOK

Proyeksi Bisnis

Going into 2024, there are still lingering uncertainties and risks, geopolitical fragmentations will most likely linger and global economic conditions are expected to remain hampered.

Domestically, Indonesia looks to remain resilient, as the balance of payments remains solid and its currency and inflation remain under control. Bank Indonesia expects Indonesia's economy to grow in the 4,7-5,5% range.

The property sector may continue to face challenges in 2024, as high interest rate may persist for some time. However, government has also shown its support for the property sector, introducing tax stimulus for the sector to spur demand. This should also be a positive factor for the sector and ultimately Company's sales to projects.

For 2024, the Company has prepared several measures, among others:

- Actively promoting our brands and products
- Launch new products
- Conduct market intelligence
- Expand customer base through our extensive distribution network

For comparison between the targets/projections at the beginning of the financial year and the results achieved (realization), related to the capital structure. The net profit for the year achieved in 2024 was Rp. 314.76 billion, an increase from 2023's Rp. 274.95 billion, due to an increase in net revenue from Rp. 2.6 trillion in 2023 to Rp. 2.9 trillion in 2024, in line with the Company's projections.

And for targets/projections to be achieved by the Company for the 2025 projection, the Company's revenue/sales are expected to increase in line with the price increases. As for the Company's profit (loss) there is no specific target/projection as it depends on various other factors.

Memasuki tahun 2024, masih terdapat ketidakpastian dan risiko, fragmentasi geopolitik kemungkinan besar masih akan berlanjut, dan kondisi perekonomian global diperkirakan masih akan terhambat.

Di dalam negeri, Indonesia terlihat tetap tangguh karena neraca pembayaran tetap solid dan mata uang serta inflasi tetap terkendali. Bank Indonesia memperkirakan perekonomian Indonesia akan tumbuh pada kisaran 4,7-5,5%.

Sektor properti mungkin akan terus menghadapi tantangan pada tahun 2024, karena tingginya suku bunga yang mungkin akan bertahan selama beberapa waktu. Namun, pemerintah juga telah menunjukkan dukungannya terhadap sektor properti dengan memberikan stimulus pajak bagi sektor tersebut untuk memacu permintaan. Hal ini juga harus menjadi faktor positif bagi sektor ini dan pada akhirnya penjualan proyek-proyek Perseroan.

Untuk tahun 2024, Perseroan telah menyiapkan beberapa langkah, antara lain:

- Mempromosikan merek dan produk secara aktif
- Meluncurkan produk baru
- Melakukan Intelijen pasar
- Memperluas basis Pelanggan melalui jaringan distribusi kami yang luas

MARKETING ASPECT

Aspek Pemasaran

As a company that coordinates closely with PT Surya Toto Indonesia Tbk (STI), the marketing aspect of the Company is also supported by the marketing strategy carried out by STI. Generally, STI drives the initiatives of brand image and advertising of TOTO brand products, including the market segment target, line of product, decision on advertising channels, and color scheme.

The trade marketing activities such as installation of display at retail stores are directly managed by the Company. In this case, the Company coordinates closely with STI on the initiatives of TOTO products sales.

The Company also coordinates its sales promotion initiatives with distributors, dealers, and main customers of the Company. The sales initiatives include discounts, joint promotion, annual payment incentives, tour, and travelling for those with the excellent performance.

As the sole agent of exclusive products of TOTO, the Company has over 50 years of experience with a wide market share. This aspect is supported by seasoned marketing staff, adequate facilities and transportation fleet, as well as marketing agents and local distributors spread across Indonesia, guaranteeing marketing development in the future.

The Company's marketing value is supported by showrooms located in Jakarta and Surabaya. The Company's distributors are also required to have showrooms in their respective areas outside of Jakarta and Surabaya. Showrooms are a key aspect in marketing that can drive the Company's sales performance. From 2019, the Company's flagship showroom is located in a larger space at Jalan Letjen. S. Parman No.81, Jakarta Barat with a wider range of facilities and products.

Throughout 2023, the Company has also been more proactive on social media, organizing wide arrays of events to promote brand and product awareness.

Sebagai perusahaan yang berkoordinasi erat dengan PT Surya Toto Indonesia Tbk (STI), aspek pemasaran Perseroan juga didukung oleh strategi pemasaran yang dilakukan oleh STI. STI pada umumnya mendorong inisiatif pencitraan merek dan iklan yang terkait dengan produk merek TOTO, termasuk target segmen pasar, lini produk, keputusan tentang saluran iklan, dan skema warna.

Kegiatan pemasaran perdagangan seperti pemasangan display di gerai ritel dikelola langsung oleh Perseroan. Perseroan dalam hal ini berkoordinasi erat dengan STI atas prakarsa penjualan produk TOTO.

Perseroan juga mengkoordinasikan prakarsa promosi penjualan Perseroan untuk distributor, dealer, dan pelanggan utama Perseroan. Prakarsa penjualan Perseroan mencakup diskon, promosi bersama, insentif pembayaran dan insentif perjalanan tahunan untuk kinerja yang terbaik.

Sebagai distributor tunggal produk eksklusif TOTO, Perseroan telah berpengalaman lebih dari 50 tahun dengan pangsa pasar yang luas. Aspek ini didukung oleh staf pemasaran yang berpengalaman, sarana dan armada pengangkutan yang memadai, serta agen pemasaran dan penyalur lokal yang tersebar di seluruh Indonesia menjadi salah satu aspek penjamin perkembangan pemasaran hingga masa mendatang.

Nilai pemasaran Perseroan ditunjang oleh keberadaan *Showroom* yang berlokasi di Jakarta dan Surabaya. Para distributor Perseroan juga diharuskan memiliki ruang pameran di wilayah masing-masing di luar Jakarta dan Surabaya. Penempatan *showroom* menjadi aspek kunci dalam pemasaran produk yang mampu mendorong kinerja penjualan Perseroan. Sejak tahun 2019, *Flagship Showroom* Perseroan berlokasi di tempat yang lebih luas, yakni di Jalan Letjen. S. Parman No.81, Jakarta Barat dengan fasilitas dan rangkaian produk yang lebih beragam.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan juga semakin proaktif di media sosial, menyelenggarakan berbagai acara untuk mempromosikan kesadaran merek dan produk.

DIVIDEND POLICY

Kebijakan Dividen

The payment of dividends has been regulated and agreed upon in the Annual General Meeting of Shareholders pursuant to Law Number 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies (UUPT). The Company's Articles of Association allows the payment of interim cash dividend, insofar as the interim cash dividend does not reduce the Company's net assets to a value lower than the issued and fully paid capital and by taking into account the provision on mandatory reserves as stipulated in UUPT. The amount of interim dividend payment depends on the cash flows and the Company's investment plan with due consideration of the applicable regulations. The shareholders shall receive dividends in full amount according to the amount that has been agreed upon and taxed according to the tax provisions in Indonesia.

Pembagian dividen diatur dan disepakati melalui forum Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan mengacu kepada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT). Anggaran Dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen kas interim selama dividen kas interim tersebut tidak menyebabkan nilai aset bersih Perseroan menjadi lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor serta dengan memperhatikan ketentuan mengenai penyisihan cadangan wajib sebagaimana diatur dalam UUPT. Besarnya pembagian dividen interim bergantung pada arus kas dan rencana investasi Perseroan dengan memperhatikan pembatasan peraturan. Pemegang saham akan memperoleh dividen dalam jumlah penuh dengan besaran sesuai yang telah disepakati dan dikenakan pajak sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia.

The dividend target/projection for 2024 is in line with the Company's internal projections..

Target/Proyeksi dividen tahun 2024 sudah sesuai dengan proyeksi internal perseroan

Below are the details of Company's dividend division for the last 5 years:

Berikut ini adalah rincian pembagian dividen Perseroan selama 5 tahun terakhir:

Fiscal Year Tahun	Payment Date Tanggal Pembayaran	Dividend/Shares Dividen/Saham (Rp)	Number of Shares Jumlah Saham (lembar)	Dividend Amount Jumlah Dividen (Rp)
2024 (Interim)	December 10, 2024	35	2.700.000.000	94.500.000.000
2023 (Final)	June 28, 2024	25	2.700.000.000	67.500.000.000
2023 (Interim)	December 14, 2023	25	2.700.000.000	67.500.000.000
2022 (Final)	June 16, 2023	25	2.700.000.000	67.500.000.000
2022 (Interim)	December 14, 2022	25	2.700.000.000	67.500.000.000
2021 (Final)	July 8, 2022	25	2.700.000.000	67.500.000.000
2021 (Interim)	December 10, 2021	25	2.700.000.000	67.500.000.000
2020 (Final)	June 18, 2021	10	2.700.000.000	27.000.000.000
2020 (Interim)	December 15, 2020	20	2.700.000.000	54.000.000.000
2019 (Final)	July 6, 2020	20	2.700.000.000	54.000.000.000
2019 (Interim)	December 12, 2019	20	2.700.000.000	54.000.000.000

SIGNIFICANT INFORMATIONS

Informasi Signifikan

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/ CONSOLIDATION, ACQUISITION AND CAPITAL/ DEBT RESTRUCTURING

Investment in Subsidiaries

- a. **PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN) (51,00%)**
The Company invested in the establishment of PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN), a subsidiary, based on Deed of Limited Liability Company Establishment No. 10 dated October 21, 2011 drawn up before Sinta Dewi Sudarsana, S.H., Notary in West Jakarta, which has been validated by the Minister of Justice and Human Rights through Decree No. AHU-43855. AH.01.01. of 2012 dated August 10, 2012, registered on the Company List of the Ministry of Justice and Human Rights No. AHU-0073792. AH.01.09. of 2012 dated August 10, 2012, and announced in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 42 dated May 24, 2013.

SPN has its head office on Jl. Raya Krikilan KM-26 No. 2, Krikilan Village, Driyorejo Sub-District, Gresik District.

The purpose and objective of SPN is to conduct businesses in the industry and trade.

The capital structure and shareholder composition of SPN is as follows:

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL

Investasi pada Entitas Anak

- a.

Registered Common Shares Saham Biasa atas nama
Par Value of Rp 1.000.000 per Share
nilai nominal Rp. 1.000.000 per lembar saham

Description <i>Uraian</i>	Total Share <i>Jumlah Lembar Saham</i>	Total Share <i>Jumlah Lembar Saham</i>	%
Authorized Capital Modal Dasar	1.000.000	1.000.000.000.000	
Issued and Fully Paid-Up Capital Modal Ditempatkan dan disetor penuh			
The Company Perseroan	408.000	408.000.000.000	51,0
<i>PT Surya Toto Indonesia Tbk.</i>	392.000	392.000.000.000	49,0
Total Issued and Fully Paid-Up Capital Total Modal Ditempatkan dan disetor penuh	800.000	800.000.000.000	100,0
Total Share in Portfolio Jumlah Saham dalam portepel	-	-	-

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/ CONSOLIDATION, ACQUISITION AND CAPITAL/ DEBT RESTRUCTURING

b. PT Surya Graha Pertiwi (SGP) (50.00%)

SGP was established in 2011 based on Deed of Limited Liability Company Establishment No. 9 dated October 21, 2011 drawn up before Sinta Dewi Sudarsana, S.H., Notary in West Jakarta, which has been validated by the Ministry of Justice and Human Rights through Decree No. AHU-05527.AH.01.01 of 2012 dated February 2, 2012, registered on the Company List of the Ministry of Justice and Human Rights No. AHU-0009050.AH.01.09. of 2012 dated February 2, 2012, and announced in the Official Gazette No. 33 dated April 23, 2013, Supplement No. 12577.

SGP has its head office at Wisma 81 TOTO Office Building, Jl. Letjen S. Parman Kav. 81, Jakarta Barat 11420.

The purpose and objective of SGP is to conduct business in construction. The capital structure and shareholder composition of SGP is as follows:

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL

b. PT Surya Graha Pertiwi (SGP) (50,00%)

SGP didirikan pada tahun 2011 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 9 tanggal 21 Oktober 2011, dibuat di hadapan Sinta Dewi Sudarsana, S.H., Notaris di Jakarta Barat, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-05527.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 2 Februari 2012, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Menkumham dengan No. AHU-0009050.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 2 Februari 2012, serta telah diumumkan di dalam Berita Negara No. 33 tanggal 23 April 2013, Tambahan No. 12577.

SGP berkantor pusat di Wisma 81 TOTO Office Building, Jl. Letjen. S. Parman Kav. 81, Jakarta Barat 11420.

Maksud dan tujuan SGP adalah berusaha dalam bidang pembangunan. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham dari SGP adalah sebagai berikut:

Registered Common Shares Saham Biasa atas nama
Par Value of Rp 1.000.000 per Share
nilai nominal Rp. 1.000.000 per lembar saham

Description <i>Uraian</i>	Total Share <i>Jumlah Lembar Saham</i>	Total Share <i>Jumlah Lembar Saham</i>	%
Authorized Capital <i>Modal Dasar</i>	1.000.000	1.000.000.000.000	
Issued and Fully Paid-Up Capital <i>Modal Ditempatkan dan disetor penuh</i>			
The Company <i>Perseroan</i>	350.000	350.000.000.000	50,0
PT Surya Toto Indonesia Tbk.	350.000	350.000.000.000	50,0
Total Issued and Fully Paid-Up Capital <i>Total Modal Ditempatkan dan disetor penuh</i>	700.000	700.000.000.000	100,0
Total Share in Portfolio <i>Jumlah Saham dalam portepel</i>	-	-	-

MATERIAL INFORMATION ON AFFILIATED TRANSACTION AND/OR TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST

Information of affiliated transactions of the Company is described in the following table:

INFORMASI MATERIAL MENGENAI TRANSAKSI DAN/ATAU MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Informasi mengenai transaksi afiliasi yang dilakukan Perseroan dimuat dalam tabel berikut:

Related Parties <i>Pihak-Pihak Berelasi</i>	Nature of Relationship <i>Jenis Hubungan</i>	Nature of Relationship <i>Jenis Hubungan</i>
PT Surya Pertiwi Nusantara	Subsidiary Anak Perusahaan	Purchases Pembelian
PT Surya Graha Pertiwi	Subsidiary Anak Perusahaan	Rent Sewa
PT Surya Toto Indonesia Tbk	Entity under common ownership Entitas di bawah pengaruh yang signifikan	Purchases Pembelian Expense Reimbursement Penggantian Pembayaran
PT Dian Surya Global	Entity under common ownership Entitas di bawah pengaruh yang signifikan	Purchases Pembelian
PT Wadah Atelier Indonesia	Entity under common ownership Entitas di bawah pengaruh yang signifikan	Rental Income Pendapatan Sewa
PT Secom Bhayangkara	Entity under common ownership Entitas di bawah pengaruh yang signifikan	Security Fee Biaya Keamanan

During 2024 there were no affiliated transactions and/or conflict of interest transactions which were the result of the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that had been approved by independent shareholders.

However, for affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out routinely, repeatedly and/or continuously, they have gone through the approval of the directors and commissioners and are carried out in accordance with applicable procedures.

Selama tahun 2024 tidak ada transaksi afiliasi dan/ atau transaksi benturan kepentingan yang mer- upakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/ atau transaksi benturan kepentingan yang sudah disetujui oleh pemegang saham independen.

Namun untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang dan/ atau berkelanjutan sudah melalui persetujuan direksi dan komisaris dan berjalan sesuai dengan prosedur yang berlaku.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

In line with the ratification of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) approved the change in the Indonesian Financial Accounting Standards nomenclature which regulates the numbering of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK). This aims to differentiate between PSAK and ISAK which are adopted from International Financial Reporting Standards (IFRS) and to those which are not. The change in the Indonesian Financial Accounting Standards nomenclature, which is effective on January 1, 2024, does not affect the contents of each PSAK and ISAK.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTASI

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menyetujui perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mengatur penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi atas Standar Akuntansi Keuangan (ISAK). Hal ini bertujuan untuk membedakan antara PSAK dan ISAK yang diadopsi dari International Financial Reporting Standards (IFRS) dan yang tidak. Perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, tidak akan mempengaruhi isi masing-masing PSAK dan ISAK.

AMENDMENTS/ ADJUSTMENT TO STANDARDS EFFECTIVE IN THE CURRENT YEAR

In the current year, the Group has applied amendments to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- PSAK 201 (Amendment), Presentation of Financial Statements : Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendments affect only the presentation of liabilities as current or non-current in the statement of financial position and not the amount or timing of recognition of any asset, liability, income or expenses, or the information disclosed about those items.

The amendments clarify that the classification of liabilities as current or non-current is based on rights that are in existence at the end of the reporting period, specify that classification is unaffected by expectations about whether an entity will exercise its right to defer settlement of a liability, explain that rights are in existence if covenants are complied with at the end of the reporting period, and introduce a definition of 'settlement' to make clear that settlement refers to the transfer to the counterparty of cash, equity instruments, other assets or services.

- PSAK 201 (Amendment), Presentation of Financial Statements : Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify that only covenants that an entity is required to comply with on or before the end of the reporting period affect the entity's right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date (and therefore must be considered in assessing the classification of the liability as current or non-current). Such covenants affect whether the right exists at the end of the reporting period, even if compliance with the covenant is assessed only after the reporting date (e.g. a covenant based on the entity's financial position at the reporting date that is assessed for compliance only after the reporting date).

AMENDEMENT/ PENYESUAIAN STANDAR BERLAKU EFEKTIF PADA TAHUN BERJALAN

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amandemen PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 201 (Amandemen), Penyajian Laporan Keuangan : Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini hanya mempengaruhi penyajian liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dalam laporan posisi keuangan dan bukan jumlah atau waktu pengakuan aset, liabilitas, penghasilan atau beban, atau informasi yang diungkapkan mengenai pos-pos tersebut.

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang didasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan, menetapkan bahwa klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh ekspektasi apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menunda penyelesaian suatu liabilitas, menjelaskan bahwa hak tersebut ada jika kovenan dipatuhi pada akhir periode pelaporan, dan memperkenalkan definisi 'penyelesaian' untuk memperjelas bahwa penyelesaian mengacu pada pengalihan ke pihak lain atas kas, instrumen ekuitas, aset dan jasa lainnya.

- PSAK 201 (Amandemen), Penyajian Laporan Keuangan : Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen tersebut menetapkan bahwa hanya perjanjian yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum akhir periode pelaporan yang mempengaruhi hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan (dan karenanya harus dipertimbangkan dalam menilai klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar). Perjanjian tersebut memengaruhi apakah hak tersebut ada pada akhir periode pelaporan, bahkan jika kepatuhan terhadap perjanjian dinilai hanya setelah tanggal pelaporan (misalnya perjanjian berdasarkan posisi keuangan entitas pada tanggal pelaporan yang dinilai kepatuhannya hanya setelah tanggal pelaporan).

DSAK-IAI also specifies that the right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date is not affected if an entity only has to comply with a covenant after the reporting period. However, if the entity's right to defer settlement of a liability is subject to the entity complying with covenants within twelve months after the reporting period, an entity discloses information that enables users of financial statements to understand the risk of the liabilities becoming repayable within twelve months after the reporting period. This would include information about the covenants (including the nature of the covenants and when the entity is required to comply with them), the carrying amount of related liabilities and facts and circumstances, if any, that indicate that the entity may have difficulties complying with the covenants.

STANDARDS AND AMENDMENTS/IMPROVEMENTS TO STANDARDS ISSUED NOT YET ADOPTED

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following amendments/improvements to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

- PSAK 221 (Amendment), The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates : Lack of Exchangeability

This amendment requires an entity to apply a consistent approach to assessing whether a currency is exchangeable into another currency and, when it is not, to determining the exchange rate to use and the disclosures to provide.

- Amendments to PSAK 109, Financial Instruments and PSAK 107, Financial Instruments: Disclosure : Classification and Measurement of Financial Instrument.

The amendments clarify the requirements related to the date of recognition and derecognition of financial assets and financial liabilities, with an exception for derecognition of financial liabilities settled via an electronic transfer; the requirements for assessing contractual cash flow characteristics of financial assets, with additional guidance on assessment of contingent features; and the characteristics of non-recourse loans and contractually linked instruments. The amendments also introduce additional disclosure requirements for equity instruments at fair value through other comprehensive income and for financial instruments with contingent features.

DSAK-IAI juga menetapkan bahwa hak untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan tidak terpengaruh jika entitas hanya harus mematuhi perjanjian setelah periode pelaporan. Namun, jika hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas bergantung pada kepatuhan entitas terhadap perjanjian dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan, entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami risiko liabilitas yang harus dibayar kembali dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan. Ini akan mencakup informasi tentang perjanjian (termasuk sifat perjanjian dan kapan entitas diharuskan untuk mematuhi), jumlah tercatat liabilitas terkait dan fakta serta keadaan, jika ada, yang menunjukkan bahwa entitas mungkin mengalami kesulitan dalam mematuhi perjanjian.

AMENDEMEN/PENYESUAIAN STANDAR TELAH DITERBITKAN TAPI BELUM DITERAPKAN

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, amendemen/penyesuaian atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

- PSAK 221 (Amendemen), Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing : Kekurangan Ketertukaran

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang dapat ditukar dengan mata uang lain dan, jika tidak, dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan dan pengungkapan yang harus diberikan.

- Amandemen PSAK 109, Instrumen Keuangan dan PSAK 107, Instrumen Keuangan: Pengungkapan : Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amandemen tersebut mengklarifikasi persyaratan yang terkait dengan tanggal penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan, dengan pengecualian untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui transfer elektronik; persyaratan untuk menilai karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan, dengan panduan tambahan tentang penilaian fitur kontinjensi; dan karakteristik pinjaman non-course dan instrumen yang terkait secara kontraktual. Amandemen tersebut juga memperkenalkan persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi.

2024 Annual Improvements to PSAK 107, Financial Instruments: Disclosures , PSAK 109, Financial Instruments , PSAK 110, Consolidated Financial Statements and PSAK 207, Statement of Cash Flows

These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these amendments/improvements to standards on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, Instrumen Keuangan: Pengungkapan , PSAK 109, Instrumen Keuangan , PSAK 110, Laporan Keuangan Konsolidasian dan PSAK 207, Laporan Arus Kas

Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amandemen yang mengklarifikasi susunan kata (wording) atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam standar.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan amendemen/penyesuaian tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.







Corporate Governance

Tata Kelola Perseroan



Table of Content

Good Corporate Governance Tata Kelola Perusahaan	102
Objective of GCG Implementation Tujuan Penerapan GCG	105
GCG Implementation Commitment Komitmen Penerapan GCG	105
Legal Basis of GCG Implementation Dasar Hukum Penerapan GCG	108
GCG Implementation Program Program Penerapan GCG	109
General Meeting of Shareholder Rapat Umum Pemegang Saham	109
Extraordinary General Meeting of Shareholder 2024 Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	114
Board of Director Direksi	118
Board of Commissioners Dewan Komisaris	128
Committees Komite-komite	137
Nomination and Remuneration Committee Komite Nominasi dan Remunisasi	143
Corporate Secretary Sekretaris Perusahaan	149
Internal Audit Internal Audit	151
Risk Management Manajemen Risiko	156
Company's Ethic and Culture Kode Etik dan Budaya Perseroan	158
Whistleblowing System Sistem Pelaporan Pelanggaran	162

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

In an effort to improve its performance, the Company's management is committed to always protecting the interests of stakeholders and improving compliance with applicable laws, regulations and generally accepted ethical values in the respective industry sector. Therefore, the Company always prioritizes good governance practices in every line of business it runs.

Good governance is an important aspect for the company, the practice of which is implemented by applying the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. With its status as a publicly listed entity, the company has a responsibility to provide sustainable benefits for its stakeholders. Hence, the Company has a strong commitment to implement good governance as a guidance in promoting business performance improvements amidst diverse, as well as challenging business environments.

In general, the Company has implemented the principles of good governance in every business activity at all levels, which includes all management and employees of the Company, from the Board of Commissioners, the Board of Directors to the executive staff. In order to establish good and directed governance, the Company always integrates the principles of corporate governance by referring to the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies which includes 5 (five) principles as detailed in the table below:

Tata Kelola Perusahaan

Dalam rangka meningkatkan kinerjanya, manajemen Perusahaan memiliki komitmen untuk senantiasa melindungi kepentingan Stakeholders dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta nilai-nilai etika yang berlaku umum pada industri terkait. Oleh sebab itu, Perusahaan selalu memprioritaskan praktik-praktik tata kelola yang baik di setiap lini usaha yang dijalankan.

Tata kelola yang baik merupakan aspek penting bagi perusahaan, dimana penerapannya dilakukan dengan menerapkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajiban. Dengan statusnya sebagai entitas publik, Perseroan memiliki tanggung jawab untuk memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingannya. Oleh karena itu, Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk menerapkan tata kelola yang baik sebagai pedoman dalam mendorong peningkatan kinerja bisnis di tengah lingkungan bisnis yang beragam dan penuh tantangan.

Secara umum, Perusahaan telah melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dalam setiap kegiatan usaha di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, yang meliputi seluruh pengurus dan karyawan Perusahaan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi sampai dengan pegawai pelaksana. Guna membentuk tata kelola yang baik dan terarah, Perusahaan senantiasa mengintegrasikan prinsip tata kelola perusahaan dengan merujuk pada UU Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas yang meliputi 5 (lima) asas dengan rincian pada tabel di bawah ini:

HAYON Collection

by Jaime Hayon



GCG Principles *Prinsip GCP*

Relationship *Hubungan*

Nature of Account Balances/ Transactions *Sifat Saldo Akun/Transaksi*

Transparency *Transparansi*

This principle puts forward the transparency aspect of the Company in providing information on ongoing work processes. This aspect relates to the provision of information that is relevant, timely, adequate, clear, accurate, as well as easily accessible and comprehensible. With the disclosure of information, trust between shareholders and stakeholders of the Company can continue to be maintained properly.

Asas ini mengedepankan aspek keterbukaan perusahaan dalam menginformasikan proses kerja yang sedang berlangsung. Aspek ini terkait pemberian informasi yang relevan, tepat waktu, memadai, jelas, akurat, dan mudah diakses serta dipahami. Dengan adanya keterbukaan informasi, rasa kepercayaan antara pemegang saham maupun pemangku kepentingan Perusahaan dapat terus terjalin dengan baik.

Implementation of transparency principle is carried out through the provision of Annual Report and Financial Statements as a means of information for the shareholders to learn the Company's performance during the fiscal year. In addition, the Company also provides an official website (www.suryapertiwi.co.id) and email as means to obtain information.

Implementasi asas transparansi dilaksanakan melalui penyediaan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan sebagai sarana informasi bagi Pemegang Saham untuk mengetahui kinerja Perusahaan selama tahun buku. Selain itu, Perusahaan juga menyediakan situs web resmi (www.suryapertiwi.co.id) dan email sebagai media perolehan informasi.

GCG Principles <i>Prinsip GCP</i>	Relationship <i>Hubungan</i>	Nature of Account Balances/ Transactions <i>Sifat Saldo Akun/Transaksi</i>
Accountability Akuntabilitas	Accountability is related to the function balance of each element of the Company, measured by the rights, liabilities, and authority that has been set responsibly and by considering the interests of the stakeholders. The accountability value enables the Company to maintain a sustainable performance.	The evidence of the application of accountability value in the Company is carried out through the implementation of the duties and functions of all Company organs in accordance with applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association and based on GCG principles throughout the Company's business activities.
	Akuntabilitas terkait dengan nilai keseimbangan fungsi setiap elemen Perusahaan, terukur dengan hak, liabilitas, dan wewenang yang telah ditetapkan secara bertanggung jawab serta tetap mempertimbangkan kepentingan pemangku kepentingan. Nilai akuntabilitas memungkinkan Perusahaan untuk memiliki kinerja yang berkesinambungan.	Bukti penerapan nilai akuntabilitas dalam Perusahaan dijalankan melalui pelaksanaan tugas dan fungsi seluruh organ Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan serta berlandaskan prinsip-prinsip GCG diseluruh kegiatan usaha Perusahaan.
Responsibility Pertanggung- Jawaban	This principle is a commitment to prioritizing compliance with the laws and regulations as well as corporate regulations. Asas ini merupakan komitmen untuk mengutamakan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan peraturan korporasi.	The implementation of Corporate Social Responsibility is one of the forms of corporate responsibility towards the environment and community as stipulated in Government Regulation No.47 of 2012 concerning Corporate Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies. Pelaksanaan Corporate Social Responsibility adalah salah satu bentuk tanggung jawab Perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah No.47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Terbatas.
Independence Kemandirian	The independence principle relates to taking action independently in accordance with their respective rights and authority without neglecting coordination with internal and external parties to avoid the domination between one another. Asas kemandirian berkaitan dengan pengambilan tindakan secara mandiri sesuai dengan hak dan wewenangnya masing-masing tanpa mengabaikan koordinasi dengan pihak internal maupun eksternal guna menghindari terjadinya dominasi satu sama lain.	The implementation of independence principle within the Company is carried out through the existence of organization structure with clear division of duties and responsibilities so as to prevent domination and intervention among one another. Bentuk implementasi nilai kemandirian dalam Perusahaan dilaksanakan dengan keberadaan struktur organisasi dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas sehingga mencegah adanya dominasi dan intervensi satu sama lain.

GCG Principles <i>Prinsip GCP</i>	Relationship <i>Hubungan</i>	Nature of Account Balances/ Transactions <i>Sifat Saldo Akun/Transaksi</i>
Fairness and Equality Kewajaran dan Kesetaraan	The principle of fairness and equality is the value of upholding the principle of fairness in providing the rights of all shareholders and stakeholders in accordance with their respective authorities. Asas kewajaran dan kesetaraan merupakan nilai penegakan prinsip keadilan dalam memberikan hak-hak seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan sesuai dengan wewenangnya masing-masing.	This principle is implemented by giving equal chance in employee recruitments without prejudice to ethnicity, religion, race, class, gender, and physical condition. Penerapan asas ini dilaksanakan dengan memberikan kesempatan yang sama dalam rekrutmen karyawan tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik.

OBJECTIVES OF GCG IMPLEMENTATION

The implementation of Good Corporate Governance for the Company has several distinct objectives, which include:

- 1.To manage and control the relationship between stakeholders;
- 2.To create a commitment to running the business in accordance with good business ethics, transparency and compliance with regulations;
- 3.To improve the competitiveness and ability of the Company in facing highly dynamic industrial changes;
- 4.The availability of good risk management;
- 5.To prevent irregularities in company management;
- 6.To enhance a good company reputation.

GCG IMPLEMENTATION COMMITMENT

The effective and optimal implementation of GCG principles by all Company organs requires a special commitment so that it can have a positive impact on the sustainability of the Company's business. Therefore, the implementation of GCG in the Company always refers to the prevailing laws and regulations.

TUJUAN PENERAPAN GCG

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi Perusahaan memiliki beberapa tujuan tersendiri, yang meliputi:

1. Mengatur dan mengendalikan hubungan antar pemangku kepentingan;
2. Menciptakan komitmen untuk menjalankan usaha sesuai dengan etika bisnis yang baik, transparan dan patuh pada peraturan;
3. Meningkatkan daya saing dan kemampuan Perusahaan dalam menghadapi perubahan industri yang sangat dinamis;
4. Adanya manajemen risiko yang baik;
5. Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan perusahaan;
6. Meningkatkan reputasi perusahaan yang baik.

KOMITMEN PENERAPAN GCG

Penerapan prinsip GCG secara efektif dan optimal oleh seluruh organ Perusahaan membutuhkan komitmen khusus sehingga mampu memberikan dampak positif bagi keberlangsungan bisnis Perusahaan. Oleh sebab itu, penerapan GCG dalam Perusahaan senantiasa mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

GCG IMPLEMENTATION COMMITMENT

The effective and optimal implementation of GCG principles by all Company organs requires a special commitment so that it can have a positive impact on the sustainability of the Company's business. Therefore, the implementation of GCG in the Company always refers to the prevailing laws and regulations.

Legal Basis of GCG Implementation in the Company

The implementation of Good Corporate Governance is always based on laws and regulations which are regulated in:

- a. Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee;
- b. Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 regarding Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
- c. Financial Services Authority Circular No.32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 regarding Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
- d. Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
- e. Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
- f. Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
- g. Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies;
- h. General Guidelines of Good Corporate Governance in Indonesia of 2006 by the National Committee on Corporate Governance (KNKG);

KOMITMEN PENERAPAN GCG

Penerapan prinsip GCG secara efektif dan optimal oleh seluruh organ Perusahaan membutuhkan komitmen khusus sehingga mampu memberikan dampak positif bagi keberlangsungan bisnis Perusahaan. Oleh sebab itu, penerapan GCG dalam Perusahaan senantiasa mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dasar Hukum Penerapan GCG di Perusahaan

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik senantiasa dilandasi peraturan perundang-undangan yang diatur dalam:

- a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
- b. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- c. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- d. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
- e. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
- f. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
- g. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
- h. Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia Tahun 2006 Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);

i. Law Number 20 of 2001 on Amendment to Law of the Republic of Indonesia Number 31 of 1999 regarding the Eradication of Corruption;

j. Law Number 8 of 1995 concerning Capital Market.

i. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;

j. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.

GCG Implementation Work Program

The implementation and development of the Corporate Governance system is constantly adjusted to the planned work program.

Throughout 2014 to 2024, the Company has several programs with the following details:

- Evaluating and assessing the implementation of Corporate Governance to review and consider the governance system that has been put into effect;
- Improving the effectiveness of every committee in the Company;
- Disseminating Corporate Governance to all levels of the Company's employees by using internal communication (email/bulletin board).

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders is an annual event that serves as the highest forum for decision making and a means for channeling and obtaining information related to the management of the Company during the financial year. The agenda of the General Meeting of Shareholders is in accordance with the Articles of Association of the Company.

In 2024, the shareholders of the Company were invited to attend the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) at:

Day, Date	: Wednesday June 5, 2024
Venue	: Gedung Toto, 7th Floor Jl. Letjen. S. Parman Kav. 81, Jakarta 11420, Jakarta Barat, Indonesia
Time	: 2 pm - End

The Company's Annual General Meeting of Shareholders was attended by shareholders and the proxies of shareholders were 2,110,595,300 shares or 78.170% of 2,700,000,000 shares, which represent all shares issued by the Company.

Program Kerja Penerapan GCG

Implementasi dan perkembangan sistem Tata Kelola Perusahaan senantiasa disesuaikan dengan program kerja yang dicanangkan.

Di sepanjang tahun 2014 hingga 2024, Perusahaan memiliki beberapa program dengan rincian sebagai berikut:

- Melakukan evaluasi dan penilaian atas implementasi Tata Kelola Perusahaan untuk menilai dan mempertimbangkan sistem tata kelola yang sudah digunakan;
- Mengefektifkan kerja setiap komite yang ada di dalam Perusahaan;
- Mensosialisasikan Tata Kelola Perusahaan kepada semua jajaran karyawan Perusahaan dengan menggunakan sarana komunikasi internal (email/pengumuman dinding)

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham adalah acara tahunan yang menjadi wadah pengambilan keputusan tertinggi dan sarana untuk menyalurkan dan memperoleh informasi terkait kepengurusan Perusahaan selama tahun buku. Agenda Rapat Umum Pemegang Saham disesuaikan dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

Pada tahun 2024, para pemegang Saham Perusahaan diundang untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada:

Hari, Tanggal	: Rabu, 5 Juni 2024
Tempat	: Gedung Toto Lantai 7, Jl. Letjen S. Parman Kav. 81, Jakarta 11420, Jakarta Barat, Indonesia
Waktu	: Pukul 14:00 - Selesai.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan telah dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham 2.110.595.300 saham atau 78,170% dari 2.700.000.000 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

The Company uses the eASY.KSEI system to calculate votes, supported by notaries and the company's securities administration bureau. Agenda, decisions and voting results at the AGMS and EGMS can be seen in the table below.

Perseroan menggunakan sistem eASY.KSEI untuk melakukan perhitungan suara ditunjang oleh notaris dan juga bir administrasi efek perseroan. Agenda, hasil keputusan serta hasil pemungutan suara dalam RUPST dan RUPSLB dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Table of Agenda, Decision and Voting Result at the Annual GMS in 2024
Tabel Agenda, Keputusan dan Hasil Pemungutan Suara dalam RUPST Tahun 2024

No.	Decision of Annual GMS 2024 <i>Keputusan RUPST 2024</i>	Voting Result <i>Hasil Pemungutan suara</i>
1	Authorized and ratified the Company's Annual Report for the fiscal year ending on December 31, 2023, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2023. Additionally, granted full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision carried out during the fiscal year ending on December 31, 2023. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023, termasuk di dalamnya antara lain Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023.	Approve : 2.110.530.600 Disapprove : 0 Abstain : 2.064.700 Total Approve (Approve + Abstain) : 2.112.595.300 Setuju : 2.110.530.600 Tidak Setuju : 0 Abstain : 2.064.700 Total Setuju (Setuju + Abstain) : 2.112.595.300
2 ^a	Approved the allocation of the Company's net profit for the fiscal year ending on December 31, 2023, as follows: i. Rp 135,000,000,000 or 49% of the Company's net profit will be distributed as cash dividends to shareholders, covering 2,700,000,000 shares. This results in a cash dividend of Rp50.00 per share, including an interim dividend of Rp25.00) per share already distributed to shareholders on December 14, 2023. The remaining Rp25.00 per share will be distributed by applicable OJK regulations and tax laws. ii. The remaining net profit will be recorded as retained earnings to strengthen the Company's working capital. Menyetujui atas penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sebagai berikut i. sebesar Rp135.000.000.000,00 atau sebesar 49% dari laba bersih Perseroan, dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham, yaitu sebanyak 2.700.000.000 saham, sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp50,00 yang diperhitungkan dengan dividen interim sebesar Rp25,00 per saham, yang telah dibagikan kepada para pemegang saham pada tanggal 14 Desember 2023 sehingga sisa dividen tunai yang akan dibagikan kepada para pemegang saham adalah sebesar Rp25,00 per saham, dengan memperhatikan Peraturan OJK dan Peraturan Perpajakan yang berlaku. ii. sisanya dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan.	Approve : 2.110.530.600 Disapprove : 0 Abstain : 2.064.700 Total Approve (Approve + Abstain) : 2.112.595.300 Setuju : 2.110.530.600 Tidak Setuju : 0 Abstain : 2.064.700 Total Approve (Approve + Abstain) : 2.112.595.300

Table of Agenda, Decision and Voting Result at the Annual GMS in 2024
Tabel Agenda, Keputusan dan Hasil Pemungutan Suara dalam RUPST Tahun 2024

No.	Decision of Annual GMS 2024 Keputusan RUPST 2024	Voting Result Hasil Pemungutan suara
2 ^b	Granting power and authority to the Board of Directors of the Company to take any and all necessary actions in connection with the decisions mentioned above, in accordance with the prevailing laws and regulations. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Complete Sudah
3 ^a	Appoint a Registered Public Accountant Firm (including a Registered Public Accountant who is a member of a Registered Public Accounting Firm) that will audit to conduct an audit of the Company's Financial Statements (Consolidated Financial Statements) for the fiscal year 2024 is the Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra, as have considered the proposal from the Board of Commissioners of the Company. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar) yang akan mengaudit untuk melakukan pemeriksaan Laporan Keuangan (Laporan Keuangan Konsolidasian) Perseroan untuk tahun buku 2024 adalah Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra, sebagaimana telah mempertimbangkan usulan dari Dewan Komisaris Perseroan.	Approve : 1.875.914.300 Disapprove : 234.616.300 Abstain : 2.064.700 Total Approve (Approve + Abstain) : 1.877.979.000 Setuju : 2.210.626.700 Tidak Setuju : 234.616.300 Abstain : 2.064.700 Total Approve (Approve + Abstain) : 1.877.979.000
3 ^b	Granting authority and power to the Board of Commissioners to appoint a substitute Public Accountant or dismiss the appointed Public Accountant, if for any reason based on the provisions of the Father of Capital Markets in Indonesia the appointed Public Accountant is unable to perform/complete his duties. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti maupun memberhentikan Akuntan Publik yang telah ditunjuk, bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melakukan/menyelesaikan tugasnya.	Complete Sudah
3 ^c	Granting authority and power to the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant and the terms of his appointment. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dari Akuntan Publik tersebut berikut syarat syarat penunjukannya.	Complete Sudah

Table of Agenda, Decision and Voting Result at the Annual GMS in 2024
Tabel Agenda, Keputusan dan Hasil Pemungutan Suara dalam RUPST Tahun 2024

No.	Decision of Annual GMS 2024 Keputusan RUPST 2024	Voting Result Hasil Pemungutan suara
4 ^a	Authorized change to the composition of the Company's Board of Directors by appointing: a. Mr. ROYS TANUDJAJA as Director of the Company. b. Mr. ADHI SUDARGO TASMIN as Director of the Company. These appointments are effective from the closing of this Meeting, so the composition of the Board of Directors from the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2026 is as follows: Board of Directors: President Director: Mr. WILLIANTO ALIM Vice President Director: Mr. JOHAN GOJALI Director: Mr. EFENDY GOJALI Director: Mrs. IRENE HAMIDJAJA Director: Mr. IWAN TJAHJADI Director: Mr. REINHART MULJADI Director: Mr. BENNY SURYANTO Director: Mr. UMARSONO ANDY Director: Mr. ROYS TANUDJAJA Director: Mr. ADHI SUDARGO TASMIN The General Meeting of Shareholders retains the right to dismiss any Director at any time before the end of their term. Menyetujui untuk melakukan perubahan susunan anggota Direksi Perseroan, yaitu dengan mengangka a. Tuan ROYS TANUDJAJA sebagai Direktur Perseroan; b. Tuan ADHI SUDARGO TASMIN sebagai Direktur Perseroan; yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, sehingga susunan anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2026 adalah sebagai berikut: Direksi : Presiden Direktur : Tuan WILLIANTO ALIM; Wakil Presiden Direktur : Tuan JOHAN GOJALI; Direktur : Tuan EFENDY GOJALI; Direktur : Nyonya IRENE HAMIDJAJA; Direktur : Tuan IWAN TJAHJADI; Direktur : Tuan REINHART MULJADI; Direktur : Tuan BENNY SURYANTO; Direktur : Tuan UMARSONO ANDY; Direktur : Tuan ROYS TANUDJAJA; Direktur : Tuan ADHI SUDARGO TASMIN. Dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Direksi Perseroan pada setiap waktu sebelum masa jabatannya berakhir.	Approve : 1.837.810.100 Disapprove : 272.720.500 Abstain : 2.064.700 Total Approve (Approve + Abstain) 1.839.874.800 Setuju : 1.837.810.100 Tidak Setuju : 272.720.500 Abstain : 2.064.700 Total Approve (Approve + Abstain) 1.837.810.100
4 ^b	Authorized the Board of Directors, with substitution rights, to formalize the above decisions, including confirming the Company's shareholder structure (if necessary), in a notarial deed and subsequently notify the relevant authorities, ensuring compliance with applicable laws and regulations Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan tersebut diatas, termasuk menegaskan susunan pemegang saham Perseroan (jika diperlukan), ke dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku	Complete Sudah

Table of Agenda, Decision and Voting Result at the Annual GMS in 2024
Tabel Agenda, Keputusan dan Hasil Pemungutan Suara dalam RUPST Tahun 2024

No.	Decision of Annual GMS 2024 Keputusan RUPST 2024	Voting Result Hasil Pemungutan suara
5 ^a	Confirmed the composition of the Company's Board of Commissioners, which will serve until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2026, as follows. Board of Commissioners: President Commissioner: Mr. TIAHJONO ALIM Vice President Commissioner: Mr. USMAN ANDY Independent Commissioner: Mr. GOH POH HENG The General Meeting of Shareholders retains the right to dismiss any Commissioner at any time before the end of their term. <i>Menyetujui untuk menegaskan kembali susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan, sehingga susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2026 adalah sebagai berikut.</i> Dewan Komisaris Presiden Komisaris: Tuan TIAHJONO ALIM; Wakil Presiden Komisaris: Tuan USMAN ANDY; Komisaris Independen: Tuan GOH POH HENG <i>Dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris Perseroan pada setiap waktu sebelum masa jabatannya berakhir.</i>	Approve : 1.837.810.100 Disapprove : 272.720.500 Abstain : 2.064.700 Total Approve (Approve + Abstain) 1.839.874.800 Setuju : 1.837.810.100 Tidak Setuju : 272.720.500 Abstain : 2.064.700 Total Approve (Approve + Abstain) 1.839.874.800
5 ^b	Authorized the Board of Directors, with substitution rights, to formalize the above decisions, including confirming the Company's shareholder structure (if necessary), in a notarial deed and subsequently notify the relevant authorities, ensuring compliance with applicable laws and regulations. <i>Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan tersebut diatas, termasuk menegaskan susunan pemegang saham Perseroan (jika diperlukan), ke dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</i>	Complete Sudah

Table of Agenda, Decision and Voting Result at the Annual GMS in 2024
Tabel Agenda, Keputusan dan Hasil Pemungutan Suara dalam RUPST Tahun 2024

No.	Decision of Annual GMS 2024 <i>Keputusan RUPST 2024</i>	Voting Result <i>Hasil Pemungutan suara</i>
6 ^a	Granted authority to the Board of Commissioners to determine the salaries and other allowances for members of the Board of Directors for the fiscal year 2024, considering recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee <i>Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji serta tunjangan lainnya bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2024, dengan memperhatikan Rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan</i>	Approve : 1.924.200.000 Disapprove : 186.329.400 Abstain : 2.064.700 Total Approve (Approve + Abstain) 1.926.264.700 Setuju : 1.924.200.000 Tidak Setuju : 186.329.400 Abstain : 2.064.700 Total Approve (Approve + Abstain) 1.926.264.700
6 ^b	Set the honorarium and/or other allowances for members of the Board of Commissioners for the fiscal year 2024 at a maximum of Rp5,900,000,000 per year and granted authority to the Board of Commissioners to allocate this amount, considering recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee <i>Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024, sebanyak-banyaknya sebesar Rp5.900.000.000,00 per tahun, dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku</i>	Complete Sudah





EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS 2024

In the year 2024, the Company convened an Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 15, 2024, at Multifunction Room, Gedung TOTO 7th Floor, Jalan Letnan Jenderal S. Parman Lot number 81, Slipi Palmerah, The City of West Jakarta, in which General Meetings of Shareholders have been adopted the following resolutions:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA 2024

Selama tahun 2024 Perseroan mengadakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) pada tanggal 15 Januari 2024 di Multifunction Room, Gedung TOTO Lantai 7, Jalan Letnan Jenderal S. Parman Kavling 81, Slipi Palmerah, Jakarta Barat, dan telah mengambil keputusan-keputusan sebagai berikut:

Table of Agenda, Decision and Voting Result at the Annual GMS in 2024
Tabel Agenda, Keputusan dan Hasil Pemungutan Suara dalam RUPST Tahun 2024

No.	Decision of Annual GMS 2024 <i>Keputusan RUPST 2024</i>	Voting Result <i>Hasil Pemungutan suara</i>
1 ^a	Accept the resignation of Mr. MARDJOEKI ATMADIREDDJA from his position as President Commissioner of the Company, by granting full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) during the period of his supervisory actions, immediately after the closing of this Meeting, as long as the supervisory actions are reflected in the books and/or the Company's financial reports that have obtained approval from the Company's shareholders and are in accordance with applicable laws and regulations. <i>Menerima pengunduran diri Tuan MARDJOEKI ATMADIREDDJA dari jabatannya selaku Presiden Komisaris Perseroan, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) selama masa tindakan pengawasannya, segera setelah ditutupnya Rapat ini, sepanjang tindakan pengawasan tersebut tercermin dalam buku-buku dan/atau laporan keuangan Perseroan yang telah memperoleh persetujuan dari para pemegang saham Perseroan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</i>	Approve : 2.149.274.470 Disapprove : 0 Abstain : 100 Total Approve (Approve + Abstain) 2.149.274.570 Setuju : 2.149.274.470 Tidak Setuju : 0 Abstain : 100 Total Approve (Approve + Abstain) 2.149.274.570
1 ^b	Dismiss with respect Mr. TJAHJONO ALIM from his position as Deputy President Director of the Company, by granting full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) immediately after the closing of this Meeting, for management actions carried out during his term of office, as long as their actions are reflected in the Company's financial statements which have obtained approval from the Company's shareholders and are in accordance with applicable laws and regulations. <i>Memberhentikan dengan hormat Tuan TJAHJONO ALIM dari jabatannya selaku Wakil Presiden Direktur Perseroan, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) segera setelah ditutupnya Rapat ini, atas tindakan pengurusan yang dilakukan selama masa jabatannya tersebut, sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam laporan keuangan Perseroan yang telah memperoleh persetujuan para pemegang saham Perseroan dan sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku</i>	Complete Sudah

Table of Agenda, Decision and Voting Result at the Annual GMS in 2024
Tabel Agenda, Keputusan dan Hasil Pemungutan Suara dalam RUPST Tahun 2024

No.	Decision of Annual GMS 2024 Keputusan RUPST 2024	Voting Result Hasil Pemungutan suara
-----	---	---

1^c

Appointed Mr. TJAHHJONO ALIM as the new President Commissioner of the Company; so that the composition of the members of the Company's Board of Commissioners and Directors effective from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2026 is as follows.

Board of Commissioners:

President Commissioner: Mr. TJAHHJONO ALIM

Vice President Commissioner: Mr. USMAN ANDY

Independent Commissioner: Mr. GOH POH HENG

Director:

President Director: Mr. Willianto Alim

Vice President Director: Mr. Johan Gojali

Director: Mr. Efendy Gojali

Director: Mrs. Irene Hamidjaja

Director: Mr. Iwan Tjahjadi

Director: Mr. Reinhart Muljadi

Director: Mr. Benny Suryanto

Director: Mr. Umarsono Andy

Without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss members of the Board of Commissioners and Directors at any time before their term of office ends.

Mengangkat Tuan TJAHHJONO ALIM sebagai Presiden Komisaris Perseroan yang baru; sehingga susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2026 adalah sebagai berikut.

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris: Tuan TJAHHJONO ALIM;

Wakil Presiden Komisaris: Tuan USMAN ANDY;

Komisaris Independen: Tuan GOH POH HENG

Direksi:

Presiden Direktur: Tuan Willianto Alim;

Wakil Presiden Direktur: Tuan Johan Gojali;

Direktur: Tuan Efendy Gojali;

Direktur: Nyonya Irene Hamidjaja;

Direktur: Tuan Iwan Tjahjadi;

Direktur: Tuan Reinhart Muljadi;

Direktur: Tuan Benny Suryanto;

Direktur: Tuan Umarsono Andy;

Dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada setiap waktu sebelum masa jabatannya berakhir

Complete
Sudah

Table of Agenda, Decision and Voting Result at the Annual GMS in 2024
Tabel Agenda, Keputusan dan Hasil Pemungutan Suara dalam RUPST Tahun 2024

No.	Decision of Annual GMS 2024 <i>Keputusan RUPST 2024</i>	Voting Result <i>Hasil Pemungutan suara</i>
-----	--	--

2

Agree to grant authority and power to Mr. WILLIANTO ALIM, with the right of substitution, to carry out any and all necessary actions in connection with the decision, including but not limited to pouring out/stating the decision regarding the composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company as mentioned above, including confirming the composition of the Company's shareholders (if necessary), in a deed made before a Notary as required by and in accordance with the provisions of applicable laws and regulations, and to further submit notification of changes to the Company's data to the authorized parties, as well as carrying out all and any actions required in connection with the decision are in accordance with applicable laws and regulations

Complete
Sudah

Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Tuan WILLIANTO ALIM, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut diatas, termasuk menegaskan susunan pemegang saham Perseroan (jika diperlukan), ke dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan untuk selanjutnya menyampaikan pemberitahuan perubahan data Perseroan kepada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.





THE BOARD OF DIRECTORS

Direksi



Based on Law No.40 of 2007, the Board of Directors is fully responsible for managing the Company in accordance with the aims and objectives of the Company as stated in the Company's Articles of Association in order to generate added value and ensure business continuity.

Each member of the Board of Directors performs his/her duties and makes decisions in accordance with the division of duties and authorities as stipulated in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations. Such as the Board of Commissioners, Regulations concerning the Board of Directors is regulated in POJK 33/2014.

DUTIES AND RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF DIRECTORS

- a. To lead, manage and control the Company in accordance with the vision and mission of the Company while continuously improving the efficiency and effectiveness of the Company's operations;
- b. To prepare a strategy and development plan for the Company in accordance with the Company's vision and mission as outlined in the Company's Long Term Plan (RJPP), the Company's Annual Work Plan and Budget (RKATP) and other plans related to the implementation of the Company's business and operations as well as submitting to the Board of Commissioners to obtain ratification;

Berdasarkan UU No.40 Tahun 2007, Direksi bertanggung jawab penuh untuk mengurus dan mengelola Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha.

Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang nya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seperti Dewan Komisaris, Peraturan tentang Direksi diatur dalam POJK 33/2014.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

- a. Memimpin, mengurus, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan visi dan misi Perseroan dan senantiasa meningkatkan efisiensi dan efektifitas operasional Perseroan;
- b. Menyediakan strategi dan rencana pengembangan Perseroan sesuai dengan visi dan misi Perseroan yang dituangkan dalam Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan (RKATP) serta rencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan operasional Perseroan serta menyampaikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat pengesahan;

- c. To manage the Company with the principles of good corporate governance;
- d. To implement the strategy and development plan of the Company through sound operational activities; and
- e. To run an integrated and effective internal control system.

AUTHORITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

- a. The Board of Directors has the rights to represent the Company in and out of the court regarding all matters and in all events, bind the Company with other parties and other parties with the Company, and carry out all good actions concerning management and ownership;
- b. To issue bonds or acknowledgment of debt to the public by obtaining prior written approval from the Company's GMS;
- c. To transfer, release rights or pledge as collateral the assets of the Company which amounts to more than 50% (fifty percent) of the net assets of the Company within 1 (one) financial year with the approval of the GMS;
- d. The President Director has the rights and authorities to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company;
- e. The Board of Directors has the authority to appoint one or more Company officials to perform certain actions with the power stipulated in the power of attorney; and
- f. In carrying out his/her duties, if deemed necessary, the Board of Directors may request assistance from professional staff/independent consultants at the Company's expense.

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

President Director	: Willianto Alim
Vice President Director	: Johan Gojali
Director	: Benny Suryanto
Director	: Umarsono Andy
Director	: Irene Hamidjaja
Director	: Efendy Gojali
Director	: Reinhart Muljadi
Director	: Iwan Tjahjadi
Director	: Roys Tanudjaja
Director	: Adhi Sudargo Tasmin

- c. Mengelola Perseroan dengan prinsip *good corporate governance*;
- d. Melaksanakan strategi dan rencana pengembangan Perseroan melalui kegiatan operasional yang baik; dan
- e. Menyelenggarakan sistem pengendalian internal yang terpadu dan efektif.

WEWENANG DIREKSI

- a. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan baik yang mengenai pengelolaan maupun kepemilikan;
- b. Mengeluarkan surat obligasi atau pengakuan berhutang kepada masyarakat dengan mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari RUPS Perseroan;
- c. Mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan hutang atas harta kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) tahun buku dengan persetujuan RUPS;
- d. Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
- e. Direksi berwenang menunjuk satu atau lebih pejabat Perseroan untuk melakukan tindakan-tindakan tertentu dengan kekuasaan yang diatur dalam surat kuasa; dan
- f. Dalam menjalankan tugasnya, jika dianggap perlu Direksi dapat meminta bantuan tenaga profesional/konsultan independen atas biaya Perseroan.

SUSUNAN DIREKSI

Presiden Direktur	: Willianto Alim
Wakil Presiden Direktur	: Johan Gojali
Direktur	: Benny Suryanto
Direktur	: Umarsono Andy
Direktur	: Irene Hamidjaja
Direktur	: Efendy Gojali
Direktur	: Reinhart Muljadi
Direktur	: Iwan Tjahjadi
Direktur	: Roys Tanudjaja
Direktur	: Adhi Sudargo Tasmin

Division of Duties of the Board of Directors

Pembagian Tugas Direksi

Posisi Jabatan	Duties and Responsibilities Tugas dan Tanggung Jawab
President Director Presiden Direktur	■ Determining the strategy and direction of corporate operations and the implementation of division tasks in the areas of Marketing, Internal Audit and Corporate Secretary; Menetapkan strategi dan arahan operasional korporasi serta pelaksanaan tugas divisi di bidang Pemasaran, Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan; ■ Evaluating and controlling the duties of corporations and business units so that all activities run in accordance with the established strategies, programs and policies and the prevailing laws and regulations; Mengevaluasi dan mengendalikan tugas korporasi dan unit bisnis agar seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan strategi, program dan kebijakan yang ditetapkan serta peraturan perundangan yang berlaku; ■ Coordinating management and financial reporting periodically and analyzing the report to be submitted to the Board of Commissioners; Mengkoordinasi pelaporan manajemen dan keuangan secara berkala serta analisa atas laporan tersebut untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris; ■ Coordinating the reporting of important events and/or material transactions that occur in the Company's operations to be submitted to the Board of Commissioners and; Mengkoordinasi pelaporan kejadian penting dan/atau transaksi material yang terjadi dalam operasi Perusahaan untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan; ■ Making decisions on corporate operations in accordance with the Company's vision, mission and strategy by taking into accounts the limits of authority granted in accordance with the Board of Commissioners' Meeting. Mengambil keputusan operasional korporasi sesuai dengan visi, misi dan strategi Perusahaan dengan memperhatikan batas kewenangan yang diberikan sesuai dengan Rapat Dewan Komisaris.
Vice President Director Wakil Presiden Direktur	■ Coordinating the implementation and/or follow-up on input from the Board of Commissioners Meeting and submitting periodic reports on the progress of its implementation; Mengkoordinasi pelaksanaan dan/atau tindak lanjut atas masukan Rapat Dewan Komisaris dan menyampaikan pelaporan berkala atas perkembangan pelaksanaannya; ■ Assisting the President Director in leading the Company; Membantu Presiden Direktur memimpin Perusahaan; ■ Developing strategic planning and policies, supervising operations and conducting coordination among Directors; Mengembangkan perencanaan dan kebijakan strategis, mengawasi jalannya operasi dan melakukan koordinasi antar Direksi; ■ In the event of the absence of the President Director, carrying out the duties of and representing the President Director in making important decisions for the smooth operation. Apabila Presiden Direktur berhalangan, melaksanakan tugas-tugas Presiden Direktur dan mewakili Presiden Direktur mengambil keputusan penting demi kelancaran operasional.

Division of Duties of the Board of Directors

Pembagian Tugas Direksi

Posisi Jabatan	Duties and Responsibilities Tugas dan Tanggung Jawab
Finance Director Direktur Keuangan	■ Leading and coordinating the implementation of duties of treasury field, Investment and Funding, Accounting and Finance, Taxation and Corporate budgeting; Memimpin dan mengkoordinasi pelaksanaan tugas bidang kebhendaharaan (treasury), Investasi dan Pendanaan, Akuntansi dan Keuangan, Perpajakan dan Anggaran Korporasi; ■ Evaluating and controlling the tasks mentioned in the points above so that all activities run according to established strategies, programs and policies and while complying with the prevailing rules and regulations; Mengevaluasi dan mengendalikan tugas yang disebutkan dalam poin di atas agar seluruh kegiatan berjalan sesuai strategi, program dan kebijakan yang ditetapkan dan mengindahkan peraturan dan perundangan yang berlaku; ■ Preparing financial statements in accordance with applicable accounting principles and related regulations; Menyiapkan laporan keuangan sesuai prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku dan peraturan yang terkait; ■ Preparing management's financial statements periodically that can support appropriate decision making; Menyiapkan laporan keuangan manajemen secara berkala yang dapat mendukung pengambilan keputusan secara tepat; ■ Reporting to the Directors, Audit Committee and Board of Commissioners regarding changes in accounting principles applied in the Company's financial statements; Melaporkan kepada Direksi, Komite Audit dan Dewan Komisaris atas perubahan prinsip akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan Perusahaan; ■ Identifying financial deviations (variance) from the Company's budget and plans and preparing an analysis of the causes and effects of such deviations; Mengidentifikasi penyimpangan (varians) keuangan terhadap anggaran dan rencana Perusahaan serta menyiapkan analisis sebab dan dampak penyimpangan tersebut; ■ Developing internal control in the process of preparing financial statements that allows the Board of Directors and Board of Commissioners to provide a statement of the completeness of internal control contained in the Annual Financial Report submitted to the relevant authorities and the public. Mengembangkan internal control dalam proses penyajian laporan keuangan yang memungkinkan Direksi dan Dewan Komisaris memberikan pernyataan kelengkapan atas internal control yang ada dalam Laporan Keuangan Tahunan yang diserahkan kepada otoritas terkait dan publik.

Division of Duties of the Board of Directors

Pembagian Tugas Direksi

Posisi Jabatan	Duties and Responsibilities Tugas dan Tanggung Jawab
Industrial Relation Director Direktur Hubungan Industri	- Planning, coordinating, monitoring and evaluating the preparation and implementation of the Company's Long-Term Plan (RJPP); Merencanakan, mengkoordinasikan, memonitor dan mengevaluasi penyusunan dan pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP); - Formulate, direct, control and evaluate the implementation of strategic policies for the Company's growth and development; Merumuskan, mengarahkan, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategi untuk pertumbuhan dan pengembangan Perusahaan; - Developing good relationships with strategic partners and finding and capturing new business opportunities; Mengembangkan hubungan baik dengan mitra strategis serta mencari dan menangkap peluang bisnis baru; - Conducting coordination with relevant departments, both domestic and from abroad, to carry out industrial relations strategies; Melakukan koordinasi dengan bagian terkait, baik dalam maupun dari luar negeri untuk menjalankan strategi relasi industri; - Providing input to the President Director in deciding matters pertaining to industrial relations; Memberikan masukan kepada Presiden Direktur dalam memutuskan hal-hal yang berkaitan dengan relasi industri.
Business Development Director Direktur Pengembangan Bisnis	- Conducting research to identify new customers and potential new markets; Melakukan riset untuk mengidentifikasi pelanggan baru dan pasar baru yang potensial; - Contact potential clients via email or telephone to establish relationships and arrange meetings; Menghubungi klien potensial melalui email atau telepon untuk menjalin hubungan dan mengatur pertemuan; - Planning and supervising new initiatives and marketing; Merencanakan dan mengawasi inisiatif dan pemasaran baru; - Attending conferences, meetings and industrial events; Menghadiri konferensi, pertemuan dan acara industri; - Contacting clients and business partners regarding new developments in the company's products; Menghubungi klien dan mitra bisnis tentang perkembangan baru dalam produk perusahaan; - Developing sales goals for the team and making sure that the goals are met; Mengembangkan tujuan-tujuan penjualan untuk tim dan memastikannya tujuan tersebut terpenuhi; - Training personnel and helping team members to develop their skills. Melatih personil dan membantu anggota tim mengembangkan keterampilan.

Division of Duties of the Board of Directors

Pembagian Tugas Direksi

Posisi Jabatan	Duties and Responsibilities Tugas dan Tanggung Jawab
Managing Director Direktur Pengelola	■ Ensuring the implementation of company rules and regulations are carried out properly; Memastikan implementasi peraturan dan ketentuan perusahaan dijalankan dengan baik dan sebagaimana mestinya; ■ Identifying operational and financial performances together with related management; Mengidentifikasi kinerja operasional dan kinerja keuangan bersama dengan manajemen terkait; ■ Ensuring that all departments operate as they should; Memastikan seluruh departemen beroperasi sebagaimana mestinya; ■ Maintaining good business relationships with other members of the Board of Directors; Memelihara hubungan bisnis yang baik dengan anggota Direksi lainnya; ■ Carry out public relations function. Menjalankan fungsi hubungan masyarakat.
Marketing Director Direktur Pemasaran	■ Reviewing proposed Work Plan & Corporate Budget (RKAP) from all Marketing Divisions and presenting them in the Directors 'and Commissioners' Meetings; Meninjau usulan RKAP (Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan) dari seluruh Divisi Pemasaran dan mengajukannya didalam Rapat Direksi dan Rapat Komisaris; ■ Planning and formulating strategic policies related to marketing; Merencanakan dan merumuskan kebijakan strategis yang menyangkut Pemasaran; ■ Monitoring and directing processes at all Marketing Division; Memonitor dan mengarahkan proses-proses diseluruh Divisi Pemasaran; ■ Perform strategic coordination between divisions; Melakukan koordinasi strategis antar Divisi; ■ Performing coordination with relevant agencies, both domestic and international, to carry out the marketing strategy; Melakukan koordinasi dengan instansi terkait, baik dalam maupun luar negeri untuk menjalankan strategi Pemasaran; ■ Providing input to the President Director in deciding matters related to Marketing. Memberikan masukan kepada Presiden Direktur dalam memutuskan hal-hal yang berkaitan dengan Pemasaran.

Division of Duties of the Board of Directors

Pembagian Tugas Direksi

Posisi Jabatan	Duties and Responsibilities Tugas dan Tanggung Jawab
Operational Director <i>Direktur Operasional</i>	- Develop operational strategies aligned with the company's vision, identify areas for improvement, and analyze industry trends and competitors; <i>Mengembangkan strategi operasional yang selaras dengan visi perusahaan, mengidentifikasi area peningkatan, serta menganalisis tren industri dan kompetitor;</i> - Oversee workflow, implement cost-saving measures, and ensure compliance with regulations and quality standards; <i>Mengawasi alur kerja, menerapkan langkah penghematan biaya, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan standar kualitas;</i> - Oversee the adoption of new technologies to enhance efficiency and ensure the integration of digital tools into workflows; <i>Mengawasi adopsi teknologi baru untuk meningkatkan efisiensi serta memastikan integrasi alat digital dalam alur kerja;</i> - Identify operational risks and ensure compliance with company policies and industry regulations; <i>Mengidentifikasi risiko operasional serta memastikan kepatuhan terhadap kebijakan perusahaan dan regulasi industri;</i> - Manage budgets and resource allocation efficiently, analyze financial reports, and identify cost-saving opportunities; <i>Mengelola anggaran dan alokasi sumber daya secara efisien, menganalisis laporan keuangan, serta mencari peluang penghematan biaya;</i> - Coordinate with various departments to ensure smooth operations and maintain effective communication; <i>Berkoordinasi dengan berbagai departemen untuk memastikan kelancaran operasional dan menjaga komunikasi yang efektif antar tim.</i>

Reporting Obligation of the Directors

In carrying out their duties, the Board of Directors has the obligation to report the results of accountability in the form of:

- The annual report to the GMS after being reviewed by the Board of Commissioners, no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year;
- Company financial statements; and
- Report on the list of shareholders as well as minutes of meetings of the GMS and the Board of Directors.

Kewajiban Pelaporan Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi memiliki kewajiban untuk melaporkan hasil pertanggungjawaban berupa:

- Laporan tahunan kepada RUPS setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perusahaan berakhir;
- Laporan keuangan Perusahaan; dan
- Laporan daftar pemegang saham serta risalah RUPS dan rapat Direksi.

MEETINGS OF THE BOARD OF DIRECTOR

Members of the Board of Directors are obliged to hold regular meetings at least once per month and can be held at any time if deemed necessary by the President Director and / or at the request of the Board of Commissioners. Each meeting must be attended by at least 2 (two) members of the Board of Directors.

Board of Directors meetings throughout 2024 fully conducted entirely face-to-face which can be detailed as follows:

RAPAT DIREKSI

Anggota Direksi berkewajiban mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali setiap bulan, dan dapat diadakan setiap waktu jika dipandang perlu oleh Presiden Direktur dan/ atau atas permintaan Dewan Komisaris. Setiap rapat harus dihadiri oleh paling sedikit 2 (dua) orang anggota Direksi.

Rapat Direksi yang dilaksanakan sepanjang tahun 2024 dilakukan sepenuhnya secara Tatap muka yang dapat dirinci sebagai berikut:

No No	Name Nama	Position Jabatan	Number of Meetings Jumlah Rapat	Number of Meetings Jumlah Rapat	Percentage of Attendance Persentase Kehadiran
1.	Willianto Alim	President Director Presiden Direktur	12	11	92%
2.	Johan Gojali	Vice President Director Wakil Presiden Direktur	12	11	92%
3.	Benny Suryanto	Director Direktur	12	11	92%
4.	Umarsono Andy	Director Direktur	12	8	67%
5.	Irene Hamidjaja	Director Direktur	12	10	83%
6.	Efendy Gojali	Director Direktur	12	11	92%
7.	Reinhart Muljadi	Director Direktur	12	10	83%
8.	Iwan Tjahjadi	Director Direktur	12	10	83%
9.	Roys Tanudjaja	Director Direktur	12	11	92%
10.	Adhi Sudargo Tasmin	Director Direktur	12	12	100%

The Board of Directors' Charter

The implementation of the duties and authorities of the Board of Directors adheres to the Board of Directors Charter which was established on February 28, 2018 which contains guidelines for the governance of the Board of Directors in carrying out and realizing the Company's vision and mission.

Performance Assessment of The Board of Directors

The company has a policy in evaluating the performance of the Board of Directors through a self-assessment mechanism in order to improve the quality of the implementation of duties and responsibilities of the management by the Board of Directors. The performance appraisal of the Board of Directors takes into accounts the assessment criteria set out in the Key Performance Indicator (KPI). The results of the self-assessment are reported to the Board of Commissioners to be evaluated to make further performance improvement in the future.

The assessment of the board of directors on the performance of the committee

The Board of Directors considers that the committees supporting the implementation of the duties have performed well

The results of the 2024 Board of Directors performance appraisal showed that the Board of Directors has carried out their duties and responsibilities properly and in line with the corridor of business development and the achievement of the Company's vision and mission as stipulated in the applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and the Board of Directors Charter.

Piagam Direksi

Pelaksanaan tugas dan wewenang Direksi berpegang pada Piagam Direksi yang dikukuhkan pada tanggal 28 Februari 2018 yang memuat petunjuk tata kelola Direksi dalam menjalankan dan mewujudkan visi dan misi Perusahaan.

Penilaian Kinerja Direksi

Perseroan memiliki kebijakan dalam mengevaluasi kinerja Direksi melalui mekanisme self-assessment guna meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengurusan serta pengelolaan oleh Direksi. Penilaian kinerja Direksi memperhitungkan kriteria-kriteria penilaian yang tertuang dalam *Key Performance Indicator (KPI)*. Hasil self-assessment tersebut dilaporkan kepada Dewan Komisaris untuk dievaluasi guna meningkatkan kinerja lebih lanjut di masa mendatang.

Penilaian Direksi terhadap komite

Direksi menilai komite-komite yang mendukung pelaksanaan tugas direksi telah melaksanakan fungsinya dan terealisasi dengan baik.

Hasil penilaian kinerja Direksi tahun 2024 menunjukkan Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan searah dengan koridor pengembangan usaha dan pencapaian visi dan misi Perusahaan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, dan Piagam Direksi.

Year <i>Tahun</i>	Total Remuneration Amount / <i>Besaran Jumlah Remunerasi</i>	
	Board of Commissioner <i>Dewan Komisaris</i>	Board of Director <i>Direksi</i>
2024	9.939.504.772	27.253.902.132
2023	2.616.612.198	31.318.164.253



THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners is the Company's organ responsible for the general and/or specific supervision, and provides advice to the Board of Directors, ensuring that the Company has implemented good governance effectively and sustainably.

To fulfill its duties and responsibilities as the supervisory and advisory board, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and other committees if necessary. In addition to evaluating the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners also oversees the Audit Committee or other committees that assist it. Each member of the Board of Commissioners must meet the requirements for integrity, financial reputation, and competency with expertise in the capital market. Regulations regarding Commissioners are regulated in POJK no. 33 of 2014.

Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners will be given training to support their duties and responsibilities to ensure that the company can always operate in accordance with applicable regulations. and Training and competency improvement attended by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners are as follow:

- Legal Training No. 11 of 2024 on Creating Work.
- Training on new tax laws and regulations in 2024.
- Training on Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Application of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is comprised of 3 (three) members, where one among them is an Independent Commissioner, therefore the composition of the Company's Board of Commissioners is in accordance with the prevailing laws and regulations.

bertanggung jawab atas pengawasan umum dan / atau khusus, serta memberikan nasihat kepada Direksi, memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan tata kelola yang baik secara efektif dan berkelanjutan.

Dalam memenuhi tugas dan wewenangnya sebagai dewan pengawas dan penasihat, Dewan Komisaris dibantu Komite Audit dan komite lainnya apabila diperlukan. Selain menjalankan fungsi evaluasi terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris turut mengawasi Komite Audit atau komite lain yang membantunya. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib memenuhi persyaratan integritas, reputasi keuangan, serta kompetensi keahlian di bidang pasar modal Peraturan tentang Komisaris diatur dalam POJK no. 33 Tahun 2014.

Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris akan diberikan pelatihan yang dapat mendukung tugas dan tanggung jawabnya untuk memastikan perusahaan dapat selalu beroperasi sesuai dengan peraturan yang berlaku, dan Pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti anggota direksi dan anggota dewan komisaris sebagai berikut:

- Pelatihan Undang-undang No.11 Tahun 202 tentang cipta kerja
- Pelatihan tentang Undang-Undang perpajakan dan peraturan-peraturan yang baru di tahun 2024
- Pelatihan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Keuangan Emiten, dan Perusahaan Publik

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang, di mana satu di antaranya merupakan Komisaris Independen, sehingga komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

In 2024, the number and composition of the Board of Commissioners of PT Surya Pertiwi Tbk change compared to the previous year, namely:

President Commissioner	: Tjahjono Alim
Vice President Commissioner	: Usman Andy
Independent Commissioner	: Goh Poh Heng

The profiles of the President Commissioner, Vice President Commissioner and Independent Commissioner are presented in the Company Profile chapter under the Profile of the Board of Commissioners sub- chapter.

DUTIES AND RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

- Having good faith and full responsibility and prudence in carrying out their duties by taking into account the prevailing laws and regulations;
- Conducting general and/or specific supervision over the course of management of the Company by the Board of Directors, both directly and through the Audit Committee in particular as well as other committees it has established, including supervisory of the financial reporting process, risk management within the scope of audit policies and internal control systems, the audit process by the Internal Audit and external auditors, as well as the Company's compliance with the Articles of Association and laws and regulations;
- Requesting reports from committees, both reports which resulted from special assignment given by the Board of Commissioners as well as activity reports set in the Work Program Plan;
- Evaluating the performance of committees and reviewing reports from committees;
- Preparing discourse and/or channels of communication and consultation with committees;
- Preparing recommendations and submitting them to the Board of Directors based on the findings and recommendations of the reports of the committees;
- Carrying out duties specifically assigned to the Board of Commissioners according to the Company's Articles of Association, prevailing laws and regulations as well as the GMS;

Pada tahun 2024, jumlah dan susunan Dewan Komisaris PT Surya Pertiwi Tbk mengalami perubahan dibanding tahun sebelumnya, yakni:

Presiden Komisaris	: Tjahjono Alim
Wakil Presiden Komisaris	: Usman Andy
Komisaris Independen	: Goh Poh Heng

Profil Presiden Komisaris, Wakil Presiden Komisaris dan Komisaris Independen disajikan pada bab 'Profil Perseroan', sub bab 'Profil Dewan Komisaris'

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

- Memiliki itikad baik dan penuh tanggung jawab serta kehati-hatian menjalankan tugas dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus atas jalannya pengurusan Perusahaan oleh Direksi, baik langsung maupun melalui Komite Audit khususnya serta komite-komite lain yang dibentuknya, meliputi pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan, manajemen risiko dalam lingkup kebijakan audit dan sistem internal kontrol, proses audit oleh Internal Audit dan eksternal auditor, serta kepatuhan Perusahaan terhadap Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan;
- Meminta laporan dari komite-komite baik berupa laporan hasil penugasan khusus yang telah diberikan oleh Dewan Komisaris maupun laporan kegiatan yang ditetapkan dalam Rencana Program Kerja;
- Mengevaluasi kinerja komite-komite dan menelaah laporan-laporan dari komite-komite;
- Menyiapkan wacana dan/atau saluran komunikasi dan konsultasi dengan komite-komite;
- Menyiapkan rekomendasi dan menyampaikannya kepada Direksi berdasarkan hasil temuan dan rekomendasi dari laporan komite-komite;
- Melaksanakan tugas yang secara khusus diberikan kepada Dewan Komisaris menurut Anggaran Dasar Perusahaan, perundang-undangan dan peraturan yang berlaku serta RUPS;

DUTIES AND RESPONSIBILITY OF THE CORPORATE SECRETARY

- h. Reviewing the quarterly and annual reports prepared by the Board of Directors;
- i. Performing the Nomination and Remuneration functions; and
- j. Carry out and supervise the implementation of the principles of good corporate governance.

AUTHORITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

- a. The Board of Commissioners, collectively or individually, at any time during office hours of the Company, has the rights to enter buildings and land controlled by the Company, inspect all books to compare conditions of cash et cetera to know all actions carried out by the Board of Directors;
- b. Based on the decisions made at the meeting, the Board of Commissioners, at any time, has the rights to temporarily suspend one or more members of the Board of Directors if the members of the Board of Directors act contrary to the Articles of Association and the prevailing laws and regulations;
- c. The Board of Commissioners has the rights to obtain access to Company information in a timely and complete manner;
- d. The Board of Commissioners may request assistance from professional staff/ independent consultants at the Company's expense;
- e. The Board of Commissioners may form committees at the Commissioner level in order to assist the duties of the Board of Commissioners; and
- f. The Board of Commissioners has the authority to assign tasks to the committees in relation to the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

- h. Menelaah laporan triwulan dan tahunan yang disiapkan oleh Direksi;
- i. Melakukan fungsi Nominasi dan Remunerasi; dan
- j. Melaksanakan dan mengawasi pelaksanaan prinsi-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

WEWENANG DEWAN KOMISARIS

- a. Dewan Komisaris baik bersama-sama atau sendiri-sendiri, setiap waktu dalam jam kerja kantor Perusahaan berhak memasuki bangunan dan halaman yang dikuasai Perusahaan, berhak memeriksa semua buku dalam mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
- b. Berdasarkan keputusan yang diambil dalam rapat Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi jika anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- c. Dewan Komisaris berhak memperoleh akses atas informasi Perusahaan secara tepat waktu dan lengkap;
- d. Dewan Komisaris dapat meminta bantuan tenaga profesional/konsultan independen atas biaya Perusahaan;
- e. Dewan Komisaris dapat membentuk komite-komite di tingkat Komisaris dalam rangka membantu tugas-tugas Dewan Komisaris; dan
- f. Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk memberi tugas kepada komite-komite sehubungan dengan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Authority of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has obligations to the Company in the form of reporting:

- Minutes of meeting of the Board of Commissioners;
- His and/or his' families shares ownership in the Company;
- Supervisory duties that have been carried out during the financial year to the GMS.

Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki kewajiban kepada Perusahaan berupa pelaporan:

- Risalah rapat Dewan Komisaris;
- Kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya di perusahaan;
- Tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku kepada RUPS.

THE BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS

As stipulated in OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners meetings are held periodically at least 1 (once) every 2 months.

The details regarding the attendance of the Board of Commissioners meetings. The details regarding the attendance of the Board of Commissioners meetings throughout 2024 are listed in the following table:

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, rapat Dewan Komisaris diselenggarakan secara berkala dengan ketentuan paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 bulan.

dilakukan secara tatap muka. Adapun rincian mengenai kehadiran rapat Dewan Komisaris sepanjang tahun 2024 tercantum pada tabel sebagai berikut:

No No	Name Nama	Position Jabatan	Number of Meetings Jumlah Rapat	Number of Meetings Jumlah Rapat	Percentage of Attendance Persentase Kehadiran
1.	Tjahjono Alim	President Commissioner Presiden Komisaris	6	6	100%
2.	Usman Andy	Vice President Commissioner Wakil Presiden Komisaris	6	6	100%
3.	Goh Poh Heng	Independent Commissioner Komisaris Independen	6	6	100%

The Board of Commissioners' Charter

The Board of Commissioners has a Board of Commissioners Charter dated February 28, 2018. The Charter of the Board of Commissioners contains the Guidelines and Code of Ethics as a reference for the Board of Commissioners in exercising its authorities.

Performance Assessment of the Board of Commissioners

The company has a performance appraisal mechanism for the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of the implementation of its supervisory function which is carried out by referring to the prevailing regulations.

Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah memiliki Piagam Dewan Komisaris tertanggal 28 Februari 2018. Piagam Dewan Komisaris berisi Pedoman dan Kode Etik sebagai acuan Dewan Komisaris dalam menjalankan wewenangnya.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Perusahaan memiliki mekanisme penilaian kinerja Dewan Komisaris dalam menjamin efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan yang dijalankan dengan mengacu kepada regulasi yang berlaku.

The performance appraisal mechanism for the Board of Commissioners is carried out through a self-assessment procedure with assessment criteria based on the agreed Key Performance Indicator (KPI).

The results of the performance assessment of the Board of Commissioners throughout 2024 showed that the Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities as stated in the Charter of the Board of Commissioners.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

Throughout 2024, the Board of Commissioners has assessed and evaluated the performance of the Audit Committee by taking into account the

assessment criteria, including the implementation of its duties and functions as stipulated in the Audit Committee Charter, periodic performance reports submitted every three months, and also the results of the Audit Committee's self-assessment which are reported to the Board of Commissioners once a year.

Mekanisme penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui prosedur *self-assessment* dengan kriteria penilaian bersandar pada *Key Performance Indicator (KPI)* yang telah disepakati.

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris sepanjang tahun 2024 menunjukkan bahwa Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Komite-komite Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah menilai dan mengevaluasi kinerja Komite Audit dengan memperhatikan kriteria-kriteria penilaian,

antara lain pelaksanaan tugas dan fungsinya sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*), pelaporan kinerja secara berkala yang disampaikan setiap tiga bulan sekali, dan juga hasil *self-assessment* Komite Audit yang dilaporkan kepada Dewan Komisaris setiap setahun sekali.



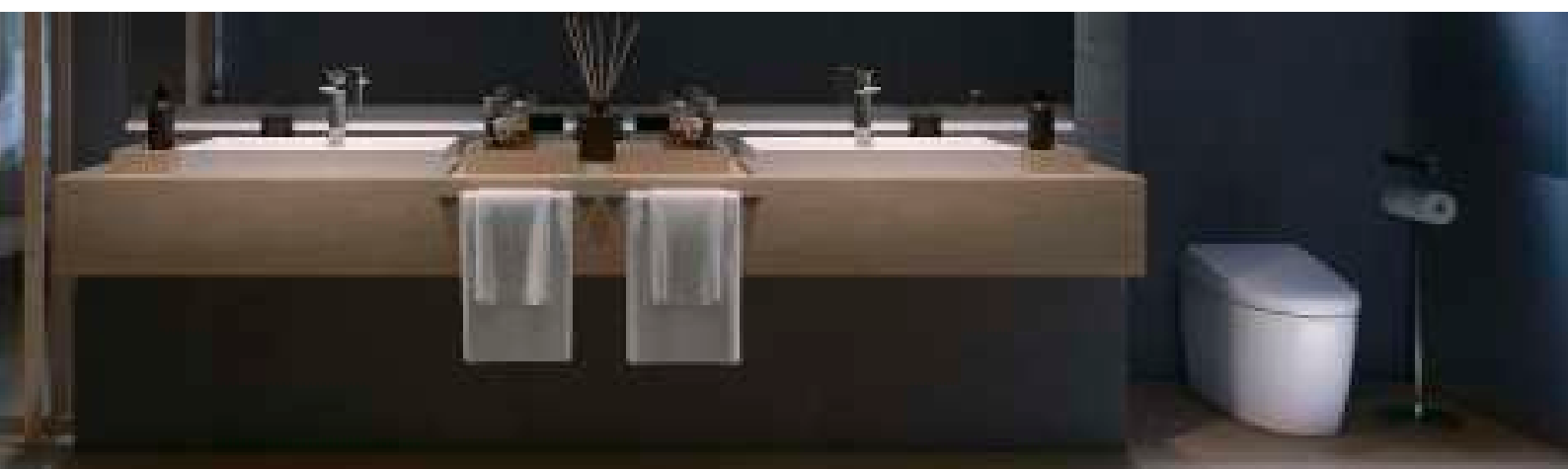
Joint Meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors

In accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors must be held at least once every 4 (four) months. Throughout 2024, joint meetings were held 12 (twelve) times. Joint meetings are aimed at strengthening coordination in carrying out the management function by the Board of Directors and the supervisory function by the Board of Commissioners. Details regarding joint meetings that are conducted face-to-face in 2024 are listed in the table as follows :

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi wajib dilaksanakan paling kurang 1 (satu) kali pertemuan setiap 4 (empat) bulan. Sepanjang tahun 2024, rapat gabungan dilaksanakan sebanyak 12 (duabelas) kali. Rapat gabungan ditujukan untuk memperkuat koordinasi dalam menjalankan fungsi pengelolaan oleh Direksi dan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris. Rincian mengenai rapat gabungan yang dilakukan secara tatap muka pada tahun 2024 tercantum dalam tabel sebagai berikut:

No No	Name Nama	Position Jabatan	Number of Meetings Jumlah Rapat	Number of Meetings Jumlah Rapat	Percentage of Attendance Persentase Kehadiran
1.	Tjahjono Alim	President Commissioner Presiden Komisaris	12	8	67%
2.	Usman Andy	Vice President Commissioner Wakil Presiden Komisaris	12	9	75%
3.	Goh Poh Heng	Independent Commissioner Komisaris Independen	12	5	42%
4.	Willianto Alim	President Director Presiden Direktur	12	11	92%
5.	Johan Gojali	Vice President Director Wakil Presiden Direktur	12	11	92%
6.	Benny Suryanto	Director Direktur	12	11	92%
7.	Umarsono Andy	Director Direktur	12	8	67%
8.	Irene Hamidjaja	Director Direktur	12	10	83%
9.	Efendy Gojali	Director Direktur	12	11	92%
10.	Reinhart Muljadi	Director Direktur	12	10	83%
11.	Iwan Tjahjadi	Director Direktur	12	10	83%
12.	Roys Tanudjaja	Director Direktur	12	11	92%
13.	Adhi Sudargo Tasmin	Director Direktur	12	12	100%



INDEPENDENT COMMISSIONER

The composition of the Company's Board of Commissioners is complemented by the presence of an Independent Commissioner to comply with OJK Regulation Number 33 / POJK.04 / 2014 concerning the Board of Directors and the Board Commissioner of Issuer or Public Company. Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has met the criteria for independence, among others, as follows:

- a. Not someone who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months;
- b. Having no shares either directly or indirectly in the Company;
- c. Having no affiliated relationship with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Majority Shareholder of the Company; and
- d. Having no business relationship with the Company, other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Majority Shareholder of the Company.

As of December 31, 2024, the Company has 1 (one) Independent Commissioner, namely Mr. Goh Poh Heng, thus fulfilling the requirement of at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners.

PROFILE OF INDEPENDENT COMMISSIONER

The profile of Mr. Goh Poh Heng as Independent Commissioner can be seen on the 'Company Profile' chapter under the 'Board of Commissioners Profile' sub-chapter in this Annual Report.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan telah dilengkapi dengan keberadaan Komisaris Independen guna memenuhi Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang telah memenuhi kriteria independensi, antara lain sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
2. Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan; dan
4. Tidak memiliki hubungan usaha dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan.

Hingga 31 Desember 2024, anggota Komisaris Independen Perusahaan berjumlah 1 (satu) orang, yaitu Bapak Goh Poh Heng sehingga telah memenuhi ketentuan sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris.

PROFIL KOMISARIS INDEPENDEN

Profil Bapak Goh Poh Heng sebagai Komisaris Independen dapat dilihat dalam Laporan Tahunan berikut pada bab 'Profil Perusahaan', sub bab 'Profil Dewan Komisaris'.

DISCLOSURE OF AFFILIATED RELATIONSHIP

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI

Name <i>Nama</i>	Position <i>Jabatan</i>	Affiliated Relationship <i>Hubungan Afiliasi</i>
Tjahjono Alim	President Commissioner <i>Presiden Komisaris</i>	President Director SGP, President Commissioner SPN <i>Presiden Direktur SGP</i> <i>Presiden Komisaris SPN</i>
Usman Andy	Vice President Commissioner <i>Wakil Presiden Komisaris</i>	President Director PT Suryaparamitra Abadi <i>Presiden Direktur PT Suryaparamitra Abadi</i>
Goh Poh Heng	Independent Commissioner <i>Komisaris Independen</i>	-
Willianto Alim	President Director <i>Presiden Direktur</i>	-
Johan Gojali	Vice President Director <i>Wakil Presiden Direktur</i>	-
Irene Hamidjaja	Director <i>Direktur</i>	-
Efendy Gojali	Director <i>Direktur</i>	Commisioner SPN, Commissioner SGP <i>Komisaris SPN, Komisaris SGP</i>
Benny Suryanto	Director <i>Direktur</i>	President Commissioner PT Surya Toto Indonesia Tbk, President Director SPN <i>Presiden Komisaris PT Surya Toto Indonesia Tbk, Presiden Direktur SPN</i>
Umarsono Andy	Director <i>Direktur</i>	Director PT Suryaparamitra Abadi, Commissioner PT Surya Toto Indonesia Tbk <i>Direktur PT Suryaparamitra Abadi</i> <i>Komisaris PT Surya Toto Indonesia Tbk</i>
Reinhart Muljadi	Director <i>Direktur</i>	-
Iwan Tjahjadi	Director <i>Direktur</i>	-
Roys Tanudjaja	Director <i>Direktur</i>	-
Adhi Sudargo Tasmin	Director <i>Direktur</i>	Director SPN <i>Direktur SPN</i>



COMMITTEES

Komite-Komite

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee functions as an assistant supervisor to the Board of Commissioners in monitoring the performance of the Board of Directors in managing and carrying out their duties and responsibilities in the Company.

This committee is also responsible for providing professional and independent opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, and for carrying out other duties related to the duties of the Commissioners.

The Audit Committee is required to report the results of its supervision to the Board of Commissioners.

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

- a. To perform studies/reviews of financial information to be issued by the Company, projections, and other financial information;
- b. To conduct discussions with the Board of Directors and/or members of Management in the organizational structure of the Company regarding the disclosure of information submitted by the Company to the capital market authorities, investors and the public;
- c. To request the Internal Audit Division to review the implementation of risk management and the internal control system and its effectiveness;
- d. To report to the Board of Commissioners the various risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors;
- e. To review the audit implementation performed by the Internal Audit Division;
- f. To provide recommendation to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant and professional services;

KOMITE AUDIT

Komite Audit berfungsi sebagai pengawas pembantu bagi Dewan Komisaris dalam memantau kinerja Direksi dalam mengelola dan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di Perseroan.

Komite ini juga bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Komisaris.

Komite Audit wajib melaporkan hasil pengawasan kepada Dewan Komisaris.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG KOMITE AUDIT

- a. Melakukan pengkajian / penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
- b. Melakukan pembahasan dengan Direksi dan/atau anggota Manajemen dalam struktur organisasi Perseroan perihal keterbukaan informasi yang disampaikan oleh Perseroan kepada otoritas pasar modal, investor maupun masyarakat;
- c. Meminta Divisi Internal Audit untuk mengkaji pelaksanaan manajemen risiko serta sistem pengendalian internal dan efektifitasnya;
- d. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
- e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Divisi Internal Audit;
- f. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris perihal penunjukan Akuntan Publik dan jasa profesionalnya;

- g. To review the performance and independence as well as the adequacy of audits conducted by a Public Accountant in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK);
- h. To review the level of compliance of the Company with regards to the laws and regulations related to activities, code of ethics and SOP in the context of implementing Good Corporate Governance by the Company.

Based on the decision of the Board of Commissioners at the Annual General Meeting of Shareholders on June 5, 2024 3 (three) members of the Audit Committee have been appointed with the following positions:

Chairman : Goh Poh Heng
Member : Gunawan Sumana
Member : Paulus Soelistyo

Profiles of the Audit Committee

Chairman: Goh Poh Heng

Mr. Goh Poh Heng, a 62-year-old, citizen of Singapore, has been serving as the Independent Commissioner of the Company since 2018,

appointed through the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Surya Pertiwi No. 60 dated February 21, 2018. With a strong academic background, he holds a Master of Business Administration in International Finance from Eastern Michigan University (1988) and a Bachelor of Business Administration in Finance Management and Investment Analysis from the same institution (1986).

Mr. Goh Poh Heng brings extensive professional experience, having served as Senior Advisor & Supervisor at PT Makinta Securities Jakarta from 1997 to 2014. His expertise in finance and governance continues to contribute significantly to the company's strategic oversight and decision-making processes..

- g. Mengkaji kinerja dan independensi serta kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (SAK);
- h. Mengkaji tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan kegiatan, kode etik dan SOP dalam rangka penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik oleh Perseroan.

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 5 Juni 2024 telah ditetapkan keanggotaan Komite Audit sebanyak 3 (tiga) orang dengan posisi sebagai berikut:

Ketua : Goh Poh Heng
Anggota : Gunawan Sumana
Anggota : Paulus Soelistyo

Profil Komite Audit

Ketua: Goh Poh Heng

Bapak Goh Poh Heng, warga negara Singapura berusia 62 tahun, menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2018,

berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Surya Pertiwi No. 60 tanggal 21 Februari 2018. Dengan latar belakang akademis yang kuat, beliau menyandang gelar Master of Business Administration dalam bidang International Finance dari Eastern Michigan University (1988) dan gelar Bachelor of Business Administration dalam bidang Finance Management and Investment Analysis dari universitas yang sama (1986).

Bapak Goh Poh Heng membawa pengalaman profesional yang luas, termasuk masa jabatannya sebagai Senior Advisor & Supervisor di PT Makinta Securities Jakarta dari tahun 1997 hingga 2014. Keahliannya dalam bidang keuangan dan tata kelola terus memberikan kontribusi penting bagi pengawasan strategis dan proses pengambilan keputusan perusahaan.

Member: Gunawan Sumana

Indonesian Citizen, 77 years, and earned a Bachelor's Degree in Accounting from Gadjah Mada University in 1979.

He has served as a member of the Company's Audit Committee since 2018.

He started his career as a Junior Accountant at KAP Utomo, Mulia & Co. (1973-1975), General Manager at PT Hartono Raya Motor (1982-1983), Financial Controller at Wirontono Group (1984), Vice President Internal Audit at PT Purna Bina Indonesia (1985-1986). Subsequently, he served as Financial Controller at Napan Group (1987-1989), Financial Controller at PT Arthadana Kriya (1989-1996), then as a member of the Audit Committee at PT Surya Toto Indonesia Tbk.

Member: Paulus Soelistyo

Indonesian Citizen, 77 years, and earned a Master's of Economics Degree in the field of Accounting from Gadjah Mada University in 1974.

He has served as a member of the Company's Audit Committee since 2018.

He started his career as a Public Accountant at Hadori & Co., Yogyakarta (1975-1976). After that, he worked for several positions at the Directorate General of Taxation (1977-2002), as a Tax Consultant at Hanadi Sudjendro / KPMG (1994-1998), Tax Consultant at Hadori & Rekan (2002-2004), Member of the Audit Committee at PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk (2011-2017), and Member of the Audit Committee of PT Surya Pertiwi Tbk.

Independence of the Audit Committee

All members of the Audit Committee have fulfilled the independence, expertise and integrity requirements stipulated in the prevailing laws and regulations.

Anggota: Gunawan Sumana

Warga Negara Indonesia, 77 tahun, dan memperoleh gelar Sarjana di bidang Accounting dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1979.

Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2018.

Beliau memulai karier sebagai Junior Accountant di KAP Utomo, Mulia & Co. (1973-1975), General Manager di PT Hartono Raya Motor (1982-1983), *Financial Controller* di Wirontono Group (1984), *Vice President Internal Audit* di PT Purna Bina Indonesia (1985-1986). Setelah itu, beliau menjabat sebagai *Financial Controller* di Napan Group (1987-1989), *Financial Controller* di PT Arthadana Kriya (1989-1996), lalu sebagai anggota Komite Audit di PT Surya Toto Indonesia Tbk.

Anggota: Paulus Soelistyo

Warga Negara Indonesia, 77 tahun, dan memperoleh gelar Master of Economic di bidang Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1974.

Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2018.

Beliau memulai karier sebagai Akuntan Publik di Hadori & Co., Yogyakarta (1975-1976). Setelah itu, beliau bekerja untuk beberapa posisi di Direktorat Jenderal Pajak (1977-2002), sebagai Konsultan Pajak di Hanadi Sudjendro/KPMG (1994-1998), Konsultan Pajak di Hadori & Rekan (2002-2004) Anggota Komite Audit di PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk (2011-2017), dan Anggota Komite Audit PT Surya Pertiwi Tbk.

Independensi Komite Audit

Segenap anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan independensi, keahlian, dan integritas yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.



Meetings of the Audit Committee

The Audit Committee is required to hold committee meetings at least once every 3 (three) months and must be attended by all members.

Throughout 2024, the Audit Committee held 4 (four) meetings with the following details:

Rapat Komite Audit

Komite Audit diwajibkan untuk menyelenggarakan rapat komite paling kurang 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan dan dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit.

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat Komite Audit dengan rincian sebagai berikut:

No No	Name Nama	Position Jabatan	Number of Meetings Jumlah Rapat	Number of Meetings Jumlah Rapat	Percentage of Attendance Persentase Kehadiran
1.	Goh Poh Heng	Chairman Ketua Komite Audit	4	4	100%
2.	Gunawan Sumana	Member Anggota Komite Audit	4	4	100%
3.	Paulus Soelistyo	Member Anggota Komite Audit	4	4	100%

The Audit Committee Charter

The Board of Commissioners has established an Audit Committee Charter on February 28, 2018 which serves as a reference for the Audit Committee in carrying out their duties and responsibilities in order to realize the Company's vision and mission.

This Charter will be continuously updated in accordance with developments and applicable regulations.

Piagam Komite Audit

Dewan Komisaris telah menetapkan Piagam Komite Audit pada tanggal 28 Februari 2018 yang menjadi acuan bagi Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam rangka mewujudkan visi dan misi Perusahaan.

Piagam ini akan terus menerus diperbaharui sesuai dengan perkembangan dan peraturan yang berlaku.

Audit Committee Report

Considering the function of the Audit Committee which is to assist the Board of Commissioners in carrying out supervision on the Company and to comply with the applicable regulations regarding the Audit Committee, the activities for the year ending December 31, 2024 are as follows:

To review and discuss with the Management regarding the Public Accounting Firm that will be appointed as External Auditor.

To examine and provide opinions on the presentation of the Company's quarterly Financial Report that will be submitted to the Financial Services Authority and the Financial Institutions.

To discuss with the Management regarding compliance with applicable laws and regulations, including new regulations related to the Company's business.

Laporan Komite Audit

Mengingat fungsi Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap Perseroan dan untuk memenuhi ketentuan yang berlaku mengenai Komite Audit, maka kegiatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Menelaah dan membahas dengan Manajemen mengenai Kantor Akuntan Publik yang akan digunakan sebagai Eksternal Auditor.

Memeriksa dan memberikan masukan atas penyajian Laporan Keuangan triwulan Perseroan yang dilaporkan kepada OJK dan Lembaga Keuangan.

Membahas dengan Manajemen mengenai kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, termasuk peraturan-peraturan yang baru dan berkaitan dengan usaha Perseroan.

To hold a meeting with the Internal Audit to discuss the audit plan and scope, the adequacy of the internal control system, significant audit findings and follow-ups.

To discuss with External Auditors regarding new Accounting and Taxation rules, audit progress, and findings of external audit

To report all Audit activities and future Audit programs to the Board of Commiss

To evaluate new Management policies and reporting the results to the Board of Commissioners.

Apart from the aforementioned activities, the Audit Committee also held several informal meetings with management functions closely related to Corporate Governance such as Information Technology, Inventory Management, and Finance to gain insight into potential risks and provide input.

Based on the aforementioned activities, the Audit Committee as a whole can express the following opinions:

1. The process of internal control in conducting business activities has been carried out properly and effectively and the development is performed continuously.
2. Recommendations regarding stakeholder relations policies, performance appraisal policy for the Board of Commissioners, the succession policy of the Board of Directors, procurement policies in selecting and enhancing the capabilities of suppliers and vendors, policy of fulfilling creditors' rights and whistleblowing system have been implemented properly.
3. The process of preparing and management review of financial reports were continuously improved during 2025 and carried out monthly by the Board of Directors. The External Audit has carried out its duties and stated that the 2024 financial statements are in accordance with applicable accounting standards, without significant audit qualification findings.
4. There were no violations of capital market laws and regulations or other laws relating to the Company's activities, as well as potential abuse of authority or fraud that required the attention and consideration of the Board of Commissioners.

Mengadakan rapat dengan Internal Audit untuk membahas rencana audit dan lingkup audit, kecukupan sistem pengendalian internal dan temuan audit yang signifikan serta tindak lanjutnya.

Membahas dengan Eksternal Auditor mengenai aturan Akuntansi dan Perpajakan yang baru, progress audit, dan hasil temuan eksternal auditor.

Melaporkan keseluruhan kegiatan Audit, dan program Audit mendatang kepada Dewan Komisaris.

Melaporkan keseluruhan kegiatan Audit, dan program Audit mendatang kepada Dewan Komisaris.

Selain kegiatan-kegiatan tersebut di atas, Komite Audit juga melakukan beberapa pertemuan informal dengan manajemen fungsi yang erat kaitannya dengan Tata Kelola Perusahaan seperti Teknologi Informasi, Manajemen Persediaan, dan Keuangan untuk mendapatkan wawasan mengenai risiko potensial dan memberi masukan.

Berdasarkan kegiatan-kegiatan tersebut di atas, maka secara keseluruhan Komite Audit dapat menyampaikan pendapat sebagai berikut:

1. Proses pengendalian internal dalam melakukan kegiatan usaha telah dilaksanakan dengan baik dan efektif, serta pengembangan terus menerus.
2. Rekomendasi terkait kebijakan hubungan dengan pemangku kepentingan, kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris, kebijakan suksesi Direksi, kebijakan pengadaan dalam seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok dan vendor, kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur dan sistem whistleblowing telah dilaksanakan dengan baik.
3. Proses penyusunan dan management review dari laporan keuangan terus diperbaiki selama tahun 2025 dan dilakukan secara bulanan oleh Direksi. Pihak Audit Eksternal telah melakukan tugasnya dan menyatakan bahwa laporan keuangan 2024 sudah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, tanpa temuan kualifikasi audit yang signifikan.
4. Tidak ditemukan adanya pelanggaran atas peraturan perundang-undangan pasar modal atau perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan, maupun potensi penyalahgunaan wewenang atau penyelewengan yang memerlukan perhatian.

The Audit Committee expresses its appreciation for all the supports from the Board of Commissioners, as well as cooperation and transparency from the Board of Directors and management during the review process.

dan pertimbangan dari Dewan Komisaris. Komite Audit menyatakan apresiasi atas dukungan Dewan Komisaris dan kerja sama serta keterbukaan dari Direksi dan seluruh jajaran manajemen selama proses pengkajian berlangsung.

DISCLOSURE OF AFFILIATED RELATIONSHIP

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI

Name <i>Nama</i>	Position <i>Jabatan</i>	Affiliated Relationship <i>Hubungan Afiliasi</i>
Goh Poh Heng	Chairman <i>Ketua Komite Audit</i>	-
Gunawan Sumana	Member <i>Anggota Komite Audit</i>	Audit Committee Member PT Surya Toto Indonesia tbk <i>Anggota Komite Audit</i> PT Surya Toto Indonesia Tbk
Paulus Soelistyo	Member <i>Anggota Komite Audit</i>	-



NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

komite Nominasi dan Remunisasi

The Nomination and Remuneration Committee reports to and assist the Board of Commissioners of the Company in the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in relation to providing recommendations on the nomination and remuneration of members of the Board of Commissioners, Board of Directors, members of committees at the level of the Board of Commissioners, as well as the remuneration framework for executive officers and employees as a whole in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

The committee was formed with the object of supporting the implementation of the supervisory function of the Board of Commissioners with regards to nomination and remuneration for members of the Board of Commissioners, Board of Directors, committees at the level of the Board of Commissioners and executive officers who will hold key positions in the company's management.

DUTIES

The Committee has the duties and responsibilities to provide recommendations to the Board of Commissioners, including the following:

Related to the Nominantion Function

1. Preparing and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding stipulations:
 - a. Composition of the Positions of Members of the Board of Directors, Board of Commissioners, Committees under the Board of Commissioners and Executive Officers;
 - b. Policies and criteria required in the Nomination process;
 - c. Evaluation policies for members of the Board of Directors, Board of Commissioners, Committees under the Board of Commissioners and Executive Officers, and
 - d. Capacity building program for members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Executive Officers.

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan komisaris Perseroan untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait dengan pemberian rekomendasi atas nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris, Direksi, anggota komite-komite di tingkat Dewan Komisaris, serta kerangka remunerasi pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang baik/Good Corporate Governance (GCG).

Komite dibentuk dengan tujuan untuk mendukung terlaksananya fungsi pengawasan Dewan Komisaris di bidang nominasi dan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, komite-komite di tingkat Dewan Komisaris serta pejabat eksekutif yang akan menduduki posisi kunci dalam manajemen perseroan.

TUGAS

Komite bertugas dan bertanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, antara lain hal-hal sebagai berikut:

Terkait dengan Fungsi Nominasi

1. Menyiapkan dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penetapan:
 - a. Komposisi Jabatan Anggota Direksi, Dewan Komisaris, Komite Komisaris dan Pejabat Eksekutif;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi;
 - c. Kebijakan evaluasi bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris, Komite Komisaris dan Pejabat Eksekutif; dan
 - d. Program peningkatan kapasitas bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pejabat Eksekutif.

2. Providing recommendations regarding candidate members of the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the Company's GMS;
3. Determining the criteria to be applied in identifying candidates, examining and approving candidates for the Board of Directors, Board of Commissioners, Committees and Executive Officers. In doing so, the Committee will apply the principle that each candidate is capable and suitable for the position concerned in accordance with his experience, abilities and other relevant factors;
4. Carrying out the nomination procedure for members of the Board of Commissioners and/or Directors or Committees under the Board of Commissioners and Executive Officers as mentioned above.
2. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS Perusahaan;
3. Menentukan kriteria yang akan diterapkan dalam mengidentifikasi calon, memeriksa dan menyetujui calon Direksi, Dewan Komisaris, Komite dan Pejabat Eksekutif. Dalam melakukan ini Komite akan menerapkan prinsip bahwa setiap calon mampu dan sesuai untuk jabatan yang bersangkutan sesuai dengan pengalaman, kemampuan dan faktor lain yang relevan;
4. Melaksanakan prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris dan / atau Direksi atau Komite di bawah Dewan Komisaris dan Pejabat Eksekutif sebagaimana tersebut di atas.

Related to the Remuneration Function

1. Evaluating the remuneration policy and the compliance on the implementation of the remuneration policy periodically.
2. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policies and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors to be submitted at the Company's GMS.
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration policy framework for the Board of Commissioners, Executive Officers and employees, that has previously been approved by the Board of Directors. Recommendations (if any) will then be submitted by the Board of Commissioners to the Board of Directors.
4. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors and / or the Board of Commissioners and the Committees under the Board of Commissioners based on the criteria that have been prepared as evaluation material.

Terkait dengan Fungsi Remunerasi

1. Mengevaluasi kebijakan remunerasi dan mengevaluasi kepatuhan terhadap pelaksanaan kebijakan remunerasi dari waktu ke waktu.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan pada RUPS Perseroan.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kerangka kebijakan remunerasi Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif dan karyawan secara keseluruhan sebelumnya telah disetujui oleh Direksi. Rekomendasi (jika ada) selanjutnya akan disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi.
4. Membantu Dewan Komisaris dalam meng-evaluasi kinerja antara Direksi dan / atau Dewan Komisaris dan Komite Komisaris berdasarkan kriteria yang telah disiapkan sebagai bahan evaluasi.

5. The Committee is required to carry out remuneration procedures for the Board of Commissioners, Directors, Committees and Executive Officers as follows:
 - a. Developing a remuneration structure in form of salaries, fixed and variable compensation, incentives and allowances;
 - b. Developing a policy on remuneration structure;
 - c. Preparing the amount of the remuneration structure.
 6. The structure, policies and amount of remuneration as referred to in 5.1.2 Article (c) must have fairness, appropriateness and reasonable benchmarks by taking into accounts:
 - a. Remuneration which is considered appropriate in the industrial sector of the Company's business activities;
 - b. Financial performance and fulfillment of the Company's financial obligations;
 - c. Individual work achievements of members of the Board of Commissioners, Directors, Committees and / or Executive Officers;
 - d. Performance, duties, responsibilities and authorities of members of the Board of Commissioners, Directors, Committees and / or Executive Officers; and
 - e. Short or long-term performance targets and achievements that are in line with the Company's strategy;
 - f. An appropriate balance between fixed and variable allowances for the overall remuneration of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and/or Executive Officers.
 7. The Committee may consider input or recommendation from other members of the Board of Directors and Commissioners regarding recommendation.
 8. The structure, policies and amount of remuneration must be evaluated by the committee at least once a year.
 9. Carrying out other duties assigned by the Board of Commissioners related to remuneration in accordance with applicable regulations
5. Komite wajib melaksanakan prosedur remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, Komite dan Pejabat Eksekutif sebagai berikut:
 - a. Menyusun struktur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif dan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel;
 - b. Menyusun kebijakan tentang struktur remunerasi; dan
 - c. Menyusun besaran struktur remunerasi. Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi
 6. Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi sebagaimana dimaksud dalam 5.1.2 Pasal (c) harus memiliki kewajaran, kesesuaian, dan tolok ukur yang wajar dengan memperhatikan:
 - a. Remunerasi yang sesuai untuk sektor industri dalam kegiatan usaha Perseroan;
 - b. Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban keuangan Perseroan;
 - c. Prestasi kerja individu anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite dan/atau Pejabat Eksekutif;
 - d. Kinerja, tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite dan/atau Pejabat Eksekutif; dan
 - e. Tujuan dan pencapaian kinerja jangka pendek atau panjang yang sejalan dengan strategi Perseroan;
 - f. Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan bervariasi dengan memperhatikan kelayakan dan keseluruhan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, Komite Komisaris, dan/atau Pejabat Eksekutif.
 7. Komite dapat mempertimbangkan masukan dari anggota Direksi dan Komisaris lainnya mengenai kebijakan yang direkomendasikan.
 8. Struktur, kebijakan dan besaran remunerasi harus dievaluasi oleh komite minimal setahun sekali.
 9. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris terkait dengan remunerasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

COMPOSITION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The composition of the Nomination and Remuneration Committee in 2024 is as follows:

Chairman	: Goh Poh Heng Independent Commissioner
Member	: Tjahjono Alim President Commissioner
Member	: Usman Andy Vice President Commissioner

Profiles of the Nomination and Remuneration Committee

Chairman: Goh Poh Heng
Mr. Goh Poh Heng, a 62-year-old, citizen of Singapore, has been serving as the Independent Commissioner of the Company since 2018,

appointed through the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Surya Pertiwi No. 60 dated February 21, 2018. With a strong academic background, he holds a Master of Business Administration in International Finance from Eastern Michigan University (1988) and a Bachelor of Business Administration in Finance Management and Investment Analysis from the same institution (1986).

Mr. Goh Poh Heng brings extensive professional experience, having served as Senior Advisor & Supervisor at PT Makinta Securities Jakarta from 1997 to 2014. His expertise in finance and governance continues to contribute significantly to the company's strategic oversight and decision-making processes..

Member: Tjahjono Alim
Mr. Tjahjono Alim, a 75-year-old, citizen of Indonesia, has been serving as the President Commissioner since 2024.

Prior to this role, he held the position of Vice President Director at PT Surya Pertiwi in 2023. His extensive career at PT Surya Pertiwi spans over four decades, including his tenure as President Director from 1982 to 2022, and served as Vice President Director in 2023.

Mr. Tjahjono Alim began his career at the company as a Marketing Staff from 1979 to 1982. His deep understanding of the company's operations and strategic vision continues to be a valuable asset in guiding the company's direction and success.

SUSUNAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua	: Goh Poh Heng Komisaris Independen
Anggota	: Tjahjono Alim Presiden Komisaris
Anggota	: Usman Andy Wakil Presiden Komisaris

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Ketua: Goh Poh Heng
Bapak Goh Poh Heng, warga negara Singapura berusia 62 tahun, menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2018,

berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Surya Pertiwi No. 60 tanggal 21 Februari 2018. Dengan latar belakang akademis yang kuat, beliau menyandang gelar Master of Business Administration dalam bidang International Finance dari Eastern Michigan University (1988) dan gelar Bachelor of Business Administration dalam bidang Finance Management and Investment Analysis dari universitas yang sama (1986).

Bapak Goh Poh Heng membawa pengalaman profesional yang luas, termasuk masa jabatannya sebagai Senior Advisor & Supervisor di PT Makinta Securities Jakarta dari tahun 1997 hingga 2014. Keahliannya dalam bidang keuangan dan tata kelola terus memberikan kontribusi penting bagi pengawasan strategis dan proses pengambilan keputusan perusahaan.

Anggota: Tjahjono Alim
Bapak Tjahjono Alim, warga negara Indonesia berusia 75 tahun, menjabat sebagai Presiden Komisaris sejak tahun 2024.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur di PT Surya Pertiwi pada tahun 2023. Karir beliau di PT Surya Pertiwi mencakup lebih dari empat dekade, termasuk masa jabatannya sebagai Direktur Utama dari tahun 1982 hingga 2022, dan menjabat sebagai wakil presiden direktur di tahun 2023.

Bapak Tjahjono Alim memulai karirnya di perusahaan ini sebagai Staf Pemasaran dari tahun 1979 hingga 1982. Pemahaman mendalam beliau tentang operasional perusahaan dan visi strategisnya terus menjadi aset berharga dalam memandu arah dan kesuksesan perusahaan.

Member: Usman Andy

Mr. Usman Andy, a 59-year-old, citizen of Indonesia, has been serving as the Deputy Main Commissioner since 2018.

Prior to this role, he held the position of Company Commissioner starting in 2016. With a career spanning over three decades, Mr. Usman Andy brings a wealth of experience, including his tenure as Director at PT Surya Pertiwi from 1997 to 2016 and as Export Import Manager at the same company from 1988 to 1996.

He holds a Bachelor of Science in Marketing from California State University, Sacramento, USA, which he completed in 1986. His strategic insights and extensive expertise continue to contribute significantly to the company's growth and success.

Anggota: Usman Andy

Bapak Usman Andy, warga negara Indonesia berusia 59 tahun, menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama sejak tahun 2018.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan mulai tahun 2016. Dengan karir yang mencakup lebih dari tiga dekade, Bapak Usman Andy membawa pengalaman yang luas, termasuk masa jabatannya sebagai Direktur di PT Surya Pertiwi dari tahun 1997 hingga 2016 dan sebagai Manajer Ekspor Impor di perusahaan yang sama dari tahun 1988 hingga 1996.

Beliau menyandang gelar Bachelor of Science dalam bidang Pemasaran dari California State University, Sacramento, USA, yang diselesaikannya pada tahun 1986. Wawasan strategis dan keahlian yang dimilikinya terus memberikan kontribusi signifikan bagi pertumbuhan dan kesuksesan perusahaan.

COMPOSITION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committees are required to hold meetings at least 1 (one) time every 4 (four) months and attended by at least 51% (fifty-one percent) of total Committee members including the Committee Chairman.

Throughout 2024, The Nomination and Remuneration Committee conducted 3 (three) meetings online with the following details:

SUSUNAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi diwajibkan untuk menyelenggarakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan dan dihadiri paling kurang 51 % (lima puluh satu persen) dari jumlah anggota Komite termasuk Ketua Komite.

Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat secara daring dengan rincian sebagai berikut:

No No	Name Nama	Position Jabatan	Number of Meetings Jumlah Rapat	Number of Meetings Jumlah Rapat	Percentage of Attendance Persentase Kehadiran
1.	Goh Poh Heng	Chairman Ketua	4	4	100%
2.	Tjahjono Alim	Member Anggota	4	4	100%
3.	Usman Andy	Member Anggota	4	4	100%

CHARTER NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Board of Commissioners has established the Nomination and Remuneration Committee on July 29, 2020 which is a reference for the Committee in carrying out its duties and responsibilities in order to realize the vision and mission of the Company based on the legal basis of the Regulation of the Financial Services Authority No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning nomination and remuneration committee of Issuers or Public Companies (POJK NO. 34/2014).

The term of office of the members of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

- The term of service for Committee members who are also members of the Board of Commissioners is the same as the term specified in the Company's Articles of Association.
- The term of service of members of the Committee who are not members of the Board of Commissioners is determined following the term of office of the Board of Commissioners who are members of the Committee and can be reappointed, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss at any time.
- The term of service of Committee members appointed between the terms of office of the Board of Commissioners is not longer than the term of office of the Board of Commissioners

Training and/or competency improvement that has been undertaken in 2024

- Training on Law No. 13 on Manpower as amended by No. 11 of 2020 on Job Creation.
- Training on Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Application of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies.

PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dewan Komisaris telah menetapkan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 29 Juli 2020 yang menjadi acuan bagi Komite dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam rangka mewujudkan visi dan misi Perseroan berdasarkan landasan hukum Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik (POJK NO. 34/2014).

Periode dan masa tugas jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah:

- Masa tugas anggota Komite yang merupakan anggota Dewan Komisaris sama dengan masa tugas sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
- Masa tugas anggota Komite yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris ditetapkan mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris yang menjadi anggota Komite dan dapat diangkat kembali, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
- Masa tugas anggota Komite yang diangkat di antara masa jabatan Dewan Komisaris tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.

Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti pada tahun 2024

- Pelatihan Undang-Undang No. 13 tentang Ketenagakerjaan yang diubah dengan No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.
- Pelatihan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Keuangan, Emiten, Dan Perusahaan Publik.

CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan

PROFILE OF THE CORPORATE SECRETARY IRENE HAMIDJAJA

The Corporate Secretary was appointed through Decree No. SPTBK-004/03/2018 to comply with POJK no. 35/POJK.04/2014.

Profile of Ms. Irene Hamidjaja has been presented in 'Company Profile' chapter under 'Board of Directors Profile' sub-chapter.

The domicile area of the company's secretary is in East Jakarta.

DUTIES AND RESPONSIBILITY OF THE CORPORATE SECRETARY

- To keep abreast of developments in the capital market, particularly the prevailing laws and regulations in the capital market;
- To provide input to the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies to comply with laws and regulations in the Capital Market sector;
- To assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing Good Corporate Governance;
- To act as a liaison between the Company and shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

ACTIVITIES OF THE CORPORATE SECRETARY THROUGHOUT 2024

- Master Class Environmental Reporting Seminar on Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies ;
- Consultation Class : SDG 16 Business Framework & Reporting - Inspiring Transformational Governance;
- Socialization of EASY and AKSES-Imiten for holding electronic General Meeting of Shareholders (e-RUPS) and AKSES-Imiten system for reporting shareholders.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN IRENE HAMIDJAJA

Sekretaris Perseroan diangkat melalui surat keputusan no. SPTBK-004/03/2018 untuk memenuhi POJK no. 35/POJK.04/2014.

Profil Ibu Irene Hamidjaja telah disajikan pada bab 'Profil Perusahaan', sub bab 'Profil Direksi'.

Wilayah domisili sekretaris perseroan adalah di Jakarta Timur.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- Memberikan masukan pada Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan Tata Kelola Perusahaan;
- Berperan sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN SELAMA TAHUN 2024

- Seminar Master Class Environmental Reporting tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik ;
- Consultation Class : SDG 16 Business Framework & Reporting - Inspiring Transformational Governance;
- Sosialisasi EASY dan AKSES-Emiten untuk penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham secara elektronik (e-RUPS) dan sistem AKSES-Emiten untuk pelaporan pemegang saham.



THE INTERNAL AUDIT

Internal Audit

The Company has an Internal Audit Unit that stands as a work unit that plays a role in carrying out assurance and consultation activities (consultative management) and is tasked with assisting the President Director and Audit Committee in evaluating and increasing the effectiveness of risk management, management control system and governance processes. In principle, the formation and existence of Internal Audit in the Company is in accordance with applicable regulations, namely OJK Regulation no.56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter

Profile of the Head of Internal Audit Unit Hody Mardito

Indonesian Citizen, 35 years, currently serves as the Head of the Internal Audit Unit since March 2018, based on the decision of the Board of Directors and approval from the Board of Commissioners. He holds a Bachelor's Degree in Accounting and earned Chartered Accountant status in 2014 from Tarumanagara University. He is also a member of the Institute of Internal Auditors Indonesia and Institute of Indonesia Chartered Accountants. Previously, he served as Internal Auditor at PT Surya Toto Indonesia Tbk (2015 - 2018).

Perseroan memiliki Unit Audit Internal yang berdiri sebagai sebuah unit kerja yang berperan dalam menjalankan kegiatan assurance dan konsultasi serta bertugas untuk membantu Presiden Direktur dan Komite Audit dalam mengevaluasi serta meningkatkan efektifitas pengelolaan resiko, sistem pengendalian manajemen dan proses tata kelola. Secara prinsip, pembentukan dan keberadaan Audit Internal di Perseroan telah sesuai dengan regulasi yang berlaku, yaitu Peraturan OJK no.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Profil Ketua Unit Audit Internal Hody Mardito

Warga Negara Indonesia, 35 tahun, saat ini menjabat sebagai Ketua Unit Audit Internal sejak Maret 2018 berdasarkan keputusan Direksi dan persetujuan Dewan Komisaris. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dan Chartered Accountant pada tahun 2014 dari Universitas Tarumanegara. Beliau juga merupakan anggota dari Institut Internal Audit Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Internal Auditor PT Surya Toto Indonesia Tbk (2015 - 2018).



FUNCTION AND SCOPE OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit (UAI) functions to provide independent and objective assurance and consulting services in order to provide added value to the Company and improve operations. UAI also helps in efforts to apply systematic methods in evaluating and improving the effectiveness of internal control and good corporate governance.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

1. To prepare and implement an annual Internal Audit plan;
2. To examine and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policies;
3. To examine and assess the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. To provide improvement recommendations and objective information about the activities examined at all levels of management;
5. Prepare an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. To monitor, analyze and report on the implementation of suggested improvements;
7. To team up with the Audit Committee;
8. To prepare a program to evaluate the quality of the internal audit activities;
9. To conduct special audit if necessary.

FUNGSI DAN RUANG LINGKUP AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal (UAI) berfungsi untuk memberikan jasa assurance dan consulting yang independen dan obyektif guna memberikan nilai tambah kepada Perseroan dan perbaikan operasional. UAI juga turut membantu dalam upaya penggunaan metode yang sistematis dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas internal control dan good corporate governance.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

INTERNAL AUDIT ACTIVITY REPORT

Throughout 2024, the Internal Audit Unit has performed a number of internal audit activities which included:

1. Audit of Sales Discount;
2. Audit of Operational the Representative Office in Surabaya;
3. Audit of Dead Stock;
4. Audit of Damaged / Broken Inventories;
5. Audit of Selling Expense; and
6. Audit of Consignment Stock

Internal Audit Profession Qualification and Certification

In order to enhance the credibility of the Internal Audit Unit, UAI members have passed certification by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) with details in the table below:

LAPORAN KEGIATAN INTERNAL AUDIT

Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal telah melakukan beberapa kegiatan pemeriksaan internal yang meliputi:

1. Audit Diskon Penjualan;
2. Audit Operasional Kantor Perwakilan Surabaya;
3. Audit Persediaan tidak Bergerak;
4. Audit Persediaan Cacat dan Rusak;
5. Audit Beban Penjualan; dan
6. Audit Barang Konsinyasi.

Kualifikasi dan sertifikat Profesi Audit Internal

Guna meningkatkan kredibilitas Unit Audit Internal, anggota UAI telah dinyatakan lulus sertifikasi oleh Lembaga Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dengan rincian pada table di bawah ini:

Name Nama	Type of Certification Jenis Sertifikat	Organizer Penyelenggara	Result Hasil	Result Hasil
Hody Mardito	Chartered Account	Indonesia Institute of Accountant (IAI) Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI)	Certified Bersertifikasi	December 31, 2024 31 Desember 2024

The Internal Audit Charter

In carrying out its functions, duties and responsibilities, the Internal Audit Unit refers to the Internal Audit Charter that has been established by the President Director for and on behalf Board of Directors and approved by the Board of Commissioners on February 28, 2018.

Piagam Internal Audit

Dalam menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal mengacu pada Piagam Audit Internal yang telah ditetapkan oleh Presiden Direktur untuk dan atas nama seluruh anggota Direksi Perseroan dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 28 Februari 2018. .

Education and/or Training Internal Audit in 2024

The Company understands the importance of education and training for the Internal Audit Unit to provide added value for its Human Resources. The education and/or training carried out during 2024 is:

Pendidikan dan/atau Pelatihan Audit Internal Selama Tahun 2024

Perseroan memahami pentingnya pendidikan dan pelatihan bagi Unit Audit Internal untuk memberikan nilai tambah bagi Sumber Daya Manusia di dalamnya. Adapun pendidikan dan/atau pelatihan yang dilakukan selama tahun 2024, yaitu:

Education & Training Material <i>Materi Pendidikan & Pelatihan</i>	Place / Date <i>Tempat / Tanggal</i>	Organizer <i>Penyelenggara</i>
CIA Course	Online Service 5-22 August 2024	IIA Indonesia
Inventory Monitoring	Head Office 12 September 2024	SPTO

STRUCTURE AND POSITION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit Unit is an independent work organ that is located and is directly responsible to the President Director. This unit has a direct line of communication with the Audit Committee and the Board of Commissioners. In addition, this Unit has unlimited access to all Company activities and is Management's partner in realizing the implementation of good corporate governance. The structure of the Internal Audit Unit is presented in the Company Profile chapter, sub-chapter Organizational Structure.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal merupakan organ kerja independen yang berada dan bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur. Unit ini memiliki jalur komunikasi langsung dengan Komite Audit dan Dewan Komisaris. Selain itu, Unit ini memiliki akses yang tidak terbatas terhadap seluruh aktivitas Perusahaan dan merupakan mitra Manajemen dalam mewujudkan implementasi tata kelola Perusahaan yang baik. Struktur Unit Audit Internal disajikan pada bab Profil Perusahaan sub bab Struktur Organisasi.

INTERNAL AUDITOR INDEPENDENCE

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit refers to applicable SOPs, regulations and Company policies, as well as internationally accepted internal audit professional standards, including Internal Audit Unit being prohibited from concurrently carrying out duties as executors operational activities in the Company, Internal Audit Unit is prohibited from taking sides and not prejudice in the implementation and reporting of audit results, Internal Audit Unit must be objective, honest and free of influence from other parties.

INDEPENDENSI AUDITOR INTERNAL

Dalam melaksanakan tugas-tugasnya, Unit Audit Internal mengacu pada SOP, peraturan dan kebijakan Perusahaan yang berlaku, serta standar profesi audit internal yang berlaku secara internasional, di antaranya Unit Audit Internal dilarang merangkap tugas sebagai pelaksana dalam kegiatan operasional Perusahaan, Unit Audit Internal dilarang memihak dan tidak berprasangka dalam pelaksanaan dan pelaporan hasil audit, Unit Audit Internal harus bersikap obyektif, jujur, dan bebas pengaruh dari pihak-pihak lain.

Training and/or competency improvement that has been attended by the audit committee and internal audit unit in 2024

- Introduction of Internal Audit for New Employees.
- Understanding of Company Regulations, Standard Operating Procedures, Internal Audit and all Departments.
- Implementation of continuous Operational Audit process procedures.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Within the Company's organs, the Internal Control System (SPI) was formed as a control system in directing and maintaining the Company's operations in accordance with the objectives and programs of the Company, the efficient implementation of laws and regulations, and the credibility of financial reporting.

Implementation of the internal control system includes:

Internal control scope, which encompasses data management, resources and Company's assets as well as the implementation monitoring of duties of operational management and risk management;

Financial and operational control scope, which includes the assurance and supervision of the effectiveness and efficiency of financial management and operational management;

Corporate Governance scope, which includes monitoring the communication of corporate values and objectives communicated by the Directors to other stakeholders, fulfillment of accountability aspects, and monitoring compliance with GCG policy.

Evaluation on the Effectiveness of Internal Control System Effectiveness

An effective Internal Control System, within the context of good governance, is established within the Company, and serves as an essential aspect in maintaining sustainable growth and long-term improvements in corporate value.

With the aim of assessing the effectiveness of the results of the Internal Control System, the Company conducts regular evaluations to ensure that the Company adheres to prevailing company policies, principles and governance through effective and efficient approaches.

Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti komite audit dan unit audit internal pada tahun 2024

- Pengenalan Internal Audit untuk Karyawan Baru.
- Pemahaman Peraturan Perusahaan, Standar Operasi Prosedur Internal Audit dan seluruh Departemen.
- Penerapan prosedur proses Audit Operasional berkelanjutan

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dalam organ Perusahaan, Sistem Pengendalian Internal (SPI) dibentuk sebagai sistem pengendali dalam mengarahkan dan menjaga agar operasi Perusahaan bergerak sesuai dengan tujuan dan program Perusahaan, efisiensi penerapan peraturan perundang-undangan, serta kredibilitas pelaporan keuangan.

Penerapan sistem pengendalian internal meliputi:

Lingkup pengendalian internal, yang mencakup pengelolaan data, sumber daya, dan aset Perusahaan serta pengawasan pelaksanaan tugas manajemen operasi dan pengelolaan risiko;

Lingkup pengendalian keuangan dan operasional yang meliputi penjaminan dan pengawasan efektifitas dan efisiensi pengelolaan keuangan dan pengelolaan operasional;

Lingkup Corporate Governance, yang meliputi pengawasan komunikasi nilai dan sasaran Perusahaan yang dikomunikasikan oleh Direksi kepada pemangku kepentingan lainnya, pemenuhan aspek akuntabilitas, dan monitoring kepatuhan terhadap kebijakan GCG.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Sebuah Sistem Pengendalian Internal yang efektif, dibangun di dalam Perseroan, di dalam konteks tata kelola yang baik, dan berfungsi sebagai aspek penting dalam mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan dan peningkatan nilai perusahaan dalam jangka panjang.

Dalam rangka menilai efektivitas hasil Sistem Pengendalian Internal, Perseroan melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa Perseroan menerapkan kebijakan, prinsip dan tata kelola perusahaan yang berlaku melalui pendekatan yang efektif dan efisien.

RISK MANAGEMENT

Manajemen Risiko

Risk management is a core element in the implementation of good governance, as it aims to minimize the potential risks of negative events, and maximizes the probability of positive events. As a way to manage potential risks that can interfere with the achievement of business goals and sustainability, the Company established a risk management system that measures and manages these risks, ultimately reducing or eliminating risks to the Company's sustainability.

MAIN RISKS FACED BY THE COMPANY

In view of challenging business environments, every year, the Company conducts updates and improves its risk management policies by taking into account, various parameters of changes and volatility in financial markets, both locally and globally.

a. Credit Risk

Credit risk is a risk that a third party does not fulfill its obligation based on a financial instrument or customer contact, causing financial loss. In order to manage credit risk, the Company sets limits on acceptable risk by engaging in business relationships only with recognized and credible third parties. Customers who wish to trade on credit with the Company must undergo a credit verification procedure. Total receivables will also be continuously monitored to lower the risk of decreasing receivables value.

b. Market Risk

Market risk is a risk arising from fluctuations in interest rates and foreign currency exchange rates, which may pose a risk to the Company. In managing the interest rate risk, the Company closely monitors fluctuations in market interest rates and market expectations so that the Company can consider and take steps that are most profitable for the Company. With regards to foreign exchange rate risk, the Company is exposed to risks arising from net monetary assets/liabilities that differ from the Company's functional currency.

Manajemen risiko merupakan unsur utama dalam penerapan tata kelola yang baik, karena bertujuan untuk meminimalkan potensi risiko kejadian negatif, dan memaksimalkan kemungkinan kejadian positif. Sebagai bentuk usaha untuk mengelola potensi risiko yang dapat mengganggu pencapaian tujuan bisnis dan keberlanjutan, Perseroan menetapkan sistem manajemen risiko yang mengukur dan mengelola risiko tersebut, yang pada akhirnya dapat mengurangi atau menghilangkan risiko terhadap keberlanjutan Perseroan.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN

Mengacupadalingkunganbisnisyangmenantang, setiap tahun, Perusahaan melakukan pemutakhiran dan penyempurnaan kebijakan manajemen risikonya dengan memperhatikan berbagai parameter perubahan dan volatilitas di pasar finansial, baik secara lokal maupun global.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrument keuangan atau kontak pelanggan sehingga menimbulkan kerugian secara finansial. Guna mengendalikan risiko kredit, Perseroan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima dengan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Pelanggan yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perseroan harus melalui prosedur verifikasi kredit. Total piutang juga akan dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan suatu risiko yang timbul akibat fluktuasi tingkat suku bunga dan nilai tukar mata uang asing sehingga dapat menimbulkan risiko bagi Perseroan. Dalam mengelola risiko suku bunga, Perseroan secara ketat memantau fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar agar Perseroan dapat mempertimbangkan dan mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan bagi Perseroan. Terkait risiko nilai tukar mata uang asing, Perseroan terekspos risiko yang timbul dari aset/liabilitas moneter neto yang berbeda dengan uang fungsional Perseroan.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk arising from the inability of the Company to fulfill its financial obligations as they become due. The steps taken by the Company in managing liquidity risk are by maintaining a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations in order to minimize the impact of cash flows. The Company also constantly evaluates cash flow, both projections and actualization as well as analyzes financial market conditions in order to consider fundraising steps, including bank loans.

d. Operational Risk

Apart from financial risks, the Company always considers operational risks along with their causes and mitigation. Operational risks cover the risk caused by functional failure of internal process, resource system, as well as other external factors that impact the Company's operation. A number of operational risks with an impact on the Company are, among others, issues in transportation and logistics.

INFORMATION ON MATERIAL LEGAL CASES FACED BY THE COMPANY

Throughout 2024, there were no material legal cases faced by the Company.

INFORMATION ON ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Until the end of 2024, there were no administrative sanctions imposed on the Company.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko terkait ketidakmampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya secara finansial yang sudah jatuh tempo. Langkah yang diambil Perseroan dalam mengelola risiko likuiditas yakni dengan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perseroan demi meminimalisir dampak dari arus kas. Perseroan juga senantiasa mengevaluasi arus kas, baik proyeksi maupun aktualisasi serta menganalisis kondisi pasar keuangan guna mempertimbangkan langkah penggalangan dana, antara lain pinjaman bank.

d. Risiko Operasional

Selain risiko keuangan, risiko operasional senantiasa dipertimbangkan Perseroan beserta penyebab dan penanggulangannya. Risiko operasional mencakup risiko yang disebabkan oleh tidak berfungsinya proses internal, sistem sumber daya, maupun faktor eksternal lainnya yang berdampak terhadap operasional Perseroan. Beberapa risiko operasional yang berdampak terhadap Perseroan, antara lain masalah dalam pengangkutan dan logistik.

INFORMASI PERKARA HUKUM MATERIAL YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2024, tidak ada perkara hukum yang bersifat material yang sedang dihadapi Perseroan.

INFORMASI SANKSI ADMINISTRATIF

Sampai dengan akhir tahun 2024, tidak ada sanksi administratif yang dijatuhkan kepada Perseroan.



COMPANY'S ETHIC AND CULTURE

Kode Etik dan Budaya Perseroan

CODE OF CONDUCT OF THE COMPANY

The Company's code of conduct is intended as a guideline that applies to all levels of management and employees in conducting business activities in accordance with good governance principles. This code of conduct guidelines may provide added value for shareholders and all stakeholders.

PRINCIPLES OF THE CODE OF CONDUCT

The Company's commitment to working with integrity and professionalism, has reference to certain principles outlined below.

Focus

Focus principle is implemented in order to increase the competence of the Company's personnel so as to provide added values for the Company. This principle is manifested through:

- Entrepreneur spirit/business orientation;
- Emphasis on excellent service to build customer trust;
- Proportional risk consideration (balanced risk taking);
- Cost consciousness.

Innovation

As the sole distributor of TOTO products, the Company is committed to prioritizing excellent service through integrated customer service innovation in order to improve customer satisfaction.

KODE ETIK PERSEROAN

Penerapan kode etik juga menjadi salah satu bagian dalam implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik sehingga perilaku insan Perseroan dapat selaras kepada visi dan misi Perseroan. Pedoman berperilaku ini dapat memberi nilai tambah bagi pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Perseroan memiliki komitmen untuk melakukan usaha dengan penuh integritas dan profesionalisme. Hal ini mengacu pada prinsip-prinsip tertentu yang diuraikan di bawah ini.

Fokus

Prinsip fokus dijalankan untuk meningkatkan kompetensi insan Perseroan sehingga mampu memberikan nilai tambah bagi Perseroan. Prinsip ini diwujudkan melalui:

- Semangat kewirausahaan / orientasi bisnis (*entrepreneurship*);
- Pengutamaan pelayanan prima untuk mewujudkan kepercayaan pelanggan;
- Pertimbangan risiko secara proporsional (*balance risk taking*);
- Sadar Biaya (*cost consciousness*).

Inovasi

Sebagai distributor tunggal produk TOTO, Perseroan berkomitmen untuk mengedepankan pelayanan prima melalui inovasi customer service yang terintegrasi guna mendorong terciptanya peningkatan kepuasan konsumen.

WORK CULTURE

Budaya kerja



1

SEIRI (Short) means to sort/select required goods and non-required goods. Additionally, to perform control and prevention so as to avoid existence of non-required goods.

SEIRI (Singkat) artinya memilah/memilih barang yang dibutuhkan dan barang yang tidak dibutuhkan. Selain itu, melakukan pengendalian dan pencegahan agar tidak terjadi barang yang tidak dibutuhkan.

2

SEITON (Neat) means to organize and to store goods orderly, systematically and effectively to facilitate the taking and return of goods and to determine standard for location of storage of goods.

SEITON (Rapi) artinya menata dan menyimpan barang dengan tertib, sistematis dan efektif untuk memudahkan pengambilan dan pengembalian barang serta menentukan standar lokasi penyimpanan barang.

3

SEISO (Clean) means to create a continuous clean condition of the environment, equipment and machinery and to prevent the dispersion of dirt and waste.

SEISO (Bersih) berarti menciptakan kondisi lingkungan, peralatan dan mesin yang bersih secara berkesinambungan dan mencegah penyebaran kotoran dan limbah.

4

SEIKETSU (Maintenance) means the process to maintain sorting, organizing, and cleaning and being conscious to make continuous activities to ensure that 5S is maintained.

SEIKETSU (Maintenance) berarti proses untuk memelihara pemilahan, pengorganisasian dan pembersihan serta kesadaran untuk melakukan kegiatan yang berkesinambungan untuk memastikan 5S tetap terjaga.

5

SHITSUKE (Diligent) means a strong commitment to comply with what has been resolved.

SHITSUKE (Rajin) berarti komitmen yang kuat untuk mematuhi apa yang telah diselesaikan.

CODE OF CONDUCT DISSEMINATION

In ensuring the continuity of the implementation of the code of conduct as a whole, the Company continues to provide dissemination of the code of conduct for all employees of the Company so that the principles contained in the code of conduct always become the foundation in carrying out the activities and business processes of the Company. The form of code of conduct dissemination included, among others, through internal memorandum.

STATEMENT OF CODE OF CONDUCT APPLIES TO ALL LEVELS OF COMPANY ORGANIZATION

The implementation of code of conduct as guidelines for behavior in the Company applies to all organ levels of the Company, both internally, such as the Board of Commissioners, Board of Directors, committee members and employees of the Company and externally, such as parties having direct partnership with the Company.

VIOLATION OF CODE OF CONDUCT & IMPOSED SANCTIONS

The Company's code of conduct is established to be continuously observed by all personnel of the Company in order to promote behavior and actions in accordance with the Company's objectives and purposes. Therefore, any violation and non-compliance to the Company's code of conduct will result in the imposition of sanctions with due consideration of the extent of the violation.

Throughout 2024, there were no violations against the code of conduct occurring within the Company.



WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System is a system to report or deliver information on actions or behavior that contradict with the laws and regulations and the Company's code of conduct, as well as other violations that can threaten the Company's interests and business objectives.

The Whistleblowing mechanism is a step to create a climate of compliance with regulations and code of conduct while encouraging transparency in its enforcement.

REPORTABLE COMPLAINTS

Types of complaints that can be reported through the whistleblowing system include:

- a. All forms of actions and behavior that violates the prevailing laws and regulations;
- b. Abuse of power for other interests outside the Company;
- c. Extortion and gratification;
- d. Fraud; and
- e. Conflict of interests.

MECHANISM FOR REPORT SUBMISSION ON VIOLATION

Submission of violation reports is particularly aimed at minimizing and overcoming negative risks that have an impact on the financial or reputation of the Company. Reports can be submitted through hrd@suryapertiwi.co.id.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

To maintain the safety of the whistleblower, the Company guarantees the confidentiality of the reporter's identity in every report and case handling. This guarantee aims at providing freedom for employees to report any violation

Sistem pelaporan pelanggaran (Whistleblowing System) adalah sistem pengaduan atau penyampaian informasi tindakan atau perbuatan yang melanggar peraturan perundang-undangan, kode etik Perusahaan, serta tindakan penyimpangan lainnya berupa ancaman terhadap kepentingan dan tujuan bisnis Perusahaan.

Mekanisme pelaporan pelanggaran adalah langkah untuk menciptakan iklim kepatuhan terhadap peraturan dan pedoman kode etik sekaligus mendorong keterbukaan dalam penegakannya.

JENIS PENGADUAN YANG DAPAT DILAPORKAN

Jenis pengaduan yang dapat dilaporkan melalui sistem pelaporan pelanggaran mencakup:

- Segala bentuk tindakan atau perilaku
- a. penyimpangan dari peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - b. Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan lain di luar Perseroan;
 - c. Pemerasan dan gratifikasi;
 - d. Kecurangan; dan,
 - e. Benturan kepentingan.

MEKANISME PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Penyampaian laporan pelanggaran dikhususkan untuk meminimalisir dan menanggulangi risiko negatif yang berdampak terhadap finansial ataupun reputasi Perseroan. Pengaduan dapat dilakukan melalui hrd@suryapertiwi.co.id.

PERLINDUNGAN BAGI WHISTLEBLOWER

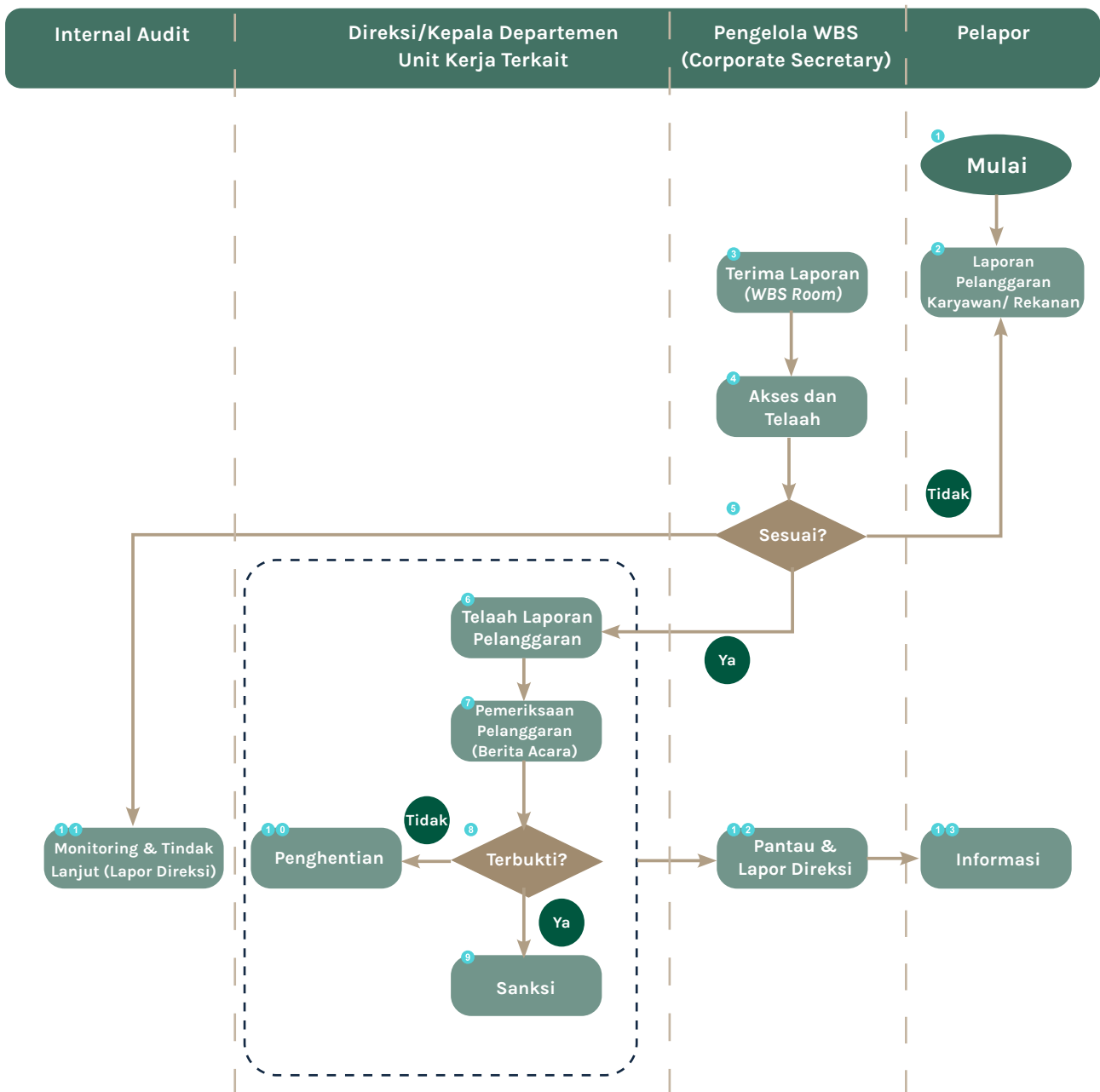
Dalam rangka menjaga keamanan pelapor, perusahaan menjamin kerahasiaan identitas pelapor dalam setiap pelaporan dan penanganan kasus. Penjaminan ini bertujuan untuk menciptakan kebebasan bagi karyawan dalam melaporkan tindakan penyimpangan atau penyalahgunaan wewenang yang dinilai tidak sesuai dengan penerapan GCG Perusahaan.

COMPLAINT REPORT HANDLING

Complaint report must be based on evidence that can be accounted for and not based on a desire to ruin someone's reputation. Reporters who submit libelous or false reports will be subject to sanctions and will not receive guarantee of confidentiality. Every complaint will be handled and followed-up in professional manner through investigation/ observation of the validity of the information.

PENANGANAN PELAPORAN PEN-GADUAN

Pelaporan pengaduan harus didasari dengan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan dan bukan didasari oleh keinginan untuk mence-
markan nama baik seseorang. Pelapor yang mengirimkan fitnah atau laporan palsu akan dikenakan sanksi dan tidak memperoleh jaminan kerahasiaan. Setiap pengaduan akan ditangani dan ditindaklanjuti dengan profesional melalui investigasi/observasi kebenaran informasi.



COMPLAINT HANDLING

Every reported case of violation or abuse will be investigated and followed-up by members of a team consisting of Internal Audit Unit and the HRD. The handling of complaints covers the initial investigation process up to the resolution of the case and its consequences.

PARTIES AND MECHANISM IN MANAGING THE COMPLAINTS

The company ensures that every complaint report is handled and followed up accordingly. The Company ensures that every reported complaint will be properly handled and followed-up. To support the implementation of the complaint handling function, the Company encourages all parties, both external and internal, to report frauds, misappropriation, violations against law and ethics conducted by the employees of the Company in all management levels. Reports can be submitted through email hrd@suryapertiwi.co.id.

NUMBER OF REPORTS SUBMITTED AND FOLLOWED-UP IN 2024

Throughout 2024, there was no report on indications of frauds that occurred within the Company.



IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan

The implementation of GCG principles in the Company is in accordance with the provisions contained in FSA Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015. Information regarding GCG principles in line with recommendations by the FSA is listed in the following table:

Penerapan prinsip-prinsip GCG dalam Perseroan telah mengikuti ketentuan yang tertuang dalam Surat Edaran OJK Nomor 32/ SEOJK.04/2015. Informasi mengenai prinsip-prinsip GCG sesuai dengan rekomendasi OJK tercantum pada tabel berikut:

Principles <i>Prinsip</i>	Recommendation <i>Rekomendasi</i>	Implementation <i>Penerapan</i>
Aspect A: Relationship between Public Company and Shareholders in Maintaining the Rights of Shareholders Aspek A: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham		
Principle 1. Increasing the value of General Meeting of Shareholders Implementation Prinsip 1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham	1. Methods or technical procedures of both open and closed votings to emphasize the independence and interests of the shareholders. Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. 2. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners are to attend the Annual GMS. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. 3. The summary of GMS minutes is to be available on the website for at least 1 (one) year. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 (satu) tahun.	The Company already has a technical procedure for voting as stipulated in the rules of conduct of the GMS; Perusahaan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara yang terdapat dalam tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Status: Comply/ Terpenuhi All members of the Board of Directors and Board of Commissioners were present in the GMS. Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Status: Comply/ Terpenuhi The Company provides Summary of GMS Minutes on the Company's website under Investor Relation section. Perusahaan menyediakan Ringkasan Risalah RUPS dalam website Perusahaan dalam bagian Investor Relation. Status: Comply/ Terpenuhi
Principle 2. Improving communication quality between Public Company and Shareholders or Investors Prinsip 2. Meningkatkan Kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang	1. Methods or technical procedures of both open and closed votings to emphasize the independence and interests of the shareholders. Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. 2. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners are to attend the Annual GMS. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. The summary of GMS minutes is to be available on the website for at least 1 (one) year. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 (satu) tahun.	The Company has communication policy with the investors through one on one meeting, public expose, conference, and investor summit. Perusahaan memiliki kebijakan komunikasi kepada Investor melalui One on One Meeting, Public Expose, Conference, dan Investor Summit. Status: Comply/ Terpenuhi The Company has provided materials from each Conference as well as presentation materials to Investors on the Company's website to provide equality to the Shareholders or investors in communicating with the Company. Perusahaan telah menyediakan bahan dari setiap Conference dan materi presentasi dengan Investor di website Perusahaan untuk memberikan kesetaraan pada Pemegang Saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi dengan Perusahaan. Status: Comply/ Terpenuhi

Principles
Prinsip

Recommendation
Rekomendasi

Implementation
Penerapan

Aspect B: Function and Role of the Board of Commissioners
Aspek B: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

Principle 3.

Strengthening the membership and composition of the Board of Commissioners

Prinsip 3.

Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris

1. Determination of the number of the Board of Commissioners' members by taking into accounts the company's condition.

Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan.

The Company has complied with the provision applicable to the Company as a Public Company as regulated in Article 20 of POJK No. 33/POJK.04/2014, where the members of the Board of Commissioners are more than 2 (two) people.

Perusahaan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perusahaan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 20 POJK No.33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris lebih dari 2 (dua) orang.

Status: **Comply/ Terpenuhi**

2. Determination of the composition of the Board of Commissioners' members by taking into accounts the diversity of expertise.

Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian.

Based on the Shareholder policy, the Board of Commissioners has been selected by taking into account the diversity of expertise, knowledge, experience, as well as business condition and complexity of the Company.

Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman, serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perusahaan.

Status: **Comply/ Terpenuhi**

Principle 4.

Improving the quality of the Board of Commissioners' duties and responsibility implementation

Prinsip 4.

Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris

1. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the Board of Commissioners' performance. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.

Principally, performance assessment of the Company's Board of Commissioners is performed by the Shareholders through the General Meeting of Shareholders mechanism.

Pada dasarnya penilaian untuk menilai kinerja Dewan Komisaris Perusahaan dilakukan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham.

Status: **Comply/ Terpenuhi**

2. The self-assessment policy is disclosed in the Annual Report.

Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan.

Performance assessment of the Board of Commissioners has been implemented in the GMS and disclosed in the Annual Report.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diterapkan pada RUPS dan diungkapkan dalam Laporan Tahunan.

Status: **Comply/ Terpenuhi**

3. The Board of Commissioners has a resignation policy in case of involvement in financial crime.

Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

Any member of the Board of Commissioners that does not meet the requirements to become member of the Board of Commissioners, including an involvement in financial crime, then his position as member of the Board of Commissioners becomes null and void by law. In case of the member of the Board of Commissioners resigns, decision will be taken through GMS mechanism.

Setiap anggota Dewan Komisaris yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi anggota Dewan Komisaris termasuk di dalamnya adalah terlibat kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai Dewan Komisaris akan batal demi hukum. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS.

Principles Prinsip

Recommendation Rekomendasi

Implementation Penerapan

Status: **Comply**/ Terpenuhi

4. The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee prepares a succession policy in the process of nominating a Director.
Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam Proses Nominasi anggota Direksi

In the Board of Commissioners Charter it is stated that the Nomination and Remuneration Committee also has a duty to submit a succession plan from members of the Board of Directors to shareholders.
Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Piagam Dewan Komisaris menyebutkan bahwa tugasnya juga termasuk menyampaikan rencana suksesi dari anggota Direksi kepada pemegang saham.

Status: **Comply**/ Terpenuhi

Aspect C: Function and Role of the Board of Directors Aspek C: Fungsi dan Peran Direksi

Principle 5.

Strengthening the membership and composition of the Board of Directors

Prinsip 5.

Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi

1. Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the company and its effectiveness in decision making.
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.

Determination of the number of the Company's Board of Directors refers to the applicable laws and regulations, where according to POJK No.33/POJK/04/2014 regarding Board of Directors and Board Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Directors consists of at least 2 (two) members.

Penentuan jumlah Direksi Perusahaan mengacu kepada ketentuan perundang-undangan yang berlaku dimana menurut POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi.

Status: **Comply**/ Terpenuhi

2. Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.

Based on Shareholders policy, the Company's Board of Directors have been selected by taking into consideration of the diversity of expertise, knowledge, experience, as well as business complexity of the Company.

Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Direksi Perusahaan telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman serta kondisi kompleksitas bisnis Perusahaan.

Status: **Comply**/ Terpenuhi

3. The Director who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.

The Director that supervises accounting or finance of the Company is the Finance Director that has adequate knowledge and experience in accounting and finance as can be seen in the career and education history of the Board of Directors in the Board of Directors' Profile section.

Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perusahaan adalah Direktur Keuangan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang akuntansi dan keuangan sebagaimana dapat dilihat dalam riwayat jabatan dan pendidikan Direksi pada bagian Profil Direksi.

Status: **Comply**/ Terpenuhi

Principles <i>Prinsip</i>	Recommendation <i>Rekomendasi</i>	Implementation <i>Penerapan</i>
Principle 6. Improving the quality of the Board of Directors' duties and responsibility implementation Prinsip 6. Meningkatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi	1. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the Board of Directors' performance. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. 2. The self-assessment policy to evaluate the Board of Directors' performance is disclosed in the Annual Report of the Public Company. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. 3. The Board of Directors has a resignation policy in case a member is involved in financial crime. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	The Board of Directors already has self-assessment policy as stated in the performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors section. Direksi telah memiliki kebijakan penilaian sendiri yang tercantum dalam bagian penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Status: Comply/ Terpenuhi The self-assessment result of the Board of Directors is disclosed in the Company's Annual Report in the Good Corporate Governance section. Hasil penilaian sendiri Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan dalam bagian Tata Kelola Perusahaan. Status: Comply/ Terpenuhi Any member of the Board of Directors that does not meet the requirements to become member of the Board of Directors, including an involvement in financial crime, his position as a Director will become null and void by law. In the case that a member of the Board of Directors resigns, decision will be taken through GMS mechanism. Setiap anggota Direksi yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi anggota Direksi termasuk didalamnya adalah terlibat kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai Direksi akan batal demi hukum. Dalam hal anggota Direksi tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS. Status: Comply/ Terpenuhi

Aspect D: Participation of Stakeholders
Aspek D: Partisipasi Pemangku Kepentingan

Principle 7. Improving the Company's governance aspect through participation of stakeholders Prinsip 7. Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan	1. The Public Company has policy to prevent Insider Trading. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah Insider Trading. 2. The Public Company has anti-corruption and anti-fraud Policies. Perusahaan Terbuka memiliki kebij-	Based on Company Regulation article 40 regarding Employee Rules and Obligations, the Insider Trading prevention policy in Number 6 states that every employee shall maintain and protect the Company's confidential information from anyone in terms of everything they know regarding the Company. Berdasarkan Peraturan Perusahaan pada pasal 40 tentang Tata Tertib dan Kewajiban Karyawan, kebijakan untuk mencegah Insider Trading terdapat dalam Nomor 6 bahwa setiap karyawan wajib memelihara dan memegang teguh rahasia Perusahaan terhadap siapapun mengenai segala hal yang diketahuinya mengenai Perusahaan. Status: Comply/ Terpenuhi The Company is committed to preventing corruption within the company as regulated in the Code of Conduct. Perusahaan berkomitmen untuk mencegah terjadinya korupsi di lingkungan perusahaan sebagaimana diatur dalam Kode Etik (Code of Conduct). Status: Comply/ Terpenuhi
---	--	--

Principles Prinsip

Recommendation Rekomendasi

Implementation Penerapan

3. The Public Company has policy on selecting and bincreasing the capability of suppliers or vendors.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.

The Company continuously conducts selection and evaluation of vendors/ suppliers based on their competence and ability to fulfill their duties and responsibilities according to the objectives to be achieved by the Company.

Perusahaan senantiasa melakukan seleksi dan evaluasi vendor/pemasok berdasarkan kompetensi dan kemampuan vendor/pemasok itu sendiri untuk memenuhi tugas dan tanggung jawab sesuai dengan tujuan yang akan dicapai oleh Perusahaan.

Status: **Comply**/ Terpenuhi

4. The Public Company has policy on the fulfillment of creditors' rights.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur.

The Company has policy on the fulfillment of creditors' rights through Account Payable Unit that regulates and manages the payment of creditors' rights.

Perusahaan memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak kreditur melalui Unit Account Payable yang mengatur dan mengelola pembayaran hak-hak kreditur.

Status: **Comply**/ Terpenuhi

5. The Public Company has policy on Whistleblowing system.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan Whistleblowing system.

Through the email hrd@suryapertiwi.co.id, the Company ensures whistleblower confidentiality protection, both for employees or third parties that submitted complaints or reports on indications of fraud.

Melalui alamat email hrd@suryapertiwi.co.id, Perusahaan menjamin dan memastikan adanya perlindungan kerahasiaan pelapor, baik karyawan maupun pihak ketiga yang menyampaikan keluhan atau laporan dugaan tindak pelanggaran.

Status: **Comply**/ Terpenuhi

6. The Public Company has policy on provision of long-term incentives for Directors and employees.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.

In determining incentive for the Board of Directors and the employees, the Company refers to Company Regulation article 54 regarding Severance Pay, Service Pay, and Compensation of Rights.

Dalam menentukan pemberian insentif kepada Direksi dan karyawan, Perusahaan berpedoman pada Peraturan Perusahaan pasal 54 tentang Uang Pesangon, Uang Jasa, dan Uang Penggantian Hak.

Status: **Comply**/ Terpenuhi

Aspect E: Improving Information Disclosure Aspek E: Meningkatkan Keterbukaan Informasi

Principle 8. Improving Information Disclosure

Prinsip 8. Meningkatkan keterbukaan informasi

1. Public Company utilizes the use of information technology more broadly besides the website as a medium of information disclosure.
Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.

The Company actively implements information disclosure through social media and product promotion. Furthermore, the Company also utilizes mailing list system as a medium for disclosing of information and communication to investors.

Perusahaan secara aktif menerapkan keterbukaan informasi melalui media sosial dan promosi produk. Selain itu, Perusahaan juga menggunakan sistem mailing list sebagai media keterbukaan informasi dan komunikasi kepada investor.

Status: **Comply**/ Terpenuhi

Principles <i>Prinsip</i>	Recommendation <i>Rekomendasi</i>	Implementation <i>Penerapan</i>
	2. The Public Company's Annual Report discloses the final beneficiary of the Public Company's share ownership of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of final beneficiary of the Public Company's share ownership through major and controlling shareholders. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	The Company discloses the final beneficiary of the Company's share ownership with 5% or more share ownership in the Company's Annual Report in Composition of Shareholders section. Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan dengan kepemilikan 5% atau lebih dalam Laporan Tahunan Perusahaan, bagian Komposisi Pemegang Saham. Status: Comply/ Terpenuhi





Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan



Table of Content

Sustainability Strategy Strategi Keberlanjutan	174
Board of Director's Message Sambutan Direksi	175
Company Info Info Perusahaan	178
List Company Association Membership Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri	178
Organization Overview Ikhtisar Organisasi	179
Economic Aspect Aspek Ekonomi	180
Performance of Economic Sustainability Kinerja Ekonomi Berlanjutan	181
Environment Aspect Aspek Lingkungan	182
Efficiency of Energy Usage Efisiensi Penggunaan Energi	183
Award and Certification Penghargaan dan Sertifikasi	193
Social Aspect Aspek Sosial	194
Corporate Social Responsibility Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	196
Sustainability Governance Tata Kelola Keberlanjutan	204
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan no 51/POJK.03/2017 dan SEOJK 16/2021	208
Global Reporting Index (GRI) Disclosure	212
Feedback Paper	214

SUSTAINABILITY STRATEGY

Strategi Keberlanjutan

GRI 3 : Material Topics

The Company's sustainability strategy is prepared with guidance from GRI standards and in line with the Sustainable Development Goals/SDGs, which also complies with Financial Services Authority Regulation (POJK) 51/POJK.03/2017.

It is very important for the Company to integrate its business strategies with economic, environmental, and social aspects. This can add brand value, increase efficiency, and provide long-term value for stakeholders.

We continue to commit to these 4 (four) objectives:

Being Transparent in Governance and Comply with Regulations



GCG Principal
Prinsip-prinsip GCG

Anticorruption and Whistleblower
Antikorupsi dan Whistleblower

Perusahaan menjalankan strategi bisnis yang mengintegrasikan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial, dan Tata Kelola untuk memberikan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan.

Dengan berpedoman pada standar GRI dan POJK 51/POJK.03/2017, Perusahaan berkomitmen pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dan memastikan bahwa semua operasi bisnis berusaha menuju keberlanjutan.

Kami terus berkomitmen untuk mencapai 4 (empat) tujuan tersebut

Giving Back to our Communities



Improve Quality of Life
Meningkatkan Kualitas Hidup

Colaborate with the Community
Bekerjasama dengan Masyarakat

Conserving our Environment



Energy-saving Material usage
Penggunaan Material hemat Energi

ISO, SNI and Zero Plastic Certification
Sertifikasi ISO, SNI dan Zero plastic

Employees' health and well-being



OHS and Trainings
K3 dan Pelatihan

Post-Pandemic Protocol
Protokol Kesehatan Pasca-Pandemi

RESPONSIBILITY FOR IMPLEMENTING SUSTAINABLE FINANCE

The responsibility for implementing the Company's sustainability strategies is undertaken by the Board of Directors, supervised by the Board of Commissioners. The Board of Directors will ensure that the strategies and policies are effectively aligned with the Company's vision and mission, including coordinating to all levels with the help of the head of each business unit.

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Tanggung jawab untuk melaksanakan Perusahaan keberlanjutan dilakukan oleh Direksi dan diawasi oleh Dewan Komisaris. Direksi akan memastikan bahwa kebijakan keberlanjutan secara efektif selaras dengan visi dan misi Perusahaan, termasuk melakukan koordinasi ke seluruh tingkatan dengan bantuan pimpinan setiap unit bisnis.

BOARD OF DIRECTORS' MESSAGE

Sambutan Direktur

Dear Valued Stakeholders,

With this report, we present the Company's achievements throughout 2024. These accomplishments reflect the Company's solid internal strength and unwavering commitment to sustainable business growth. Reflecting on the various challenges we have faced; we recognize the importance of maintaining a balance between sustainable business expansion and social responsibility.

Throughout the reporting year, the Company consistently upheld the principles of Good Corporate Governance (GCG) across all areas of its operations. The continued implementation of key GCG pillars—transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness—demonstrates the Company's unwavering commitment to fulfilling its duties as a publicly listed entity. This governance framework not only reinforces the Company's accountability to stakeholders but also contributes to operational efficiency and the strengthening of internal control systems, both of which support the Company's long-term growth and sustainability objectives.

Impact On Sustainable Finance Implementation and Strategies to Address Challenges

The implementation of sustainable finance requires a harmonious balance between economic, social, and environmental interests. We acknowledge that challenges in its execution can arise from both internal and external factors.

On the economic aspect, the Company continues to face challenges arising from external macroeconomic factors, most notably the persistent geopolitical tensions and conflicts in various regions. These global uncertainties have contributed to market volatility, disrupted supply chains, and created an unpredictable business environment, all of which require careful strategic navigation to mitigate potential risks and safeguard operational stability. The strategic steps prepared for 2025 include maintaining performance stability through continuous product innovation.

Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Melalui laporan ini, kami menyampaikan pencapaian Perseroan sepanjang tahun 2024. Pencapaian ini mencerminkan kekuatan internal yang solid serta komitmen teguh Perseroan terhadap pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Merefleksikan berbagai tantangan yang telah kami hadapi; kami menyadari pentingnya menjaga keseimbangan antara ekspansi bisnis yang berkelanjutan dan tanggung jawab sosial.

Sepanjang tahun pelaporan, Perseroan secara konsisten menjunjung tinggi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di seluruh bidang operasinya. Implementasi berkelanjutan atas pilar-pilar utama GCG—transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran—menunjukkan komitmen teguh Perseroan dalam menjalankan tugasnya sebagai entitas publik. Kerangka tata kelola ini tidak hanya memperkuat akuntabilitas Perseroan kepada para pemangku kepentingan tetapi juga berkontribusi terhadap efisiensi operasional dan penguatan sistem pengendalian internal, yang keduanya mendukung tujuan pertumbuhan jangka panjang dan keberlanjutan Perseroan.

Pengaruh Terhadap Implementasi Keuangan Berkelanjutan dan Strategi Menghadapi Tantangan

Penerapan keuangan berkelanjutan memerlukan keseimbangan yang harmonis antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Kami menyadari bahwa tantangan dalam pelaksanaannya dapat timbul dari faktor internal maupun eksternal.

Pada aspek ekonomi, Perseroan terus menghadapi tantangan yang timbul dari faktor makroekonomi eksternal, terutama ketegangan geopolitik yang terus berlangsung dan konflik di berbagai wilayah. Ketidakpastian global ini telah berkontribusi terhadap volatilitas pasar, gangguan rantai pasokan, dan menciptakan lingkungan bisnis yang tidak dapat diprediksi, yang semuanya memerlukan navigasi strategis yang hati-hati untuk mengurangi risiko potensial dan menjaga stabilitas operasional. Langkah strategis yang disiapkan untuk tahun 2025 mencakup menjaga stabilitas kinerja melalui inovasi produk yang berkelanjutan.

Strategies will consistently be adjusted in line with current developments to remain relevant and effective. We firmly believe that good corporate governance is fundamental to achieving sustainable growth and effectively navigating these challenges.

Meanwhile, on the social and environmental aspects, challenges arise from the growing awareness of sustainability among employees, stakeholders, and the broader community. As a manufacturer and distributor of high-quality bathroom products, the Company is firmly committed to conducting its business operations—particularly within its manufacturing facilities—in an environmentally responsible manner. This commitment includes a strong emphasis on the use of eco-friendly materials and energy sources, as well as the implementation of responsible practices in waste, electricity, and water management.

Our Sustainable Performance

Throughout 2024, the Company successfully recorded net sales and net profit attributable to the parent entity amounting to Rp2,915.2 billion and Rp287.2 billion, representing an increase of 11.9% and 12.8% respectively compared to the previous year.

Beyond financial achievements, the Company recognizes the importance of contributing to society and preserving the environment. In 2024, the Company disbursed donations totaling Rp3.4 billion to various non-profit organizations and donated bathroom products to help improve public cleanliness.

We also understand the importance of fostering communication and building mutually beneficial relationships with all stakeholders to drive sustainable growth. Amidst these efforts, the Company remains committed to ensuring that all products meet high-quality standards and contribute positively to community welfare.

The Company's Business Opportunities and Prospect

The Company's business opportunities and long-term prospects are intrinsically linked to the trajectory of Indonesia's economic growth. As the national economy continues to expand, it is anticipated that consumer purchasing power—particularly in the home improvement sector—will strengthen.

Strategi akan secara konsisten disesuaikan sejalan dengan perkembangan terkini agar tetap relevan dan efektif. Kami meyakini bahwa tata kelola perusahaan yang baik merupakan dasar dalam mencapai pertumbuhan berkelanjutan dan menavigasi tantangan ini secara efektif.

Sementara itu, pada aspek sosial dan lingkungan, tantangan muncul dari meningkatnya kesadaran akan keberlanjutan di kalangan karyawan, pemangku kepentingan, dan masyarakat luas. Sebagai produsen dan distributor produk kamar mandi berkualitas tinggi, Perseroan berkomitmen penuh untuk menjalankan operasional bisnisnya—terutama dalam fasilitas manufakturnya—dengan cara yang bertanggung jawab terhadap lingkungan. Komitmen ini mencakup penekanan kuat pada penggunaan bahan dan sumber energi ramah lingkungan, serta penerapan praktik yang bertanggung jawab dalam pengelolaan limbah, listrik, dan air.

Kinerja Keberlanjutan Kami

Sepanjang tahun 2024, Perseroan berhasil mencatatkan penjualan bersih dan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas induk masing-masing sebesar Rp2.915,2 miliar dan Rp287,2 miliar, yang mencerminkan peningkatan sebesar 11,9% dan 12,8% dibandingkan tahun sebelumnya.

Melampaui pencapaian finansial, Perseroan menyadari pentingnya berkontribusi kepada masyarakat dan menjaga kelestarian lingkungan. Pada tahun 2024, Perseroan menyalurkan donasi sebesar total Rp3,4 miliar kepada berbagai organisasi nirlaba dan menyumbangkan produk kamar mandi untuk membantu meningkatkan kebersihan publik.

Kami juga memahami pentingnya membina komunikasi dan membangun hubungan yang saling menguntungkan dengan semua pemangku kepentingan untuk mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan. Di tengah upaya ini, Perseroan tetap berkomitmen untuk memastikan bahwa semua produk memenuhi standar kualitas tinggi dan memberikan kontribusi positif terhadap kesejahteraan masyarakat.

Peluang dan Prospek Usaha Perseroan

Peluang bisnis dan prospek jangka panjang Perseroan secara intrinsik terkait dengan arah pertumbuhan ekonomi Indonesia. Seiring dengan terus berkembangnya perekonomian nasional, diharapkan daya beli konsumen—khususnya di sektor perbaikan rumah—akan menguat.

This positive correlation is expected to drive increased demand for bathroom products, thereby creating favorable market conditions for the Company to expand its reach, enhance its competitiveness, and serve a more diverse customer base within the growing domestic landscape.

Since its inception, the Company has been guided by its vision, mission, and core values, consistently placing emphasis on product quality, service excellence, and customer satisfaction. These priorities form a key component of the Company's strategy to secure long-term success and sustainability. By steadfastly adhering to these principles, the Board of Directors remains confident in the Company's continued progress toward a sustainable future.

The expansion of the property and infrastructure sectors is also a crucial factor for the Company's business prospects. Therefore, the Company will continue to develop more sustainable products with a wide range of pricing options to adapt to the evolving retail and property market landscape.

Appreciation

We extend our highest appreciation to all employees for their unwavering dedication and valuable contributions, which have been instrumental in advancing the Company's sustainable growth. Their commitment and resilience continue to drive our collective progress, and we remain fully committed to sustaining this positive momentum through collaboration and shared purpose in pursuit of our long-term vision and strategic objectives.

We also convey our sincere gratitude to all stakeholders for their continued trust and steadfast support. Their confidence in the Company serves as a vital foundation for our ongoing efforts to create enduring value and build a sustainable future.

Jakarta, April 22, 2025



Willianto Alim
President Director
Presiden Direktur

Korelasi positif ini diharapkan akan mendorong peningkatan permintaan atas produk kamar mandi, sehingga menciptakan kondisi pasar yang menguntungkan bagi Perseroan untuk memperluas jangkauan, meningkatkan daya saing, dan melayani basis pelanggan yang lebih beragam di dalam lanskap domestik yang terus tumbuh.

Sejak didirikan, Perseroan telah dipandu oleh visi, misi, dan nilai-nilai inti, dengan secara konsisten menekankan pada kualitas produk, keunggulan layanan, dan kepuasan pelanggan. Prioritas ini membentuk komponen utama dari strategi Perseroan untuk meraih kesuksesan jangka panjang dan keberlanjutan. Dengan terus berpegang teguh pada prinsip-prinsip ini, Direksi tetap yakin terhadap kemajuan berkelanjutan Perseroan menuju masa depan yang berkelanjutan.

Perluasan sektor properti dan infrastruktur juga merupakan faktor krusial bagi prospek bisnis Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan akan terus mengembangkan produk yang lebih berkelanjutan dengan berbagai pilihan harga untuk menyesuaikan diri dengan lanskap pasar ritel dan properti yang terus berkembang.

Apresiasi

Kami Kami menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan atas dedikasi yang tak tergoyahkan dan kontribusi berharga mereka, yang telah berperan penting dalam mendorong pertumbuhan berkelanjutan Perseroan. Komitmen dan ketangguhan mereka terus mendorong kemajuan kolektif kita, dan kami tetap berkomitmen penuh untuk mempertahankan momentum positif ini melalui kolaborasi dan tujuan bersama dalam mengejar visi jangka panjang dan tujuan strategis kami.

Kami juga menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan mereka yang terus-menerus. Kepercayaan mereka terhadap Perseroan menjadi landasan penting bagi upaya kami yang berkelanjutan untuk menciptakan nilai yang abadi dan membangun masa depan yang berkelanjutan.

Jakarta, 22 April 2025

COMPANY INFO

Informasi Perusahaan

Company Name:
PT Surya Pertiwi Tbk.

Head Office:
Wisma 81 TOTO Office Building
Jl. Letjen S. Parman Kav 81, West Jakarta
11420

Line of Business:
Distribution of porcelain construction materials and household supplies.

Initial Public Offering:
May 14, 2018

Ticker Code:
SPTO

Contact:
T: (021) 2929 8585 (Hunting)
F: (021) 5680 068/69

Website:
www.suryapertiwi.co.id

Nama Perusahaan:
PT Surya Pertiwi Tbk.

Kantor Pusat:
Wisma 81 TOTO Office Building
Jl. Letjen S. Parman Kav 81, West Jakarta
11420

Bidang Usaha:
Distribusi bahan konstruksi porselen dan perlengkapan rumah tangga

Penawaran Umum Saham Perdana:
14 Mei 2018

Kode Saham:
SPTO

Kontak:
T: (021) 2929 8585 (Hunting)
F: (021) 5680 068/69

Situs Web:
www.suryapertiwi.co.id

LIST COMPANY ASSOCIATION MEMBERSHIP

Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri

Through its subsidiary, PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN) there are several industry association memberships, namely:

- ASAKI (Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia)
- APINDO (Asosiasi Pengusaha Indonesia)
- GINSI (Gabungan Importir Seluruh Indonesia)

Melalui anak perusahaan, PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN) memiliki beberapa keanggotaan asosiasi industri yaitu:

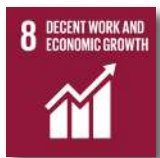
- ASAKI (Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia)
- APINDO (Asosiasi Pengusaha Indonesia)
- GINSI (Gabungan Importir Seluruh Indonesia)

ORGANIZATION OVERVIEW

Ikhtisar Organisasi

Description Uraian	Unit Satuan	2024	2023	2022
Number of Permanent Employee Jumlah Karyawan Tetap	Person Orang	1,570	1.461	1.546
Profit of the Year Laba Neto Tahun Berjalan	Rp Billion Miliar	314,8	275,0	225,0
Total Assets Total Aset	Rp Billion Miliar	3.415,6	3.237,7	3.116,2
Total Equity Total Ekuitas	Rp Billion Miliar	2.363,8	2.229,6	2.107,6
Total Liabilities Total Liabilitas	Rp Billion Miliar	1.051,7	1.008,1	1.008,5
Net Sales: Penjualan Bersih:				
Sanitary	Rp Billion Miliar	1.376,8	1.256,2	1.242,8
Fittings	Rp Billion Miliar	1.387,2	1.211,5	1.126,0
Others	Rp Billion Miliar	151,3	139,2	136,9
TOTAL	Rp Billion Miliar	2915,3	2.606,9	2.505,6
Surya Pertiwi Factory Productions: Produksi pabrik Surya Pertiwi:				
Sanitary	Pcs Pcs	765.127	760.394	794.590

ECONOMICS



ECONOMIC ASPECT

In 2024, even with many looming global uncertainties, Indonesia's GDP still managed to grow by 5.05% in 2023, albeit lower than 2023's growth.

The main contributor to the economic growth was household consumption, which also can be seen in our sales to retail. While the retail market performed well, the property sector development has been hampered by the high interest rate in 2024.

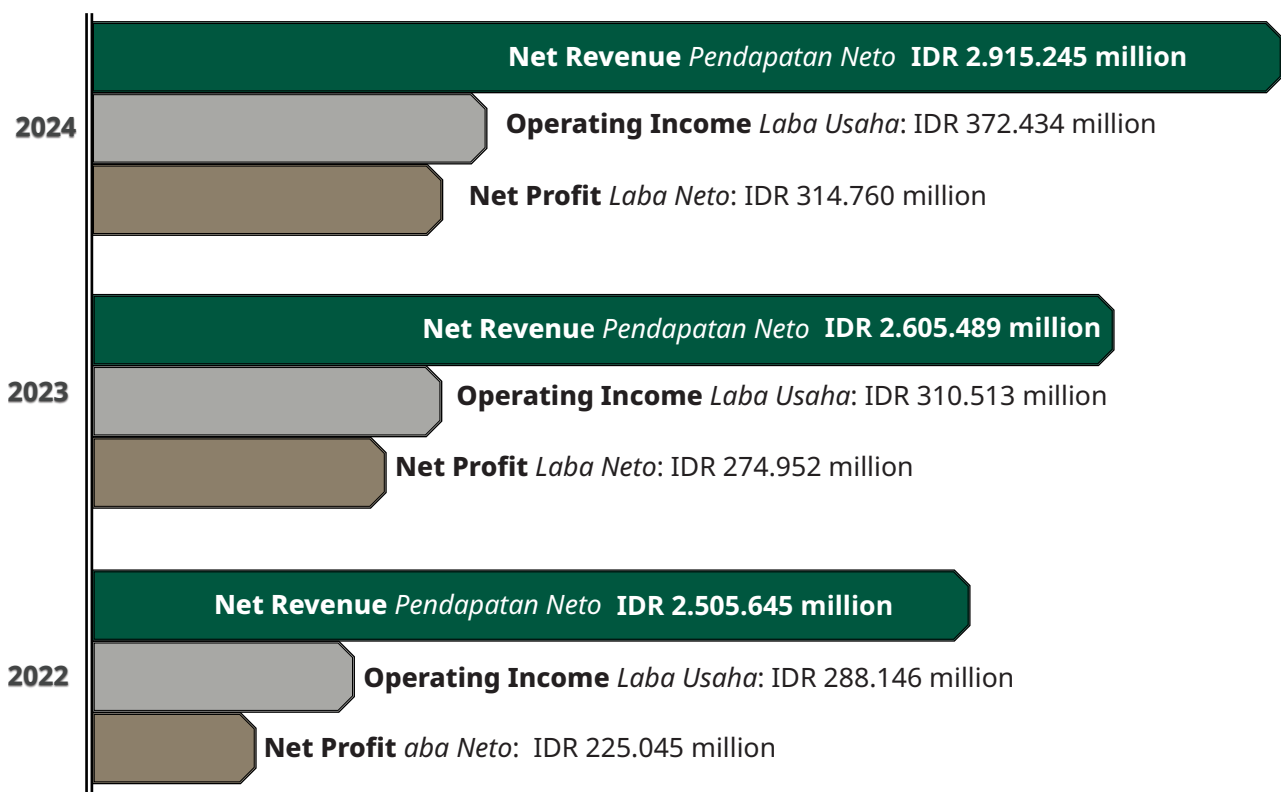
As such, we recognize that good corporate governance is critical for sustainable finance, especially in times of uncertainty.

ASPEK EKONOMI

Pada tahun 2024, meskipun terdapat banyak ketidakpastian global, PDB Indonesia masih mampu tumbuh sebesar 5,05% pada tahun 2024, meskipun lebih rendah dibandingkan pertumbuhan tahun 2023.

Kontributor utama pertumbuhan ekonomi adalah konsumsi rumah tangga, yang juga terlihat pada penjualan ke ritel. Meskipun pasar ritel berkinerja baik, perkembangan sektor properti terhambat oleh tingginya suku bunga pada tahun 2024.

Oleh karena itu, kami menyadari bahwa tata kelola perusahaan yang baik sangat penting bagi keuangan berkelanjutan, terutama di saat ketidakpastian.



PERFORMANCE OF ECONOMIC SUSTAINABILITY

Kinerja Ekonomi Berkelanjutan



201: Economic Performance
203: Indirect Economic Impact

The company's financial performance has increased in the last 3 (three) years. This is due In 2024, the company invested in government bonds.

With proper planning, decision making, and Good Corporate Governance, our company can grow sustainably. The following is a comparison of financial performance (Sales and Profit and Loss) from 2022 to 2024:

Kinerja Keuangan perseroan mengalami peningkatan pada 3 (tiga) tahun terakhir. Pada tahun 2024, perseroan melakukan investasi pada obligasi pemerintah.

Dengan perencanaan, pengambilan keputusan yang tepat dan tata kelola perusahaan yang baik, perusahaan kami dapat tumbuh secara berkelanjutan. Berikut perbandingan kinerja keuangan (Penjualan dan Laba Rugi) dari tahun 2022 sampai 2024:

in million rupiah

dalam jutaan rupiah

Description	2024	2023	2022	Uraian
Net Revenues	2.915.245	2.605.489	2.505.645	Pendapatan Neto
Gross Profit	843.874	747.193	687.024	Laba Bruto
Operating Income	372.434	310.514	288.146	Laba Usaha
EBITDA	439.001	381.297	387.924	EBITDA
Other Income (Expense) Net	5.531	22.922	(8.397)	Penghasilan (Beban) Lain-lain
Profit of the Year	314.760	274.952	225.045	Laba Tahun Berjalan
Total Comprehensive Income	317.254	274.453	224.773	Total Pendapatan Komprehensif

ECONOMIC VALUE DISTRIBUTED

Nilai Ekonomi yang Didistribusikan

One form of distribution of economic value to shareholders is to actively distribute dividends every year.

The following is a comparison of dividend payments to shareholders from 2022 to 2024 along with the Dividend Payout Ratio:

Salah satu bentuk distribusi nilai ekonomi kepada pemegang saham adalah dengan aktif mendistribusikan Dividen setiap tahunnya.

Berikut adalah perbandingan pembayaran dividen kepada pemegang saham dari tahun 2022 sampai tahun 2024 berikut Rasio Pembayaran Dividennya:

in million rupiah
dalam jutaan rupiah

Year Tahun	Economic Value Distributed Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	
	Dividend to Shareholders Dividen kepada Pemegang Saham	Dividend Payout Ratio Rasio Pembayaran Dividen
2024	67.500	24.5%
2023	135.000	49.1%
2022	135.000	60.0%

ENVIRONMENT



ENVIRONMENT ASPECT

The Company places great importance on integrating financial success with sustainability principles, ensuring that present societal needs are met without compromising the well-being of future generations. This commitment is reflected in the Company's strategic approach to environmental responsibility, which prioritizes resource conservation, pollution prevention, and eco-friendly innovation. By adopting energy-efficient technologies, optimizing water usage, and reducing carbon emissions, the Company ensures that industrial operations align with sustainability goals while complying with environmental regulations.

To further strengthen its sustainability efforts, the Company actively invests in environmentally friendly initiatives such as responsible waste management, recycling programs, and carbon footprint reduction strategies. The Company also fosters a culture of environmental responsibility among employees, business partners, and stakeholders through educational programs and corporate social responsibility initiatives. Additionally, collaborations with environmental organizations and participation in global sustainability movements reinforce the Company's dedication to long-term ecological balance.

Recognizing that businesses must proactively address sustainability risks, the Company is committed to minimizing the environmental impact of its operations while enhancing societal well-being. Climate change, resource depletion, and ecosystem degradation pose significant challenges that require responsible action. By embedding sustainability into its business strategy, the Company aims to drive meaningful change, maintain a balanced coexistence between human activities and nature, and contribute to a greener future.

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

Perusahaan menempatkan keberlanjutan sebagai prioritas utama, memastikan bahwa kebutuhan masyarakat saat ini terpenuhi tanpa mengorbankan kelestarian lingkungan bagi generasi mendatang. Komitmen ini diwujudkan melalui strategi konservasi sumber daya, pencegahan polusi, dan inovasi ramah lingkungan. Perusahaan menerapkan teknologi hemat energi, mengoptimalkan penggunaan air, serta mengurangi emisi karbon untuk memastikan bahwa operasional industri berjalan sejalan dengan prinsip keberlanjutan serta kepatuhan terhadap regulasi lingkungan.

Dalam memperkuat upaya keberlanjutannya, Perusahaan aktif berinvestasi dalam inisiatif ramah lingkungan, seperti pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, program daur ulang, dan strategi pengurangan jejak karbon. Perusahaan juga membangun budaya kepedulian lingkungan di kalangan karyawan, mitra bisnis, dan pemangku kepentingan melalui program edukasi serta tanggung jawab sosial. Selain itu, kolaborasi dengan organisasi lingkungan dan partisipasi dalam gerakan keberlanjutan global semakin menegaskan dedikasi Perusahaan terhadap keseimbangan ekologi jangka panjang.

Menyadari pentingnya mitigasi risiko keberlanjutan, Perusahaan berkomitmen untuk meminimalkan dampak lingkungan sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perubahan iklim, eksploitasi sumber daya yang berlebihan, dan degradasi ekosistem menjadi tantangan yang perlu diatasi dengan tindakan yang bertanggung jawab. Dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam strategi bisnisnya, Perusahaan berupaya menciptakan perubahan positif, menjaga keseimbangan antara aktivitas manusia dan alam, serta berkontribusi terhadap masa depan yang lebih lestari.

EFFICIENCY OF ENERGY USAGE

Efisiensi Penggunaan Energi



EFFICIENCY USE OF ELECTRICITY, WATER AND GAS

The company's factory, PT Surya Pertiwi Nusantara always implements energy efficiency used for the production process. The main sources of energy that support the production process are electricity, water and gas.

During 2022 to 2024, the Company succeeded in maximizing energy efficiency by achieving internal targets for electricity, water and natural gas efficiency. The following is a comparison of energy use from 2022 to 2024:

EFISIENSI PENGGUNAAN LISTRIK, AIR DAN GAS

Pabrik perseroan, PT Surya Pertiwi Nusantara senantiasa melaksanakan pengefisienan energi yang digunakan untuk proses produksi. Sumber Utama energi yang menunjang proses produksi adalah listrik, air dan gas.

Selama Tahun 2022 sampai Tahun 2024, Perseoran berhasil memaksimalkan pengefisienan energi dengan mencapai target internal efisiensi Listrik, Air dan Gas Alami. Berikut perbandingan penggunaan energi dari tahun 2022 sampai dengan Tahun 2024:

Electricity Listrik			
Year Tahun	Usage Pemakaian (Average Kwh)	Efficiency Efisiensi (Average Kwh/Ton)	YoY (Efficiency)
2024	303.884	524	-30.6%
2023	450.772	756	-18%
2022	549.646	918	

Water Air			
Year Tahun	Usage Pemakaian (Average M ³)	Efficiency Efisiensi (Average M ³ /Ton)	YoY (Efficiency)
2024	8548	15	-29.8%
2023	12.628	21	-13%
2022	14.176	24	

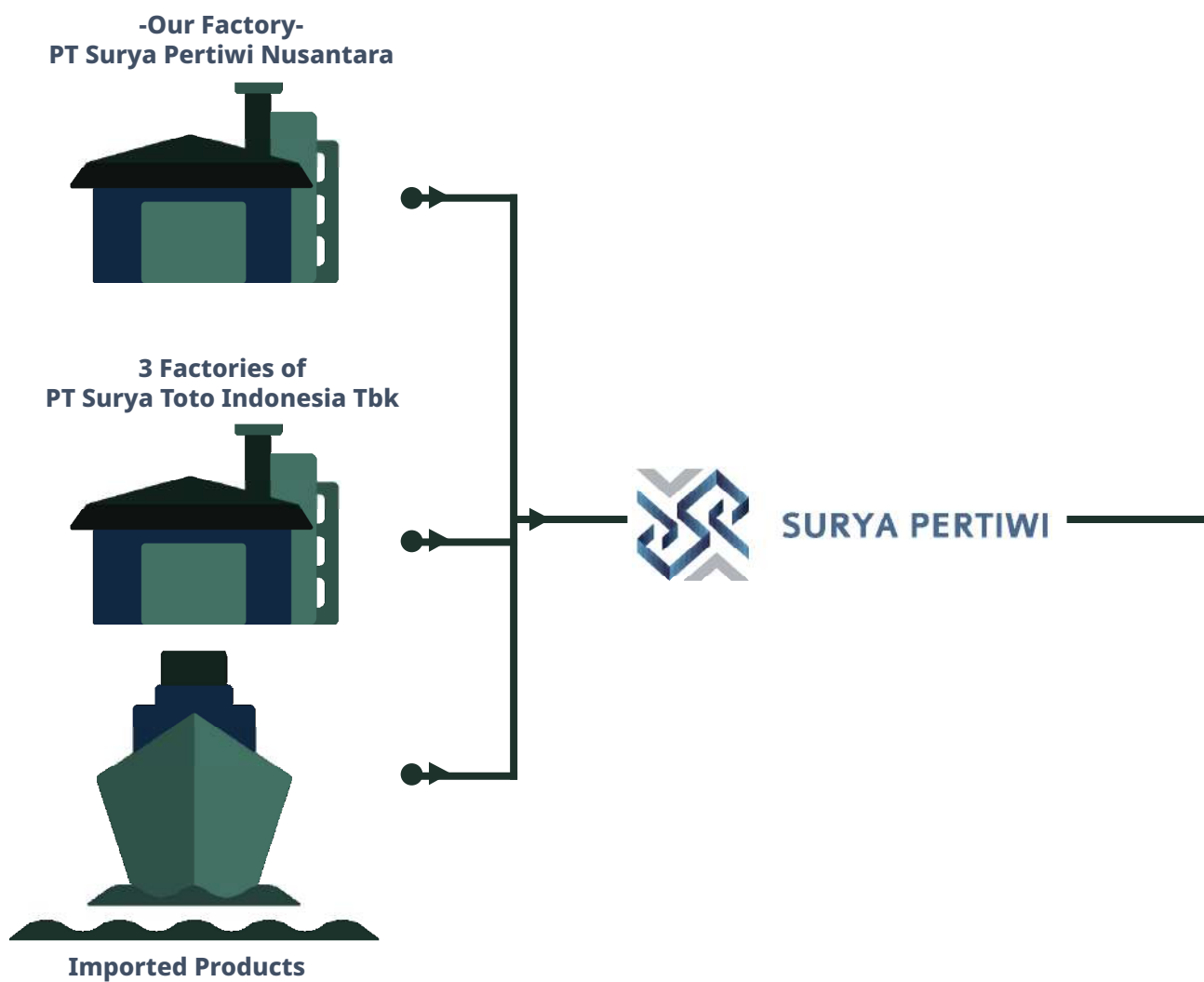
Natural Gas Gas Alami			
Year Tahun	Usage Pemakaian (Average MMBTU)	Efficiency Efisiensi (Average MMBTU/Ton)	YoY (Efficiency)
2024	9609	14	-18.8%
2023	12.255	17	0%
2022	13.917	17	

ENVIRONMENTAL FRIENDLY SUPPLY CHAIN

Rantai Pasokan yang Ramah Lingkungan

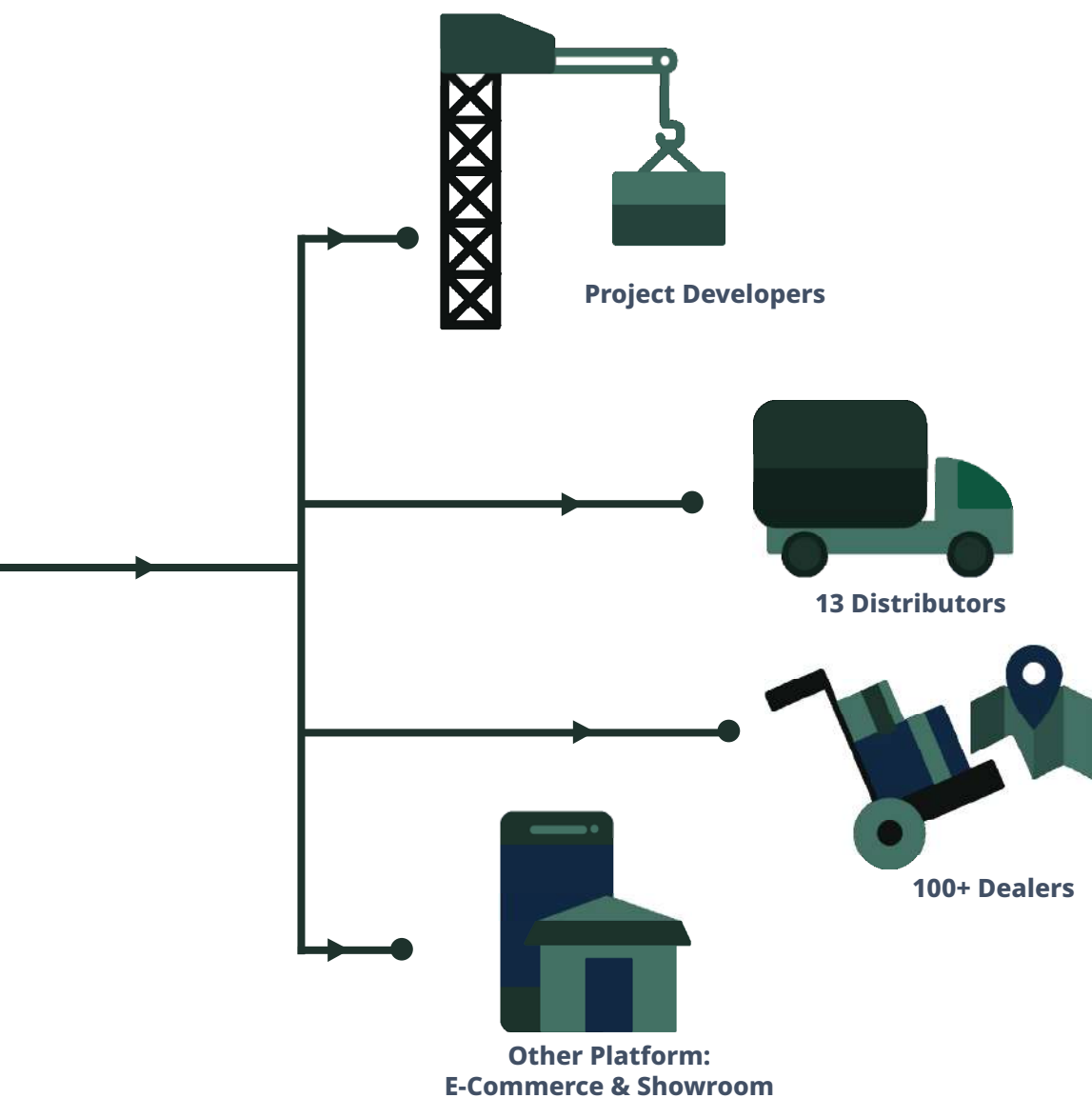
The raw materials we use are the best raw materials and have passed the selection and feasibility test to produce environmentally friendly products. Our commitment is to provide the best goods for customers without leaving a trail that can damage the environment. All of our suppliers also have certificates that explain that the process of making products and disposing of production waste is an environmentally friendly process.

Distribution Cycle



Bahan baku yang kami gunakan adalah bahan baku yang terbaik dan telah lulus seleksi dan uji kelayakan guna menghasilkan produk yang ramah lingkungan. Komitmen kami adalah menyediakan barang yang terbaik untuk customer tanpa meninggalkan jejak yang dapat merusak lingkungan. Semua pemasok kami juga sudah memiliki sertifikat yang menjelaskan bahwa proses pembuatan produk dan pembuangan limbah produksi adalah proses yang ramah lingkungan.

Siklus Distribusi



PERFORMANCE OF SUSTAINABILITY ENVIRONMENT

Kinerja Lingkungan Keberlanjutan



As a business entity, the Company supports environmental preservation as well as contributes to climate change control. The company has a principle that no matter how small a positive impact on the environment brought by the actions and policies, it must be realized including support and commitment to preserving the earth through various policies and real actions in the field. With these efforts, the Company plays a role in reducing the negative impact of environmental damage to humans, as well as benefiting future generations to enjoy a better life on earth. The sustainability of life on earth will undoubtedly be a blessing for the sustainability of the Company.

Social Responsibility of the Company Towards The Environment

The Company always strives to minimize the negative impact of business on the environment, by creating a safe and healthy work environment. As a distributor and manufacturer of sanitary products, the Company is committed to social responsibility to manage environmentally friendly business activities in order to realize long-term business continuity, and No environmental complaints were received.

The implementation of CSR in the environmental sector is based on the provisions contained in Law No.32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management. The Company established several policies as a concrete form of the Company's support in preserving the environment.

Sebagai entitas bisnis, Perseroan turut mendukung pelestarian lingkungan sekaligus berkontribusi terhadap pengendalian perubahan iklim. Perusahaan mempunyai prinsip bahwa sekecil apapun dampak positif yang ditimbulkan oleh tindakan dan kebijakan terhadap lingkungan harus segera direalisasikan termasuk dukungan dan komitmen untuk menjaga kelestarian bumi melalui berbagai kebijakan dan tindakan riil di lapangan. Dengan upaya itu, maka Perseroan ikut berperan untuk mengurangi dampak negatif kerusakan lingkungan bumi bagi manusia, sekaligus bermanfaat bagi generasi mendatang agar dapat menikmati kehidupan yang lebih baik di bumi. Keberlanjutan kehidupan di bumi niscaya akan menjadi berkah pula bagi keberlanjutan Perseroan.

Tanggung Jawab Sosial Perseroan Terhadap Lingkungan Hidup

Perseroan senantiasa berupaya meminimalkan dampak negatif bisnis bagi lingkungan, dengan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Sebagai distributor sekaligus produsen produk-produk saniter, Perseroan berkomitmen pada tanggung jawab sosial untuk mengelola kegiatan usaha yang ramah lingkungan agar dapat mewujudkan keberlangsungan bisnis dalam jangka panjang, dan tidak adanya pengaduan lingkungan hidup terhadap perseroan.

Pelaksanaan CSR di bidang Lingkungan Hidup berlandaskan ketentuan yang dimuat dalam Undang-Undang No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Perseroan menetapkan sejumlah kebijakan sebagai salah satu bentuk nyata dukungan Perseroan dalam menjaga kelestarian lingkungan.



Use Of Environmentally Friendly Material and Energy

The Company is committed to creating an operational climate that is oriented towards energy efficiency, including the use of water, electricity and fuel. The Company is the main distributor of TOTO sanitary products, which continues to innovate in creating sanitary products that prioritize comfort and quality while paying attention to the efficient use of water and electricity. The Company has implemented this policy through the presence of bathrooms in the main TOTO office which all use high quality bathroom equipment and tools with technology that is able to reduce water use effectively. In addition, the Company continues to encourage operational activities that are oriented towards environmental sustainability by reducing paper use and shifting to paperless administrative activities. The Company has also used electricity-efficient building lighting and always urges all employees of the Company to always save electricity usage by turning off electronic devices and lights when not needed.

Penggunaan Material dan Energi Ramah Lingkungan

Perseroan berkomitmen dalam menciptakan iklim operasional yang berorientasi pada efisiensi penggunaan energi, termasuk diantaranya penggunaan air, listrik, dan bahan bakar. Perseroan merupakan distributor utama produk saniter TOTO yang terus berinovasi dalam menciptakan produk-produk saniter yang mengedepankan kenyamanan dan kualitas dengan tetap memperhatikan efisiensi penggunaan air dan listrik. Perseroan telah menerapkan kebijakan ini melalui kehadiran kamar mandi pada kantor utama TOTO yang seluruhnya menggunakan perangkat dan alat kamar mandi berkualitas tinggi dengan teknologi yang mampu menekan penggunaan air secara efektif. Selain itu, Perseroan terus mendorong kegiatan operasional yang berorientasi pada kelestarian lingkungan melalui pengurangan penggunaan kertas dan beralih pada kegiatan administratif yang bersifat *paperless*. Perseroan juga telah menggunakan penerangan gedung yang hemat listrik dan senantiasa menghimbau seluruh pegawai Perseroan untuk selalu menghemat penggunaan listrik dengan mematikan alat elektronik dan lampu apabila tidak diperlukan.

 Solar Consumption Penggunaan Solar 			
Year Tahun	Usage Pemakaian (Average Liter)	Efficiency Efisiensi (Average Liter/Ton)	YoY (Efficiency)
2024	2799	4.9	18.5%
2023	2484	4.1	-2%
2022	3477	4.2	



EMISSION TEST PT. SURYA PERTIWI NUSANTARA

Uji Emisi PT Surya Pertiwi Nusantara



Our subsidiary, PT. Surya Pertiwi Nusantara (SPN), which is a TOTO sanitary factory, has conducts emission and ambient tests 2 times a year, as stated in the company's environmental documents. In the first semester of 2024, testing as carried out on July 24-26, 2024 (ambient, stationary sources, and mobile sources) and August 16, 2023 (moving sources). The second semester of 2023 will be conducted on December 5-6, 2023 (ambient & stationary sources) and December 19, 2023 (mobile sources) by PT. Envilab Indonesia.

For Emission Test at PT. SPN is divided into 2, namely Emissions from mobile and stationary Sources.

Stationary Source Emmission:

- a. Boiler, refers to East Java Gubernatorial Regulation (Pergub) No. 10 of 2009;
- b. Generator set, refers to Environment Ministerial Regulation (Permenlh) No. 13 of 2009;
- c. Rotary KILN, refers to East Java Gubernatorial Regulation (Pergub) No. 10 of 2009.

Mobile Source Emmission:

- a. Forklift, refers to Environment Ministerial Regulation (Permenlh) No. 05 of 2006;
- b. Loader, refers to Environment Ministerial Regulation (Permenlh) No. 05 of 2006.

Anak perusahaan kami, PT. Surya Pertiwi Nusantara (SPN), yang merupakan pabrik saniter TOTO, telah melakukan uji Emisi dan ambien sebanyak 2 kali setahun. Pada semester 1 tahun 2024 telah dilakukan pengujian pada tanggal 24-26 Juli 2024 (ambien, sumber tidak bergerak, dan sumber tidak bergerak) dan 16 Agustus 2023 (sumber bergerak). Sedangkan semester 2 tahun 2023 dilakukan pada 5-6 Desember 2023 (ambien & sumber tidak bergerak) dan 19 Desember 2023 (sumber bergerak) dilakukan oleh PT. Envilab Indonesia.

Untuk Uji Emisi di PT. SPN dibedakan menjadi 2 yakni Emisi Sumber Bergerak dan Tidak Bergerak.

Emisi Sumber Tidak Bergerak:

- a. Boiler, Mengacu pada Pergub Jatim No. 10 tahun 2009;
- b. Genset, Mengacu pada Permenlh No. 13 Tahun 2009;
- c. KILN mengacu pergub JATim No.10 tahun 2009

Emisi Sumber Bergerak:

- a. Forklift, Mengacu pada Permenlh No. 05 Tahun 2006;
- b. Loader, Mengacu pada Permenlh No. 05 Tahun 2006.



EFFICIENCY OF ENERGY USAGE

Efisiensi Penggunaan Energi



302: Energy
303: Water and Effluents
306: Waste

In the operational activities of the sanitary factory, the Company produces solid waste and liquid waste which are not classified as Hazardous and Toxic Waste (B3). The solid waste generated by the Company includes paper, stationery and plastic waste. The Company's solid waste management uses waste transportation and management services by the regional sanitation office. Meanwhile, liquid waste management uses a septic tank system which then is transported and processed by a third party.

WASTE MANAGEMENT

In its operational activities, the Company produces solid and liquid waste which are not classified as Hazardous and Toxic Waste (B3). The solid waste generated by the Company includes paper, stationery and plastic waste. The Company's solid waste management uses waste transportation and management services by the regional sanitation office. Meanwhile, liquid waste management uses a septic tank system which then is transported and processed by a third party.

PT. Surya Pertiwi Nusantara has a permit regarding hazardous and toxic waste (B3):

- Decision of the Head of the Capital Investment Service and PTSP Gresik district Number 660/692/437.75/2023 Regarding Permits management of B3 waste for activities storage of B3 waste with a validity period until June 8, 2023. In accordance with the mandate of this permit, reporting is mandatory every 3 months to the Gresik district LH service.
- MOU Number 24.0036/DESI-LOA/I/2024 regarding PT B3 Waste Management. PT. Surya Pertiwi Nusantara with PT. DOWA Eco System Indonesia from January 23, 2024 - January 22, 2025.
- MOU with Transporter and Management B3 waste with No. 007/MoU08/SAG01/06.0023 regarding Cooperation Agreement B3 Waste Management between PT. Surya Pertiwi Nusantara with PT. DOWA Eco System Indonesia and PT. Prasadha Pamunah Industrial Waste is a licensed transporter from PT. DOWA Eco System Indonesia

Dalam kegiatan operasional pabrik saniter Perseroan menghasilkan limbah padat dan limbah cair yang tidak termasuk ke dalam jenis limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). Limbah padat yang dihasilkan Perseroan antara lain berupa kertas, alat tulis, dan sampah plastik. Pengelolaan limbah padat Perseroan menggunakan jasa pengangkutan dan pengelolaan sampah oleh dinas kebersihan daerah. Sementara itu, pengelolaan limbah cair menggunakan sistem septic tank yang kemudian diangkut dan diproses oleh pihak ketiga.

MANAJEMEN LIMBAH

Dalam kegiatan operasional, Perseroan menghasilkan limbah padat dan limbah cair yang tidak termasuk ke dalam jenis limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). Limbah padat yang dihasilkan Perseroan antara lain berupa kertas, alat tulis, dan sampah plastik. Pengelolaan limbah padat Perseroan menggunakan jasa pengangkutan dan pengelolaan sampah oleh dinas kebersihan daerah. Sementara itu, pengelolaan limbah cair menggunakan sistem septic tank yang kemudian diangkut dan diproses oleh pihak ketiga.

PT. Surya Pertiwi Nusantara Mempunyai izin terkait limbah B3:

- Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP kabupaten Gresik Nomor 660/692/437.75/2023 Terkait Izin pengelolaan limbah B3 untuk kegiatan penyimpanan limbah B3 dengan masa berlaku sampai 8 Juni 2023. Sesuai amanah izin tersebut wajib melaporkan per 3 bulan ke dinas LH kab Gresik.
- MoU Nomor 24.0036/DESI-LOA/I/2024 terkait Pengelolaan Limbah B3 PT. Surya Pertiwi Nusantara dengan PT. DOWA Eco System Indonesia sejak 23 Januari 2024 - 22 Januari 2025.
- MOU dengan Transporter dan Pengelola Limbah B3 dengan No. 007/MoU08/SAG01/06.0023 terkait Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Limbah B3 antara PT. Surya Pertiwi Nusantara dengan PT. DOWA Eco System Indonesia dan PT. Prasadha Pamunah Limbah Industri merupakan transporter berijin dari PT. DOWA Eco System Indonesia.

- d. MOU with companies transporting, collecting and utilizing B3 waste in the form of used oil number 167/LGL-V/2023 Between PT. Indra Eramulti Industrial Metals With PT. Surya Pertiwi Nusantara from April 12, 2023 - April 12, 2024
 - e. MOU of B3 waste utilization by PT Indra Eramulti Logam Industri in the form of used AKI number 067/LGL-II/2023 valid until February 2, 2024.
 - f. MOU of B3 waste utilization by PT Indra Eramulti Logam Industri in the form of used AKI number 067/LGL-II/2023 valid until February 2, 2024.
- d. MOU dengan perusahaan pengangkut, pengumpul, dan pemanfaat limbah B3 berupa oli bekas dengan nomor 167/LGL-V/2023 Antara PT. Indra Eramulti Logam Industri Dengan PT. Surya Pertiwi Nusantara sejak 12 April 2023 - 12 April 2024
 - e. MOU dengan Pemanfaat limbah B3 oleh PT Indra Eramulti Logam Industri berupa AKI bekas dengan nomor 067/LGL-II/2023 berlaku sampai 2 Februari 2024.
 - f. MOU dengan Pemanfaat limbah B3 PT Surya Pertiwi Nusantara dengan PT Indra Eramulti Logam Industri berupa Oli bekas (minyak pelumas) dengan nomor 100/LGL-II/2023 berlaku sampai 2 Februari 2024.

ELECTRICITY, WATER AND GAS MANAGEMENT

The Company continues to encourage efficient use of electricity and water in all operational activities of the sanitary factory. PT. Surya Pertiwi Nusantara has implemented a saving program for Energy (electricity, water and gas) for all sections.

ELECTRICITY GAS MANAGEMENT

PT Surya Pertiwi Nusantara implements various electricity control measures to save electricity consumption. Some of the actions taken are as follows:

- a. Installation of KWH meters and monitoring them on each distribution panel.
- b. Machines Installed Using Motors with IE3 Efficiency
- c. Use of Solar Panels for Office building
- d. The use of LED lights in factories to save electricity

MANAJEMEN LISTRIK, AIR DAN GAS

Perseroan terus mendorong efisiensi penggunaan listrik dan air dalam seluruh kegiatan operasional pabrik saniter. PT. Surya Pertiwi Nusantara telah menerapkan program penghematan Energi (Listrik, air dan Gas) untuk semua seksi.

MANAJEMEN LISTRIK

PT Surya Pertiwi Nusantara menerapkan beberapa tindakan pengendalian listrik dan penghematan pemakaian listrik supaya lebih efisien. Beberapa tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Pemasangan KWH meter dan monitoringnya pada setiap panel distribusi
- b. Mesin-mesin yang terpasang menggunakan Motor dengan Efisiensi IE3.
- c. Penggunaan Solar Panel untuk bangunan Office
- d. Pemakaian Lampur LED di pabrik untuk penghematan listrik

WATER MANAGEMENT

PT Surya Pertiwi Nusantara implements water control measures efficient water use. Some of the actions taken are as follows

- Installation of Water meter and monitoring on a regular basis
- The use of automatic water faucets is produced to control usage and save water.
- Clean Water Treatment facility for clean water management that will be distributed to factory needs.

Energy saving signs have been installed and monthly evaluations related to energy use at PT. Surya Pertiwi Nusantara has been held.

MANAJEMEN AIR

PT Surya Pertiwi Nusantara menerapkan tindakan pengendalian air untuk mendapatkan pemakaian air yang efisien. Tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Pemasangan *Water meter* dan monitoring secara berkala.
- Penggunaan kran air otomatis di produksi untuk pengendalian pemakaian dan penghematan air.
- Fasilitas Clean Water Treatment* untuk pengelolaan air bersih yang akan disalurkan untuk kebutuhan pabrik

Rambu rambu penghematan energi telah dipasang dan evaluasi bulanan terkait penggunaan energi di PT. Surya Pertiwi Nusantara telah diadakan.

Pemasangan Solar Panel



Pemakaian Lampu LED



Pemasangan Pohon Hijau



Fasilitas Clean Water Treatment



PAPER REDUCTION POLICY

At PT Surya Pertiwi Tbk, we've embraced digital transformation through strategic partnerships with electronic reporting service providers since 2019. This collaboration has modernized our reporting processes, replacing paper-heavy methods with Nimbly, a digital system that centralizes data and improves accuracy. By digitizing our procedures, we've not only saved time and resources but also significantly reduced our environmental footprint by minimizing paper usage.

Furthermore, our commitment to sustainability is evident in our company-wide paper reduction policy, which has led to a substantial decrease in paper consumption across all departments. Nimbly's features, including comprehensive data tracking, ensure that our valuable information is securely stored and readily accessible, empowering us to make informed decisions and drive operational excellence.

KEBIJAKAN PENGURANGAN KERTAS

Di PT Surya Pertiwi Tbk, kami telah merangkul transformasi digital melalui kemitraan strategis dengan penyedia layanan pelaporan elektronik sejak tahun 2019. Kolaborasi ini telah memodernisasi proses pelaporan kami, menggantikan metode yang banyak menggunakan kertas dengan Nimbly, sistem digital yang mengentralisasi data dan meningkatkan akurasi data perusahaan. Dengan mendigitalisasi prosedur kami, kami tidak hanya menghemat waktu dan sumber daya tetapi juga secara signifikan meminimalkan penggunaan kertas.

Selain itu, komitmen kami terhadap keberlanjutan diwujudkan dalam kebijakan pengurangan penggunaan kertas di seluruh departemen perusahaan kami, yang telah menghasilkan penurunan signifikan dalam konsumsi kertas. Fitur-fitur Nimbly, termasuk pelacakan data yang komprehensif, memastikan bahwa informasi berharga kami tersimpan dengan aman dan mudah diakses, memberdayakan kami untuk membuat keputusan yang berbasis informasi dan mendorong keunggulan operasional perusahaan.



CERTIFICATE OF QUALITY MANAGEMENT AND SNI

Sertifikat Manajemen Mutu dan SNI

In accordance with our commitment to provide quality and environmentally friendly products, our factory, Surya Pertiwi Nusantara, has passed the ISO 9001:2015 certification test, the SNI Certification and TKDN for Urinals, Lavatory and Closets.

Sesuai dengan komitmen kami untuk menyajikan produk-produk berkualitas dan ramah lingkungan, pabrik kami, Surya Pertiwi Nusantara telah lulus uji sertifikasi ISO 9001:2015 Sertifikasi SNI dan TKDN untuk Urinal, Wastafel dan Kloset Duduk.



GREEN BUILDING MANAGEMENT AND GREEN ECONOMY CERTIFICATE

Green Building Management dan Sertifikat Green Economy

PT Surya Graha Pertiwi as a subsidiary of the Company implements Green Building Management to keep the environment beautiful and clean.

PT Surya Graha Pertiwi sebagai anak perusahaan dari Perseroan menerapkan Green Building Management demi menjaga lingkungan tetap asri dan bersih.

This step starts with separating plastic waste and organic waste. PT Surya Graha Pertiwi is working with PT Plasticpay to process the company's plastic waste. Green Building Certification has been implemented. As a result, TOTO BUILDING Wisma 81 received a Platinum rating. The following is an electronic certificate from the Green Building Council Indonesia and a Certificate from Plasticpay regarding Net Zero Plastic Leakage for Office Environment :

Langkah tersebut dimulai dari pemisahan Sampah Plastik dan Sampah organik. PT Surya Graha Pertiwi berkerjasama dengan PT Plasticpay untuk mengolah sampah plastik perusahaan. Pelaksanaan Sertifikasi Bangunan Hijau sudah dijalankan. Hasilnya, TOTO BUILDING Wisma 81 mendapatkan peringkat Platinum. Berikut adalah sertifikat elektronik dari Green Building Council Indonesia dan Sertifikat dari Plasticpay terkait Net Zero Plastic Leakage for Office Environment :



SOCIAL



SOCIAL ASPECT

As a Company, we believe that it is very important to provide employees with the necessary support and care for their physical and mental health. A wellbeing strategy can help employees feel valued and supported at work. It can also improve engagement and increase their motivation to reach their goals.

And in 2024 there were no public complains and no product were recalled. to date there have been no significant complaints about the company's product that need to be addressed to stakeholder

On top of that, the Company also put an emphasis on equality in the workplace. This ensures fair treatment for people in every facet of life regardless of gender, race, disability, religion, nationality, sexual orientation, or age. This means that all employees are given equal opportunities, equal pay, and are well accepted despite their diversity.

Equality in the workplace is creating an inclusive and conducive work environment where employees feel secure and happy, and this ensures removing any chances of discrimination in the workplace.

Overall, good employee health and wellbeing also leads to higher morale. When employees have their needs met, they feel more valued and become more productive as a result. Promoting diversity is also important as it will create a culture where people from all backgrounds are treated equally. This will enhance engagement, productivity and most importantly improves employee retention and help the Company reach a greater range of customers.

ASPEK SOSIAL

Sebagai Perusahaan, kami percaya bahwa sangat penting untuk memberikan dukungan yang diperlukan kepada karyawan untuk kesehatan fisik dan mental mereka. Strategi kesejahteraan dapat membantu karyawan merasa dihargai dan didukung di tempat kerja. Itu juga dapat meningkatkan keterlibatan dan meningkatkan motivasi mereka untuk mencapai tujuan mereka.

Pada tahun 2024, tidak ada pengaduan masyarakat dan tidak ada produk yang ditarik kembali, serta tidak ada keluhan material terhadap produk perusahaan yang dapat menjadi perhatian para pemangku kepentingan

Selain itu, Perseroan juga menekankan kesetaraan di tempat kerja. Ini memastikan perlakuan yang adil bagi karyawan di setiap aspek kehidupan tanpa memandang jenis kelamin, ras, kecacatan, agama, kebangsaan, orientasi seksual, atau usia. Ini berarti bahwa semua karyawan diberikan kesempatan yang sama, gaji yang sama, dan diterima dengan baik meskipun mereka berbeda.

Kesetaraan di tempat kerja menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan kondusif di mana karyawan merasa aman dan bahagia, dan ini memastikan penghapusan segala kemungkinan diskriminasi di tempat kerja

Secara keseluruhan, kesehatan dan kesejahteraan karyawan yang baik juga mengarah pada semangat kerja yang lebih tinggi. Ketika kebutuhan karyawan terpenuhi, mereka merasa lebih dihargai dan sebagai hasilnya menjadi lebih produktif. Mempromosikan keragaman juga penting karena akan menciptakan budaya di mana orang-orang dari semua latar belakang diperlakukan sama. Hal ini akan meningkatkan keterlibatan, produktivitas, dan yang terpenting meningkatkan retensi karyawan dan membantu Perusahaan menjangkau lebih banyak pelanggan.

EMPLOYEE AS OUR PRIORITY

Karyawan Sebagai Prioritas Kami

Equality of rights between men and women should no longer be an obstacle in today's era. Especially with the many women who prove that they can also work professionally like men.

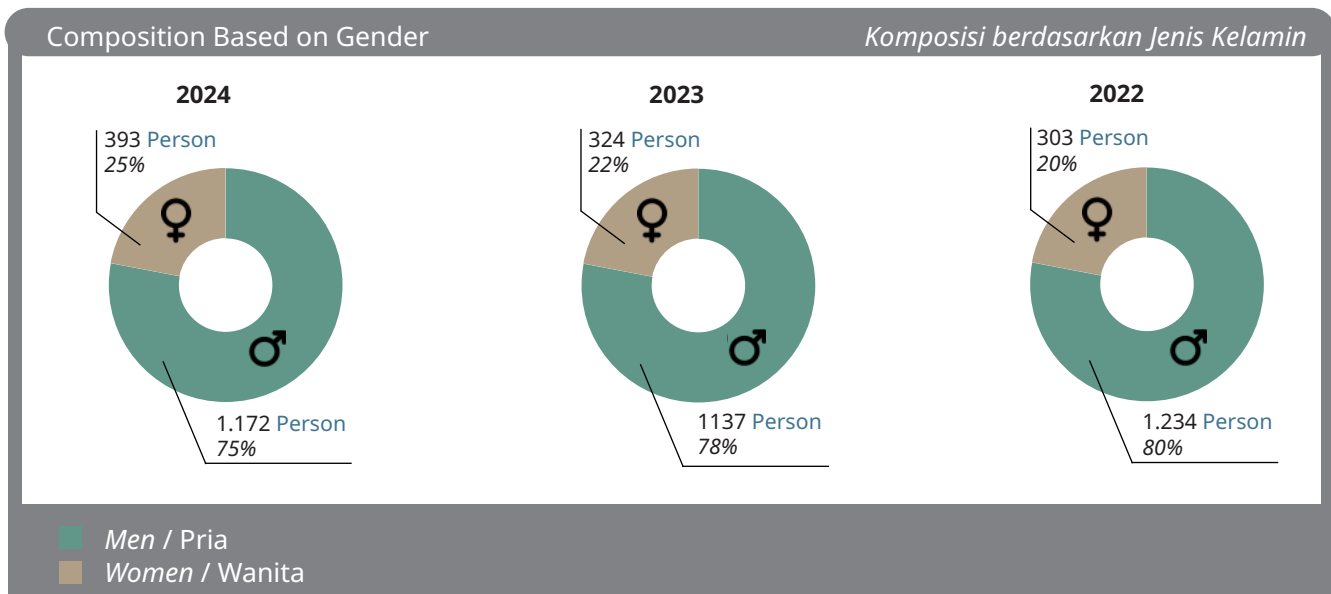
Adhering to this principle, we also do not look at gender in the composition of employees in our company.

The following is the composition of female employees at PT Surya Pertiwi Tbk. and its subsidiaries:

Kesetaraan Hak antara pria dan wanita seharusnya sudah tidak lagi menjadi hambatan di era sekarang ini. Terlebih dengan banyaknya wanita yang membuktikan bahwa mereka juga bisa bekerja profesional layaknya para pria.

Menganut prinsip tersebut, kami juga tidak memandang gender dalam komposisi karyawan di perusahaan kami.

Berikut adalah komposisi karyawan wanita di PT Surya Pertiwi Tbk. dan anak perusahaannya:



Likewise with underage workers. Based on the Company Profile, Human Resource Subsection, the youngest age of employees working in the company is 18 years old. So it can be concluded that there is no child labor employed in the company for the last 3 (three) years.

The Company has started to collaborate with local communities by employing more than 300 people at PT Surya Pertiwi Nusantara.

Demikian pula dengan Pekerja dibawah umur. Berdasarkan profil perusahaan pada bagian bab Sumber Daya Manusia, umur termuda karyawan yang bekerja di perseroan adalah usia 18 tahun. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pekerja anak yang dipekerjakan di perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir.

Perseroan mulai menjalin Kerjasama dengan masyarakat lokal, dengan memperkerjakan lebih dari 300 orang di PT Surya Pertiwi Nusantara.

In line with the Company's vision to seek in creating the best outcome for all its stakeholders, the Company is fully committed to aligning its business performance and providing support and benefits to the society and surrounding environment. This commitment is accomplished through the implementation of a Corporate Social Program (CSR) whose objective is to balance the achievement of economic aspects with the performance of social and environmental sustainability aspect. As such, the CSR program is an integral part of business activities that will provide added value to the Company's stakeholders.

The implementation of CSR activities is a form of the Company's responsibility and concern for several aspects of sustainability, including the living environment, Occupational Health and Safety (OHS), social community, as well as products and consumers.

POLICY BASIS FOR CSR ACTIVITIES

The implementation of the Company's CSR programs refers to the prevailing laws and regulations, including:

1. Law No. 1 of 1970 on Work Safety;
2. Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection;
3. Law No. 13 of 2003 on Manpower;
4. Law No. 25 of 2007 on Capital Investment;
5. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
6. Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management;
7. Law No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Company;
8. Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Report of the Public Company;
9. Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 on Form and Content of Annual Report of Issuer or Public Company

Sejalan dengan visi Perusahaan untuk menciptakan hasil yang terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan, Perusahaan berkomitmen penuh untuk menyelaraskan kinerja bisnisnya serta memberikan dukungan dan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Komitmen tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan Corporate Social Program (CSR) yang bertujuan untuk menyeimbangkan pencapaian aspek ekonomi dengan kinerja aspek keberlanjutan sosial dan lingkungan. Dengan demikian, program CSR merupakan bagian tak terpisahkan dari aktivitas bisnis yang akan memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan Perusahaan.

Pelaksanaan kegiatan CSR merupakan wujud tanggung jawab dan kepedulian Perseroan terhadap beberapa aspek keberlanjutan, antara lain, lingkungan hidup, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), sosial masyarakat, serta produk dan konsumen.

DASAR KEBIJAKAN MENGENAI KEGIATAN CSR

Pelaksanaan program-program CSR Perusahaan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Pelanggan;
3. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
4. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal;
5. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
6. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
7. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perusahaan Terbatas;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
9. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

OBJECTIVES OF CSR IMPLEMENTATION

The objectives of implementing CSR activities within the scope of the Company are as follows:

1. To create a harmonious ecosystem with stakeholders, so that the Company's existence can be maintained;
2. To contribute to the development of the environment and surrounding communities;
3. To improve the quality and standard of living of employees and the surrounding community;
4. To help create a positive image and gain trust from stakeholders.

SCOPE OF CSR ACTIVITIES

The scope of the Company's CSR activities includes:

1. Living Environment;
2. Manpower and Occupational Health and Safety (OHS);
3. Social Community Development;
4. Products and Consumers.

THE LIVING ENVIRONMENT

The Company is committed in conducting its business activities in line with best practices and sustainability strategies that highlight the importance of good governance, eco-friendly actions, and the active involvement of employees and the community. Therefore, the CSR activities of the Company is designed to create a short- as well as long-term impact, to ensure that the benefits have a wide outreach in the community.

The implementation of CSR in the environmental sector is based on the provisions contained in Law No.32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management

The discussion on the Environment has been discussed in the sub-chapter 'Environment'.

TUJUAN PENERAPAN CSR

Tujuan pelaksanaan kegiatan CSR dalam lingkup Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan ekosistem yang harmonis dengan para pemangku kepentingan (stakeholders), sehingga eksistensi Perusahaan dapat terjaga;
2. Berkontribusi pada pengembangan lingkungan dan masyarakat sekitar;
3. Meningkatkan kualitas dan taraf hidup karyawan dan masyarakat sekitar;
4. Membantu menciptakan citra positif dan membangun kepercayaan dari para pemangku kepentingan.

RUANG LINGKUP KEGIATAN CSR

Ruang lingkup pelaksanaan kegiatan CSR Perusahaan meliputi:

1. Lingkungan Hidup;
2. Ketenagakerjaan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3);
3. Pengembangan Sosial Kemasyarakatan;
4. Produk dan Konsumen.

LINGKUNGAN HIDUP

Perseroan berkomitmen dalam menjalankan aktivitas bisnisnya sejalan dengan best practices dan strategi keberlanjutan yang mengedepankan pentingnya tata kelola yang baik, kegiatan ramah lingkungan, serta keterlibatan aktif karyawan dan masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan CSR Perseroan dirancang untuk memberikan dampak jangka pendek maupun jangka panjang, sehingga manfaatnya dapat menjangkau masyarakat luas.

Pelaksanaan CSR di bidang Lingkungan Hidup berlandaskan ketentuan yang dimuat dalam Undang-Undang No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Pembahasan tentang Lingkungan Hidup sudah dibahas di sub-bab 'Lingkungan Hidup'.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARD MANPOWER, OCCUPATIONAL HEALTH AND WORK SAFETY (OHS)

The Company carries out its social responsibility by managing Occupational Health and Safety (OHS) and Environment in the workplace to provide protection for employees to enable them to work comfortably and safely so that their productivity can increase. The scope of the CSR program in the field of Manpower and Occupational Health and Safety (OHS) includes:

- Gender equality and occupational safety;
- Facilities and occupational safety;
- Employee turnover rate;
- Work accidents rate;
- Education and/or training;
- Remuneration;
- Manpower complaints mechanism

MANPOWER

The Company realizes various programs to fulfill the rights and obligations of employees as part of the Company's responsibilities with reference to the applicable Manpower Act, including the preparation of an employee remuneration scheme which includes the provision of basic salaries and allowances (Health Social Security Agency and Workers Social Security Agency).

The company is also committed to applying the principles of equality and fairness by not discriminating against religion, ethnicity, race and gender in the selection process or giving treatment and opportunities to employees. The company rejects all forms of gender, ethnicity, religion and race discrimination that could give a negative image to the Company. The principle of equality is also implemented in providing career development opportunities by taking into accounts the performance quality of employees.

In addition, the implementation of the Company's responsibilities towards manpower is also supported by providing training and/or education to employees as part of supporting HR competency development.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KETERNAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Perusahaan mewujudkan tanggung jawab sosial dengan pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan di tempat kerja untuk memberikan perlindungan bagi karyawan agar dapat bekerja yang nyaman dan aman sehingga produktivitas dapat meningkat. Ruang lingkup program CSR di bidang Ketenagakerjaan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) meliputi:

- Kesetaraan gender dan keselamatan kerja;
- Sarana dan keselamatan kerja;
- Tingkat perpindahan (turnover) karyawan;
- Tingkat kecelakaan kerja;
- Pendidikan dan/atau pelatihan;
- Remunerasi;
- Mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan.

KETERNAGAKERJAAN

Perusahaan merealisasikan berbagai program pemenuhan hak dan kewajiban karyawan sebagai bagian dari tanggung jawab Perusahaan dengan mengacu kepada Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku, diantaranya penyusunan skema remunerasi pegawai yang meliputi pemberian gaji pokok dan tunjangan (BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan).

Perusahaan juga berkomitmen dalam menerapkan prinsip kesetaraan dan keadilan dengan tidak membedakan agama, suku, ras, dan gender dalam proses seleksi maupun pemberian perlakuan dan kesempatan kepada karyawan. Perusahaan menolak segala bentuk diskriminasi gender, suku, agama, dan ras yang dapat memberikan citra negatif bagi Perusahaan. Prinsip kesetaraan turut diimplementasikan dalam pemberian kesempatan pengembangan karier dengan memperhatikan kualitas kinerja yang dihasilkan karyawan.

Di samping itu, penerapan tanggung jawab Perusahaan terhadap ketenagakerjaan juga turut didukung melalui pemberian pelatihan dan/atau pendidikan kepada karyawan sebagai bagian dari dukungan pengembangan kompetensi SDM.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

In order to realize this commitment, the Company applies OHS principles within the scope of the Company, including:

- Implementation of work activities and procedures refers to employee safety principle;
- Report and evaluation of work procedure and safety;
- Fulfillment of fair health level at the workplace;
- Measured risk consideration in the procurement of production machines;
- Provision of first aid facilities at the workplace;
- Provision of fire extinguishers, poisoning, air pollution, water pollution, and other pollution deterrent equipment;
- Periodical report and investigation of work safety;
- Dissemination of work accident prevention and first aid.

As for the company's responsibility for OHS activities carried out by the Company throughout 2024, included:

OHS PROMOTION

Communication activities to improve OHS understanding through media exhibitions, advertising, demonstrations, and other businesses that are persuasive in nature are carried out intensively and continuously.

In conducting the promotion of OHS activities, the Company seeks to carry out various activities including:

- The reading of OHS Pledge prior to starting work activities.
- To make and post OHS banners and posters in every corner of the factory.
- To make signages containing reminder to use work safety equipment in every corner of the factory.
- To carry out morning exercises.

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)

Guna mewujudkan komitmen tersebut, Perusahaan menerapkan prinsip-prinsip K3 dalam lingkup Perusahaan, antara lain:

- Pelaksanaan aktivitas dan prosedur kerja mengacu kepada prinsip keselamatan pekerja;
- Pelaporan dan evaluasi prosedur dan keselamatan kerja;
- Pemenuhan tingkat kesehatan yang wajar di tempat kerja;
- Pertimbangan risiko yang terukur dalam pembelian mesin produksi;
- Penyediaan fasilitas PPPK di tempat kerja;
- Penyediaan alat pencegah kebakaran, keracunan, polusi udara, pencemaran air, dan pencemaran lainnya;
- Pelaporan dan penyelidikan keselamatan kerja secara berkala;
- Sosialisasi pencegahan kecelakaan kerja dan PPPK.

Adapun kegiatan tanggung jawab perusahaan terhadap K3 yang dilaksanakan Perusahaan sepanjang tahun 2024, antara lain:

PROMOSI K3

Kegiatan komunikasi untuk meningkatkan pemahaman K3 melalui media pameran, periklanan, demonstrasi, dan usaha lain yang bersifat persuasif dengan dilakukan secara intensif dan terus-menerus.

Dalam melaksanakan promosi dari kegiatan K3, Persero berupaya melaksanakan berbagai kegiatan diantaranya:

- Pembacaan Ikrar K3 setiap sebelum memulai aktivitas kerja.
- Membuat dan memasang spanduk dan poster K3 di setiap sudut pabrik.
- Membuat tanda pengingat penggunaan alat-alat keselamatan kerja di setiap sudut pabrik.
- Pelaksanaan senam pagi.

OHS COUNSELING

OHS counseling to every employee is needed to facilitate each employee in applying OHS properly in every work activity. Activities conducted include:

- Employee training on fire extinguishing both in theory and practice.
- Natural disaster emergency response training is conducted three times a year.

OHS SUPERVISION

OHS supervision is an activity to review the consistency of OHS implementation in the factory. Programs that have been carried out, included:

- Management Patrol every week on Monday.
- OHS Supervisory Committee Patrol team (P2K3) every month according to schedule.
- OHS section patrol according to the section schedule.
- OHS evening patrol according to schedule.
- OHS patrol during long holidays.

OHS INSPECTION

OHS inspection is an activity to examine the OHS implementation condition from all aspects to maintain occupational safety and health. The activities carried out included:

- OHS audit from TOTO Japan.
- OHS audit on new machines.
- First aid kit facility inspection.
- Emergency response facility inspection.
- Lift and transport equipment inspection.
- Pressure vessel inspection.
- Employee health inspection.

PENYULUHAN K3

Penyuluhan K3 kepada setiap karyawan diperlukan guna memudahkan setiap karyawan dalam menerapkan K3 secara benar dalam setiap aktivitas pekerjaan. Adapun kegiatan yang dilaksanakan ialah:

- Pelatihan karyawan mengenai pemadam kebakaran baik secara teori maupun praktik.
- Pelatihan tanggap darurat bencana alam dilakukan tiga kali pelatihan dalam satu tahun.

PENGAWASAN K3

Pengawasan K3 merupakan kegiatan peninjauan terhadap konsistensi penerapan K3 di pabrik. Program yang telah dilaksanakan ialah:

- Patroli Manajemen setiap minggu pada hari Senin.
- Patrol Tim P2K3 setiap bulan sesuai jadwal.
- Patrol seksi K3 sesuai jadwal seksi.
- Patrol K3 malam sesuai jadwal.
- Patrol seksi K3 libur panjang.

PEMERIKSAAN K3

Pemeriksaan K3 ialah kegiatan memeriksa kondisi penerapan K3 dari segala aspek untuk menjaga keselamatan dan kesehatan kerja. Kegiatan yang telah dilaksanakan ialah:

- Audit K3 dari TOTO Jepang.
- Audit K3 mesin baru.
- Pemeriksaan sarana P3K.
- Pemeriksaan sarana tanggap darurat.
- Pemeriksaan alat angkat dan angkut.
- Pemeriksaan bejana bertekanan.
- Pemeriksaan kesehatan karyawan.

OHS CONTROL

OHS control activities are carried out by providing OHS monitoring boards at every section. The Company implements safety and health controls in the work environment by measuring dust and noise levels.

OHS EVALUATION

In addition to being planned and implemented, OHS activities must be evaluated every month. This is to assess the effectiveness of the OHS programs that have been implemented.

Based on training and education, the company has managed to keep all of its employees healthy. As a result, as of August 2023 the company's head office has carried out operational activities 100% offline, of course while maintaining health protocols as before.

Likewise in the factory sector, good training and counseling will result in 0 deaths and work accidents during 2024.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO COMMUNITY SOCIAL DEVELOPMENT

The company realizes the importance of the role of the community in the sustainability of the company's business. Therefore, the Company is committed to creating concrete benefits as part of its responsibility to the community. By strengthening the Company's responsibility toward the community, it is able to create a harmonious relationship as well as to strengthen its existence for the stakeholders. CSR activities carried out by the Company in the community sector cover 4 (four) aspects: social and religious, village operations, and natural disasters.

The company is committed to continuously creating welfare and benefit values for the community as part of the Company's responsibilities so that the Company can maintain the value of sustainability as well as maintaining trust from the stakeholders.

PENGENDALIAN K3

Kegiatan pengendalian K3 dilaksanakan dengan cara menyediakan papan monitoring K3 di setiap seksi/bagian. Perseroan melaksanakan pengendalian keselamatan dan kesehatan di lingkungan kerja, dengan cara melakukan pengukuran debu dan tingkat kebisingan.

EVALUASI K3

Selain direncanakan dan dilaksanakan, kegiatan K3 ini wajib dievaluasi setiap bulan. Hal ini dilaksanakan untuk menilai tingkat efektivitas dari program-program K3 yang telah di jalankan.

Berdasarkan Pelatihan dan edukasi, perusahaan berhasil menjaga seluruh karyawannya tetap sehat. Hasilnya, per Agustus 2023 kantor Pusat perusahaan sudah melakukan kegiatan operasional secara *offline* 100% tentunya dengan tetap menjaga protokol kesehatan seperti sebelumnya.

Begitu juga di sektor pabrik, pelatihan dan penyuluhan yang baik menghasilkan 0 kematian dan kecelakaan kerja selama tahun 2024.

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Perusahaan menyadari pentingnya peran masyarakat dalam keberlangsungan bisnis perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen dalam menciptakan manfaat yang nyata sebagai tanggung jawab Perusahaan terhadap masyarakat. Dengan memperkuat tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat, Perusahaan mampu menciptakan hubungan yang harmonis sekaligus memperkuat eksistensi Perusahaan bagi para pemangku kepentingan. Kegiatan CSR yang diselenggarakan Perusahaan di bidang kemasyarakatan mencakup 4 (empat) aspek: sosial dan keagamaan, operasional desa, dan bencana alam.

Perusahaan berkomitmen untuk terus menciptakan nilai kesejahteraan dan manfaat yang nyata bagi masyarakat sebagai bagian dari tanggung jawab Perusahaan sehingga Perusahaan dapat menjaga nilai keberlanjutan sekaligus mempertahankan kepercayaan para pemangku kepentingan.

CORPORATE RESPONSIBILITY TO PRODUCTS AND CONSUMERS

The company maintains a strong reputation and brand value with various efforts to present the best quality standards in safeguarding customer rights.

In addition to maintaining consistency in the quality of its products and distribution services, the Company is also committed to maintaining the level of customer satisfaction and trust as a manifestation of the Company's responsibility and concern. Therefore, the Company provides a means of handling complaints as a strategic step to facilitate these complaints.

An integrated complaint handling facility (after sales service) is part of the policy and corporate social responsibility to consumers by providing a responsive handling of questions, which is realized through:

- Provision of an integrated hotline that is ready to serve requests and complaints from consumers;
- Provision of special team for TOTO product services;
- Specific standard policy to respond to complaints no later than 3 x 24 hours for Jakarta area;
- Specific standard policy to respond to complaints no later than 5 work days for areas outside Jakarta;
- Expansion of spare parts distribution network.

In addition to providing integrated services and insurance premiums, the Company's responsibility to consumers is also manifested through the implementation of strict quality control so as to be able to provide the best product results.

POLICY ON COMPENSATION PROVISION

The Company does not provide long-term performance-based compensation to management or employees. However, retirement benefits are granted to employees who reach the age of 55, in accordance with Law No. 6 of 2023, which ratified Government Regulation in Lieu of Law (Perppu) No. 2 of 2022 on Job Creation.

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERHADAP PRODUK DAN KONSUMEN

Perusahaan menjaga reputasi dan brand value yang kuat dengan berbagai upaya untuk menghadirkan standar kualitas terbaik dalam menjaga hak-hak pelanggan.

Selain menjaga konsistensi kualitas produk dan jasa distribusi, Perusahaan juga berkomitmen untuk menjaga tingkat kepuasan dan kepercayaan konsumen sebagai salah satu wujud tanggung jawab dan kepedulian Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan menyediakan sarana penanganan pengaduan sebagai langkah strategis untuk memudahkan pengaduan tersebut.

Sarana penanganan pengaduan (*after sales service*) yang terintegrasi merupakan kebijakan dan langkah tanggung jawab perusahaan terhadap konsumen untuk menyediakan penanganan pertanyaan dan respon yang tanggap, yang diwujudkan melalui:

- Penyediaan *hotline* terpadu yang siap melayani permintaan dan keluhan konsumen;
- Penyediaan tim khusus untuk melayani produk TOTO;
- Kebijakan standar khusus untuk merespon keluhan paling lambat 3 x 24 jam untuk wilayah Jakarta;
- Kebijakan standar khusus untuk merespon keluhan paling lambat 5 hari kerja untuk wilayah di luar Jakarta;
- Perluasan jaringan distribusi *spare parts*.

Selain pemberian layanan yang terintegrasi dan pemberian premi asuransi, bentuk tanggung jawab Perusahaan terhadap konsumen juga diwujudkan melalui pelaksanaan *quality control* yang ketat sehingga mampu memberikan hasil produk terbaik.

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI

Tidak ada kompensasi jangka Panjang berbasis kinerja yang diberikan kepada manajemen dan/atau karyawan, kecuali pemberian imbalan untuk karyawan Perseroan yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Perppu No. 2/2022 tentang Cipta Kerja yang kemudian disahkan menjadi UU No. 6 tahun 2023

RATIO OF SALARY STANDARD OF NEW EMPLOYEE TO THE MINIMUM WAGE STANDARD

Human Resources management in the Company refers to compliance with all laws regarding employment, including regulations on minimum wages, holiday allowances, overtime, social security and health insurance. DKI Jakarta's UMP rate in 2024 will increase by 3.4% to Rp 5,067,381,- and Surabaya's UMK rate in 2024 will increase by 4.4% to Rp 4,725,479,-.

CSR PROGRAM OF 2024

In 2024, the Company continue to actively participate in several social activities, among others, donations to non-profit organizations like ISCO Organization and Credo Foundation, which focus on improving childhood education for the communities, and also donation of bathroom products for constructions of various institutions such as, schools and hospitals.

The company realizes CSR participation in several programs and has incurred a fee on December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp 5.4 Billion and Rp 5.6 Billion.

RASIO STANDAR GAJI KARYAWAN PEMULA DENGAN STANDAR UPAH MINIMUM

Pengelolaan SDM pada Perseroan mengacu pada pematuhan seluruh Undang-undang tentang ketenagakerjaan, termasuk peraturan tentang upah minimum, tunjangan hari raya, lembur, jaminan sosial dan asuransi kesehatan. Tingkat UMP DKI Jakarta pada tahun 2024 naik sebesar 3.4% ke Rp 5,067,381,- dan tingkat UMK Surabaya pada tahun 2024 naik sebesar 4.4% ke Rp 4,725,479,-.

PROGRAM CSR 2024

Di tahun 2024, Perseroan terus berpartisipasi aktif dalam beberapa kegiatan sosial antara lain donasi kepada organisasi nirlaba seperti Organisasi ISCO dan Yayasan Credo, yang berfokus pada peningkatan pendidikan anak bagi komunitas sekitar, serta donasi produk kamar mandi untuk pembangunan berbagai institusi seperti sekolah dan rumah sakit.

Perusahaan mewujudkan partisipasi CSR dalam beberapa program dan telah mengeluarkan biaya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar masing-masing Rp 5.4 Miliar dan Rp 5,6 Miliar.



GOVERNANCE

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

As part of its commitment to continuous improvement, the Company ensures the protection of stakeholder interests while enhancing compliance with prevailing laws, regulations, and ethical standards in the banking industry. Good governance remains a fundamental priority across all business operations.

The Company upholds governance excellence by adhering to the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. Consistently implementing these principles amid intense business competition strengthens the Company's competitiveness, optimizes value creation, and enhances the efficiency and effectiveness of resource and risk management. This, in turn, fosters greater trust from shareholders and stakeholders while ensuring long-term sustainable growth.

In practice, the Company integrates good governance principles into all business activities at every organizational level, encompassing the Board of Commissioners, Board of Directors, executive officers, and all employees.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sebagai bentuk komitmen dalam meningkatkan kinerja, Perusahaan senantiasa melindungi kepentingan pemangku kepentingan serta meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan standar etika dalam industri perbankan. Tata kelola yang baik menjadi prioritas utama dalam setiap aspek operasional Perusahaan.

Perusahaan menerapkan tata kelola yang baik dengan berpedoman pada prinsip keterbukaan (transparency), akuntabilitas (accountability), tanggung jawab (responsibility), independensi (independency), dan kewajaran (fairness). Penerapan prinsip-prinsip ini secara konsisten di tengah persaingan bisnis yang ketat memperkuat daya saing Perusahaan, mengoptimalkan nilai, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan sumber daya dan risiko. Dengan demikian, kepercayaan dari pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya semakin kokoh, serta memastikan keberlanjutan pertumbuhan Perusahaan dalam jangka panjang.

Secara keseluruhan, Perusahaan telah mengintegrasikan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dalam setiap aktivitas bisnis di seluruh tingkatan organisasi, mencakup Dewan Komisaris, Direksi, pejabat eksekutif, hingga seluruh karyawan.

PERFORMANCE OF SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Kinerja Tata Kelola Keberlanjutan

RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

Credit Risk

Credit risk refers to the potential financial loss arising when a counterparty fails to fulfill its obligations under a financial instrument or customer contract. The Group does not have significant credit risk concentration, as it engages in business relationships only with reputable and credible third parties.

To mitigate credit risk, the Group enforces a strict credit verification policy for all customers engaging in credit transactions. Additionally, outstanding receivables are continuously monitored to minimize the risk of impairment.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the potential fluctuation in the fair value or future cash flows of financial instruments due to changes in market interest rates. This risk primarily affects the Group's short-term and long-term debt obligations with floating interest rates.

To address this, the Group closely monitors market interest rate trends and expectations, enabling timely strategic decisions that benefit the Group. Currently, management does not consider it necessary to enter into interest rate swap agreements.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk arises when the fair value or future cash flows of financial instruments fluctuate due to changes in exchange rates. The Group is exposed to this risk mainly from net monetary assets and liabilities denominated in currencies other than its functional currency.

To mitigate this, the Group closely monitors foreign exchange rate fluctuations and market conditions, allowing for strategic actions to be taken at the right time to minimize risk and maximize benefits.

PELAKSANAAN RISIKO

Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan potensi kerugian keuangan akibat kegagalan pihak ketiga dalam memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan. Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan, karena hanya menjalin hubungan bisnis dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi baik dan kredibel.

Untuk mengurangi risiko ini, Grup menerapkan kebijakan verifikasi kredit yang ketat bagi seluruh pelanggan yang melakukan transaksi kredit. Selain itu, jumlah piutang dipantau secara berkelanjutan guna meminimalkan risiko penurunan nilai piutang.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga terjadi akibat fluktuasi nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan yang disebabkan oleh perubahan suku bunga pasar. Risiko ini terutama berpengaruh pada kewajiban utang jangka pendek dan jangka panjang Grup yang menggunakan suku bunga mengambang.

Sebagai langkah mitigasi, Grup secara aktif memantau tren suku bunga pasar dan ekspektasi ekonomi, sehingga dapat mengambil keputusan strategis yang tepat waktu dan menguntungkan. Saat ini, manajemen belum mempertimbangkan perlunya melakukan perjanjian swap suku bunga.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang muncul akibat fluktuasi nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan yang dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar mata uang asing. Grup menghadapi risiko ini terutama dari aset dan liabilitas moneter bersih yang tidak menggunakan mata uang fungsional Grup.

Untuk mengelola risiko ini, Grup secara ketat memantau pergerakan nilai tukar mata uang asing dan kondisi pasar guna mengambil langkah strategis yang tepat waktu, sehingga dapat meminimalkan risiko dan memaksimalkan keuntungan.

Person In Charge of Implementing Sustainable Finance

Each member of the Board of Directors holds individual responsibility for sustainability aspects related to their respective roles, duties, and authorities.

The Role of Member of The Board of Director And Meber of The Board of Commissioners in Managing and Reviewing The Effectiveness of the Risk Management Process Carried Out By The Company

On a monthly basis, the Board of Directors reports on the progress and outcomes of the Company's management, including its risk management processes, to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners evaluates these reports and provides recommendations as needed.

The Approach Used By The Company In Involving Stakeholders In The Implementation Of Sustainable Finance

To ensure stakeholder involvement, the Company conducts an Annual General Meeting of Shareholders (GMS) each year to obtain approvals on corporate actions and material issues. Furthermore, by reinforcing corporate social responsibility (CSR), the Company fosters harmonious relationships with the community while strengthening its presence among stakeholders. The Company's CSR initiatives focus on four key areas: social and religious activities, village operations, and natural disaster relief.

Regarding Problems With The Implementation of Sustainable Finance

The year 2024 presented significant challenges for countries worldwide, particularly with rising interest rates impacting financial stability and economic growth.

Anti Corruption

The Company is fully aware of the detrimental effects of corruption. Therefore, it is committed to actively preventing corruption and similar risks arising from collusion and nepotism.

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara individu atas aspek keberlanjutan yang terkait dengan peran, tugas, dan wewenang masing-masing.

Peran Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris dalam Mengelola dan Meninjau Efektivitas Proses Manajemen Risiko yang Dijalankan Perseroan

Setiap bulan, Direksi melaporkan perkembangan dan hasil pengelolaan Perseroan, termasuk proses manajemen risiko, kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris kemudian mengevaluasi laporan tersebut dan memberikan rekomendasi jika diperlukan.

Pendekatan yang Digunakan Perseroan Dalam Melibatkan Pemangku Kepentingan Dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Untuk memastikan keterlibatan pemangku kepentingan, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan guna memperoleh persetujuan atas tindakan korporasi dan isu-isu material. Selain itu, dengan memperkuat tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), Perseroan membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekaligus meningkatkan eksistensinya di mata pemangku kepentingan. Kegiatan CSR Perseroan mencakup empat aspek utama: sosial dan keagamaan, operasional desa, serta bantuan bencana alam.

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Tahun 2024 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi negara-negara di seluruh dunia, terutama dengan kenaikan suku bunga yang berdampak pada stabilitas keuangan dan pertumbuhan ekonomi.

Anti Korupsi

Perseroan sepenuhnya menyadari dampak negatif dari korupsi. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk secara aktif mencegah korupsi, serta risiko serupa yang timbul akibat kolusi dan nepotisme.

To mitigate the risks of corruption, collusion, and nepotism (KKN), the Company enforces an Integrity Pact that must be signed by all employees. This pact serves as a formal commitment and a training tool to instill ethical behavior and integrity across the organization.

Activities with a high risk of corruption, collusion, and nepotism include procurement of goods/services and other operational activities, where fraudulent or fictitious transactions may occur. Employees are encouraged to be courageous and transparent in reporting any suspected KKN violations to the relevant authorities.

Any employee found in violation of the Integrity Pact will face moral and administrative sanctions, as well as potential civil and/or criminal penalties in accordance with applicable laws and regulations. Additionally, violators must resign without receiving any compensation from the Company.

In 2024, the Company did not engage in any political contributions and was not subject to fines, penalties, or settlements related to corruption.

Whistleblowing System

Details regarding the Whistleblowing System are outlined in the Corporate Governance chapter, specifically in the Whistleblowing System subsection.

Conflict of Interest

In accordance with the Company's Code of Ethics, the decision-making process must remain free from external influence or conflicts of interest. All decision-making outcomes and potential conflicts are documented as part of the Company's transparency efforts.

The Company's conflict of interest policy ensures that all employees are aware of and actively avoid situations that may lead to conflicts of interest.

Throughout 2024, no conflicts of interest were reported within the Company.

Assurance Verification By External Assurance

For the year 2024, no assurance verification was conducted by an external assurance provider on the Company's Sustainability Report.

nepotisme (KKN), Perseroan memberlakukan Pakta Integritas, yang wajib ditandatangani oleh seluruh karyawan. Pakta ini tidak hanya menjadi bentuk komitmen, tetapi juga sebagai sarana pelatihan untuk menanamkan etika dan integritas dalam lingkungan kerja.

Bidang yang memiliki risiko tinggi terhadap KKN mencakup pengadaan barang/jasa serta aktivitas operasional lainnya, di mana terdapat peluang untuk transaksi fiktif atau rekayasa. Oleh karena itu, karyawan didorong untuk bersikap berani dan transparan, termasuk melaporkan dugaan pelanggaran KKN kepada pihak yang berwenang.

Bagi karyawan yang terbukti melanggar Pakta Integritas, akan dikenakan sanksi moral dan administratif, serta dapat dituntut secara perdata dan/atau pidana sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selain itu, mereka juga wajib mengundurkan diri tanpa menerima kompensasi dari Perseroan.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan kontribusi politik dan tidak menerima denda, penalti, atau penyelesaian hukum terkait korupsi.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Penjelasan mengenai Sistem Pelaporan Pelanggaran telah dijabarkan dalam bab Tata Kelola Perusahaan, tepatnya pada subbab Sistem Pelaporan Pelanggaran.

Benturan Kepentingan

Sesuai dengan Kode Etik Perseroan, proses pengambilan keputusan harus bebas dari pengaruh pihak eksternal atau benturan kepentingan. Seluruh hasil keputusan serta potensi benturan kepentingan selalu didokumentasikan sebagai bentuk transparansi.

Kebijakan benturan kepentingan Perseroan mengatur agar seluruh karyawan memahami dan menghindari situasi yang dapat menimbulkan konflik kepentingan.

Selama tahun 2024, tidak ada benturan kepentingan yang terjadi di Perseroan.

Verifikasi Oleh Penyedia Jasa Assurance

Untuk Tahun 2024, tidak ada verifikasi yang dilakukan oleh penyedia jasa assurance atas Laporan Keberlanjutan Perseroan

PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51 /POJK.03/2017 dan SEOJK 16/2021

Content Konten	Page Halaman
Penjelasan Strategi Keberlanjutan	174
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	176
Aspek Ekonomi	
Kuantitas produksi atau jasa yang dijual	179
Pendapatan atau penjualan	180
Laba atau rugi bersih	181
Produk ramah lingkungan	184 - 185
Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan	181
Aspek Lingkungan Hidup	
Penggunaan Energi	183
Pengurangan emisi yang dihasilkan	187
Pengurangan limbah dan efluen	189 - 192
Aspek Sosial	
Dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan	201 - 203
Profil Singkat LJK	
Visi, misi, dan nilai keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	32
Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs web LJK	26, 178
Skala Usaha LJK	178
Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan	36
Keanggotaan Pada Asosiasi	178
Perubahan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang bersifat signifikan	34
Penjelasan Direksi	
Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan	175
Penerapan Keuangan Berkelanjutan	175
Strategi Pencapaian Target	175

Content Konten	Page Halaman
Tata Kelola Keberlanjutan	
Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan	118, 206
Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan	149
Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya	108 - 112
Peran anggota direksi dan anggota dewan komisaris dalam mengelola dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko yang dijalankan perseroan	206
Pendekatan yang digunakan perseroan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan keuangan berkelanjutan	206
Permasalahan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan	206
Kinerja Keberlanjutan	
Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal LJK	204
Kinerja Ekonomi	
Perbandingan target dan kinerja pendapatan dan laba rugi	180
Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan	181
Kinerja Sosial	
Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak	195
Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum	202
Lingkungan bekerja yang layak dan aman	198
Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai	56
Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti	202
Survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	214
Pengaduan masyarakat dan jumlah produk yang ditarik kembali	194

PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51 /POJK.03/2017 dan SEOJK 16/2021

Content Konten	Page Halaman
Kinerja Lingkungan Hidup	
Biaya Lingkungan Hidup	186
Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan	184
Jumlah dan intensitas energi yang digunakan	183
Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan	183, 187
Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya	187
Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan	187
Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis	192
Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen	189
Lain-Lain	
Lembar umpan balik	214
Daftar pengungkapan sesuai peraturan otoritas jasa keuangan nomor 51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik	208 - 210

This page is intentionally blank
halaman ini sengaja dikosongkan

Global Reporting Index (GRI) Disclosure

	Content <i>Konten</i>	Page
GRI 102	General Disclosure <i>Pengungkapan Umum</i>	
	102-1 Nama Organisasi	179
	102-2 Kegiatan Merk, Produk dan Jasa	179
	102-3 Lokasi Kantor Pusat	179
	102-4 Lokasi Operasi	179
	102-5 Kepemilikan Saham dan Bentuk Hukum	26 - 28
	102-6 Pasar yang Dilayani	179
	102-7 Skala Usaha	179
	102-8 Informasi mengenai Karyawan dan Pekerja Lain	57 - 59
	102-10 Perubahan Signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya	34 - 35
	102-14 Pernyataan dari pembuat keputusan Senior	175
	102-16 Nilai, prinsip, standar dan norma perilaku	158
	102-18 Struktur tata kelola	40 - 41
	102-40 Daftar kelompok pemangku kepentingan	40 - 41
	102-9 Rantai Pasokan	184
	102-45 Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi	65 - 66
	102-50 Periode Pelaporan	175
	102-51 Tanggal Laporan Terbaru	218
	102-53 Kontak untuk pertanyaan mengenai laporan	211
	102-54 klaim bahwa pelaporan sesuai dengan standar GRI	212
	102-55 Indeks isi GRI	212
Economic		
GRI 201	Economic Performance <i>Kinerja Ekonomi</i>	
	201-1 Nilai Ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	181
GRI 202	Market Presence <i>Keberadaan pasar</i>	
	202-1 Rasio Standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional	202
GRI 205	Anticorruption <i>Antikorupsi</i>	
	205-1 Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi	207

Health and Safety**GRI Occupational Health and Safety****403** *Kesehatan dan Keselamatan Kerja*

403-1	Sistem Manajemen kesehatan dan keselamatan kerja	198 - 201
403-2	Identifikasi bahaya dan pengelolaan K3	200
403-3	Layanan Kesehatan Kerja	200
403-4	Partisipasi pekerja dalam penerapan K3	200
403-5	Pelatihan pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja	200
403-10	Kesehatan Kerja	201

GRI Customer Health and Safety**416** *Kesehatan dan keselamatan pelanggan*

416-1	Penilaian dampak Kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa	201
-------	---	-----

GRI Marketing and Labeling**417** *Pemasaran dan Pelabelan*

417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa	191
-------	---	-----

Community**GRI Non-Discrimination****406** *Non-Diskriminasi*

416-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan	194
-------	--	-----

GRI Marketing and Labeling**417** *Pemasaran dan Pelabelan*

417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa	194
-------	---	-----

Environmental Management Compliance**GRI Energy****302** *Energy*

302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi	183, 186
302-3	Intensitas Energi	183, 186

GRI Water and Effluents**303** *Air dan Efluen*

303-2	Manajemen Pembuangan air	189 - 190
303-3	Pengambilan Air	190
303-4	Pembuangan Air	190
303-5	Konsumsi Air	189

GRI Emission**305** *Emisi*

305-7	Emisi Udara yang dihasilkan	186 - 189
306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangannya	189 - 186

Feedback Paper

Lembar Umpan balik

To improve quality and meet future expectations, we expect to get your feedbacks. Your responds are valuable for us; therefore, allow us ask a few questions regarding this report.

Untuk meningkatkan kualitas dan memenuhi harapan kedepannya kami berharap bisa mendapatkan masukan. Respon saudara sangat berarti bagi kami, oleh karenanya izinkan kami menanyakan beberapa hal terkait laporan ini.

No.	Question Pertanyaan	Yes Ya	No Tidak
1.	This report provides useful information. <i>Laporan ini memberi informasi yang bermanfaat.</i>	☐	☐
2.	This report is easy to understand. <i>Laporan ini mudah dimengerti.</i>	☐	☐
3.	This report has encouraged you to contribute towards sustainability. <i>Laporan ini telah mendorong saudara untuk berkontribusi dalam keberlanjutan.</i>	☐	☐
How important/attractive is the following performance: <i>Seberapa penting/menarik kinerja di bawah ini:</i>		Scale Skala (1 - 10)	
4.	Economic Performance. / <i>Kinerja Ekonomi.</i>	()	
5.	Social Performance. / <i>Kinerja Sosial.</i>	()	
6.	Environmental Performance. / <i>Kinerja Lingkungan.</i>	()	
7.	What Material needs to be added: / <i>Materi apa yang dirasa perlu ditambahkan:</i>		
8.	What contribution needs to be improved by the Company: <i>Kontribusi apa yang dirasa perlu ditingkatkan Perseroan:</i>		
9.	Other Advice and feedback: / <i>Saran dan masukan lain:</i>		

Shareholder Profile / Profil Pemangku Kepentingan

☐ Shareholder/Investor <i>Pemegang Saham/Investor</i>	☐ Employee <i>Karyawan</i>	☐ Consumer <i>Konsumen</i>	☐ Community <i>Masyarakat</i>	☐ Government <i>Pemerintah</i>
☐ Business Partner <i>Mitra Bisnis</i>	☐ Media <i>Media</i>	☐ NGOs <i>LSM</i>	☐ Others <i>Lainnya</i>	

☐

Contact Us

Inquiries, suggestions, or feedback on this sustainability report can be addressed to:

Investor Relations
PT Surya Pertiwi Tbk.
Wisma 81 TOTO Office Building
Jl. Letjen S. Parman Kav. 81
Jakarta Barat 11420
T: (021) 2929 8585 (Hunting)
F: (021) 5680 068/69
Email: corpsec@suryapertiwi.co.id

Hubungi Kami

Pertanyaan, saran atau umpan balik atas laporan keberlanjutan ini dapat ditujukan kepada:

Investor Relations
PT Surya Pertiwi Tbk.
Wisma 81 TOTO Office Building
Jl. Letjen S. Parman Kav. 81
Jakarta Barat 11420
T: (021) 2929 8585 (Hunting)
F: (021) 5680 068/69
Email: corpsec@suryapertiwi.co.id

This page is intentionally blank
halaman ini sengaja dikosongkan



FINANCIAL REPORT

Laporan Keuangan



**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Halaman/Pages

Daftar Isi

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 1 - 3

Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian 4 - 5

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian 6

Laporan Arus Kas Konsolidasian 7 - 8

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian 9 - 123

Informasi Tambahan 124 - 130

Table of Contents

Directors' Statement Letter

Independent Auditor's Report

..... Consolidated Statement of Financial Position

*Consolidated Statement of Profit or Loss
.....and Other Comprehensive Income*

..... Consolidated Statement of Changes in Equity

..... Consolidated Statement of Cash Flows

..Notes to the Consolidated Financial Statements

..... Supplementary Information



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SURYA PERTIWI TBK DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Willianto Alim
Alamat kantor : Jl. Letjen S. Parman Kav. 81,
Kota Bambu Selatan Palmerah
Jakarta 11420
Alamat Rumah : Jl. Permata Hijau Blok B/32
Jakarta
Telepon : (62 21) 29298585
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Irene Hamidjaja
Alamat kantor : Jl. Letjen S. Parman Kav. 81,
Kota Bambu Selatan Palmerah
Jakarta 11420
Alamat Rumah : Jl. Pulo Mas VI B/10
RT/RW.008/011
Kel. Kayu Putih, Kec. Pulo Gadung
Jakarta
Telepon : (62 21) 29298585
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan Konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT SURYA PERTIWI TBK AND ITS SUBSIDIARIES
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED**

We, the undersigned:

1. Name : Willianto Alim
Office address : Jl. Letjen S. Parman Kav. 81,
Kota Bambu Selatan Palmerah
Jakarta 11420
Residential address : Jl. Permata Hijau Blok B/32
Jakarta
Telephone : (62 21) 29298585
Title : President Director
2. Name : Irene Hamidjaja
Office address : Jl. Letjen S. Parman Kav. 81,
Kota Bambu Selatan Palmerah
Jakarta 11420
Residential address : Jl. Pulo Mas VI B/10
RT/RW.008/011
Kel. Kayu Putih,
Kec. Pulo Gadung, Jakarta
Telephone : (62 21) 29298585
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit information or facts; and
4. We are responsible for the Group's internal control system.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


Willianto Alim
Presiden Direktur / President Director


Irene Hamidjaja
Direktur / Director

Jakarta, 25 Maret 2025/March 25, 2025

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No.00111/2.0851/AU.1/05/0272-2/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT SURYA PERTIWI Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Surya Pertiwi Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

Report No.00111/2.0851/AU.1/05/0272-2/1/III/2025

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT SURYA PERTIWI Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Surya Pertiwi Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 2

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Cadangan kerugian kredit ekspektasian (ECL) atas piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha Grup adalah sebesar Rp 587.767.076.997, yang mencakup 17,21% dari total aset Grup, terdiri dari total piutang usaha sebesar Rp 594.418.121.641 dan cadangan kerugian kredit ekspektasian (ECL) sebesar Rp 6.651.044.644.

Sesuai dengan PSAK 109 Instrumen Keuangan, Grup menentukan ECL dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan ECL sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat ECL adalah berdasarkan tingkat kerugian kredit historis atas pengelompokan pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian. Penentuan ECL ini merupakan hal audit utama bagi kami karena melibatkan penerapan pertimbangan dan estimasi yang signifikan oleh manajemen dan nilainya yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian seperti disebutkan di atas.

Pengungkapan Grup mengenai piutang usaha dijelaskan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami memperoleh pemahaman proses Grup dalam penilaian penurunan nilai piutang usaha.

Kami mengevaluasi kelayakan model ECL yang digunakan dan memeriksa kewajaran asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi penyisihan ECL.

Kami menguji keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model ECL dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.

Kami menilai ketepatan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Page 2

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.

Allowance for expected credit losses (ECL) for trade receivables

As at December 31, 2024, the Group's net trade receivables of Rp 587,767,076,997, which accounted for approximately 17.21% of the Group's total assets, comprised of gross trade receivables of Rp 594,418,121,641 and an allowance for expected credit losses (ECL) of Rp 6,651,044,644.

In accordance with PSAK 109 Financial Instruments, the Group determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward looking basis. The ECL rates are based on historical credit loss experience for groupings of customer that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information as disclosed in Note 4 to the consolidated financial statements. The determination of ECL is considered to be a key audit matter because it required application of significant judgment and estimation by the management and the balance of trade receivables account is material to the consolidated financial statements as described above.

The Group's disclosures on the trade receivables are set out in Note 6 to the consolidated financial statements.

How our audit addressed the key audit matter

We obtained an understanding of the Group's process on impairment assessment of its trade receivables.

We evaluated the appropriateness of the ECL model used and challenged the reasonableness of key assumptions (i.e. definition of default, grouping of customer, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for ECL.

We tested the accuracy and completeness of data used in the ECL model and checked mathematical accuracy of the calculation.

We assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 3

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Page 3

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 4

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Page 4

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 5

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Page 5

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

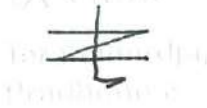
The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 6**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Page 6**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)**

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Teramihardja, Pradhono & Chandra**Drs. Nursal, Ak., CA., CPA**

Izin Akuntan Publik No. / Public Accountant License No. AP.0272
25 Maret 2025 / March 25, 2025



00111

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	242.908.046.665	5	168.882.019.914	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		6		Trade receivables
Pihak ketiga	587.702.094.989		526.305.284.331	Third parties
Pihak berelasi	64.982.008	33a	511.667.269	Related parties
Piutang lain-lain		7		Other receivables
Pihak ketiga	3.988.761.872		3.138.250.827	Third parties
Pihak berelasi	284.933.428	33b	181.359.058	Related parties
Persediaan	559.525.136.785	8	563.032.824.454	Inventories
Uang muka	14.306.937.428	9	4.938.305.256	Advances
Biaya dibayar di muka	2.531.038.645	10	1.305.941.052	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	183.711.201	19a	108.844.539	Prepaid tax
TOTAL ASET LANCAR	1.411.495.643.021		1.268.404.496.700	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi atas obligasi	191.883.094.408	11	192.027.746.176	Investment in bonds
Aset hak-guna	82.439.158.253	13	104.122.602.694	Right of use assets
Taksiran tagihan pajak	62.664.704	19h	151.765.194	Estimated claims for tax refund
Uang muka pembelian aset tetap dan properti investasi	8.840.878.601	12	12.673.800.826	Advances for purchase of property, plant and equipment and investment properties
Aset tetap	1.050.074.143.292	14	981.333.319.882	Property, plant and equipment
Properti investasi	646.106.227.865	15	654.491.566.019	Investment properties
Aset takberwujud	3.198.792.485	16	4.876.261.635	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	20.127.250.575	19i	17.854.557.081	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	1.365.828.461		1.719.668.462	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	2.004.098.038.644		1.969.251.287.969	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	3.415.593.681.665		3.237.655.784.669	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				CURRENT
JANGKA PENDEK				LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	66.194.000.000	21a	64.420.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha		17		Trade payables
Pihak ketiga	29.184.511.572		12.289.502.760	Third parties
Pihak berelasi	494.198.095.483	33c	439.693.599.847	Related parties
Utang lain-lain		18		Other payables
Pihak ketiga	15.484.806.141		21.969.774.262	Third parties
Pihak berelasi	181.533.325	33d	65.981.166	Related parties
Biaya yang masih harus dibayar	16.341.948.498	20	14.243.359.137	Accrued expenses
Utang pajak	35.404.215.177	19b	24.104.337.779	Taxes payable
Uang muka dan jaminan				Advances and deposits
dari pelanggan	136.201.497.499	22	122.064.154.752	from customers
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	9.809.769.878	24a	16.200.096.860	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang				Current maturities of
yang jatuh tempo dalam satu tahun:				long-term debts:
Utang pembiayaan konsumen	674.258.627	23	641.127.377	Consumer financing payable
Utang bank	17.958.427.684	21b	49.474.577.011	Bank loans
Liabilitas sewa	3.842.582.005	13	24.000.143.842	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS				TOTAL CURRENT
JANGKA PENDEK	825.475.645.889		789.166.654.793	LIABILITIES
LIABILITAS				NON-CURRENT
JANGKA PANJANG				LIABILITIES
Utang jangka panjang				Long-term debts -
setelah dikurangi bagian yang				net of current maturities:
jatuh tempo dalam setahun:				Consumer financing payables
Utang pembiayaan konsumen	444.095.184	23	1.111.698.792	Bank loans
Utang bank	99.605.713.836	21b	102.460.524.653	Lease liabilities
Liabilitas sewa	86.001.542.960	13	82.403.850.672	Long-term employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	40.219.903.621	24b	32.919.999.909	
TOTAL LIABILITAS				TOTAL NON-CURRENT
JANGKA PANJANG	226.271.255.601		218.896.074.026	LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	1.051.746.901.490		1.008.062.728.819	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized -
8.000.000.000 saham				8,000,000,000 shares
dengan nilai nominal				with par value of
Rp 100 per saham				Rp 100 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid -
2.700.000.000 saham	270.000.000.000	25	270.000.000.000	2,700,000,000 shares
Tambahan modal disetor	704.485.563.169	26	704.485.563.169	Additional paid in capital
Cadangan umum	5.000.000.000	27	5.000.000.000	General reserve
Saldo laba	654.530.163.687		527.969.992.534	Retained earnings
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:				Total equity attributable to:
Pemilik entitas induk	1.634.015.726.856		1.507.455.555.703	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	729.831.053.319	28	722.137.500.147	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	2.363.846.780.175		2.229.593.055.850	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.415.593.681.665		3.237.655.784.669	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN NETO	2.915.244.767.837	29, 33e	2.605.488.939.158	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(2.071.370.832.529)	30	(1.858.295.991.138)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	843.873.935.308		747.192.948.020	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	(261.386.582.813)	31	(224.254.323.549)	Selling
Umum dan administrasi	(210.053.018.104)	32	(212.424.988.670)	General and administrative
TOTAL BEBAN USAHA	(471.439.600.917)		(436.679.312.219)	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	372.434.334.391		310.513.635.801	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga dari deposito	11.636.063.525		7.454.462.935	Interest income from bank deposits
Pendapatan bunga dari obligasi	11.327.533.044	11	11.119.419.148	Interest income from investment in bonds
Keuntungan penjualan aset tetap	791.682.016	14	1.118.301.799	Gain on sale of property, plant and equipment
Keuntungan neto penurunan nilai piutang usaha	789.984.150		-	Net impairment gain on trade receivables
Keuntungan selisih kurs - neto	92.146.860		338.049.131	Gain on foreign exchange - net
Beban bunga atas utang pembiayaan konsumen	(114.770.267)		(105.055.098)	Interest expenses on consumer financing payable
Kenaikan (penurunan) dari perubahan nilai wajar properti investasi	(612.338.154)	15	20.559.392.336	Increase (decrease) in fair value of investment properties
Beban bank	(624.181.358)		(493.694.507)	Bank charges
Keuntungan (kerugian) penjualan properti investasi	(3.854.081.081)	15	1.704.000.000	Gain (loss) on sale of investment property
Beban bunga atas liabilitas sewa	(7.505.306.171)	13	(8.254.916.589)	Interest expense on lease liabilities
Beban bunga atas pinjaman bank	(11.444.002.353)		(16.215.613.557)	Interest expense on bank loans
Lain-lain - neto	5.047.886.718		5.698.038.807	Others - net
Pendapatan lain-lain - Neto	5.530.616.929		22.922.384.405	Other Income - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	377.964.951.320		333.436.020.206	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
BEBAN PAJAK FINAL	(8.047.831.637)		(7.830.476.185)	FINAL TAX EXPENSE
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	369.917.119.683		325.605.544.021	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(55.156.861.759)	19	(50.653.982.338)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN	314.760.257.924		274.951.561.683	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	3.193.898.527	24	(617.640.423)	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(700.432.126)	19e	118.808.223	Related income tax
Laba (Rugi) Komprehensif Lain - setelah Dikurangi Pajak	2.493.466.401		(498.832.200)	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	317.253.724.325		274.452.729.483	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	287.259.059.262		254.701.432.907	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	27.501.198.662		20.250.128.776	Non-controlling interest
	314.760.257.924		274.951.561.683	
Total laba komprehensif yang akan diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	288.560.171.153		254.221.157.061	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	28.693.553.172		20.231.572.422	Non-controlling interest
	317.253.724.325		274.452.729.483	
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	106,39	39	94,33	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE COMPANY

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Attributable to the Owners of the Parent**

		Modal saham/ Share capital (Catatan 26/ Note 26)	Tambahan modal disetor / Additional paid in capital (Catatan 27/ Note 27)	Cadangan umum/ General reserve (Catatan 28/ Note 28)	Saldo laba/ Retained Earnings	Total/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling interest	Total Ekuitas - Neto/ Total Equity - Net	
Catatan/ Notes									
Saldo 1 Januari 2023		270.000.000.000	704.485.563.169	5.000.000.000	408.748.835.473	1.388.234.398.642	719.405.927.725	2.107.640.326.367	Balance as at January 1, 2023
Dividen	25	-	-	-	(135.000.000.000)	(135.000.000.000)	(17.500.000.000)	(152.500.000.000)	Dividends
Laba tahun berjalan		-	-	-	254.701.432.907	254.701.432.907	20.250.128.776	274.951.561.683	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lainnya:									Other comprehensive income:
Pengukuran kembali									Remeasurement of
liabilitas imbalan kerja	24	-	-	-	(593.850.226)	(593.850.226)	(23.790.197)	(617.640.423)	employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	19f	-	-	-	113.574.380	113.574.380	5.233.843	118.808.223	Related income tax
Total penghasilan komprehensif		-	-	-	254.221.157.061	254.221.157.061	20.231.572.422	274.452.729.483	Total comprehensive income
Saldo 31 Desember 2023		270.000.000.000	704.485.563.169	5.000.000.000	527.969.992.534	1.507.455.555.703	722.137.500.147	2.229.593.055.850	Balance as at December 31, 2023
Dividen	25	-	-	-	(162.000.000.000)	(162.000.000.000)	(21.000.000.000)	(183.000.000.000)	Dividends
Laba tahun berjalan		-	-	-	287.259.059.262	287.259.059.262	27.501.198.662	314.760.257.924	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lainnya:									Other comprehensive income:
Pengukuran kembali									Remeasurement of
liabilitas imbalan kerja	24	-	-	-	1.665.238.899	1.665.238.899	1.528.659.628	3.193.898.527	employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	19f	-	-	-	(364.127.008)	(364.127.008)	(336.305.118)	(700.432.126)	Related income tax
Total penghasilan komprehensif		-	-	-	288.560.171.153	288.560.171.153	28.693.553.172	317.253.724.325	Total comprehensive income
Saldo 31 Desember 2024		270.000.000.000	704.485.563.169	5.000.000.000	654.530.163.687	1.634.015.726.856	729.831.053.319	2.363.846.780.175	Balance as at December 31, 2024

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2.868.431.985.187		2.559.105.363.056	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan serta beban operasional lainnya	(2.354.678.615.233)		(2.245.155.773.594)	Cash paid to suppliers and employees and for other operating expenses
Kas diperoleh dari operasi	513.753.369.954		313.949.589.462	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	11.636.063.525		6.726.700.082	Interest received
Penerimaan atas pengembalian pajak	-		630.479.692	Receipt from claim from tax refund
Pembayaran bunga liabilitas sewa	(7.344.199.794)	13	(7.440.008.646)	Interest paid on lease liabilities
Pembayaran bunga	(11.444.002.353)		(16.215.613.557)	Interest paid on bank loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(114.238.315)		(105.055.098)	Interest paid on consumer on financing payable
Pembayaran pajak penghasilan badan	(55.865.990.158)		(46.237.309.438)	Corporate income tax paid
Pembayaran pajak final	(8.047.831.637)		(7.830.476.185)	Final tax paid
Arus kas netto diperoleh dari aktivitas operasi	442.573.171.222		243.478.306.312	Net cash from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga investasi obligasi	11.472.184.812		11.225.641.534	Interest received from investment in bonds
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.111.981.983	14	1.118.301.799	Proceed from sale of property, plant and equipment
Penerimaan dari penjualan properti investasi	3.918.918.919	15	16.000.000.000	Proceeds from sale of investment properties
Pembayaran Pajak Pertambahan Nilai	(13.540.388.560)		(8.307.096.092)	Payment of Value Added Tax
Perolehan aset tetap	(123.094.441.452)	14	(62.845.254.557)	Acquisition of property, plant and equipment
Perolehan aset takberwujud	-	16	(5.293.733.866)	Acquisition of intangible assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap dan properti investasi	(2.703.931.101)		(12.673.800.826)	Payment for advance for purchase of property, plant and equipment and investment properties
Pembayaran kewajiban terkait dengan perolehan aset tetap	(11.286.361.268)		-	Payment of liabilities related with acquisition of property, plant and equipment
Biaya pinjaman yang dibayar yang dikapitalisasi ke dalam aset tetap	(3.592.107.151)	14	(1.424.320.793)	Borrowing cost paid capitalized to property, plant and equipment
Penempatan investasi obligasi	-		(18.495.000.000)	Placement of investments in bonds
Arus kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	(137.714.143.818)		(80.695.262.801)	Net cash used in investing activities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kepada pemilik induk perusahaan	(162.000.000.000)	25	(135.000.000.000)	Dividends paid to owners of the parent
Pembayaran dividen untuk kepentingan non-pengendali	(21.000.000.000)		(17.500.000.000)	Dividends paid to non-controlling interests
Penerimaan (pembayaran) atas utang bank jangka pendek	1.774.000.000	40	(29.700.000.000)	Proceeds from short-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka panjang	(61.574.960.144)		(54.474.576.993)	payment of long-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	27.204.000.000	40	75.600.000.000	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran atas utang pembiayaan konsumen	(1.050.832.358)	40	(375.692.892)	Payment of consumer financing payable
Pembayaran liabilitas sewa	(14.657.858.211)	13, 40	(21.209.716.181)	Payment of lease liabilities
Arus kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(231.305.650.713)		(182.659.986.066)	Net cash used in financing activities
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	472.650.060		201.685.554	Effect of foreign exchange on cash and cash equivalents
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	74.026.026.751		(19.675.257.001)	NET INCREASE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	168.882.019.914		188.557.276.915	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	242.908.046.665		168.882.019.914	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

Pendirian dan Informasi Umum

PT Surya Pertiwi Tbk (Perusahaan) yang sebelumnya bernama PT Surya Nusantara didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 5 Juli 1978 dan diumumkan dalam lembar Berita Negara No. 172, Tambahan No. 31 tanggal 17 April 1979 berdasarkan Akta Notaris Hendra Karyadi, S.H., No. 1. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.Y.A.5/395/17 tanggal 21 Desember 1978. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 237 tanggal 25 Mei 2023 dari Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn, tentang perubahan susunan Direksi Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0101221.AH.01.11 Tahun 2023 tanggal 31 Mei 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bidang industri sanitari porselen, industri furnitur dari kayu, industri furnitur lainnya, pengerjaan lantai, dinding, peralatan sanitari dan plafon dan *real estate* yang dimiliki sendiri atau disewa. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada 6 Desember 1978.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Multifortuna Asindo, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia sedangkan entitas induk utama perusahaan adalah PT Marindo Inticor yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

Perusahaan berdomisili di Jalan Letjen S Parman Kav.81 Jakarta Barat 11420.

Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 3 Mei 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner OJK melalui Surat No. S-39/D.04/2018 perihal Pemberitahuan Pernyataan Pendaftaran Saham PT Surya Pertiwi Tbk.

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 700.000.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp 100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga penawaran Rp 1.160 per saham yang dinyatakan efektif pada tanggal 3 Mei 2018.

1. GENERAL

Establishment and General Information

PT Surya Pertiwi Tbk (the "Company") formerly PT Surya Nusantara was established in the Republic of Indonesia on July 5, 1978 and was published in State Gazette No. 172, Supplement No. 31 dated April 17, 1979 based on Notarial Deed No. 1 of Hendra Karyadi, S.H. The deed of establishment has been approved by Ministry of Law and Human Rights of Indonesia based on Decree No.Y.A.5/395/17 dated December 21, 1978. The Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which is based on the Notarial Deed No. 237 dated May 25, 2023 of Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn, regarding change in the composition of the Company's Boards of Directors. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0101221.AH.01.11 Year 2023 dated May 13, 2023.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company shall mainly engage in porcelain sanitary industry, wood furnitures industry, others furnitures industry, flooring, walling, sanitary and ceiling equipment and self-owned or leased real estate. The Company started its commercial operations on December 6, 1978.

The Company's immediate parent company is PT Multifortuna Asindo, incorporated and domiciled in Indonesia and its ultimate parent company is PT Marindo Inticor also incorporated and domiciled in Indonesia.

The Company is located in Jalan Letjen S Parman Kav.81 Jakarta Barat 11420.

Public offering of the Company's shares

On May 3, 2018, the Company received effective statement from Board of Commissioner OJK through Letter No. S-39/D.04/2018 about Notification of Effectivity Registration of PT Surya Pertiwi Tbk's public offering of shares

The Company conducted its initial public offering of 700,000,000 shares with par value of Rp 100 per share through Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp 1,160 per share effective on May 3, 2018.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Tjahjono Alim
Komisaris	Usman Andy
Komisaris Independen	Goh Poh Heng
Direksi	
Presiden Direktur	Willianto Alim
Wakil Presiden Direktur	Johan Gojali
Wakil Presiden Direktur	-
Direktur	Efendy Gojali
Direktur	Irene Hamidjaja
Direktur	Iwan Tjahjadi
Direktur	Reinhart Muljadi
Direktur	Benny Suryanto
Direktur	Umarsono Andy
Direktur	Royso Tanudjaja
Direktur	Adhi Sudargo Tasmin
Komite Audit	
Ketua	Goh Poh Heng
Anggota	Gunawan Sumana
Anggota	Paulus Soelistyo

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara bersama disebut "Grup") memiliki karyawan tetap masing - masing sebanyak 416 dan 398 orang.

Struktur Grup

Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan secara langsung pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Nama Entitas / Company's Name	Bidang Usaha/ Business Sector	Domisili/ Domicile	Tanggal Pendirian/ Date of establishment	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				2024	2023	2024	2023
PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN)	Industri dan Perdagangan/ Industry and Trading	Surabaya	21 Oktober 2011/ October 21, 2011	51%	51%	977.333.160.844	1.001.837.766.929
PT Surya Graha Pertiwi (SGP)	Pembangunan/ Construction	Jakarta	21 Oktober 2011/ October 21, 2011	50%	50%	813.805.479.807	809.397.249.151

PT Surya Pertiwi Nusantara mulai beroperasi secara komersial pada Februari 2018.

PT Surya Graha Pertiwi mulai beroperasi secara komersial pada Agustus 2018.

Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasi ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Maret 2025.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As at December 31, 2024 and 2023, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee are as follows:

	2023	
Mardjoeki Atmadiredja		Board of Commissioners
Usman Andy		President Commissioner
Goh Poh Heng		Commissioner
		Independent Commissioner
		Board of Directors
Willianto Alim		President Director
Tjahjono Alim		Vice President Director
Johan Gojali		Vice President Director
Efendy Gojali		Director
Irene Hamidjaja		Director
Iwan Tjahjadi		Director
Reinhart Muljadi		Director
Benny Suryanto		Director
Umarsono Andy		Director
-		Director
-		Director
		Audit Committee
Goh Poh Heng		Chairman
Gunawan Sumana		Member
Paulus Soelistyo		Member

As at December 31, 2024 and 2023, the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") had approximately 416 and 398 permanent employees, respectively.

The Group structure

The Subsidiaries controlled directly by the Company As at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

PT Surya Pertiwi Nusantara started its commercial operations in February 2018.

PT Surya Graha Pertiwi started its commercial operations in August 2018.

Completion of the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 25, 2025.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI

a. Perubahan Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menyetujui perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mengatur penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi atas Standar Akuntansi Keuangan (ISAK). Hal ini bertujuan untuk membedakan antara PSAK dan ISAK yang diadopsi dari International Financial Reporting Standards (IFRS) dan yang tidak. Perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, tidak akan mempengaruhi isi masing-masing PSAK dan ISAK.

b. Amendemen Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini hanya mempengaruhi penyajian liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dalam laporan posisi keuangan dan bukan jumlah atau waktu pengakuan aset, liabilitas, penghasilan atau beban, atau informasi yang diungkapkan mengenai pos-pos tersebut.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS

a. Change in the Indonesian Financial Accounting Standards Nomenclature

In line with the ratification of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") approved the change in the Indonesian Financial Accounting Standards nomenclature which regulates the numbering of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK"). This aims to differentiate between PSAK and ISAK which are adopted from International Financial Reporting Standards (IFRS) and to those which are not. The change in the Indonesian Financial Accounting Standards nomenclature, which is effective on January 1, 2024, does not affect the contents of each PSAK and ISAK.

b. Amendments to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied amendments to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendments affect only the presentation of liabilities as current or non-current in the statement of financial position and not the amount or timing of recognition of any asset, liability, income or expenses, or the information disclosed about those items.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

c. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- PSAK 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang (lanjutan)

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang didasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan, menetapkan bahwa klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh ekspektasi apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menunda penyelesaian suatu liabilitas, menjelaskan bahwa hak tersebut ada jika kovenan dipatuhi pada akhir periode pelaporan, dan memperkenalkan definisi 'penyelesaian' untuk memperjelas bahwa penyelesaian mengacu pada pengalihan ke pihak lain atas kas, instrumen ekuitas, aset dan jasa lainnya.

- PSAK 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen tersebut menetapkan bahwa hanya perjanjian yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum akhir periode pelaporan yang memengaruhi hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan (dan karenanya harus dipertimbangkan dalam menilai klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar). Perjanjian tersebut memengaruhi apakah hak tersebut ada pada akhir periode pelaporan, bahkan jika kepatuhan terhadap perjanjian dinilai hanya setelah tanggal pelaporan (misalnya perjanjian berdasarkan posisi keuangan entitas pada tanggal pelaporan yang dinilai kepatuhannya hanya setelah tanggal pelaporan).

DSAK-IAI juga menetapkan bahwa hak untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan tidak terpengaruh jika entitas hanya harus mematuhi perjanjian setelah periode pelaporan. Namun, jika hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas bergantung pada kepatuhan entitas terhadap perjanjian dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan, entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami risiko liabilitas yang harus dibayar kembali dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan. Ini akan mencakup informasi tentang perjanjian (termasuk sifat perjanjian dan kapan entitas diharuskan untuk mematuhi), jumlah tercatat liabilitas terkait dan fakta serta keadaan, jika ada, yang menunjukkan bahwa entitas mungkin mengalami kesulitan dalam mematuhi perjanjian.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS
(continued)**

c. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year (continued)

- PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current (continued)

The amendments clarify that the classification of liabilities as current or non-current is based on rights that are in existence at the end of the reporting period, specify that classification is unaffected by expectations about whether an entity will exercise its right to defer settlement of a liability, explain that rights are in existence if covenants are complied with at the end of the reporting period, and introduce a definition of 'settlement' to make clear that settlement refers to the transfer to the counterparty of cash, equity instruments, other assets or services.

- PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify that only covenants that an entity is required to comply with on or before the end of the reporting period affect the entity's right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date (and therefore must be considered in assessing the classification of the liability as current or non-current). Such covenants affect whether the right exists at the end of the reporting period, even if compliance with the covenant is assessed only after the reporting date (e.g. a covenant based on the entity's financial position at the reporting date that is assessed for compliance only after the reporting date).

DSAK-IAI also specifies that the right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date is not affected if an entity only has to comply with a covenant after the reporting period. However, if the entity's right to defer settlement of a liability is subject to the entity complying with covenants within twelve months after the reporting period, an entity discloses information that enables users of financial statements to understand the risk of the liabilities becoming repayable within twelve months after the reporting period. This would include information about the covenants (including the nature of the covenants and when the entity is required to comply with them), the carrying amount of related liabilities and facts and circumstances, if any, that indicate that the entity may have difficulties complying with the covenants.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

c. Amendemen/penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, amendemen/penyesuaian atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 221 (Amendemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran"

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang dapat ditukar dengan mata uang lain dan, jika tidak, dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan dan pengungkapan yang harus diberikan.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amandemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amandemen tersebut mengklarifikasi persyaratan yang terkait dengan tanggal penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan, dengan pengecualian untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui transfer elektronik; persyaratan untuk menilai karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan, dengan panduan tambahan tentang penilaian fitur kontinjensi; dan karakteristik pinjaman non-course dan instrumen yang terkait secara kontraktual. Amandemen tersebut juga memperkenalkan persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS
(continued)**

c. Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following amendments/improvements to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 221 (Amendment), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability

This amendment requires an entity to apply a consistent approach to assessing whether a currency is exchangeable into another currency and, when it is not, to determining the exchange rate to use and the disclosures to provide.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosure": Classification and Measurement of Financial Instrument

The amendments clarify the requirements related to the date of recognition and derecognition of financial assets and financial liabilities, with an exception for derecognition of financial liabilities settled via an electronic transfer; the requirements for assessing contractual cash flow characteristics of financial assets, with additional guidance on assessment of contingent features; and the characteristics of non-recourse loans and contractually linked instruments. The amendments also introduce additional disclosure requirements for equity instruments at fair value through other comprehensive income and for financial instruments with contingent features.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

**d. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar
Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah
tanggal 1 Januari 2026 (lanjutan)

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas"

Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amendemen yang mengklarifikasi susunan kata (*wording*) atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam standar.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan amendemen/penyesuaian tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Surya Pertiwi Tbk dan Entitas Anaknya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam Catatan 2, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2024.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS
(continued)**

**d. Standards and Amendments/Improvements to
Standards Issued not yet Adopted**

Effective for periods beginning on or after
January 1, 2026 (continued)

- 2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows"

These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards.

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these amendments/improvements to standards on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements PT Surya Pertiwi Tbk and its Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed in Note 2, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2024.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah Indonesia, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/ jangka panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya selama paling tidak 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

b. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Secara spesifik, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*)
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan keuangan konsolidasi dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- b. Rights arising from other contractual arrangements.
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Kepentingan non-pengendali pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan non-pengendali, walaupun hasil di kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

Non-controlling interest may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the Company and to the non-controlling interest, even if this results in the NCI having a deficit balance.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, "Instrumen Keuangan", ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

If the Company loses control over a subsidiary, it:

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. *recognizes any gain or loss in profit or loss; and*
- g. *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, "Financial Instruments", when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI").

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya dan investasi atas obligasi diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Financial instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through other comprehensive income (FVTOCI).

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as SPPI testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other non-current assets and investment in bonds classified as financial assets at amortised cost. The Group does not have financial assets that are measured at fair value through profit or loss and through other comprehensive income.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen, utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi, dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal.

i. Aset keuangan

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Financial instruments (continued)

Classification (continued)

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses, consumer financing payable, long-term bank loans and lease liabilities classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition.

i. Financial assets

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laporan laba rugi selama periode relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan keruagian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Financial instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Financial liabilities

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in the calculation of the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan. Adapun eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan perbaikan risiko-kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets that are measured at amortized cost.

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Because its trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- when there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- a breach of contract, such as a default or past due event;
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan memburuk (lanjutan)

- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penghentian pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Credit-impaired financial assets (continued)

- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade receivables, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

Derecognition

i. Financial asset

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun tidak mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial asset (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability.

The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- 1. in the principal market for the asset or liability or;*
- 2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

- 1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- 2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- 3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi perpindahan di antara level hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti properti investasi.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan, terutama properti investasi. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

f. Kas dan setara kas

Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas (yaitu kas di tangan dan rekening giro) dan setara kas. Setara kas adalah investasi jangka pendek (umumnya dengan jatuh tempo awal tiga bulan atau kurang), sangat likuid yang dengan cepat dapat segera dikonversi ke jumlah kas yang diketahui dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan. Setara kas dimiliki untuk tujuan pemenuhan komitmen kas jangka pendek bukan untuk investasi atau tujuan lainnya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Fair value measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as investment properties.

External valuers are involved in the valuation of significant assets, in particular investment properties. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

f. Cash and cash equivalents

In the consolidated statement of financial position, cash and cash equivalents are comprised of cash (i.e. cash on hand and on-demand deposits) and cash equivalents. Cash equivalents are short-term (generally with original maturity of three months or less), highly liquid investments that are readily convertible to a known amount of cash and which are subject to an insignificant risk of changes in value. Cash equivalents are held for the purpose of meeting short-term cash commitments rather for investment or other purposes.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan dihitung berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada dalam lokasi saat ini dan kondisi dicatat sebagai berikut:

- Bahan baku, barang lokal, barang impor, dan barang lainnya: Biaya pembelian.
- Barang jadi dan barang dalam proses: Biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja dan proporsi biaya *overhead* manufaktur berdasarkan kapasitas operasi normal, tetapi tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

h. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap pada saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Demikian pula, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the moving average method.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- *Raw materials, local inventories, Imported, and other inventories: Purchase cost.*
- *Finished foods and work in progress: Cost of direct material and labor and a proportion of manufacturing overhead based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.*

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

h. Property, plant and equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	20
Patung	20
Mesin	16
Kendaraan	4 - 5
Peralatan pabrik	4
Peralatan dan perabot	4
Perbaikan prasarana	10

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 "Aset tetap".

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Property, plant and equipment (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years
Buildings and infrastructures	20
Statue	20
Machineries	16
Vehicles	4 - 5
Factory tools	4
Equipment and furniture	4
Leasehold improvements	10

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216, "Property, plant and equipment".

The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasian, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

i. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian, yaitu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Property, plant and equipment (continued)

Construction in progress are stated at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalized in accordance with the Group's accounting policy. Depreciation of an asset commences when the assets are ready for their intended use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, with the effect of any changes in estimates accounted for on a prospective basis.

i. Borrowing costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalization rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

All other borrowing costs are expensed in the period in which they are incurred. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Properti investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian diklasifikasikan sebagai properti investasi.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya. Properti investasi yang sedang dalam pengembangan ulang untuk penggunaan lebih lanjut sebagai properti investasi atau ketika pasar menjadi kurang aktif tetap dicatat sebesar nilai wajarnya.

Nilai wajar didasarkan kepada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan perbedaan alam, lokasi atau kondisi dari aset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternative, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan. Penilaian dilakukan pada tanggal neraca oleh penilai ahli dengan kualifikasi yang diakui dan relevan dan memiliki pengalaman terbaru atas lokasi dan kategori dari properti investasi dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai wajar diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Properti investasi tidak diakui ketika dilepas.

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari property investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

j. Investment properties

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the consolidated group, is classified as investment property.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

After initial recognition, investment property is carried at fair value. Investment property that is being redeveloped for continuing use as investment property or for which the market has become less active continues to be measured at fair value.

Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset. If this information is not available, the Group uses alternative valuation methods, such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. Valuations are performed as at the financial position date by professional valuers who hold recognised and relevant professional qualifications and have recent experience in the location and category of the investment property being valued. These valuations form the basis for the carrying amounts in the consolidated financial statements.

Changes in fair values are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Investment properties are derecognized when they have been disposed.

Subsequent expenditure is capitalised to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognized.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the investment property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Aset takberwujud

Aset takberwujud pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonominya dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya: (a) pada saat dijual atau (b) ketika tidak ada manfaat ekonomis dimasa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Grup terdiri dari lisensi atas peranti lunak yang memiliki taksiran masa umur ekonomis 4 tahun.

l. Penurunan nilai aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

k. Intangible assets

Intangible assets are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any. It is amortized on a straight-line basis over their economic useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that may be impaired. The amortization period and method are reviewed at least at the end of each reporting period.

An Intangible asset is derecognized: (a) upon disposal or (b) when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

The Group's intangible asset consists of license for software which has estimated useful life of 4 years.

l. Impairment of Non-financial assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Manfaat imbalan pasti

Grup menyediakan manfaat bagi karyawannya yang telah mencapai usia pensiun XX berdasarkan ketentuan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Penciptaan Lapangan Kerja menjadi Undang-Undang. Kewajiban manfaat karyawan tidak didanai. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih awal.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

m. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined benefit plan

The Group provides benefits for its employees who have reached the retirement age of 55 based on the provisions of Law No. 6 of 2023 regarding the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation to become Law. The employee benefits liability is unfunded. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Imbalan kerja (lanjutan)

Manfaat imbalan pasti (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup bergerak dalam kegiatan untuk memproduksi dan menjual produk saniter, fitting dan peralatan sistem dapur serta kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan dengan produk tersebut. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah yang utama dalam pengaturan pendapatannya, karena secara khusus mengendalikan barang atau jasa sebelum mentransfernya ke pelanggan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Employee benefits (continued)

Defined benefit plan (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

n. Revenue and expense recognition

Revenue from contracts with customers

The Group is in the business of manufacturing and selling sanitary, fittings and kitchen system products and other activities related to those products. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements, because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Penjualan produk

Pendapatan dari penjualan produk diakui pada saat pengendalian aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan produk. Jangka waktu kredit normal adalah 30 hingga 90 hari setelah pengiriman.

Grup mempertimbangkan apakah ada janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah yang perlu dialokasikan sebagian dari harga transaksi (misalnya garansi). Dalam menentukan harga transaksi untuk penjualan produk, Grup mempertimbangkan pengaruh dari imbalan variabel, keberadaan komponen pendanaan yang signifikan, imbalan non-kas, dan utang imbalan kepada pelanggan (jika ada).

Komponen pendanaan yang signifikan

Umumnya, Grup menerima uang muka jangka pendek dari para pelanggannya. Dengan menggunakan pertimbangan praktis dalam PSAK 115, Grup tidak menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan atas dampak komponen pendanaan signifikan jika diharapkan, pada awal kontrak, bahwa periode antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan ketika pelanggan membayar barang atau jasa itu satu tahun atau kurang.

Piutang usaha

Piutang diakui jika sejumlah imbalan yang tidak bersyarat dapat ditagih dari pelanggan (yaitu, hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Grup telah menerima imbalan (atau jumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan berdasarkan kontrak. Liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka pelanggan" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Sale of products

Revenue from sale of products is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the product. The normal credit term is 30 to 90 days upon delivery.

The Group considers whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated (e.g., warranties). In determining the transaction price for the sale of product, the Group considers the effects of variable consideration, the existence of significant financing components, non-cash consideration, and consideration payable to the customer (if any).

Significant financing component

Generally, the Group receives short-term advances from its customers. Using the practical expedient in PSAK 115, the Group does not adjust the promised amount of consideration for the effects of a significant financing component if it expects, at contract inception, that the period between the transfer of the promised good or service to the customer and when the customer pays for that good or service will be one year or less.

Trade receivables

A receivable is recognized if an amount of consideration that is unconditional is due from the customer (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

Contract liabilities

A contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract. Contract liabilities are presented under "Advances from customers" in the consolidated statement of financial position.

Expenses

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan grup dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Grup.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Lease

As lessee

The Groups assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the group and the lease does not benefit from a guarantee from the Group.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku - bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Lease (continued)

As lessee (continued)

The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa

	Tahun/Years
Tanah	30
Kantor	30
Gudang	5
Rumah	2

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.

Sebagai cara praktis, PSAK 116 mengijinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen nonsewa.

Sebagai Pesewa

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Lease (continued)

As lessee (continued)

Right-of-use assets are depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term, as follows:

	Land
	Office
	Warehouse
	House

The right-of-use assets are presented as a separate line in the statement of financial position.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

As a practical expedient, PSAK 116 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

As lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to its investment property.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease and is included in net revenues in the statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
dan Translasi Saldo**

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
1 Pounsterling Inggris (GBP)	20.332,61
1 Euro (EUR)	16.851,32
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16.162,00
1 Yen Jepang (JPY)	102,36

q. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**p. Foreign Currency Transactions and Balances
Translation**

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of the Group.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of each of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

The exchange rates used as at December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	2024	2023	
1 Pounsterling Inggris (GBP)	20.332,61	19.760,25	Pound Sterling 1 (GBP)
1 Euro (EUR)	16.851,32	17.139,52	Euro 1 (EUR)
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16.162,00	15.416,00	United States Dollar 1 (USD)
1 Yen Jepang (JPY)	102,36	109,55	Japanese Yen 1 (JPY)

q. Income taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis atau transaksi yang tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak memengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Income taxes (continued)

Current tax (continued)

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination or transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan berlaku pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang telah diberlakukan atau secara substansial diberlakukan pada akhir periode pelaporan. Dampak pajak terkait dari penyisihan dan/atau pembalikan semua perbedaan temporer selama tahun tersebut, termasuk dampak perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan, kecuali sejauh yang terkait dengan pos yang sebelumnya dibebankan atau dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Saling hapus aset dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan entitas kena pajak yang sama, atau Kelompok Usaha bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang kemungkinan besar liabilitas atau aset pajak tangguhan akan diselesaikan atau dipulihkan.

r. Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212, "Pajak Penghasilan".

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Income taxes (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

r. Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212, "Income Tax".

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada Induk Perusahaan dari Grup.
 - (ix) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 33.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

s. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or,
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.
 - (ix) an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties

All material transactions and balances with related parties are disclosed in Note 33.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

u. Laba Neto per Saham Dasar

Jumlah laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

v. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

t. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

u. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

v. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan pada laporan ini dan pengungkapan terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen membentuk beberapa pertimbangan dibawah ini, yang memiliki pengaruh yang signifikan pada jumlah - jumlah yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian:

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 109 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Significant Increase in Credit Risk

As explained in Note 3, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 109 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaruan dan penghentian – Grup sebagai penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah.

Klasifikasi Sewa Properti - Grup sebagai Lessor

Grup telah menandatangani sewa properti komersial atas portfolio properti investasinya. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi syarat dan ketentuan perjanjian, seperti jangka waktu sewa tidak merupakan bagian utama dari manfaat ekonomi properti komersial dan nilai kini pembayaran sewa minimum yang tidak secara substansial sejumlah semua nilai wajar dari properti komersial tersebut, bahwa Grup mempertahankan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan properti tersebut dan kontrak sebagai sewa operasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup berdasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada terjadinya.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options – the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be.

Property Lease Classification - Group as Lessor

The Group has entered into commercial property leases on its investment property portfolio. The Group has determined, based on evaluation of the terms and conditions of the arrangements, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the commercial property and the present value of the minimum lease payments not amounting to substantially all of the fair value of the commercial property, that it retains substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these properties and accounts for the controls as operating leases.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan aset kontrak. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Grup yang diamati secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, pendapatan domestik bruto) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Jika tingkat ECL piutang usaha 10% lebih tinggi (lebih rendah) pada 31 Desember 2024 dan 2023, cadangan kerugian piutang usaha masing-masing akan menjadi Rp 665.104.464 dan Rp 744.102.879 lebih tinggi (lebih rendah).

Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 6.

Penurunan Nilai Aset Keuangan Dicatat pada Biaya Diamortisasi

Penyisihan kerugian untuk aset keuangan ini didasarkan pada asumsi tentang risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Grup menggunakan penilaian dalam membuat asumsi ini dan memilih input untuk perhitungan penurunan nilai, berdasarkan historis masa lalu Grup dan kondisi pasar saat ini, serta perkiraan pada akhir setiap periode pelaporan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future

If the ECL rates on trade receivables had been 10% higher (lower) as at December 31, 2024 and 2023, the loss allowance on trade receivables would have been Rp 665,104,464 and Rp 744,102,879 higher (lower), respectively.

The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 6.

Impairment of Financial Assets Carried at Amortized Cost

The loss allowances for these financial assets are based on assumptions about risk of default and expected loss rates. The group uses judgement in making these assumptions and selecting the inputs to the impairment calculation, based on the group's past history and existing market conditions, as well as forward-looking estimates at the end of each reporting period.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi IBR untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar), jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan (seperti peringkat kredit).

Nilai wajar Properti Investasi

Grup mencatat properti investasi pada nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi. Grup menggunakan spesialis penilai independen untuk menentukan nilai wajar properti investasi tertentu. Para Penilai menggunakan pendekatan data pasar untuk apartemen dan tanah tak terpakai serta teknik penilaian berdasarkan Pendekatan Biaya (*Depreciated Replacement Cost Method*) untuk gedung perkantoran karena kurangnya data pasar perbandingan karena sifat dari properti tersebut.

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar properti investasi tertentu dan nilai tercatatnya, dijelaskan lebih lanjut dalam Catatan 15.

Taksiran Masa Manfaat dari Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud

Biaya perolehan aset tetap, properti investasi, dan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap dan aset tak berwujud, Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimating the IBR for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates (such as credit rating).

Fair value of Investment Properties

The Group carries its investment properties at fair value, with changes in fair value being recognized in profit or loss. The Group engaged independent valuation specialists to determine the fair values of certain investment properties. The valuer used a market data approach for apartments and unused land and a valuation technique based on a Cost Approach (*Depreciated Replacement Cost Method*) for office building as there is a lack of comparable market data because of the nature of the property.

The key assumptions used to determine the fair value of certain investment properties and its carrying amounts are further disclosed in Note 15.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Intangible Assets

The costs of property, plant and equipment, and intangible assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment and intangible assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat dari Aset Tetap, Aset Hak Guna dan Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Perubahan masa manfaat aset tetap, aset hak-guna dan aset takberwujud dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap, aset hak-guna dan aset takberwujud diungkapkan dalam Catatan 14 dan 16.

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan utang dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 24.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment, Right-of-Use Assets and and Intangible Assets (continued)

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment, right-of-use assets and intangible assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property, plant and equipment, right-of-use assets and and intangible assets are disclosed in Note 14 and 16.

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 24.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 19.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary difference and all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 19.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 8.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2024	2023	
Kas	506.108.277	740.794.513	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk	24.138.801.229	26.039.018	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	19.777.366.261	27.869.767.937	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.421.464.103	5.657.456	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.298.238.984	3.286.946.725	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	1.257.838.802	160.685.156	PT Bank UOB Buana Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	810.726.157	2.912.553.709	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Nationalnobu	352.689.473	40.411.561	PT Bank Nationalnobu
PT Bank Resona Perdania	342.729.862	1.878.222.159	PT Bank Resona Perdania
PT Bank HSBC Indonesia	292.758.248	760.669.380	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank MNC Internasional Tbk	281.064.822	156.088.848	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	183.964.303	2.101.387	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	134.701.129	321.201.558	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	108.747.281	107.136.621	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	86.632.685	344.665.281	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	79.054.229	9.158.390	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	70.237.123	246.394.467	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.854.755	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
	50.638.869.446	38.127.699.653	
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Resona Perdania			PT Bank Resona Perdania
USD 69.720,38 tahun 2024			USD 69,720.38 in 2024
USD 46.334,24 tahun 2023	1.126.820.781	714.288.644	USD 46,334.24 in 2023
PT Bank Mizuho Indonesia			PT Bank Mizuho Indonesia
USD 5.656,32 tahun 2024			USD 5,656.32 in 2024
USD 5.652,06 tahun 2023	91.417.444	87.132.157	USD 5,652.06 in 2023
PT Bank UOB Buana Indonesia			PT Bank UOB Buana Indonesia
USD 194,03 tahun 2024	3.135.913	-	USD 194.03 in 2024
	1.221.374.138	801.420.801	

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2024	2023
Bank (lanjutan)		
Euro		
PT Bank Resona Perdania		
EUR 38.463,30 tahun 2024		
EUR 38.551,28 tahun 2023	648.157.208	660.750.434
Yen Jepang		
PT Bank Resona Perdania		
JPY 2.971.734,87 tahun 2024		
JPY 2.973.027,06 tahun 2023	304.194.062	325.686.344
Sub total - bank	52.812.594.854	39.915.557.232
Setara kas		
Pihak ketiga		
Deposito - Rupiah		
PT Bank China Construction Bank		
Indonesia Tbk	150.671.940.794	120.121.631.966
PT Bank CTBC Indonesia	36.417.402.740	-
PT Bank UOB Indonesia	2.500.000.000	2.500.000.000
PT Bank Jasa Jakarta	-	5.604.036.203
Sub total - setara kas	189.589.343.534	128.225.668.169
Total	242.908.046.665	168.882.019.914

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash in banks (continued)	
Euro	
PT Bank Resona Perdania	
EUR 38,463.30 in 2024	
EUR 38,551.28 in 2023	
Japanese Yen	
PT Bank Resona Perdania	
JPY 2,971,734.87 in 2024	
JPY 2,973,027.06 in 2023	
Sub total - cash in banks	
Cash equivalents	
Third parties	
Time deposits - Rupiah	
PT Bank China Construction Bank	
Indonesia Tbk	
PT Bank CTBC Indonesia	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Jasa Jakarta	
Sub total - cash equivalents	
Total	

Suku bunga tahunan deposito berjangka sebagai berikut:

Annual interest rates on time deposits are as follows:

	2024	2023	
Rupiah	5,00% - 5,5%	3,00% - 5,25%	Rupiah

Pada tanggal 31 December 2024 dan 2023 tidak terdapat penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

As at December 31, 2024 and 2023, there are no cash and cash equivalents with related party.

6. PIUTANG USAHA

	2024	2023
Pihak ketiga		
PT Adika Jaya Dewata	48.763.751.141	30.827.508.361
PT Graha Pelangi Jaya	35.071.340.296	35.085.080.866
PT Catur Mitra Sejati Sentosa	34.954.400.193	39.811.941.839
PT Samudra Mandiri Sukses	33.081.047.433	30.212.221.906
PT Rumah Mahardika Karsya	25.909.207.002	24.773.980.575
PT Asia Maju Mandiri	23.996.980.274	28.081.440.714
PT Surya Bisnis Sukses	21.407.209.242	15.128.123.636
PT Sumber Makmur Makassar	18.745.992.378	18.730.289.746
PT Indokeramikatama Perkasa	17.507.903.792	17.535.965.115
PT Trisakti Sukses Abadi	13.427.056.139	4.948.768.692
CV Duta Bangunan Abadi	13.043.467.039	5.732.421.346
PT Permata Asri Sentra	12.942.241.591	10.270.334.971
PT Trisila Sentosa Abadi	12.624.712.238	11.706.577.678
CV Jaya Tunggal	12.119.633.371	13.744.705.371

6. TRADE RECEIVABLES

Third parties	
PT Adika Jaya Dewata	
PT Graha Pelangi Jaya	
PT Catur Mitra Sejati Sentosa	
PT Samudra Mandiri Sukses	
PT Rumah Mahardika Karsya	
PT Asia Maju Mandiri	
PT Surya Bisnis Sukses	
PT Sumber Makmur Makassar	
PT Indokeramikatama Perkasa	
PT Trisakti Sukses Abadi	
CV Duta Bangunan Abadi	
PT Permata Asri Sentra	
PT Trisila Sentosa Abadi	
CV Jaya Tunggal	

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	2024	2023
Pihak ketiga (lanjutan)		
PT Caturkarda Depo Bangunan	10.944.617.106	11.552.573.084
PT Megadepo Indonesia	9.921.800.357	9.574.728.995
PT PP (Persero) Tbk	9.825.071.117	9.597.632.151
CV Teguh Optima Perkasa	7.651.264.956	6.278.332.366
PT Tri Bumi Pertiwi	7.585.330.987	11.764.677.140
PT Bina Nusantara Abadi	7.172.653.925	6.633.963.419
PT Indo Keramik Utama	7.056.555.356	5.633.079.125
PT Tri Surya Fortuna	6.989.692.663	12.168.482.537
PT Sinar Glassindo Jaya	6.909.182.193	6.710.247.506
CV Ario Sakti	6.382.143.601	7.100.146.556
CV Sinar Luas	4.525.343.585	2.423.989.606
PT Inda Tama Jaya	4.270.312.194	2.101.904.224
PT Cahaya Bumi Indah Perkasa	4.036.678.969	5.217.987.901
PT Keramik Jaya Bangunan	3.766.536.049	2.278.937.473
PT Incomindo Murni Jaya	3.547.597.057	4.606.680.351
CV Fajar Raya	3.463.607.917	3.820.843.190
PT Niaga Bangun Sejahtera	3.327.492.790	2.665.104.309
PT Bangunreksa Perkasa	3.281.223.972	2.626.038.058
PT Anugerah Inovasi Mandiri	3.223.725.343	2.723.646.373
PT Ganda Putra Sejahtera	2.465.910.878	2.016.173.318
CV Berkat Gading Mandiri	2.348.102.233	-
PT Ikagriya Darmapersada	2.289.925.218	-
CV Surya Karya Bangunan	2.156.980.065	2.605.875.737
PT Sinar Abadi Home Centre	2.146.972.581	1.855.215.510
PT Yehuda Sukses Makmur	2.152.344.336	-
PT Total Bangun Persada Tbk	2.138.817.063	-
CV Surya Mandiri	2.218.886.761	3.210.841.840
PT Surya Mandiri Bangunsindo	2.080.270.904	1.973.137.729
PT Kencana Jayaproperti Agung	-	4.105.035.300
PT Tokyu Land Indonesia	-	2.597.227.874
PT Mitra Kirana Jaya	-	2.538.141.279
PT Bhakti Bangun Harmoni	-	2.159.477.083
PT Karya Cipta Bangun Mandiri	-	2.049.949.995
PT Kukuh Mandiri Lestari	-	2.009.468.798
Lain - lain (masing-masing dibawah Rp 2.000.000.000)	136.879.157.328	104.557.413.482
Sub total	594.353.139.633	533.746.313.125
Dikurangi penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(6.651.044.644)	(7.441.028.794)
Sub total pihak ketiga - neto	587.702.094.989	526.305.284.331
Pihak berelasi (Catatan 33)	64.982.008	511.667.269
Total	587.767.076.997	526.816.951.600

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Third parties(continued)
PT Caturkarda Depo Bangunan
PT Megadepo Indonesia
PT PP (Persero) Tbk
CV Teguh Optima Perkasa
PT Tri Bumi Pertiwi
PT Bina Nusantara Abadi
PT Indo Keramik Utama
PT Tri Surya Fortuna
PT Sinar Glassindo Jaya
CV Ario Sakti
CV Sinar Luas
PT Inda Tama Jaya
PT Cahaya Bumi Indah Perkasa
PT Keramik Jaya Bangunan
PT Incomindo Murni Jaya
CV Fajar Raya
PT Niaga Bangun Sejahtera
PT Bangunreksa Perkasa
PT Anugerah Inovasi Mandiri
PT Ganda Putra Sejahtera
CV Berkat Gading Mandiri
PT Ikagriya Darmapersada
CV Surya Karya Bangunan
PT Sinar Abadi Home Centre
PT Yehuda Sukses Makmur
PT Total Bangun Persada Tbk
CV Surya Mandiri
PT Surya Mandiri Bangunsindo
PT Kencana Jayaproperti Agung
PT Tokyu Land Indonesia
PT Mitra Kirana Jaya
PT Bhakti Bangun Harmoni
PT Karya Cipta Bangun Mandiri
PT Kukuh Mandiri Lestari
Others (each account below Rp 2,000,000,000)
Sub total
Less allowance for expected credit losses
Sub total third parties - net
Related parties (Note 33)
Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh nilai tercatat piutang usaha berdenominasi Rupiah.

As at December 31, 2024 and 2023, all the carrying amount of the Group's trade receivables are denominated in Rupiah.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 30-120 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang dagang selama 60 hari pertama sejak tanggal faktur.

Penyisihan atas ECL untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan pihak ketiga berdasarkan matriks provisi Perusahaan. Karena pengalaman historis kerugian kredit Grup tidak menunjukkan pola kerugian yang berbeda signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda, ketentuan untuk cadangan kerugian berdasarkan status masa lalu tidak lagi dipisahkan antara basis pelanggan Grup yang berbeda.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The average credit period on sale of goods is 30 – 120 days. No interest is charged on trade receivables for the first 60 days from the date of the invoice.

Allowance for ECLs for trade receivables has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade receivables are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

The following table details the risk profile of trade receivables from contracts with third party customers based on the Group's provision matrix. As the Group's historical credit loss experience does not show significantly different loss patterns for different customer segments, the provision for loss allowance based on past due status is not further distinguished between the Group's different customer base.

2024	Belum jatuh tempo/ Not past due	Jatuh tempo/Past due				Jumlah/ Total
		< 30 hari/ days	31 – 60 hari/ days	61 – 90 hari/ days	> 90 hari/ days	
Estimasi jumlah tercatat bruto Estimated total gross carrying amount at default	397.697.549.977	128.941.801.987	59.222.453.042	4.408.137.280	4.083.197.347	594.353.139.633
Tingkat kerugian kredit ekspektasian pada saat gagal bayar/ Expected credit loss rate	0,68%	1,19%	2,29%	11,01%	13,70%	
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur/Lifetime expected credit losses	(2.720.921.076)	(1.529.999.597)	(1.355.312.952)	(485.249.354)	(559.561.665)	(6.651.044.644)
Jumlah / Total						587.702.094.989

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Cadangan ECL untuk piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan matriks provisi (lanjutan)

2023	Belum jatuh tempo/ Not past due	Jatuh tempo/Past due				Jumlah/ Total
		< 30 hari/ days	31 – 60 hari/ days	61 – 90 hari/ days	> 90 hari/ days	
Estimasi jumlah tercatat bruto <i>Estimated total gross carrying amount at default</i>	318.922.159.113	153.822.590.374	56.752.879.088	1.939.976.482	2.308.708.068	533.746.313.125
Tingkat kerugian kredit ekspektasian pada saat gagal bayar/ <i>Expected credit loss rate</i>	0,93%	1,55%	2,87%	9,78%	11,67%	
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur/ <i>Lifetime expected credit losses</i>	(2.962.896.241)	(2.390.703.455)	(1.628.292.764)	(189.674.992)	(269.461.342)	(7.441.028.794)
Jumlah / Total						526.305.284.331

Mutasi penyisihan atas ECLs piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the Group's allowance for ECLs of trade receivables are as follows:

	2024	2023	
Pada awal tahun Pemulihan tahun berjalan	7.441.028.794 (789.984.150)	7.441.028.794 -	At the beginning of the year Reversal during the year
Pada akhir tahun	6.651.044.644	7.441.028.794	At the end of the year

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh nilai tercatat piutang usaha Grup berdenominasi Rupiah.

As at December 31, 2024 and 2023, all the carrying amount of the Group's trade receivables were denominated in Rupiah.

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian piutang cukup untuk menutupi kerugian jika terdapat piutang yang tidak dapat ditagih pada 31 Desember 2024 dan 2023.

The Group's management believes that the allowance for expected credit losses for trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables as at December 31, 2024 and 2023.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	2024	2023
Pihak ketiga		
Piutang bunga deposito	3.868.745.121	2.796.621.011
Pinjaman karyawan	111.137.016	341.629.816
Lain-lain	20.189.735	11.310.000
Sub total	4.000.071.872	3.149.560.827
Dikurangi penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(11.310.000)	(11.310.000)
Sub total pihak ketiga - neto	3.988.761.872	3.138.250.827
Pihak berelasi (Catatan 33b)	284.933.428	181.359.058
Total	4.273.695.300	3.319.609.885

Semua piutang lain - lain belum jatuh tempo.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian piutang lain-lain cukup untuk menutupi kerugian jika terdapat piutang yang tidak dapat ditagih pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Piutang lain-lain dapat ditagihkan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun dari periode pelaporan.

7. OTHER RECEIVABLES

Third parties
Interest on deposits
Employee loans
Others
Sub total
Less allowance for expected credit losses
Sub total third parties - net
Related parties (Note 33b)
Total

All other receivables are aged current.

The management believes that the allowance for expected credit losses for other receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables as at December 31, 2024 and 2023.

Other receivables are collectible within one year from the end of the reporting period.

8. PERSEDIAAN

	2024	2023
Persediaan barang jadi		
Persediaan barang lokal		
Fitting	190.451.921.128	160.606.778.732
Saniter	252.197.178.486	284.795.959.676
Total persediaan barang lokal	442.649.099.614	445.402.738.408
Persediaan barang impor	80.549.586.175	77.978.050.923
Persediaan barang lainnya	3.562.191.752	2.378.338.658
Subtotal	526.760.877.541	525.759.127.989
Penyisihan atas persediaan usang	(9.371.822.671)	(6.807.177.480)
Persediaan barang jadi - neto	517.389.054.870	518.951.950.509
Persediaan bahan baku	13.070.496.182	13.153.895.130
Persediaan barang setengah jadi	8.437.940.646	8.835.105.649
Persediaan barang lainnya	20.627.645.087	22.091.873.166
Total	559.525.136.785	563.032.824.454

Finished goods
Local inventories
Fitting goods
Sanitary goods
Total local inventories
Imported inventories
Other inventories
Subtotal
Allowance for inventories obsolescence
Finished goods - net
Raw material inventories
Work in process inventories
Other inventories
Total

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berikut ini adalah perubahan atas penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	6.807.177.480
Penyisihan tahun berjalan	2.564.645.191
Saldo akhir	9.371.822.671

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan perputaran persediaan pada 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang memadai untuk menutup kerugian akibat persediaan usang.

Biaya persediaan yang diukur sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" masing masing sebesar Rp 1.940.388.013.100 dan Rp 1.716.475.043.111 pada tahun 2024 dan 2023.

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko lainnya (*all-risks*) dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 459.804.130.686 dan Rp 408.182.482.785 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

8. INVENTORIES (continued)

The movement in allowance for inventories obsolescence are as follows:

	2023	
Saldo awal	6.807.177.480	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	-	Provision during the year
Saldo akhir	6.807.177.480	Ending balance

Based on the review of the physical condition and turnover of the inventories as at December 31, 2024 and 2023, the management believes that allowance for inventories obsolescence is sufficient to cover possible losses arising from obsolescence.

The cost of inventories recognized as expense and included in "cost of revenues" amounted to Rp 1,940,388,013,100 and Rp 1,716,475,043,111 in 2024 and 2023, respectively.

Inventories are insured against fire, flood and other risks (*all-risks*) with coverage amounting to Rp 459,804,130,686 and Rp 408,182,482,785, as at December 31, 2024 and 2023, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

9. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka pembelian impor atas persediaan, saldo uang muka impor masing-masing sebesar Rp 14.306.937.428 dan Rp 4.938.305.256 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

9. ADVANCES

This account represents advance payment for purchase of imported inventories amounted to Rp 14,306,937,428 and Rp 4,938,305,256 as at December 31, 2024 and 2023, respectively.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2024
Asuransi	874.009.563
Sewa	261.104.364
Lain-lain	1.395.924.718
Total	2.531.038.645

10. PREPAID EXPENSES

	2023	
Asuransi	756.402.177	Insurance
Sewa	-	Rent
Lain-lain	549.538.875	Others
Total	1.305.941.052	Total

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. INVESTASI ATAS OBLIGASI

	Tingkat bunga per Tahun (%) Interest rate per annum (%)	Tanggal Jatuh tempo/ Maturity date	Peringkat /rating 31 Desember/ December 31, 2024	Nilai nominal/ Nominal amount 31 Desember/ December 31, 2024	Nilai saat ini/ Carrying value 31 Desember/ December 31, 2024
PT Bank OCBC NISP Tbk	5,12% - 6,12%	15 Mei 2027/ May 15, 2027	IdAA	113.000.000.000	113.738.293.222
	6,53%	15 Sep 2030/ Sep 15, 2030	IdAA	18.000.000.000	17.870.697.531
PT Bank Central Asia Tbk	5,12% - 6,12%	15 Mei 2028/ May 15, 2028	IdAA	30.000.000.000	30.112.835.103
PT Bank Panin Tbk	5,12% - 6,12%	15 Mei 2027/ May 15, 2027	IdAA	30.000.000.000	30.161.268.552
Total				191.000.000.000	191.883.094.408
	Tingkat bunga per Tahun (%) Interest rate per annum (%)	Tanggal Jatuh tempo/ Maturity date	Peringkat /rating 31 Desember/ December 31, 2023	Nilai nominal/ Nominal amount 31 Desember/ December 31, 2023	Nilai saat ini/ Carrying value 31 Desember/ December 31, 2023
PT Bank OCBC NISP Tbk	5,12% - 6,12%	15 Mei 2027/ May 15, 2027	IdAA	113.000.000.000	113.310.382.365
	6,53%	15 Sep 2030/ Sep 15, 2030	IdAA	18.000.000.000	18.468.861.750
PT Bank Central Asia Tbk	5,12% - 6,12%	15 Mei 2028/ May 15, 2028	IdAA	30.000.000.000	30.118.707.634
PT Bank Panin Tbk	5,12% - 6,12%	15 Mei 2027/ May 15, 2027	IdAA	30.000.000.000	30.129.794.427
Total				191.000.000.000	192.027.746.176

Pendapatan bunga yang diakui berdasarkan rasio bunga efektif obligasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing – masing sebesar Rp 11.327.533.044 dan Rp 11.119.419.148.

Interest income recognized based on effective interest rate from these financial assets for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 11,327,533,044 and Rp 11,119,419,148, respectively.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP DAN PROPERTI INVESTASI

	2024	2023
Showroom dan peralatan	8.318.657.601	9.297.434.250
Mesin	522.221.000	3.376.366.576
Total	8.840.878.601	12.673.800.826

12. ADVANCES FOR PURCHASE OF PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT AND INVESTMENT PROPERTIES

Showroom and equipments
Machinery

Total

13. SEWA

Grup memiliki kontrak sewa untuk gudang, kantor, rumah dan tanah yang digunakan dalam operasi Grup. Sewa memiliki jangka waktu sewa selama 1 - 30 tahun. Ada beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian.

Grup memiliki sewa atas peralatan dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang bernilai rendah. Grup menerapkan pengecualian pengakuan untuk 'sewa jangka pendek' dan 'sewa aset bernilai rendah'.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak - guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

13. LEASES

The Group has lease contracts for warehouse, office, house and land in its operations. These leased have lease terms for for 1 - 30 years. There are several lease contracts that include extension and termination options.

The Group also has certain lease of equipment with lease terms of 12 months or less with low value. The Group applies the 'short-term lease' and 'lease of low-value assets' recognition exemptions for these leases.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognised and the movements during the period:

2024						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penyesuaian karena pengukuran kembali/ Adjustment due to remeasurement	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Tanah	68.234.237.448	-	-	-	68.234.237.448	Land
Gudang	84.114.954.567	-	(9.730.558.211)	998.443.030	75.382.839.386	Warehouse
Kantor	22.883.369.015	-	-	(681.173.084)	22.202.195.931	Office
Rumah	-	132.169.223	-	-	132.169.223	House
Total biaya perolehan	175.232.561.030	132.169.223	(9.730.558.211)	317.269.946	165.951.441.988	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanah	10.000.045.041	2.843.093.226	-	-	12.843.138.267	Land
Gudang	56.540.725.914	15.312.199.201	(6.682.198.375)	-	65.170.726.740	Warehouse
Kantor	4.569.187.381	881.650.427	-	-	5.450.837.808	Office
Rumah	-	47.580.920	-	-	47.580.920	House
Total akumulasi penyusutan	71.109.958.336	19.084.523.774	(6.682.198.375)	-	83.512.283.735	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	104.122.602.694				82.439.158.253	Net book value

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. SEWA (lanjutan)

13. LEASES (continued)

2023						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penyesuaian karena pengukuran kembali/ Adjustment due to remeasurement	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Tanah	68.234.237.448	-	-	-	68.234.237.448	Land
Gudang	75.120.100.826	11.068.238.269	(6.243.909.975)	4.170.525.447	84.114.954.567	Warehouse
Kantor	23.170.266.668	-	-	(286.897.653)	22.883.369.015	Office
Total biaya perolehan	166.524.604.942	11.068.238.269	(6.243.909.975)	3.883.627.794	175.232.561.030	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanah	7.156.951.815	2.843.093.226	-	-	10.000.045.041	Land
Gudang	40.414.321.394	19.046.456.459	(2.920.051.939)	-	56.540.725.914	Warehouse
Kantor	3.653.478.299	915.709.082	-	-	4.569.187.381	Office
Total akumulasi penyusutan	51.224.751.508	22.805.258.767	(2.920.051.939)	-	71.109.958.336	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	115.299.853.434				104.122.602.694	Net book value

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan:

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period:

	2024	2023	
Pada 1 Januari	106.403.994.514	118.459.388.949	As at January 1
Pengukuran kembali	317.269.947	(921.867.960)	Remeasurement
Penambahan bunga	7.505.306.171	8.254.916.589	Accretion of interest
Penambahan	132.169.223	9.824.078.269	Addition
Pengurangan	(2.512.556.885)	(562.796.506)	Deduction
Pembayaran			Payments
Pokok	(14.657.858.211)	(21.209.716.181)	Principal
Bunga	(7.344.199.794)	(7.440.008.646)	Interest
Pada 31 Desember	89.844.124.965	106.403.994.514	As at December 31
Lancar	3.842.582.005	24.000.143.842	Current
Tidak lancar	86.001.542.960	82.403.850.672	Non-current

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. SEWA (lanjutan)

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

	2024
Beban penyusutan aset hak guna	
Beban pokok pendapatan (Catatan 30)	3.724.743.654
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	15.359.780.120
Beban bunga liabilitas sewa	7.505.306.171
Beban yang berkaitan dengan sewa berjangka pendek dan aset sewa bernilai rendah (Catatan 32) (dicatat di beban umum dan administrasi)	524.713.920
Beban yang berkaitan dengan sewa berjangka pendek dan sewa aset bernilai rendah (dicatat di beban pokok pendapatan)	163.268.392
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	27.277.812.257

Grup memiliki total arus kas keluar untuk sewa (termasuk sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah) masing-masing sebesar Rp 23.495.645.089 dan Rp 29.043.651.502 pada 2024 dan 2023. Grup juga memiliki penambahan non-kas pada aset hak-guna dan liabilitas sewa sebesar Rp 132.169.223 pada 2024 dan Rp 9.824.078.269 pada 2023.

Rincian berdasarkan nilai tercatat untuk setiap kelompok aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	2024
Tanah	55.391.099.181
Kantor	16.751.358.123
Gudang	10.212.112.654
Rumah	84.588.295
Total	82.439.158.253

13. LEASES (continued)

The following are the amounts recognised in profit or loss:

2023	
	Depreciation expense of right-of-use assets
3.758.802.308	Cost of revenues (Note 30)
19.046.456.459	General and administrative expense (Note 32)
8.254.916.589	Interest expense on lease liabilities
393.926.663	Expense relating to short-term leases and leases of low-value assets (included in general and administrative expenses) (Note 32)
-	Expense relating to short-term leases and leases of low-value assets (included in cost of revenues)
31.454.102.019	Total amount recognised in profit or loss

The Group had total cash outflows for leases (including short-term leases and leases of low value assets) of Rp 23,495,645,089 and Rp 29,043,651,502 in 2024 and 2023, respectively. The Group also had non-cash additions to right-of-use assets and lease liabilities of Rp 132,169,223 in 2024 and Rp 9,824,078,269 in 2023, respectively.

The net carrying value of each class of right-of-use assets are as follows:

2023	
58.234.192.407	Land
18.314.181.634	Office
27.574.228.653	Warehouse
-	House
104.122.602.694	Total

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. SEWA (lanjutan)

Rekonsiliasi antara total pembayaran sewa minimum masa depan dengan nilai kininya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Liabilitas sewa - pembayaran sewa minimum		
Tidak lebih dari 1 tahun	11.572.958.242	23.444.762.254
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	47.581.082.578	63.581.400.000
Lebih dari 5 tahun	106.255.000.000	102.776.920.000
Total	165.409.040.820	189.803.082.254
Beban keuangan di masa depan atas sewa	(75.564.915.855)	(83.399.087.740)
Nilai kini liabilitas sewa	89.844.124.965	106.403.994.514
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:		
Tidak lebih dari 1 tahun	3.842.582.005	24.000.143.842
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	20.475.727.405	14.593.581.202
Lebih dari 5 tahun	65.525.815.555	67.810.269.470
Total	89.844.124.965	106.403.994.514

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa diungkapkan pada Catatan 36.

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Grup diungkapkan pada catatan 34.

Rincian liabilitas sewa berdasarkan pesewa adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pembinaan Pengetahuan Ekonomi dan Sosial	82.575.000.257	83.214.739.981
PT Indonesia Nihon Seima	3.962.428.240	4.596.410.825
PT Kukuh Mandiri Lestari	3.146.084.287	3.150.689.114
PT Multi Surya Properti	96.394.295	10.612.565.410
Ibu Yovita Angelina	64.217.886	-
PT Pakuwon Design Centre	-	54.781.142
PT Casa Integra Persada	-	2.434.317.230
PT Setia Perkasa Cemerlang	-	2.340.490.812
Total	89.844.124.965	106.403.994.514

13. LEASES (continued)

Reconciliation between the total future minimum lease payments with their present value as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Gross lease liabilities - minimum lease payments	
Not later than 1 year	
Later than 1 year and not later than 5 years	
Later than 5 years	
Total	
Future finance charges on leases	
Present value of lease liabilities	
Present value of lease liabilities is as follows:	
Not later than 1 year	
Later than 1 year and not later than 5 years	
Later than 5 years	
Total	

The maturity analysis of lease liabilities is disclosed in Note 36.

The counterparties of the Group's lease commitments are disclosed in Note 34.

The details of lease liabilities by lessor are as follows:

Pembinaan Pengetahuan Ekonomi dan Sosial	
PT Indonesia Nihon Seima	
PT Kukuh Mandiri Lestari	
PT Multi Surya Properti	
Ms. Yovita Angelina	
PT Pakuwon Design Centre	
PT Casa Integra Persada	
PT Setia Perkasa Cemerlang	
Total	

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. SEWA (lanjutan)

Entitas anak (SGP) sebagai lessor

Entitas anak telah menandatangani sewa operasi atas kantor. Entitas anak mempertahankan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan properti tersebut dan kontrak sebagai sewa operasi. Sewa ini memiliki masa sewa antara 1 dan 30 tahun. Semua sewa termasuk klausul memungkinkan revisi atas kenaikan biaya sewa tahunan berdasarkan kondisi pasar yang berlaku. Pendapatan sewa yang diakui SGP sepanjang tahun masing-masing sebesar Rp 45.320.709.180 dan Rp 44.300.140.212 pada tahun 2024 dan 2023.

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Grup diungkapkan pada Catatan 34.

13. LEASES (continued)

The Group as a lessor

The Subsidiary has entered into operating leases on its office building. The Subsidiary retains substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases. These leases have terms of between 1 and 30 years. All leases include a clause to enable upward revision of the rental charge on an annual basis according to prevailing market conditions. Rental income recognised by the Subsidiary amounting to Rp 45,320,709,180 and Rp 44,300,140,212 and in 2024 and 2023, respectively.

The counterparties of the Group's lease commitments are disclosed in Note 34.

14. ASET TETAP

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

2024	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending Balance	2024
Biaya Perolehan						Cost
Tanah	204.935.076.111	80.599.757.528	-	-	285.534.833.639	Land
Bangunan dan infrastruktur	573.394.226.446	-	-	38.235.814.776	611.630.041.222	Buildings and Infrastructures
Mesin	357.292.653.826	2.498.952.071	-	124.145.879	359.915.751.776	Machineries
Kendaraan	51.116.886.456	10.266.093.097	(2.500.046.681)	-	58.882.932.872	Vehicles
Peralatan pabrik	38.223.117.770	307.000.000	(81.897.689)	-	38.448.220.081	Factory tools
Peralatan dan perabotan	48.738.917.741	1.286.577.999	(4.325.000)	1.087.500.000	51.108.670.740	Equipment and furniture
Perbaikan prasarana	6.469.902.993	12.682.939.076	-	(1.087.500.000)	18.065.342.069	Leasehold improvements
Patung	20.058.632.000	-	-	-	20.058.632.000	Statue
Sub total	1.300.229.413.343	107.641.319.771	(2.586.269.370)	38.359.960.655	1.443.644.424.399	Sub total
Aset tetap dalam pembangunan						Construction in progress
Mesin	1.161.757.703	150.945.717	-	(124.145.879)	1.188.557.541	Machineries
Gedung	47.403.985.425	26.158.296.441	-	(38.235.814.776)	35.326.467.090	Building
Total biaya perolehan	1.348.795.156.471	133.950.561.929	(2.586.269.370)	-	1.480.159.449.030	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan infrastruktur	139.877.933.545	30.015.293.679	-	-	169.893.227.224	Buildings and Infrastructures
Mesin	100.184.960.529	21.946.161.105	-	-	122.131.121.634	Machineries
Kendaraan	42.170.205.492	5.325.256.242	(2.179.746.714)	-	45.315.715.020	Vehicles
Peralatan pabrik	33.132.141.340	3.441.473.219	(81.897.689)	-	36.491.716.870	Factory tools
Peralatan dan perabotan	46.614.805.492	2.332.742.774	(4.325.000)	71.875.000	49.015.098.266	Equipment and furniture
Perbaikan prasarana	2.314.231.791	825.523.551	-	(71.875.000)	3.067.880.342	Leasehold improvements
Patung	3.167.558.400	1.002.987.982	-	-	4.170.546.382	Statue
Total akumulasi penyusutan	367.461.836.589	64.889.438.552	(2.265.969.403)	-	430.085.305.738	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	981.333.319.882				1.050.074.143.292	Net book value

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

2023	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending Balance	2023
Biaya Perolehan						Cost
Tanah	179.486.076.111	25.449.000.000	-	-	204.935.076.111	Land
Bangunan dan infrastruktur	567.376.793.928	18.900.000	-	5.998.532.518	573.394.226.446	Buildings and Infrastructures
Mesin	363.186.436.194	104.750.150	-	(5.998.532.518)	357.292.653.826	Machineries
Kendaraan	49.670.918.642	4.056.872.795	(2.610.904.981)	-	51.116.886.456	Vehicles
Peralatan pabrik	38.221.771.087	63.000.000	(61.653.317)	-	38.223.117.770	Factory tools
Peralatan dan perabotan	47.153.572.152	1.579.526.293	(5.769.938)	11.589.234	48.738.917.741	Equipment and furniture
Perbaikan prasarana	5.382.402.993	1.087.500.000	-	-	6.469.902.993	Leasehold improvements
Patung	20.005.632.000	53.000.000	-	-	20.058.632.000	Statue
Sub total	1.270.483.603.107	32.412.549.238	(2.678.328.236)	11.589.234	1.300.229.413.343	Sub total
Aset tetap dalam pembangunan						Construction in progress
Mesin	1.153.470.899	8.286.804	-	-	1.161.757.703	Machineries
Gedung	2.285.875.673	45.129.698.986	-	(11.589.234)	47.403.985.425	Building
Total biaya perolehan	1.273.922.949.679	77.550.535.028	(2.678.328.236)	-	1.348.795.156.471	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan infrastruktur	110.026.366.974	29.070.507.649	-	781.058.922	139.877.933.545	Buildings and Infrastructures
Mesin	78.554.250.378	22.411.769.073	-	(781.058.922)	100.184.960.529	Machineries
Kendaraan	38.546.434.053	6.234.676.420	(2.610.904.981)	-	42.170.205.492	Vehicles
Peralatan pabrik	29.735.020.283	3.457.915.800	(60.794.743)	-	33.132.141.340	Factory tools
Peralatan dan perabotan	41.974.824.856	4.644.668.761	(4.688.125)	-	46.614.805.492	Equipment and furniture
Perbaikan prasarana	1.726.837.970	587.393.821	-	-	2.314.231.791	Leasehold improvements
Patung	2.167.276.800	1.000.281.600	-	-	3.167.558.400	Statue
Total akumulasi penyusutan	302.731.011.314	67.407.213.124	(2.676.387.849)	-	367.461.836.589	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	971.191.938.365				981.333.319.882	Net book value

Penyusutan dibebankan adalah sebagai berikut:

Depreciation is charged as follows:

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 30)	42.735.184.704	44.439.550.385	Cost of revenues (Note 30)
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	22.154.253.848	22.967.662.739	General and administrative expenses (Note 32)
Total	64.889.438.552	67.407.213.124	Total

Pada tahun 2024 dan 2023 Grup melakukan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

In 2024 and 2023, the Group sold certain property, plant and equipment with details as follows:

	2024	2023	
Biaya perolehan	2.586.269.370	1.606.704.981	Cost
Akumulasi penyusutan	(2.265.969.403)	(1.606.704.981)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	320.299.967	-	Net book value
Harga jual	1.111.981.983	1.118.301.799	Selling price
Keuntungan penjualan aset tetap	791.682.016	1.118.301.799	Gain on sale of property, plant and equipment

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tahun 2024 dan 2023 Grup melakukan penghapusan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Biaya perolehan	-	1.071.623.255
Akumulasi penyusutan	-	(1.069.682.868)
Nilai buku neto	-	1.940.387
Rugi penghapusan aset tetap	-	1.940.387

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko lainnya (*all-risks*) dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.666.346.669.761 dan USD 37.889.744 dan Rp 880.902.118.116 dan USD 37.926.626, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN), Entitas Anak, memiliki tanah dengan hak kepemilikan Hak Guna Bangunan (HGB) yang terletak di Desa Tanjungan dan Krikilan Kabupaten Gresik, Jawa Timur, dengan total luas 348.016 m². Hak atas tanah tersebut akan jatuh tempo antara tahun 2043 dan 2050. Entitas Anak memiliki keyakinan bahwa hak kepemilikan tanah dapat diperbaharui dan diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tahun 2023, SPN memiliki tanah dengan hak kepemilikan Hak Guna Bangunan (HGB) yang terletak di Desa Tanjungan Kabupaten Gresik, Jawa Timur, dengan total luas 12.120 m². Hak atas tanah tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 13 Oktober 2041. SPN memiliki keyakinan bahwa hak kepemilikan tanah dapat diperbaharui dan diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tahun 2024 dan 2023, biaya bunga yang di kapitalisasi pada aset tetap masing-masing sebesar Rp 3.592.107.151 dan Rp 1.424.320.793 (Catatan 21).

Aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	
	Estimasi tahun penyelesaian/ <i>Estimated year of completion</i>	Presentasi Penyelesaian/ <i>Percentage of completion</i>
Bangunan	2027	33,30%
Mesin	2027	0,02%

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

In 2024 and 2023, the Group write-off certain property, plant and equipment with details as follows:

	2024	2023	
Biaya perolehan	-	1.071.623.255	Cost
Akumulasi penyusutan	-	(1.069.682.868)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	-	1.940.387	Net book value
Rugi penghapusan aset tetap	-	1.940.387	Loss on write-off property, plant and equipment

Property, plant and equipment, except land, are insured against fire, flood and other risks (*all-risks*) with coverage amounting to Rp 1,666,346,669,761 and USD 37,889,744 and Rp 880,902,118,116 and USD 37,926,626, as at December 31, 2024 and 2023, respectively. Management Group believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

PT Surya Pertiwi Nusantara (SPN), a Subsidiary, has land under ownership rights to use the land Hak Guna Bangunan (HGB) located at Desa Tanjungan and Krikilan Kabupaten Gresik, Jawa Timur with a total area of 348,016 m². These landrights will expire between 2043 and, 2050. The Subsidiary believes that the land rights can be renewed or extended upon expiration.

In 2023, SPN acquired land with Hak Guna Bangunan (HGB) ownership rights located in Tanjungan Village, Gresik Regency, East Java, with a total area of 12,120 m². The land rights will expire on October 13, 2041. SPN believes that the land ownership rights can be renewed and extended upon maturity.

In 2024 and 2023, borrowing costs capitalized to property, plant and equipment amounted to Rp 3,592,107,151 and Rp 1,424,320,793, respectively (Note 21).

As at December 31, 2024 and 2023, the details of construction in progress are as follows:

	2024		2023		
	Estimasi tahun penyelesaian/ <i>Estimated year of completion</i>	Presentasi Penyelesaian/ <i>Percentage of completion</i>	Estimasi tahun penyelesaian/ <i>Estimated year of completion</i>	Presentasi Penyelesaian/ <i>Percentage of completion</i>	
Bangunan	2027	33,30%	2025	90%	Buildings
Mesin	2027	0,02%	2025	90%	Machineries

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap sementara yang tidak dipakai dan dihentikan dari penggunaannya.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki aset-aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Nilai tercatat bruto dari aset-aset tersebut masing-masing sebesar Rp 72.035.934.719 dan Rp 54.295.353.106.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen berkeyakinan tidak terdapat perubahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan untuk seluruh aset tetap.

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

As at December 31, 2024 and 2023, there are no assets that are temporarily out of use and retired from use.

As at December 31, 2024 and 2023, the Group had assets which were fully depreciated but still used to support the Group's operating activities. The cost of such assets amounted to Rp 72,035,934,719 and Rp 54,295,353,106, respectively.

As at December 31, 2024 and 2023, the management believes that there were no events or changes in circumstances which might indicate an impairment in the value of property, plant and equipment.

As at December 31, 2024 and 2023, based on a review on estimated useful lives, residual values and method of depreciation of property, plant and equipment, the management believes that there were no changes in useful lives, residual values and method of depreciation on all property, plant and equipment.

15. PROPERTI INVESTASI

15. INVESTMENT PROPERTIES

2024	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurang/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Kenaikan (penurunan) nilai wajar/ Increase (decrease) in fair value	Saldo akhir/ Ending Balance	2024
Nilai tercatat							Carrying amount
Tanah	123.842.000.000	-	-	-	546.000.000	124.388.000.000	Land
Gedung kantor	509.826.902.400	-	-	-	631.325.465	510.458.227.865	Office building
Apartemen	20.822.663.619	-	(7.773.000.000)	-	(1.789.663.619)	11.260.000.000	Apartments
Total	654.491.566.019	-	(7.773.000.000)	-	(612.338.154)	646.106.227.865	Total

2023	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurang/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Kenaikan nilai wajar/ Increase in fair value	Saldo akhir/ Ending Balance	2023
Nilai tercatat							Carrying amount
Tanah	103.477.272.711	-	-	-	20.364.727.289	123.842.000.000	Land
Gedung kantor	509.632.237.353	-	-	-	194.665.047	509.826.902.400	Office building
Apartemen	35.118.663.619	-	(14.296.000.000)	-	-	20.822.663.619	Apartments
Total	648.228.173.683	-	(14.296.000.000)	-	20.559.392.336	654.491.566.019	Total

Pada tahun 2023 Grup melakukan penjualan properti investasi dengan rincian sebagai berikut:

In 2024 and 2023, the Group sold certain investment properties with details as follows:

	2024	2023	
Harga jual	3.918.918.919	16.000.000.000	Selling price
Biaya perolehan	(7.773.000.000)	(14.296.000.000)	Cost
Keuntungan (kerugian) penjualan properti investasi	(3.854.081.081)	1.704.000.000	Gain (loss) on sale of Investment properties

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian no. 100201/PPJB/KML/XII/2017 tanggal 5 Desember 2017, Perusahaan mengakuisisi tanah seluas 9.106 m² dari PT Kukuh Mandiri Lestari yang berlokasi di Kelurahan Salembaran Jati dan Salembaran Jaya, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang dengan harga sebesar Rp 113.825.000.000 sudah termasuk PPN yang akan dibayar selama 5 tahun, terhitung sejak tanggal 16 Maret 2017 sampai dengan tanggal 17 Februari 2022.

Penilaian kembali tanah dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, penilai independen, sebagaimana tertera dalam laporannya tertanggal 5 Februari 2025 untuk tahun 2024 dan 26 Maret 2024 untuk tahun 2023. Metode penilaian menggunakan teknik penilaian berdasarkan pendekatan harga pasar.

Gedung Kantor

Penilaian kembali gedung kantor dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, penilai independen, sebagaimana tertera dalam laporannya tertanggal 21 Januari 2025 untuk tahun 2024 dan 31 Januari 2024 untuk tahun 2023. Metode penilaian menggunakan teknik penilaian berdasarkan Pendekatan Biaya (Biaya Pengganti Terdepresiasi).

Apartemen

Penilaian apartemen dilakukan oleh penilai independen yang terdaftar di OJK, KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan dalam laporannya tertanggal 5 Februari 2025 untuk 2024. Metode penilaian yang digunakan adalah Pendekatan Pasar. Pada tahun 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan tidak terdapat perubahan signifikan pada nilai wajar apartemen.

Berdasarkan laporan penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) dimana dasar penilaian yang sesuai untuk tujuan penilaian ini adalah nilai wajar.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat, dibukukan sebagai kenaikan (penurunan) dari perubahan nilai wajar properti investasi dalam laba atau rugi. Pada 31 Desember 2024 dan 2023, nilai wajar apartemen dan bangunan kantor Grup dikategorikan sebagai level 2.

Pada tahun 2024 dan 2023, tidak terdapat kewajiban kontraktual untuk membeli, membangun atau mengembangkan atau untuk perbaikan, pemeliharaan atau peningkatan properti investasi.

15. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Based on agreement no. 100201/PPJB/KML/XII/2017 dated December 5, 2017, the Company acquired land with an area of 9,106 m² from PT Kukuh Mandiri Lestari located in Kelurahan Salembaran Jati and Salembaran Jaya, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang with a price of Rp 113,825,000,000 inclusive of VAT to be paid for 5 years. from from March 16, 2017 to February 17, 2022.

The revaluation of was performed by independent appraisers registered with OJK, KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, an independent appraisal, as stated in its report dated February 5, 2025 for 2024 and March 26, 2024 for 2023. Appraisal method used is the market price approach.

Office Building

The revaluation of office building was performed by independent appraisers registered with OJK, KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, an independent appraisal, as stated in its report dated January 21, 2025 for 2024 and January 31, 2024 for 2023. Appraisal method used is the Cost Approach (Depreciated Replacement Cost Method).

Apartments

The apartments valuation was performed by independent appraisers registered with OJK, KJPP Jimmy Prasetyo & Partners in their report dated February 5, 2025. Appraisal method used is the Market Approach. In 2024 and 2023, the management believes that there was no significant change in the fair value of apartments.

Based on the appraisal reports, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), where the appropriate basis for the purpose of the valuation is fair value.

The difference between the fair value and carrying amount of the asset is recognized as increase (decrease) in fair value of investment properties in profit or loss. As at December 31, 2024 and 2023, the Group's land, apartments and office building fair values are categorised as Level 2.

In 2024 and 2023, there is no contractual obligation to purchase, build or develop or for the repairs, maintenance or improvement of the investment properties.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Jumlah penghasilan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya atas properti investasi selama tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pendapatan sewa	46.143.878.659	44.300.140.212
Biaya langsung atas properti yang menghasilkan pendapatan sewa	2.485.734.755	2.546.169.178
Perubahan nilai wajar atas investasi	(612.338.154)	20.559.392.336

15. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Amount recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income for investment properties during 2024 and 2023 is as follows:

Rental income
Direct expenses from property that generate rental income
Changes in fair value of investment properties

16. ASET TAKBERWUJUD

16. INTANGIBLE ASSETS

2024

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan					Cost
Perangkat lunak	17.232.248.369	-	-	17.232.248.369	Software
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat lunak	12.355.986.734	1.677.469.150	-	14.033.455.884	Software
Nilai Buku Neto	4.876.261.635			3.198.792.485	Net Book Value

2023

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan					Cost
Perangkat lunak	11.938.514.503	5.293.733.866	-	17.232.248.369	Software
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat lunak	8.980.157.417	3.375.829.317	-	12.355.986.734	Software
Nilai Buku Neto	2.958.357.086			4.876.261.635	Net Book Value

Amortisasi dibebankan adalah sebagai berikut:

Amortization is charged as follows:

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 30)	118.415.068	67.074.131	Cost of revenues (Note 30)
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	1.559.054.082	3.308.755.186	General and administrative expenses (Note 32)
Total	1.677.469.150	3.375.829.317	Total

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG USAHA

17. TRADE PAYABLES

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Primabox Adiperkasa	1.160.490.119	1.038.358.674	PT Primabox Adiperkasa
PT Biota Indonesia	1.157.146.160		PT Biota Indonesia
PT Perwinda Transcotama	661.600.246	380.619.343	PT Perwinda Transcotama
PT Yudhanusa Ekspresindo Caraka	559.230.614		PT Yudhanusa Ekspresindo Caraka
PT Arthafajar Mitrasedjati	487.738.500		PT Arthafajar Mitrasedjati
PT Alfa Retailindo	-	878.680.307	PT Alfa Retailindo
PT Trans Cibubur Property	-	874.250.228	PT Trans Cibubur Property
PT Welgrow Citra Persada	-	868.650.562	PT Welgrow Citra Persada
PT Cipta Desain Arsitektur Mandiri	-	614.265.928	PT Cipta Desain Arsitektur Mandiri
Lain - lain (masing-masing dibawah Rp 200.000.000)	2.604.693.507	2.397.727.881	Others (each account below Rp 200,000,000)
Dolar AS			US Dollar
Toto Asia Oceania Pte Ltd			Toto Asia Oceania Pte Ltd
USD 428.617,19 tahun 2024	6.927.310.997	-	USD 428,617.19 in 2024
Franke Singapore Pte Ltd			Franke Singapore Pte Ltd
USD 178.837,12 tahun 2024	2.890.365.500	-	USD 178,837.12 in 2024
Finial Plumbing Co., Ltd			Finial Plumbing Co., Ltd
USD 145.063,90 tahun 2024	2.344.522.803	-	USD 145,063.90 in 2024
Stiebel Eltron Asia Ltd			Stiebel Eltron Asia Ltd
USD 132.316,27 tahun 2024 dan			USD 132,316.27 in 2024 and
USD 139.950,00 tahun 2023	2.138.495.618	2.157.469.200	USD 139,950.00 in 2023
Eco (Xiamen) Technology Inc			Eco (Xiamen) Technology Inc
USD 122.248,07 tahun 2024 dan	1.975.773.382	258.863.930	USD 122,248.07 in 2024 and
USD 16.791,90 tahun 2023			USD 16,792.90 in 2023
Contemporary Tactics Sdn. Bhd			Contemporary Tactics Sdn. Bhd
USD 67.114,00 tahun 2024 dan			USD 67,114.00 in 2024 and
USD 21.528,00 tahun 2023	1.084.696.468	331.875.648	USD 21,528.00 in 2023
Geberit South East Asia Pte Ltd			Geberit South East Asia Pte Ltd
USD 60.349,93 tahun 2024	975.375.584	-	USD 60,349.93 in 2024
Sojitz Corporation			Sojitz Corporation
USD 37.840,00 tahun 2024	611.570.080	-	USD 37,840.00 in 2024
Lai Hsin Industry Co., Ltd			Lai Hsin Industry Co., Ltd
USD 23.640,00 tahun 2024			USD 23,640.00 in 2024
USD 22.680,00 tahun 2023	382.069.680	349.634.880	USD 22,680.00 in 2023
Dongguan Shengchang Industries			Dongguan Shengchang Industries
USD 22.995,64 tahun 2024	371.655.610	-	USD 22,995.64 in 2024
Sibelco Minerals Co.,Ltd			Sibelco Minerals Co.,Ltd
USD 17.664,00 tahun 2024	285.485.568	-	USD 17,664.00 in 2024
MRD-ECC Co.,Ltd			MRD-ECC Co.,Ltd
USD 15.420,00 tahun 2024	249.218.040	-	USD 15,420.00 in 2024
Sanipiro Marketing Pte.,Ltd			Sanipiro Marketing Pte, Ltd
USD 49.580,00 tahun 2023	-	764.325.280	USD 49,580.00 in 2023
Lain - lain (masing-masing dibawah Rp 200.000.000)	304.411.270	2.337.139	Others (each account below Rp 200,000,000)

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG USAHA (lanjutan)

17. TRADE PAYABLES (continued)

	2024	2023	
Pihak ketiga (lanjutan)			Third parties (continued)
Euro			Euro
KCM Corporation			KCM Corporation
EUR 24.648,01 tahun 2024	415.351.335	-	EUR 24,648.01 in 2024
Soka			Soka
EUR 8.017,50 tahun 2024 dan			EUR 8.017,50 tahun 2024 and
EUR 8.017,50 tahun 2023	135.105.458	137.416.102	EUR 8.017,50 tahun 2023
JAC			JAC
EUR 1.403,88 tahun 2024 dan			EUR 1,403.88 in 2023 and
EUR 1.439,74 tahun 2023	24.061.784	24.061.784	EUR 1,439.74 in 2022
Sacmi Singapore Pte Ltd			Sacmi Singapore Pte Ltd
EUR 825,00 tahun 2024	13.902.339	-	EUR 825.00 in 2024
Stiebel Eltron International GmbH			Stiebel Eltron International GmbH
EUR 1.403,88 tahun 2023	-	512.900.136	EUR 1.403,88 tahun 2023
Gaiotto Automation SPA			Gaiotto Automation SPA
EUR 1.403,88 tahun 2023	-	217.569.066	EUR 1.403,88 tahun 2023
Kaldewei			Kaldewei
EUR 10.074,94 tahun 2023	-	172.679.636	EUR 10.074,94 tahun 2023
Pounsterling Ingggris			Pounsterling Ingggris
Imerys Minerals Ltd			Imerys Minerals Ltd
GBP 37.788,63 tahun 2024 dan			GBP 37,788.63 tahun 2024 and
GBP 10.255,10 tahun 2023	768.341.476	202.643.340	GBP 10,255.10 tahun 2023
Japanese Yen			Japanese Yen
Nikko Toryo Co., Ltd			Nikko Toryo Co., Ltd
JPY 4.522.333,53 tahun 2024 dan			JPY 4.522.333,53 tahun 2024 and
JPY 930.025,04 tahun 2023	462.917.140	101.881.500	JPY 930.025,04 tahun 2023
Toto Limited Japan			Toto Limited Japan
JPY 1.885.284,05 tahun 2024 dan			JPY 1.885.284,05 tahun 2024 and
JPY 30.052,80 tahun 2023	192.982.294	3.292.196	JPY 30,052.80 tahun 2023
Sub total	29.184.511.572	12.289.502.760	Sub total
Pihak berelasi (Catatan 33c)	494.198.095.483	439.693.599.847	Related parties (Note 33c)
Total	523.382.607.055	451.983.102.607	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat jaminan atas utang usaha tersebut.

As at December 31, 2024 and 2023, there were no guarantees given for the trade payables.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG LAIN-LAIN

	2024	2023
Pihak ketiga		
Rupiah		
Toto Limited Japan	2.221.953.871	2.314.756.571
PT Anugerah Wijaya Sentosa	2.004.908.763	-
PT Multi Harapan Baru	1.317.305.798	1.202.548.882
PT Soltius Indonesia	983.712.750	-
PT Karya Multi Prima	734.250.000	1.439.130.000
PT Berca Buana Sakti	555.601.943	1.039.776.452
PT Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas	-	5.197.122.677
PT Hume Sakti Indonesia	-	3.943.948.808
PT Solusindo Mitra Sejahtera	-	2.048.503.705
Lain-lain (masing-masing saldo dibawah Rp 500.000.000)	7.661.932.016	4.781.630.860
Euro		
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia EUR 18,18 tahun 2024 dan EUR 8,76 tahun 2023	306.357	150.142
Dolar Amerika Serikat		
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia USD 236,23 tahun 2024 dan USD 113,60 tahun 2023	3.817.949	1.751.258
Japanese YEN		
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia YEN 3.254,24 tahun 2024 dan YEN 1.418,04 tahun 2023	333.112	155.342
Pounsterling Inggris		
PT Tokio Marine Indonesia GBP 33,62 tahun 2024 dan GBP 15,16 tahun 2023	683.582	299.565
Sub total	15.484.806.141	21.969.774.262
Pihak berelasi (Catatan 33d)	181.533.325	65.981.166
Total	15.666.339.466	22.035.755.428

Utang kepada PT Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas merupakan utang Perusahaan atas pembelian dan pengurusan surat-surat kepemilikan tanah di Gresik yang telah dibayar pada Maret 2024.

Utang lain-lain di atas tidak dikenakan bunga dan jatuh tempo kurang dari satu tahun sejak periode pelaporan.

18. OTHER PAYABLES

Third parties	
Rupiah	
Toto Limited Japan	
PT Anugerah Wijaya Sentosa	
PT Multi Harapan Baru	
PT Soltius Indonesia	
PT Karya Multi Prima	
PT Berca Buana Sakti	
PT Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas	
PT Hume Sakti Indonesia	
PT Solusindo Mitra Sejahtera	
Others (each account below Rp 500,000,000)	
Euro	
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia EUR 18.18 in 2024 and EUR 8.76 in 2023	
United States Dollar	
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia USD 236.23 in 2024 and USD 113.60 in 2023	
Japan Yen	
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia YEN 3,254.24 in 2024 YEN 1,418.04 in 2023	
Pound Sterling	
PT Tokio Marine Indonesia GBP 33.62 in 2024 and GBP 15.16 in 2023	
Sub total	
Related parties (Note 33d)	
Total	

The payable to PT Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas represents payable of the Company related to the purchase and processing of ownership for land in Gresik which has been settled in March 2024.

The above other payables do not bear any interest and are due within the year from the end of the reporting period.

19. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2024	2023
Pajak Pertambahan Nilai Masukan Entitas Anak		
PT Surya Graha Pertiwi	183.711.201	108.844.539

19. TAXATION

a. Prepaid tax

Input Value Added Tax
Subsidiary
PT Surya Graha Pertiwi

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

	2024	2023	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4 (2)	200.958.528	55.425.420	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	3.584.850.435	3.774.845.296	<i>Article 21</i>
Pasal 23	10.133.177.935	7.596.911.007	<i>Article 23</i>
Pasal 25	4.176.155.340	2.125.881.395	<i>Article 25</i>
Pasal 26	114.601.330	144.118.464	<i>Article 26</i>
Pasal 29	3.664.391.854	3.450.668.577	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai Keluaran	13.474.212.637	6.730.042.504	<i>Value Added Tax Output</i>
Surat Setoran Pajak yang belum diterima	55.867.118	226.445.116	<i>Tax payment slip uncollected</i>
Total	35.404.215.177	24.104.337.779	Total

c. Rekonsiliasi antara laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan per konsolidasi dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

c. *Reconciliation between profit before final tax and income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:*

	2024	2023	
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	377.964.951.320	333.436.020.206	<i>Profit before final tax and income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Eliminasi atas transaksi dengan entitas anak	24.863.051.731	28.491.257.621	<i>Elimination of transaction with subsidiaries</i>
Bagian laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(61.467.068.817)	(50.303.735.201)	<i>Profit before income tax of Subsidiaries</i>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	341.360.934.234	311.623.542.626	<i>Profit before income tax attributable to the Company</i>
Beda waktu:			<i>Temporary differences:</i>
Beban penyusutan aset hak - guna	41.276.036.971	43.606.212.890	<i>Depreciation of right of use assets</i>
Beban bunga aset hak - guna	11.451.428.013	5.379.879.361	<i>Interest expense on lease liabilities</i>
Beban Imbalan kerja	3.723.702.000	5.134.643.000	<i>Employee benefits expense</i>
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	2.564.645.191	-	<i>Provision for inventory obsolescence</i>
Pembayaran sewa	(52.863.382.070)	(52.299.342.414)	<i>Rent expense</i>
Pembayaran manfaat Kerugian (keuntungan) atas penghentian sewa	(2.709.738.000)	(3.576.036.000)	<i>Benefits paid</i>
Pemulihan penurunan nilai piutang	535.802.952	(2.044.434.230)	<i>Loss (gain) on termination of leases</i>
	(789.984.150)	-	<i>Provision for expected credit losses on receivables</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Biaya yang tidak dapat dikurangkan			<i>Non-deductible expenses</i>
Sumbangan	43.214.000	199.800.000	<i>Donation</i>
Pajak	11.150.818	34.577.824	<i>Taxes</i>
Penurunan (kenaikan) atas properti investasi	1.243.663.619	(20.364.727.289)	<i>Decrease (increase) in fair value of investment properties</i>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(39.900.171.221)	(35.705.578.365)	<i>Income already subjected to final tax</i>
Taksiran penghasilan kena pajak	305.947.302.357	251.988.537.403	<i>Estimated taxable income</i>
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	305.947.302.000	251.988.537.000	<i>Estimated taxable income (rounded)</i>

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Rekonsiliasi antara laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan per konsolidasi dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024	2023	
Beban pajak kini (19% in 2024 dan 2023)	58.129.987.380	47.877.822.030	Current tax expense (19% in 2024 and 2023)
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			Less prepaid income taxes
Pasal 22	(10.066.856.535)	(8.378.888.976)	Article 22
Pasal 23	(911.103)	(8.871.945)	Article 23
Pasal 25	(44.397.827.888)	(36.039.392.532)	Article 25
	(54.465.595.526)	(44.427.153.453)	
Taksiran utang pajak penghasilan Perusahaan	3.664.391.854	3.450.668.577	Estimated income tax payable Company

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Perusahaan.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas dan utang Pajak Penghasilan (PPh) terkait akan dilaporkan ke Kantor Pajak oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan (SPT) PPh Badan tahun 2024.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2023 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait telah dilaporkan ke Kantor Pajak oleh Perusahaan dalam SPT PPh Badan.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

Perusahaan menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam hal perhitungan beban pajak penghasilan seperti diungkapkan dalam butir b di atas karena dapat memenuhi seluruh persyaratan didalamnya.

19. TAXATION (continued)

c. Reconciliation between profit before final tax and income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

The estimated taxable income resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2024, as stated in foregoing, and the related income tax payable will be reported by the Company in its 2024 corporate income tax-annual tax return (SPT) to be submitted to the Tax Office.

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2023, as stated in foregoing, and the related income tax payable have been reported by the Company in its corporate income tax SPT as submitted to the Tax Office.

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

The Company apply the said reduction of tax rates in the computation of corporate income tax as disclosed in point b above since it fulfills all the requirements set forth therein.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak - neto kini terdiri dari:

	2024	2023
Beban pajak kini:		
Beban pajak untuk tahun berjalan Perusahaan	58.129.987.380	47.877.822.030
Beban pajak tangguhan Perusahaan		
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	(605.817.072)	721.824.705
Penyesuaian pajak tangguhan tahun sebelumnya	(628.672.106)	20.497.389
Entitas anak		
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	1.152.027.916	(88.831.158)
Penyesuaian pajak tangguhan tahun sebelumnya	(2.890.664.359)	2.122.669.372
	(2.973.125.621)	2.776.160.308
Total beban pajak penghasilan	55.156.861.759	50.653.982.338

e. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	377.964.951.320	333.436.020.206
Eliminasi atas transaksi dengan entitas anak	24.863.051.731	28.491.257.621
	402.828.003.051	361.927.277.827
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku (22% in 2024 dan 2023)	88.622.160.671	79.624.001.122
Pengaruh pajak atas beda tetap Penghasilan yang dikenakan pajak yang bersifat final	(21.397.759.422)	(19.143.808.823)
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	546.064.330	(4.295.748.202)
Penghasilan tidak Kena Pajak	(11.503.544)	-
Penyesuaian terkait pajak tangguhan tahun lalu	(3.519.336.465)	2.143.166.761
Efek penurunan tarif untuk pajak Perusahaan	(9.082.763.811)	(7.673.628.520)
Total	55.156.861.759	50.653.982.338

19. TAXATION (continued)

d. Income tax expenses – net in profit or loss comprises of:

Current tax expenses:
Current tax on profits for the year
The Company
Deferred tax expenses
The Company
Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences
Adjustment in respect of prior year deferred tax
Subsidiaries
Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences
Adjustment in respect of prior year deferred tax

e. The reconciliation between the income tax calculated by applying the applicable tax rate on the profit before final tax and income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Profit before final tax and income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Elimination of transaction with subsidiaries
Tax calculated based on applicable tax rate (22% in 2024 and 2023)
Tax effect of permanent differences
Revenues net of expenses subjected to final tax
Non-deductible expenses
Non-taxable income
Adjustment in respect of prior year deferred tax
Effect of lower tax rate of the Company

Total

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Rincian taksiran restitusi pajak penghasilan sebagai berikut:

	2024	2023
Pajak Penghasilan Pasal 22 PT Surya Pertiwi Nusantara		
2024	62.664.704	-
2023	-	151.765.194
	62.664.704	151.765.194

Pihak manajemen berkeyakinan bahwa klaim di atas dapat dikembalikan.

i. Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan dan aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

19. TAXATION (continued)

h. Detail of estimated claim for tax refund as follows:

Income tax article 22
PT Surya Pertiwi Nusantara
2024
2023

The management believes that the above claim can be refunded.

i. The details of the deferred income tax expense (benefit) and deferred tax assets (liabilities) as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2024	Dikreditkan pada laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2024	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Imbalan kerja	6.404.738.880	192.653.160	(14.095.150)	6.583.296.890	Employee benefits
Penyisihan persediaan usang	1.293.363.721	487.282.586	-	1.780.646.307	Allowance for inventories obsolescence
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian nilai piutang	1.413.795.471	(150.096.989)	-	1.263.698.482	Allowance for expected credit losses on receivables
Liabilitas sewa	10.070.576.974	11.944.304.969	-	22.014.881.943	Lease liabilities
Aset hak guna	(8.389.858.466)	(11.239.654.549)	-	(19.629.513.015)	Right-of-use assets
Sub total	10.792.616.580	1.234.489.177	(14.095.150)	12.013.010.607	Sub total
Entitas Anak					Subsidiary
Imbalan kerja	2.267.882.081	614.229.229	(686.336.976)	2.195.774.334	Employee benefits
Penyusutan dan amortisasi	753.434.500	(132.610.434)	-	620.824.066	Depreciation and amortization
Rugi fiskal	4.040.623.920	1.261.499.141	-	5.302.123.061	Fiscal loss
Liabilitas sewa	-	14.127.934	-	14.127.934	Lease liabilities
Aset hak guna	-	(18.609.427)	-	(18.609.427)	Right-of-use assets
Sub total	7.061.940.501	1.738.636.443	(686.336.976)	8.114.239.968	Sub total
Total	17.854.557.081	2.973.125.620	(700.432.126)	20.127.250.575	Total

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

- i. Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan dan aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

- i. The details of the deferred income tax expense (benefit) and deferred tax assets (liabilities) as at December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

	1 Januari/ January 1, 2023	Dikreditkan pada laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2023	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
Imbalan kerja	6.000.476.640	296.135.330	108.126.910	6.404.738.880	Employee benefits
Penyisihan persediaan usang	1.293.363.721	-	-	1.293.363.721	Allowance for inventories obsolescence
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian nilai piutang	1.413.795.471	-	-	1.413.795.471	Allowance for expected credit losses on receivables
Liabilitas sewa	18.010.713.309	(7.940.136.335)	-	10.070.576.974	Lease liabilities
Aset hak guna	(15.291.537.377)	6.901.678.911	-	(8.389.858.466)	Right-of-use assets
Sub total	11.426.811.764	(742.322.094)	108.126.910	10.792.616.580	Sub total
Entitas Anak					Subsidiary
Imbalan kerja	1.756.125.296	501.075.472	10.681.313	2.267.882.081	Employee benefits
Penyusutan dan amortisasi	786.910.492	(33.475.992)	-	753.434.500	Depreciation and amortization
Rugi fiskal	6.542.061.613	(2.501.437.693)	-	4.040.623.920	Fiscal loss
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian nilai piutang usaha	-	-	-	-	Allowance for expected credit losses on receivables
Sub total	9.085.097.401	(2.033.838.213)	10.681.313	7.061.940.501	Sub total
Total	20.511.909.165	(2.776.160.307)	118.808.223	17.854.557.081	Total

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

- i. Rincian aset pajak tangguhan dan manfaat pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Aset pajak tangguhan sebesar Rp 3.273.008.054 pada tanggal 31 Desember 2023 belum diakui sehubungan dengan total kerugian fiskal sebesar Rp 14.877.309.335 pada tanggal tersebut karena manajemen berkeyakinan bahwa terdapat ketidakpastian atas pemulihan aset pajak tangguhan di masa mendatang. Kerugian tersebut berasal dari anak Perusahaan dan akan berakhir pada tahun 2025.

- j. Rincian akumulasi rugi fiskal SPN adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Akumulasi rugi fiskal:		
Fiskal tahun 2019	-	(7.895.001.834)
Fiskal tahun 2020	(24.100.559.371)	(25.348.779.857)
Total akumulasi rugi fiskal	(24.100.559.371)	(33.243.781.692)

19. TAXATION (continued)

- i. The details of deferred tax asset and deferred tax benefit as at December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

Deferred tax assets amounting to Rp 3,273,008,054 as at December 31, 2023 have not been recognized in respect of total fiscal losses of Rp 14,877,309,335 as at those dates as the management believes that there is uncertainty on the recoverability of the deferred tax assets in the future. Such losses are derived from the Company's subsidiary and will expire in 2025.

- j. The details of the accumulated fiscal losses of SPN are as follows:

Fiscal losses carry-forward:
Fiscal Year 2019
Fiscal Year 2020
Total accumulated fiscal losses

20. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2024	2023
<i>Outsourcing</i>	8.022.498.963	7.365.990.918
Tunjangan Hari Raya	2.903.234.745	2.571.106.575
Listrik, air dan gas	2.161.869.476	2.049.460.733
Jasa profesional	735.354.900	444.857.300
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 400.000.000)	2.518.990.414	1.811.943.611
Total	16.341.948.498	14.243.359.137

20. ACCRUED EXPENSES

	2024	2023
<i>Outsourcing</i>	8.022.498.963	7.365.990.918
Religious holiday allowances	2.903.234.745	2.571.106.575
Electricity, water and gas	2.161.869.476	2.049.460.733
Profesional fee	735.354.900	444.857.300
Others (each account below Rp 400,000,000)	2.518.990.414	1.811.943.611
Total	16.341.948.498	14.243.359.137

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK

a. Utang bank jangka pendek

	2024	2023	
Entitas Anak			Subsidiary
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pinjaman Bergulir			Revolving Loan
PT Bank Mizuho Indonesia	36.000.000.000	33.800.000.000	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Resona Perdania	30.000.000.000	30.620.000.000	PT Bank Resona Perdania
PT Bank OCBC NISP Tbk	194.000.000	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
Total	66.194.000.000	64.420.000.000	Total

PT Bank Resona Perdania

Perusahaan

Perusahaan memperoleh Perjanjian Kredit No. 140067RLH pada tanggal 15 Desember 2014 yang telah beberapa kali diubah dan/atau diperpanjang efektif tanggal 28 Mei 2019 dengan fasilitas pinjaman sebelumnya maksimum sebesar Rp 15.000.000.000 menjadi Rp 10.000.000.000 dan pada tanggal 15 Desember 2021 menjadi Rp 5.000.000.000. Pinjaman ini mempunyai tingkat bunga COLF+0.1% dengan tanggal jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2024 dan telah diperpanjang hingga 15 Desember 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

Perusahaan memperoleh Perjanjian Cerukan Kredit No. 880149ODH pada tanggal 19 Agustus 1988 yang telah beberapa kali diubah dan/atau diperpanjang berdasarkan perjanjian No. FH0162 yang efektif tanggal 15 Desember 2022, pinjaman ini memiliki fasilitas pinjaman maksimum sebesar Rp 5.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar COLF+0.1% dengan tanggal jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2024 dan telah diperpanjang hingga 15 Desember 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi No. 206039BGH pada tanggal 27 November 2006 yang telah beberapa kali diubah dan diperpanjang dengan perjanjian No. FH0162 tanggal 15 Desember 2022 dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 5.000.000.000 dengan tanggal jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2024 dan diperpanjang sampai dengan 15 Desember 2025 (Catatan 33).

Tidak ada aset Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas di atas.

Perjanjian pinjaman ini mengharuskan Perusahaan untuk menjaga, (i) rasio lancar minimal 100% (seratus persen), dan (ii) rasio hutang terhadap ekuitas maksimal 6,1x (enam koma satu kali).

21. BANK LOANS

a. Short-term bank loans

PT Bank Resona Perdania

Company

The Company entered into Credit Agreement No. 140067RLH dated December 15, 2014 which was recently amended and/or extended effective May 28, 2019 with a maximum limit of Rp 15,000,000,000 amended to Rp 10,000,000,000 and on December 15, 2021 it will be IDR 5,000,000,000. This loan bears interest at COLF+0,1% with maturity on December 15, 2024 and has been extended until December 15, 2025. As at December 31, 2024 and 2023, the Company has not utilized yet this facility.

The Company entered into Overdraft Credit Agreement No. 880149ODH dated August 19, 1988 which was recently amended and/or extended based on agreement No. FH0162 dated effective on December 15, 2022, with maximum limit of Rp 5,000,000,000. This loan bears interest at COLF+0,1% and with maturity on December 15, 2024 and has been extended until December 15, 2025. As at December 31, 2024 and 2023, the Company has not utilized yet this facility.

The Company entered into Bank Guarantee facility Agreement No. dated 206039BGH November 27, 2006 which was recently amended and/or extended through agreement No. FH0162 dated December 15, 2022, with maximum limit of Rp 5,000,000,000 and with maturity on December 15, 2024 and has been extended until December 15, 2025 (Note 33).

None of the Company's assets are pledged as collateral in respect of the above credit facilities.

The loan agreements require the Company to maintain (i) minimum current ratio of 100% (one hundred percent), and (ii) maximum debt to equity ratio of 6.1x (six point one times).

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (lanjutan)

Entitas Anak

Pada tanggal 21 Juli 2016, SPN menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Resona Perdania (Resona) dimana Resona setuju untuk menyediakan fasilitas kredit kepada SPN. Fasilitas tersebut digunakan untuk modal kerja dan tersedia untuk jangka waktu satu tahun dari tanggal penandatanganan perjanjian.

Perjanjian fasilitas pinjaman telah diubah dari waktu ke waktu dimana perubahan terakhir pada bulan Agustus 2023 yang memberikan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

Fasilitas pinjaman revolving sebesar USD 4.000.000 atau ekuivalen dengan mata uang Rupiah untuk modal kerja, yang dikenakan bunga sebesar COLF ditambah 2% per tahun, bersifat mengambang dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 Agustus 2023. Pada tahun 2023, jumlah fasilitas pinjaman telah diubah menjadi Rp 60.000.000.000 atau ekuivalen dalam mata uang USD yang dikenakan bunga sebesar CoLF ditambah 1,25% untuk mata uang Rupiah dan CoLF ditambah 2% untuk mata uang USD, per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 9 Agustus 2024 dan telah diperpanjang menjadi 9 Agustus 2025 pada tahun 2024. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp 30.000.000.000 dan Rp 30.620.000.000.

Tidak ada aset SPN yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas di atas.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman diatas, Perusahaan dan SPN tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal berikut ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis dari Bank sebagai berikut:

- Memperoleh pinjaman uang atau fasilitas kredit baru dari pihak lain kecuali dari bank lain dan/atau Perusahaan lain dan pemegang saham perusahaan dan SPN.
- Meminjamkan uang, mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, termasuk namun tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan dan SPN, maupun kepada pihak ketiga yang tidak terkait dengan Perusahaan dan SPN, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari.

21. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

PT Bank Resona Perdania (continued)

Subsidiary

On July 21, 2016, SPN signed loan agreements with PT Bank Resona Perdania (Resona), whereby Resona agreed to provide credit facilities to SPN. These facilities are intended for working capital and are available for one year from the signing date.

The facility agreements have been amended from time to time whereby the latest amendments were made in August 2023 providing the following credit facilities:

Revolving loan facility of USD 4,000,000 or equivalent in Rupiah currency for working capital, which bears interest at COLF plus 2% per annum, is floating and will mature on August 9, 2023. In 2023, the amount of the loan facility has been changed to Rp 60,000,000,000 or equivalent in USD currency which bears interest at CoLF plus 1.25% for Rupiah currency and CoLF plus 2% for USD currency, per annum and will mature on August 9, 2024 and has been extended to August 9, 2025 in 2024. As at December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of this facility amounted to Rp 30,000,000,000 and Rp 30,620,000,000, respectively.

None of the SPN's assets are pledged as collateral in respect of the above credit facility.

Based on the above loan facility agreements, the Company and SPN shall not perform the following without the prior written approval from the Bank:

- Obtain a new loan or credit facility from any other party, except from other banks and/or other company and SPN's shareholders.
- Lend a money, bind as a guarantor in a form under any names and/or encumber any of the assets of the Company and SPN to other parties, including but not limited to the Company and SPN's affiliated company, either directly or indirectly related to the Company and SPN, or to any unrelated third party of the Company and SPN, except for carrying its general course of businesses.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

- c. Melaksanakan suatu transaksi atau serangkaian transaksi (baik terkait ataupun tidak) dan baik sukarela ataupun tidak untuk menjual, menyewakan, mengalihkan atau dengan cara lain melepaskan suatu aset selain untuk melaksanakan kegiatan usahanya sehari-hari.
- d. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal, pembubaran /likuidasi atau meminta untuk dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga dan mengubah status badan hukum.
- e. Melakukan transaksi dengan pihak lain, termasuk kepada perusahaan afiliasi atau termasuk kepada pemegang saham Perusahaan dan SPN, kecuali dilakukan dalam batas kewajaran (*arm's length*).
- f. Membuat atau mengadakan (dan harus memastikan bahwa Perusahaan tidak akan membuat atau mengadakan) pemberitahuan apapun, jumlah pers atau publisitas lainnya sehubungan dengan perjanjian ini atau dalam hal apapun terkait fasilitas atau membuat rujukan terhadap Bank.

Perjanjian pinjaman ini juga mengharuskan SPN untuk menjaga, (i) rasio lancar minimal 1x dan (ii) rasio hutang terhadap ekuitas maksimal 5,5x (lima koma lima kali).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan dan SPN telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit.

Pada tahun 2024 dan 2023, Jumlah beban bunga atas utang bank jangka pendek di atas Rp 1.696.014.436 dan Rp 4.022.066.640 masing-masing dibebankan pada laba rugi.

PT Bank Mizuho Indonesia

Perusahaan

Perusahaan memperoleh *Revolving Loan Facility* melalui Perjanjian No. 827/LN/MZH/1216 yang telah diubah dengan perjanjian No. 937/AMD/MZH/1218 pada tanggal 5 Desember 2018, dan diperbaharui melalui perubahan dan pernyataan kembali berdasarkan perjanjian No. 631/AMD/MZH/0723 tanggal 18 Juli 2023 dengan jumlah pokok maksimum pinjaman sebesar USD 15.000.000. Fasilitas ini memiliki tingkat bunga COF +0.6% dan akan jatuh tempo pada 19 Juli 2025.

21. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

PT Bank Resona Perdania (continued)

Subsidiary (continued)

- c. Enter into a single transaction or a series of transactions (whether related or not) and whether voluntary or involuntary to sell, lease, transfer or otherwise dispose of any asset, unless for daily business activities.
- d. Carry out merger, consolidation, amalgamation, takeover, capital participation, dissolution/ liquidation or declaration of bankruptcy before the Commercial Court and change its legal entity status.
- e. Conduct transaction with other parties, including its affiliate companies and or the shareholders of the Company and SPN, except on arm's length terms.
- f. Make or arrange (and ensure that the Company will not make or arrange) any announcement, press release or other publicity in connection with this agreement or in any way relating to the facility or making reference to the Bank.

The loan agreement requires SPN to maintain, (i) minimum current ratio of 1x and (ii) maximum debt to equity ratio of 5.5x (five point five times).

As at December 31, 2024 and 2023, the management believes that the Company and SPN have complied with all the required relevant covenants stated in the loan agreement.

In 2024 and 2023, interest expense on the above short-term bank loans amounted Rp 1,696,014,436 and Rp 4,022,066,640 respectively were charged to profit or loss.

PT Bank Mizuho Indonesia

Company

The Company obtained *Revolving Loan Facility* through Agreement No. 827/LN/MZH/1216 which has been amended based on Agreement No. 937/AMD/MZH/1218 dated December 5, 2018 and recently amended and restated based on agreement No. 631/AMD/MZH/0723 dated July 18, 2023 with maximum credit limit of USD 15,000,000. This facility bears interest at COF +0.6% and will mature on July 19, 2025.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut digunakan oleh Perusahaan untuk mendanai modal kerja dan tujuan umum Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 fasilitas pinjaman ini belum digunakan.

Tidak ada aset Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas di atas.

Perjanjian kredit termasuk pembatasan dan larangan dimana Perusahaan tidak boleh tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Mizuho Indonesia, melakukan hal-hal berikut:

- a. Mengadakan transaksi apapun dengan pihak manapun kecuali dengan ketentuan-ketentuan komersial yang wajar dan tanpa mengurangi ketentuan diatas, tidak boleh melakukan transaksi dengan setiap Afiliasi dengan syarat-syarat yang kurang menguntungkan bagi Perusahaan daripada sebaliknya dapat diperoleh pada saat itu dengan transaksi lainnya yang sebanding yang dilakukan Perusahaan atas dasar ketentuan yang wajar dengan pihak lainnya manapun selain dari Afiliasi;
- b. Melakukan konsolidasi (peleburan) atau merger (penggabungan) dengan orang, perusahaan, organisasi atau badan hukum manapun atau mengizinkan orang, perusahaan, organisasi atau badan hukum manapun melakukan merger dengan Perusahaan atau mengakuisisi seluruh atau sebagian besar aset atau modal saham dari perorangan, perusahaan, organisasi atau badan hukum manapun;
- c. Memberikan pinjaman, atau investasi pada atau dalam Afiliasinya atau pada perusahaan lain atau dalam usaha lain;
- d. Mengizinkan saham-saham yang ada pada Perusahaan digadaikan, dijual, dialihkan, dijaminkan atau dibebankan dengan cara lainnya yang akan menyebabkan Tuan Mardjoeki Atmadiredja tidak menjadi pemegang saham pengendali (langsung atau tidak langsung) pada Perusahaan;
- e. Mengubah struktur atau status hukum Perusahaan;

21. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia (continued)

Company (continued)

This facility will be used to finance the working capital and for general purpose. As at December 31, 2024 and 2023, the Company has not utilized yet this facility.

None of the Company's assets are pledged as collateral in respect of the above credit facility.

The credit agreements include restrictions and covenants whereby the Company shall not without prior written approval of PT Bank Mizuho Indonesia, carry out any of the following:

- a. Enter into any transaction with any party other than on arm's length commercially reasonable terms, and without limiting the foregoing, will not engage in any transaction with any affiliate on terms less favorable to the Company than would otherwise be obtainable at the time in comparable transactions of the Company in arm's length dealings with any other party other than affiliate.
- b. Consolidate with or merge into any other person, enterprise, organization or legal entity or permit any other person, enterprise, organization or legal entity to merge with the Company or acquire all or a substantial part of the assets or capital stock of any other person, enterprise, organization or legal entity;
- c. Make any advance, loan or investment to or in its affiliates or in other companies or in other businesses;
- d. Allow the shares in the Company to be pledged, sold, transferred, encumbered or otherwise disposed of that will cause Mr. Mardjoeki Atmadiredja to be not the controlling shareholder (directly or indirectly) of the Company;
- e. Change the structure or legal status of the Company;

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- f. Membubarkan struktur perusahaan yang berlaku bagi Perusahaan saat ini dalam menjalankan usahanya atau mengambil langkah apapun dengan tujuan menyebabkan kepailitan, dalam pengampunan, penundaan kewajiban pembayaran utang (moratorium), pembubaran, likuidasi atau pemberesan, atau langkah-langkah lain serupa berkenaan dengan Perusahaan;
- g. Mengubah struktur para pemegang sahamnya yang akan menyebabkan Tuan Mardjoeki Atmadiredja tidak menjadi pemegang saham pengendali pada Perusahaan;
- h. Membebaskan dengan jaminan atau mengizinkan dibebankannya jaminan atau mengalihkan, memisahkan atau mengizinkan adanya perjanjian untuk menciptakan suatu hak jaminan yang lebih tinggi tingkatannya atas aset, pendapatan atau hak Perusahaan;
- i. Secara signifikan mengubah sifat usaha sebagaimana yang dijalankan per tanggal Perjanjian.

Entitas Anak

Pada tanggal 19 Juli 2020, SPN mengadakan perjanjian pinjaman dengan Mizuho dimana Mizuho setuju untuk memberikan beberapa fasilitas kepada SPN. Fasilitas-fasilitas tersebut digunakan untuk modal kerja dan jaminan atas pembelian gas dan fasilitas ini tersedia untuk jangka waktu satu tahun. Pada tahun 2023, pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juli 2024 dan telah diperpanjang menjadi 19 Juli 2025 pada tahun 2024.

SPN memperoleh fasilitas pinjaman berulang dengan maksimum nilai pinjaman sebesar USD15.000.000 atau jumlah yang setara dalam mata uang lain, dengan tingkat bunga *Cost of Funds* ("CoF") ditambah 0,6% per tahun. SPN juga memperoleh fasilitas bank garansi sebesar USD 15.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo utang atas fasilitas kredit tersebut sebesar Rp 36.000.000.000 dan Rp 33.800.000.000.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut terdapat persyaratan bahwa tanpa persetujuan dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan memperoleh, menjual, menyewakan, mengalihkan, melepaskan atau menggadaikan aset Perusahaan, memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari atau melakukan investasi kepada pihak lain dan melakukan penggabungan dan konsolidasi dengan pihak lain atau mengganti struktur modal dan pemegang saham.

21. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia (continued)

Company (continued)

- f. Dissolve the Company structure under which it is operating or take any step with a view toward bankruptcy, receivership, moratorium, dissolution, liquidation, winding up or similar steps relating to the Company;
- g. Change the composition of its shareholders that will cause Mr. Mardjoeki Atmadiredja to be not the controlling shareholder of the Company;
- h. Incur, create or permit to exist any pledge, lien, encumbrance or any security interest upon or assign, segregate or permit to exist another preferential arrangement on any property, assets, revenues or rights of the Company;
- i. Materially alter the nature of its business as conducted on the date of the loan agreement.

Subsidiary

On July 19, 2020, SPN signed loan agreements with Mizuho, whereby Mizuho agreed to provide credit facilities to SPN. These facilities are intended for working capital and as collateral for the purchase of gas and are available for one year. In 2023, the maturity date of this loan is on July 19, 2024 and has been extended to July 19, 2025 in 2024.

SPN obtained a revolving loan facility with the maximum facility amounting to USD 15,000,000 or its equivalent in other currencies, which bears interest at the rate of *Cost of Funds* ("CoF") plus 0.6% per annum. SPN also obtained bank guarantee facilities amounting to USD 15,000,000. As at December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of this credit facility amounted to Rp 36,000,000,000 and Rp 33,800,000,000.

The agreement provides that without any approval from the Bank, the Company is not allowed to acquire, sell, rent, transfer, dispose or mortgage the Company's assets, extend credit to or accept credit from or make any investments in any other parties and merge or consolidate with any other party or change any of its capital structure and shareholders.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pada tahun 2024 dan 2023, Jumlah beban bunga atas utang bank jangka pendek di atas sebesar nihil dan Rp 200.685.048 dikapitalisasi oleh SPN ke aset tetap (Catatan 12), sedangkan sebesar Rp 3.361.856.389 dan Rp 3.594.672.704 masing-masing dibebankan pada laba rugi.

PT OCBC NISP Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris No. 47 dari Sulistyaningsih, SH., Tanggal 18 Juli 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT OCBC NISP Tbk yang baru-baru ini diamandemen dan/atau diperpanjang berdasarkan Perjanjian No. 332/ILS-JKT/PK/VII/2024 tanggal 18 Juli 2024, sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000.000, dengan bunga 8% pertahun, *floating*.
- Fasilitas *Demand Loan* (DL) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 40.000.000.000 dengan bunga 8% pertahun, *floating*.
- Fasilitas *Trade* Gabungan dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 40.000.000.000, dengan sub limit sebagai berikut:
 - Fasilitas *Letter of Credit* (LC) *sight/usance* dengan maksimal pinjaman sebesar Rp 40.000.000.000.
 - Fasilitas Bank Garansi dengan maksimal pinjaman sebesar Rp 40.000.000.000 dengan komisi sebesar 0,5% per tahun (Catatan 34).
 - Fasilitas *Trade Purchase Financing* dengan batas maksimal sebesar Rp 40.000.000.000.

Bunga pinjaman dari fasilitas ini 7% per tahun, *floating*.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh fasilitas kecuali bank garansi diatas belum digunakan oleh Perusahaan.

21. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia (continued)

Subsidiary (continued)

In 2024 and 2023, interest expense on the above short-term bank loans amounted nil and Rp 200,685,048 was capitalized by SPN to property, plant and equipment, respectively (Note 12) while Rp 3,361,856,389 and Rp 3,594,672,704, respectively were charged to profit or loss.

PT OCBC NISP Tbk

Company

Based on Notarial Deed No. 47 of Sulistyaningsih, SH., dated July 18, 2017, the Company obtained loan facilities from PT OCBC NISP Tbk which was recently amended and/or extended through Agreement No. 332/ILS-JKT/PK/VII/2024 dated July 18, 2024, with details as follows:

- Overdraft facility with maximum credit limit of Rp 10,000,000,000 which bears interest at 8% per annum, floating.*
- Demand Loan facility with maximum credit limit of Rp 40,000,000,000 which bears interest at 8% per annum, floating.*
- Combined Trade facility with maximum credit limit of Rp 40,000,000,000, with sub limit as follows:*
 - Letter of Credit (LC) facility sight/usance with maximum credit limit of Rp 40,000,000,000.*
 - Bank Guarantee (BG) facility with maximum credit limit of Rp 40,000,000,000 with commission fee of 0. 5% per annum (Note 34).*
 - Trade Purchase Financing (TPF) facility sight/usance with maximum limit of Rp 40,000,000,000.*

This loan bears interest at 7% per annum, floating.

As at December 31, 2024 and 2023, all of the above facilities, except bank guarantee facility, have not yet been utilized by the Company.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 47 dari Sulistyaningsih, SH., Tanggal 18 Juli 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman yang baru-baru ini diamandemen dan/atau diperpanjang berdasarkan Perjanjian No. 332/ILS-JKT/PK/VII/2024 tanggal 18 Juli 2024, sebagai berikut: (lanjutan)

Perjanjian pinjaman di atas akan berakhir pada tanggal 18 Juli 2025.

Perjanjian pinjaman ini mengharuskan Perusahaan untuk menjaga (i) Rasio *adjusted leverage* maksimal 2,25x, (ii) Rasio lancar minimal 1,0x, (iii) Rasio *Debt to service coverage* minimal 1.25x dan (iv) Rasio *Adjusted leverage* maksimal 3,5x secara konsolidasi.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan tidak boleh melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank:

- a. Perubahan komposisi anggota Direksi atau pemegang saham atau pemegang saham. Pengajuan pemberitahuan tertulis kepada Bank untuk tindakan korporasi masing-masing dianggap cukup,
- b. Likuidasi atau merger atau akuisisi dan / atau perusahaan patungan dengan perusahaan lain,
- c. Pengurangan modal disetor.
- d. Mengubah aktivitas Perusahaan.
- e. Penjualan aset atau sewa atau sewa atau dengan cara lain berarti mentransfer aset Perusahaan apa pun kecuali untuk kegiatan bisnis normal.
- f. Mendapatkan pinjaman baru atau tambahan dari lembaga keuangan dan memberikan jaminan kepada pihak lain.
- g. Menyediakan atau menjaminkan agunan apa pun yang berasal dari aset Perusahaan, kecuali untuk agunan yang telah diinformasikan kepada Bank sebelumnya dan diberikan sebelum fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank,

21. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

PT OCBC NISP Tbk (continued)

Company (continued)

Based on Notarial Deed No. 47 of Sulistyaningsih, SH., dated July 18, 2017, the Company obtained loan facilities which was recently amended and/or extended through Agreement No. 332/ILS-JKT/PK/VII/2024 dated July 18, 2024, with details as follows: (continued)

The above loan agreement will expire on July 18, 2025.

The loan agreement requires the Company to maintain (i) maximum *adjusted leverage* ratio of 2.25x, (ii) minimum current ratio of 1.0x, (iii) minimum *debt to service coverage* ratio of 1.25x and (iv) maximum *adjusted leverage* ratio consolidated basis of 3.5x.

Based on the above loan facility agreements, the Company shall not perform the following without the prior written approval from the Bank:

- a. Change in Board of Directors or shareholders or shareholding composition. Submission of written notification to the Bank for the respective corporate action is considered to be sufficient,
- b. Liquidation or merger or acquisition and/or joint venture with the other company,
- c. Reduction in the paid-up capital.
- d. Change the Company's activities.
- e. Sale of assets or rent or lease or by any other means transfer any Company's assets except for normal business activity.
- f. Obtain new or additional indebtedness from financial institution and provide guarantee to other party.
- g. Provide or pledge any collateral derived from the Company's assets, except for collateral which has been informed to the Bank previously and provided prior to credit facility obtained from the Bank

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- h. Mengikatkan diri dalam atau memperoleh pinjaman/kewajiban baru atau tambahan atas jumlah uang yang dipinjam (fasilitas) (termasuk kewajiban kontingen dalam bentuk garansi atau bentuk lainnya) dari Lembaga keuangan lainnya, untuk sewa beli (*leasing*) diperbolehkan dengan jumlah total maksimum Rp 5.000.000.000.000 dan tidak akan menjamin kewajiban orang/pihak lain.
- i. Perusahaan juga diharuskan untuk membatasi: pinjaman kepada pihak lain (termasuk pihak terkait), investasi pada anak perusahaan, dan pembayaran uang muka kepada pihak lain (termasuk pihak terkait) ke SPN dan SGP maksimum Rp 800.000.000.000 kecuali untuk kegiatan bisnis normal.

Entitas Anak

Pada tanggal 9 Oktober 2024, SPN menandatangani perjanjian pinjaman dengan OCBC dimana OCBC setuju untuk menyediakan fasilitas kredit kepada SPN. Fasilitas tersebut digunakan untuk mendukung keperluan umum debitor. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 Oktober 2026.

SPN memperoleh fasilitas pinjaman berulang dengan maksimum nilai pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000 dengan tingkat bunga 7% tetap per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo utang atas fasilitas kredit tersebut sebesar Rp 194.000.000.

Tidak ada aset SPN yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, SPN tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal berikut ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis dari Bank sebagai berikut:

- a. Debitor wajib menempatkan dana, melakukan aktivitas keuangan dan menyalurkan transaksi keuangan Debitor pada bank, hanya akan diuji jika ada penggunaan fasilitas pinjaman tunai.
- b. Debitor wajib menjaga maksimum *Adjusted Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 2,25x
- c. Debitor wajib menjaga *Adjusted Current Ratio* minimum sebesar 1,0x
- d. Debitor wajib menjaga *Debt to Service Cover Ratio* (DSCR) minimum sebesar 1,25 kali

21. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

PT OCBC NISP Tbk (continued)

Company (continued)

- h. Bind itself to or obtain new or additional loans for the amount of money borrowed (facilities) (including contingent liabilities in the form of guarantees or other forms) from other financial institutions, for leasing a maximum total of Rp. 5,000,000,000,000 is allowed and will not guarantee the obligations of other person/party.
- i. The Company is also required to limit: loans to other parties (including related parties), investment in subsidiaries, and advance payment to other parties (including related parties) to SPN and SGP to a maximum of Rp 800,000,000,000 except for normal business activities.

Subsidiary

On October 9, 2024, SPN entered into a loan agreement with OCBC whereby OCBC agreed to provide a credit facility to SPN. The facility is used to support the general purposes of the debtor. This agreement will mature on October 9, 2026.

SPN obtained a recurring loan facility with a maximum loan amount of Rp 100,000,000,000 with an interest rate of 7% fixed per annum. As of December 31, 2024, the outstanding balance of the credit facility amounted to Rp 194,000,000.

None of SPN assets are pledged as collateral in respect of the above credit facility.

Based on the loan facility agreement, SPN shall not perform the following without the prior written approval from the Bank:

- a. Debtors are required to place funds, conduct financial activities and channel Debtors' financial transactions with banks, will only be tested if there is a use of cash loan facilities.
- b. Debtors must maintain a maximum *Adjusted Debt to Equity Ratio* (DER) of 2.25x.
- c. Debtors must maintain a minimum *Adjusted Current Ratio* of 1.0x
- d. Debtors are required to maintain a minimum *Debt to Service Cover Ratio* (DSCR) of 1.25x

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pada tahun 2024, SPN tidak memenuhi Debt to Service Cover Ratio (DSCR), sehingga pinjaman dengan saldo terutang sebesar Rp 194.000.000 disajikan sebagai bagian dari liabilitas jangka pendek.

Pada tahun 2024, Jumlah beban bunga atas utang bank jangka pendek di atas sebesar Rp 1.056.222 di bebaskan pada laba rugi.

PT Bank HSBC Indonesia

Perusahaan

Perusahaan telah menandatangani perjanjian No. JAK/170026/U/170324 tanggal 24 Mei 2017 yang telah beberapa kali diubah dan/atau diperpanjang berdasarkan perjanjian No. JAK/211952/U/220412 tanggal 3 Juli 2023, fasilitas yang diberikan oleh bank adalah sebagai berikut:

- Fasilitas kredit *Combine Limit* dengan jumlah fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 70.800.000.000 terdiri dari *Revolving loan* sebesar Rp 10.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 5,6504% per tahun di bawah *Best Lending Rate (BL7)* (bunga pinjaman terbaik) dari Bank (yang saat ini adalah 12,6504% per tahun, dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank), dan fasilitas *Bank Guarantee* sebesar Rp 35.800.000.000 dengan komisi sebesar 0,5% per tahun yang akan digunakan untuk modal kerja. pinjaman ekspor sebesar Rp 35.000.000.000 dengan dengan tingkat suku bunga 5,5516% per tahun di bawah *Best Lending Rate (BL7)* (bunga pinjaman terbaik) dari Bank (yang saat ini adalah 12,5516% per tahun, dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank).
- Fasilitas kredit cerukan dengan jumlah fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 5.000.000.000 yang akan digunakan untuk modal kerja. Pinjaman ini mempunyai tingkat suku bunga 5,8016% per tahun di bawah *Best Lending Rate (BL7)* (bunga pinjaman terbaik) dari Bank (yang saat ini adalah 15,5387% per tahun, dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, semua fasilitas di atas belum digunakan oleh Perusahaan.

21. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

PT OCBC NISP Tbk (continued)

Subsidiary (continued)

In 2024, SPN did not meet the Debt to Service Cover Ratio (DSCR), therefore, the loan with outstanding balance of Rp 194,000,000 is presented as part of current liabilities.

In 2024, interest expense on the above short-term bank loans amounted Rp 1,056,222 were charged to profit or loss.

PT Bank HSBC Indonesia

Company

The Company has entered into agreement No. JAK/170026/U/170324 dated May 24, 2017 which was amended and/or extended several times, the latest of which is based on agreement No. JAK/211952/U/220412 dated July 3, 2023, the facilities provided by Bank as follows:

- Combined Facility Limit with a maximum limit of Rp 70,800,000,000 consisting of Revolving loan of Rp 10,000,000,000 which bears interest at 5,6504% per annum below the Bank Best Lending Rate (BL7) (which currently is at 12,6504% per annum, but subject to fluctuation at the Bank's discretion) and Bank Guarantee facility of Rp 35,800,000,000 with commission fee of 0.5% per annum which will be used for working capital. Open account export amounting to Rp 35,000,000,000 with interest at 5,5516% per annum below the Bank Best Lending Rate (BL7) (which currently is at 12,5516% per annum, but subject to fluctuation at the Bank's discretion).
- Overdraft Facility with a maximum credit limit of Rp 5,000,000,000 which will be used for working capital. This loan bears interest at 5.8016% per annum below the Bank Best Lending Rate (BL7) (which currently is at 15.5387% per annum, but subject to fluctuation at the Bank's discretion).

As at December 31, 2024 and 2023, all the above facilities have not been utilized by the Company.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Sebagai jaminan atas fasilitas tersebut, Bank akan selalu memiliki hak jaminan atas seluruh agunan sebagai berikut hingga seluruh kewajiban Perusahaan kepada Bank berdasarkan pada dan sehubungan dengan Perjanjian ini telah dinyatakan lunas oleh Bank secara tertulis:

- Fidusia atas piutang dari Perusahaan, sebesar Rp 120.000.000.000 (Catatan 5).

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman diatas, Perusahaan tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal berikut ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis dari Bank sebagai berikut:

- i. Menyatakan atau melakukan pembayaran dividen atau membagikan modal atau kekayaan kepada pemegang saham dan/atau direksi dari Perusahaan dan apabila Total nilai Dividen + Pinjaman untuk PT Surya Pertiwi Nusantara + Pinjaman untuk pemegang saham > Laba Neto Setelah Pajak;
- ii. Membuat, menanggung atau mengizinkan adanya sesuatu penjaminan atas aktiva tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas properti, aktiva atau pendapatan dari Perusahaan, baik yang saat ini atau yang akan diperoleh di kemudian hari;
- iii. Membuat, mengadakan atau mengizinkan/ menyetujui suatu hutang ataupun kewajiban apapun (termasuk kewajiban sewa atau jaminan) kecuali untuk (a) hutang yang timbul berdasarkan pada perjanjian ini dan (b) hutang dagang yang timbul dalam praktek bisnis sehari hari; atau
- iv. Menyediakan suatu pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau orang lain siapaun juga kecuali untuk kredit yang diberikan secara independen dan wajar dalam praktek bisnis sehari hari

21. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (continued)

Company (continued)

As security for the foregoing facilities, the Bank shall continue to have security rights over the following securities until all obligations of the Company to the Bank pursuant and with respect to this agreement have been declared fully satisfied by the Bank in writing:

- Fiduciary on accounts receivable of the Company amounting Rp 120,000,000,000 (Note 5).

Based on the above loan facility agreements, the Company shall not perform the following without the prior written approval from the Bank:

- i. Declare or pay dividend or distribute capital or assets to the Company's shareholders and/or directors and if Total amount of Dividends + Loans to PT Surya Pertiwi Nusantara + Loans to Shareholders > Net Profit After Tax;
- ii. Create, assume or permit to exist any mortgage pledge, encumbrance, lien, mortgage right or any collateral right on any of the Company's property, assets or income whether now owned or hereafter acquired;
- iii. Create, incur or allow to exist any indebtedness or obligations (including leases or guarantees) except for (a) debt pursuant to this Agreement and (b) trade debt incurred in the ordinary course of business; or
- iv. Provide any loans or extend credit to any company or other person whatsoever except for credit given on arm's length terms in the ordinary course of business.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman diatas, Perusahaan tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal berikut ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis dari Bank sebagai berikut: (lanjutan)

- v. Melakukan perubahan Pemegang Saham dan Susunan Pengurus
- vi. Melakukan perubahan kepemilikan saham Perusahaan didalam PT Surya Pertiwi Nusantara.
- vii. Perusahaan wajib mendapat persetujuan dari Bank untuk mendapatkan pinjaman dari Bank / *Financial Institution* apabila *Financial Covenant* tidak terpenuhi sebelum dan setelah tambahan pinjaman (kecuali untuk pinjaman operasional *Car Leasing Facility* senilai maksimum Rp 5.000.000.000 per tahun).

Entitas Anak

Pada tanggal 12 April 2019, SPN menandatangani perjanjian pinjaman dengan HSBC dimana HSBC setuju untuk menyediakan fasilitas kredit kepada SPN. Perjanjian fasilitas pinjaman telah diubah dari waktu ke waktu dimana perubahan terakhir pada bulan Desember 2023 yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2024. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, SPN belum menggunakan fasilitas tersebut. Perjanjian ini memberikan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

Fasilitas pinjaman berulang untuk modal kerja dengan maksimum nilai pinjaman sebesar Rp 30.000.000.000, dengan tingkat bunga 5,40% per tahun dibawah *Term Lending Rate* dari Bank (yang saat ini adalah 15,756% per tahun, dan akan berfluktuasi dari waktu ke waktu menurut kondisi pasar yang berlaku). SPN juga memperoleh fasilitas treasury dan pembiayaan impor masing-masing sebesar USD 140.000, Rp 20.000.000.000.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik SPN dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar Rp 45.000.000.000 (catatan 5 dan 7)

21. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (continued)

Company (continued)

Based on the above loan facility agreements, the Company shall not perform the following without the prior written approval from the Bank: (continued)

- v. Change the Shareholders and composition of the Board.
- vi. Change Company's ownership in PT Surya Pertiwi Nusantara.
- vii. Obtain a loan from another Bank / Financial Institution if the Financial Covenant is not complied prior to or after the additional loan (except for an operational Car Leasing Facility amounting to a maximum of Rp 5,000,000,000 per annum).

Subsidiary

On April 12, 2019, SPN signed loan agreements with HSBC, whereby HSBC agreed to provide credit facilities to SPN. The facility agreements have been amended from time to time whereby the latest amendments were made in December 2023 and will be due on December 22, 2024. As at December 31, 2024 and 2023, SPN has not utilized these facilities. This agreement has the following credit facilities:

Revolving loan facility for working capital with the maximum facility amounting to Rp 30,000,000,000 which bears interest at the rate of 5.40% per annum below the Bank's Term Lending Rate (which is currently 15.756% per annum, and will fluctuate from time to time according to prevailing market conditions). SPN also obtained treasury facilities and clean import loan amounting to USD 140,000 and Rp 20,000,000,000, respectively.

These loans are collateralized by the SPN's trade receivables and inventories with fiduciary guarantee amounting to Rp 45,000,000,000, respectively (Notes 5 and 7).

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Entitas anak tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal berikut ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis dari Bank sebagai berikut:

- a. Menyatakan atau melakukan pembayaran dividen atau membagikan modal atau kekayaan kepada pemegang saham dan/atau direksi dari Debiturnya;
- b. Membuat, menanggung atau mengizinkan adanya suatu penjaminan atas aktiva tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas property, aktiva atau pendapatannya, baik yang saat ini atau yang akan diperoleh kemudian hari;
- c. Membuat, mengadakan atau mengizinkan/menyetujui suatu hutang ataupun kewajiban apapun (termasuk kewajiban sewa atau jaminan) kecuali (i) hutang yang timbul berdasarkan perjanjian ini dan (ii) hutang dagang yang timbul dalam praktek bisnis sehari-hari; atau
- d. Memberikan suatu pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau orang lain siapapun juga kecuali untuk kredit yang diberikan secara independent dan wajar dalam praktek bisnis sehari-hari.
- e. Membuat Rasio Kecukupan Agunan Aktiva Tidak Bergerak untuk semua peminjam Perusahaan lebih tinggi dari fasilitas Perusahaan di Bank; atau
- f. Melakukan jual/transfer aktiva di atas Rp 20.000.000.000.

Perjanjian fasilitas pinjaman ini juga mengharuskan SPN untuk memenuhi rasio keuangan tertentu yaitu, (i) rasio lancar minimal 1x dan (ii) external gearing ratio maksimum 1,5x.

Pinjaman dari HSBC dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar nihil dan 6,50% pada tahun 2024 dan 2023.

Pada tahun 2024 dan 2023, jumlah beban bunga atas utang bank jangka pendek di atas sebesar nihil dan Rp 13.541.667 masing-masing di bebaskan pada laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa SPN telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit.

21. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (continued)

Subsidiary (continued)

Based on the loan facility agreement, the Subsidiary shall not perform the following without the prior written approval from the Bank:

- a. Declare or make any dividend payments or distribute capital or assets to its shareholders and/or directors;
- b. Create, assume or permit to exist any mortgage, pledge, encumbrance, lien, charge of land or such other security interest upon any of its property, assets or income whether now owned or hereafter acquired;
- c. Create, incur or suffer to exist any indebtedness (including leases or guarantees) except for (i) debt pursuant to this agreement and (b) trade debt incurred in the ordinary course of business; or
- d. Make any loans or extend credit to any other company or person whatsoever except for credit given on arm's length terms in the ordinary course of business.
- e. Make any Solid Security Coverage Ratio for all Subsidiary's lenders to be higher than Subsidiary's facilities in the Bank; or
- f. Make sale/transfer of assets above Rp 20,000,000,000.

The loan agreement also requires the SPN to comply with certain financial ratios i.e, (i) current ratio at minimum of 1x and (ii) external gearing ratio at maximum of 1.5x.

The loans from HSBC bears interest at annual rates of nil and 6,50% in 2024 and 2023.

In 2024 and 2023, total interest expense on the above short-term bank loans amounted to nil and Rp 13,541,667 respectively were charged to profit or loss.

As at December 31, 2024 and 2023, the management believes that SPN has complied with all the relevant covenants as required under all the credit agreement.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan

Perusahaan telah menandatangani perjanjian No. 00832/SLK-KOM/2023 tanggal 13 April 2023, fasilitas yang diberikan oleh bank adalah sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 17.000.000.000, dengan bunga 7% pertahun, *floating*.
- Fasilitas time loan revolving 1 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000.000 dengan bunga 7% pertahun, *floating*.
- Fasilitas time loan revolving 2 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 4.500.000.000 dengan bunga 7% pertahun, *floating*.
- Fasilitas time loan revolving 3 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 123.500.000.000 dengan bunga 7% pertahun, *floating*.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh fasilitas diatas belum digunakan oleh Perusahaan.

b. Utang bank jangka panjang

	2024	2023
PT Bank Resona Perdania	115.460.141.520	103.533.569.207
PT Bank CTBC Indonesia	2.104.000.000	-
PT Bank HSBC Indonesia	-	48.401.532.457
Total	117.564.141.520	151.935.101.664
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(17.958.427.684)	(49.474.577.011)
Bagian jangka panjang	99.605.713.836	102.460.524.653

PT Bank Resona Perdania

Entitas Anak

Pada tanggal 29 April 2020 SPN memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari Resona dengan jumlah maksimum sebesar Rp 65.867.138.417 yang digunakan untuk kegiatan usaha yang berkaitan dengan investasi. Jangka waktu fasilitas adalah 6 tahun sejak penandatanganan fasilitas (termasuk masa tenggang) dan dikenakan bunga tahunan sebesar JIBOR+1,75%. Pembayaran pokok pinjaman dilakukan setiap triwulan mulai bulan Juli 2021 sampai dengan bulan April 2026. Perjanjian pinjaman tersebut memuat persyaratan yang serupa dengan fasilitas pinjaman bank jangka pendek yang diberikan oleh PT Bank Resona Perdania kepada SPN.

21. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

PT Bank Centra Asia Tbk

Company

The Company has entered into agreement No. 00832/SLK-KOM/2023 dated April 13, 2023, the facilities provided by Bank as follows:

- Overdraft facility with maximum credit limit of Rp 17,000,000,000 which bears interest at 7% per annum, *floating*.
- Demand Loan facility with maximum credit limit of Rp 5,000,000,000 which bears interest at 7% per annum, *floating*.
- Demand Loan facility with maximum credit limit of Rp 4,500,000,000 which bears interest at 7% per annum, *floating*.
- Demand Loan facility with maximum credit limit of Rp 123,500,000,000 which bears interest at 7% per annum, *floating*.

As at December 31, 2024 and 2023, all of the above facilities, have not yet been utilized by the Company.

b. Long-term bank loans

	2024	2023
PT Bank Resona Perdania	115.460.141.520	103.533.569.207
PT Bank CTBC Indonesia	2.104.000.000	-
PT Bank HSBC Indonesia	-	48.401.532.457
Total	117.564.141.520	151.935.101.664
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(17.958.427.684)	(49.474.577.011)
Bagian jangka panjang	99.605.713.836	102.460.524.653

PT Bank Resona Perdania

Subsidiary

On April 29, 2020 SPN obtained term loan facilities from Resona with maximum amount of Rp 65,867,138,417 which is used for business activities related to investment. The term of the facility is 6 years from the signing facility (include grace period) and bears annual interest at JIBOR+1.75%. The loan principal is repayable on a quarterly basis starting July 2021 until April 2026. The loan agreement contains covenants similar to those short-term bank loan facilities provided by PT Bank Resona Perdania to SPN.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 9 Juni 2023, SPN memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000.000.000 yang digunakan untuk kegiatan usaha yang berkaitan dengan investasi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 115.460.141.520 dan Rp 103.533.569.207.

Pinjaman dari BRP dikenakan tingkat bunga efektif berkisar antara 6,10% sampai dengan 8,00% per tahun dan 7,30% sampai dengan 8,40% per tahun pada tahun 2024 dan 2023.

Pada tahun 2024 dan 2023, Jumlah beban bunga atas pinjaman di atas sebesar Rp 3.576.130.934 dan Rp 1.223.635.745 dikapitalisasi oleh SPN ke aset tetap (Catatan14), sedangkan sebesar Rp 5.085.663.695 dan Rp 3.060.163.174 masing-masing dibebankan pada laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa SPN telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit di atas.

PT Bank HSBC Indonesia

Entitas Anak

Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, SH, MHum, Mkn No. 115 tanggal 15 April 2020, SPN memperoleh fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp 160.000.000.000 dengan tingkat bunga 6,5% per tahun di bawah Term Lending Rate 1 (namun dapat berubah sewaktu-waktu sesuai kebijakan Bank). Pada tahun 2024 dan 2023, tingkat bunga tahunan yang berlaku masing-masing sebesar 8,00% dan 6,02% - 8,25%. Pada tanggal 17 Desember 2021, para pihak sepakat untuk merestrukturisasi jangka waktu pembayaran fasilitas Kredit Investasi dimana pokok pinjaman akan dibayarkan secara bulanan mulai bulan Juli 2021 sampai dengan bulan April 2025. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk membiayai pembangunan pabrik dan pembelian mesin tahap 2. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Nil dan Rp 48.401.532.457.

21. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

PT Bank Resona Perdania (continued)

Subsidiary (continued)

On June 9, 2023, SPN obtained term loan facilities from Resona with maximum amount of Rp 200,000,000,000 which is used for business activities related to investment.

As at December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of this facility amounted to Rp 115,460,141,520 and Rp 103,533,569,207, respectively.

The loans from BRP bears effective interest rates ranging from 6.10% to 8.00% and 7.30% to 8.40% in 2024 and 2023, respectively.

In 2024 and 2023, interest expense on the above loan amounted Rp 3,576,130,934 and Rp 1,223,635,745 was capitalized by SPN to property, plant and equipment (Note 14) while Rp 5,085,663,695 and Rp 3,060,163,174, respectively were charged to profit or loss.

As at December 31, 2024 and 2023, the management believes that SPN has complied with all the relevant covenants as required under all the credit agreement mentioned above.

PT Bank HSBC Indonesia

Subsidiary

Based on notarial deed of Christina Dwi Utami, SH, MHum, Mkn No. 115 dated April 15, 2020, SPN obtained Loan Investment Credit facility amounted to Rp 160,000,000,000 which bears interest at 6.5% per annum below the Term Lending Rate 1, but subject to fluctuation at the Bank's discretion). In 2024 and 2023, the applicable annual interest rates are 8.00% and 6.02% - 8.25%, respectively. On December 17, 2021, the parties agreed to restructure the Loan investment credit facility payment term which the loan principal is to be repayable on monthly basis starting July 2021 until April 2025. The purpose of the facility is to finance construction of factory and purchase of machinery phase 2. As at December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of this facility amounted to Nihil and Rp 48,401,532,457, respectively.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman diatas, SPN tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal berikut ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis dari Bank sebagai berikut:

- a. Melakukan likuiditas, pembubaran atau menggabungkan atau mengkonsolidasikan diri dengan perusahaan manapun atau mengizinkan perusahaan manapun untuk menggabungkan diri dengan Induk perusahaan dan Entitas anak dan untuk mengalihkan seluruh atau sebagian besar dari aset dan permodalan dari perusahaan manapun,
- b. Membeli, mengambil alih atau menyebabkan timbulnya suatu kewajiban untuk membeli atau mengambil alih suatu atau beberapa aset atau bisnis dari perorangan, firma atau perusahaan manapun, kecuali dalam kegiatan usaha normal yang saat ini dilakukan,
- c. Membuat, menanggung dan mengizinkan timbulnya penjaminan apapun juga, termasuk jaminan atas benda tetap dan/atau tanah, gadai atau jaminan secara umum, atas aset dan /atau hak yang dimiliki oleh induk perusahaan dan entitas anak dari saat tanggal perjanjian ini terinci,
- d. Memberi pinjaman atau kredit kepada siapapun juga, kecuali pinjaman atau kredit yang diberikan persyaratan yang wajar dalam rangka kegiatan usaha normal SPN.
- e. Menjual, menyewakan, menyerahkan, mengalihkan atau memberikan aset manapun dari Induk Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat merubah sifat dari kegiatan usaha secara material.
- f. Membuat, mengadakan, menyebabkan timbulnya menanggung, menerima atau dengan cara apapun menjadi atau tetap memiliki tanggungjawab atas kewajiban apapun, kecuali (i) utang yang dibuat berdasarkan pada perjanjian ini, (ii) utang yang telah ada dan yang telah diketahui oleh Bank.
- g. Menyatakan atau melakukan pembayaran dividen atau pembagian modal atau aset kepada para pemegang saham dan/atau direksi dari Induk Perusahaan dan Entitas Anak.
- h. Melanggar suatu kesanggupan, baik kesanggupan finansial atau lainnya yang tersebut dalam perjanjian ini

Perjanjian fasilitas pinjaman ini juga mengharuskan SPN untuk menjaga, (i) external gearing ratio maksimum 1,5x dan (ii) rasio lancar minimal 1x.

21. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (continued)

Subsidiary (continued)

Based on the above loan facility agreements, SPN shall not perform the following without the prior written approval from the Bank:

- a. Liquidate, dissolve or consolidate with any company or allow any company to merge with the parent company and subsidiaries and to transfer all or most of the assets and capital from any company
- b. Buy, take over or cause an obligation to buy or take over one or several assets or business from an individual, firm or company, except in the ordinary course of business
- c. Create, assume and allow to exist guarantees of any kind, including the guarantees of fixed objects and / or land, pledge or collateral in general, on the assets and / or rights owned by the parent company and subsidiaries of the date of this agreement in detail
- d. Provide loan or credit to any person, except loans or credits with reasonable conditions in the SPN's ordinary course of business.
- e. Sell, lease, assign, transfer or otherwise provide any assets of the Parent Company and Subsidiaries that will change the nature of the business operations materially.
- f. Create, organize, cause to bear, accept, or in any manner become or remain to have responsibility for any liability, except (i) debt is based on this agreement, (ii) debt that already existed and known by the Bank.
- g. Declare or pay dividends or distribution of capital or assets to shareholders and/or directors of the Parent Company and Subsidiaries.
- h. Violate a capability, whether financial or other capabilities stated, in this agreement.

The loan agreement also requires SPN to maintain, (i) external gearing ratio at maximum of 1.5x and (ii) current ratio at minimum of 1x.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa SPN telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit.

Pada tahun 2024 dan 2023, Jumlah beban bunga atas utang bank jangka panjang di atas sebesar nihil dikapitalisasi oleh SPN ke aset tetap (Catatan 14). sedangkan sebesar Rp 1.244.218.463 dan Rp 5.525.169.372 masing-masing dibebankan pada laba rugi.

PT Bank CTBC Indonesia

Entitas Anak

Pada tanggal 12 Desember 2023, SPN memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang berjangka dari CTBC dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000.000.000 dan memperoleh fasilitas surat kredit berdokumen atas unjuk dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000.000 dengan ketentuan total maksimum pemakaian kedua fasilitas secara bersama-sama setiap saat tidak boleh melebihi Rp 200.000.000.000. Fasilitas pinjaman jangka Panjang digunakan untuk pembiayaan modal pembagunan pabrik baru tahap kedua termasuk mesin milik Debitur di Gresik Jawa Timur dan pembiayaan pengadaan mesin dengan pembayaran melalui dokumen L/C import yang diterbitkan oleh bank. Fasilitas pinjaman surat kredit berdokumen atas unjuk digunakan untuk menjamin pembayaran pengadaan mesin. Jangka waktu fasilitas pinjaman jangka panjang adalah 72 bulan dan dikenakan bunga sebesar 7,25% per tahun dan sedangkan fasilitas pinjaman surat kredit berdokumen atas unjuk adalah 12 bulan.

Perjanjian fasilitas pinjaman ini juga mengharuskan SPN untuk menjaga, (i) *adjusted current ratio* minimal 1x, (ii) *debt service coverage* minimal 1x dan (iii) *debt to equity ratio* maksimal 2,5x.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 2.104.000.000 dan nihil.

Pada tahun 2024 dan 2023, jumlah beban bunga atas utang bank jangka panjang di atas sebesar Rp 15.976.217 dan nihil dikapitalisasi oleh SPN ke aset tetap (Catatan 12), sedangkan sebesar Rp 55.193.157 dan nihil masing-masing dibebankan pada laba rugi.

21. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (continued)

Subsidiary (continued)

As at December 31, 2024 and 2023, the management believes that SPN has complied with all the required relevant covenants stated in the loan agreement.

In 2024 and 2023, interest expense on the above long-term bank loans amounted nil and was capitalized by SPN to property, plant and equipment, respectively (Note 14). While Rp 1,244,218,463 and Rp 5,525,169,372, respectively were charged to profit or loss.

PT Bank CTBC Indonesia

Subsidiary

On December 12, 2023, SPN obtained a long-term term loan facility from CTBC with a maximum amount of Rp 200,000,000,000 and obtained a letter of credit facility with a maximum amount of Rp 100,000,000,000 with the provision that the total maximum usage of both facilities together at any time may not exceed Rp 200,000,000,000. The long-term loan facility is used for capital financing of the second phase of the new factory construction including machinery owned by the Debtor in Gresik, East Java and financing the procurement of machinery with payment through import L/C documents issued by the bank. The letter of credit facility is used to guarantee the payment of machinery procurement. The term of the long-term loan facility is 72 months and bears an interest rate of 7.25% per annum and while the letter of credit loan facility is 12 months.

The loan facility agreement also requires SPN to maintain, (i) *adjusted current ratio* of at least 1x, (ii) *debt service coverage* of at least 1x and (iii) *debt to equity ratio* of maximum 2.5x.

As at December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of this facility amounted to Rp 2,104,000,000 and nil, respectively.

In 2024 and 2023, interest expense on the above long-term bank loans amounted Rp 15,976,217 and nil was capitalized to property, plant and equipment, respectively (Note 12), while Rp 55,193,157 and nil, respectively were charged to profit or loss.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UANG MUKA DAN JAMINAN DARI PELANGGAN

22. ADVANCES AND DEPOSITS FROM CUSTOMERS

	2024	2023	
Uang muka			Advances
PT Grama Pramesi Siddhi	7.251.799.800	5.893.421.850	PT Grama Pramesi Siddhi
PT Sintesis Kreasi Bersama	4.426.730.512	5.149.870.425	PT Sintesis Kreasi Bersama
PT Anyar Resort Mitra Sejati	3.819.736.330	-	PT Anyar Resort Mitra Sejati
PT Griya Inti Perkasa	3.648.719.493	7.779.099.000	PT Griya Inti Perkasa
PT Adicipta Cahaya Gemilang	2.293.493.375	-	PT Adicipta Cahaya Gemilang
			PT Maxima Pembangunan
PT Maxima Pembangunan Indonesia	1.736.777.350	-	Indonesia
PT Sumber Citra Mulia	1.696.452.000	-	PT Sumber Citra Mulia
PT Alfa Retailindo	1.490.924.300	527.692.500	PT Alfa Retailindo
PT Kalimantan Aluminium Industry	1.450.177.050	-	PT Kalimantan Aluminium Industry
PT Kreasi Bersama Maju	1.411.539.036	1.596.643.836	PT Kreasi Bersama Maju
CV Tirta Kusuma	1.237.133.152	-	CV Tirta Kusuma
PT Griya Perkasa Cemerlang	1.168.961.750	-	PT Griya Perkasa Cemerlang
PT Trans Cibubur Property	975.905.200	-	PT Trans Cibubur Property
CV Prima Utama	846.612.501	-	CV Prima Utama
PT Bangun Inti Artha	836.698.772	836.698.772	PT Bangun Inti Artha
PT Pura Barutama	801.247.700	-	PT Pura Barutama
PT Alfa Goldland Realty	781.337.600	-	PT Alfa Goldland Realty
PT Graha Cipta Kharisma	760.599.636	1.186.136.366	PT Graha Cipta Kharisma
PT Amardeep Indo Sakti	754.206.000	-	PT Amardeep Indo Sakti
Bapak Pahmi	732.175.800	-	Mr Pahmi
PT Satwika Permai Indah	701.030.002	1.025.491.502	PT Satwika Permai Indah
PT Putragaya Wahana	598.000.000	1.008.112.750	PT Putragaya Wahana
PT Sahabat Duta Wisata	595.428.270	578.218.118	PT Sahabat Duta Wisata
Bapak Kurnia Lukman Goutama	585.007.500	-	Mr Kurnia Lukman Goutama
PT Pakuwon Jati Tbk	545.230.534	1.158.795.233	PT Pakuwon Jati Tbk
Bapak Rohmad	535.582.500	-	Mr Rohmad
Ibu Ariyati	509.239.200	531.486.000	Mrs Ariyati
PT Trans Property Indonesia	505.476.243	-	PT Trans Property Indonesia
PT Acset Indonusa Tbk	501.473.770	501.473.770	PT Acset Indonusa Tbk
CV Azarindo Nusantara Aditya Tripa	961.313.325	-	CV Azarindo Nusantara Aditya Tripa
PT Mitra Prima Investama	876.915.500	-	PT Mitra Prima Investama
Bapak William Lau	823.474.150	-	Mr William Lau
PT Staco Graha	807.747.875	-	PT Staco Graha
Ibu Brenda	750.620.000	-	Mrs Brenda
PT Pasifik Internusa	725.637.000	-	PT Pasifik Internusa
Bapak Eddyanto Hadisurjo	659.421.000	-	Mr Eddyanto Hadisurjo
Bapak Rana	654.476.400	-	Mr Rana
PT Sinar Menara Deli	620.036.903	-	PT Sinar Menara Deli
PT Inovasi Karya Dinamika	508.364.150	-	PT Inovasi Karya Dinamika
PT Sinar Waringin Adiperkasa	519.552.057	-	PT Sinar Waringin Adiperkasa
PT Risland Sutera Property	575.699.488	-	PT Risland Sutera Property
PT Asya Mandiri Land	-	3.207.054.687	PT Asya Mandiri Land
PT Prospek Duta Sukses	-	2.509.108.216	PT Prospek Duta Sukses
PT Tokyu Land Indonesia	-	2.142.047.488	PT Tokyu Land Indonesia
PT Indowin Engineering Indonesia	-	1.549.374.746	PT Indowin Engineering Indonesia
JO Shimizu-Bangun Cipta Mega	-	1.237.916.374	JO Shimizu-Bangun Cipta Mega
PT Bandung Pakar	-	1.177.007.471	PT Bandung Pakar
PT Senator Internasional Indonesia	-	921.562.162	PT Senator Internasional Indonesia
PT Soll Marina	-	905.512.823	PT Soll Marina
PT Tatamulia Nusantara Indah	-	874.248.644	PT Tatamulia Nusantara Indah
PT Winatek Sinergil Mitra Bersama	-	831.391.000	PT Winatek Sinergil Mitra Bersama
PT Brahmayasa Bahtera	-	695.926.270	PT Brahmayasa Bahtera
Badan KSP GTU - TJS	-	649.411.250	Badan KSP GTU - TJS

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. UANG MUKA DAN JAMINAN DARI PELANGGAN
(lanjutan)**

	2024	2023
Uang muka (lanjutan)		
PT Bukit Savanna Raya	-	585.010.000
PT Metropolitan Kentjana Tbk	-	514.120.323
PT Langkah Bangun Jaya	-	559.380.000
PT Graha Tunas Selaras	-	551.602.212
Bapak Timothy	-	539.511.000
PT AGAPE ThereSinodo	-	527.931.895
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	48.901.117.504	36.730.315.230
Sub total	100.582.070.728	84.481.571.913

	2024	2023
Jaminan dari pelanggan		
PT Samudra Mandiri Sukses	10.000.018.000	10.000.018.000
PT Surya Bisnis Sukses	7.000.000.000	7.789.747.715
PT Rumah Mahardika Karsya	3.502.782.323	3.502.780.960
PT Anugerah Inovasi Mandiri	1.000.000.000	750.000.000
CV Berkat Gading Mandiri	1.000.000.000	-
PT Mitra Kirana Jaya	800.000.000	1.800.000.000
PT Surya Asia Sanitair	757.696.810	-
Toko Era Bangunan	600.000.000	600.000.000
PT Surya Mandiri Bangunsindo	600.000.000	600.000.000
Bapak Rohmad	594.497.425	-
PT Kapitan Jaya Perkasa	547.570.375	547.570.375
PT Citra Agung Indonesia	500.000.000	500.000.000
CV Anugrah Bangunan	-	541.150.137
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	8.716.861.838	10.951.315.652
Sub total	35.619.426.771	37.582.582.839
Total	136.201.497.499	122.064.154.752

Jaminan merupakan uang muka jaminan yang diberikan pelanggan kepada Perusahaan.

**22. ADVANCES AND DEPOSITS FROM CUSTOMERS
(continued)**

Advances (continued)
PT Bukit Savanna Raya
PT Metropolitan Kentjana Tbk
PT Langkah Bangun Jaya
PT Graha Tunas Selaras
Mr Timothy
PT AGAPE ThereSinodo
Others (each account
below Rp 500,000,000)

Deposits from customers
PT Samudra Mandiri Sukses
PT Surya Bisnis Sukses
PT Rumah Mahardika Karsya
PT Anugerah Inovasi Mandiri
CV Berkat Gading Mandiri
PT Mitra Kirana Jaya
PT Surya Asia Sanitair
Toko Era Bangunan
PT Surya Mandiri Bangunsindo
Mr Rohmad
PT Kapitan Jaya Perkasa
PT Citra Agung Indonesia
CV Anugrah Bangunan
Others (each account
below Rp 500,000,000)

Sub total

Sub total

Total

Deposits represent guarantee deposits from customers to the Company.

23. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	2024	2023
PT Toyota Astra Finance	457.144.518	706.857.607
PT Maybank Indonesia Finance	382.505.636	-
PT Bank Central Asia Finance	278.703.657	743.745.753
PT Artha Asia Finance	-	302.222.809
	1.118.353.811	1.752.826.169
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(674.258.627)	(641.127.377)
Bagian jangka panjang	444.095.184	1.111.698.792

23. CONSUMER FINANCING PAYABLES

PT Toyota Astra Finance
PT Maybank Indonesia Finance
PT Bank Central Asia Finance
PT Artha Asia Finance

Less current maturities

Long-term portion

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman beberapa bank untuk membeli kendaraan secara kredit dengan rincian sebagai berikut:

Lembaga Keuangan / Financial Institute	Tanggal / Date	Jangka Waktu / Time Period	Bunga / Interest	Nilai / Amount
PT Bank Central Asia Finance	12 Oktober / October 12, 2022	3 tahun / years	5,29% per tahun/ per annum	Rp 1.049.600.000

Fasilitas diatas dijaminkan dengan kendaraan yang dibeli (Catatan 14).

The Company entered into credit agreement with several banks for acquisition of vehicles with details as follows:

The above facilities are secured by the related purchased vehicles (Note 14).

PT Surya Pertiwi Nusantara (Entitas Anak) mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Artha Asia Finance dan PT Toyota Astra Finance untuk membeli kendaraan secara kredit dengan rincian sebagai berikut:

PT Surya Pertiwi Nusantara (a Subsidiary) entered into credit agreement with PT Artha Asia Finance and PT Toyota Astra Finance for acquisition of vehicle with details as follows:

Lembaga Keuangan / Financial Institute	Tanggal / Date	Jangka Waktu / Time Period	Bunga / Interest	Nilai / Amount
PT Artha Asia Finance	12 Januari/ January 12, 2023	3 tahun / Years	11,75% per tahun/ per annum	Rp 423.111.928
PT Toyota Astra Finance	25 September/September 25, 2023	3 tahun / years	5,36% per tahun/ per annum	Rp 430.350.000
	6 Oktober/ October 6, 2023	3 tahun / years	5,35% per tahun/ per annum	Rp 328.230.000
PT Maybank Indonesia Finance	8 Oktober/October 8, 2024	3 tahun / years	5,78% per tahun/ per annum	Rp 452.340.000

Fasilitas di atas dijaminkan dengan kendaraan yang dibeli (Catatan 14).

The above facilities are secured by the related purchased vehicles (Note 14).

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

	2024
Gaji	5.399.950.090
Bagian jangka pendek liabilitas imbalan kerja	4.409.819.788
Total	9.809.769.878

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

a. Short-term employee benefits liability

	2023	
Salaries	5.102.389.861	
Short-term maturities of post-employment benefits liability	11.097.706.999	
Total	16.200.096.860	Total

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang belum didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.

b. Post-employment benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation to become Law.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen KKA Halim dan Rekan berdasarkan laporannya tanggal 26 Februari 2025 untuk tahun 2024 dan 23 Januari 2024 untuk tahun 2023 untuk Perusahaan dan aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan sesuai dengan laporan tanggal 17 Maret 2025 untuk tahun 2024 dan PT Sentra Jasa Aktuaria sesuai dengan laporan tanggal 16 Februari 2024 untuk tahun 2023 untuk PT Surya Pertiwi Nusantara Entitas Anak.

Beban manfaat karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	5.353.520.830	5.089.247.264	Current service cost
Biaya bunga	2.823.484.187	2.587.187.657	Interest cost
Biaya masa lalu	(1.254.592.780)	-	Past service cost
Beban imbalan kerja	6.922.412.237	7.676.434.921	Employee benefits expense

Beban imbalan kerja di alokasikan sebagai berikut:

Employee benefits expense recognized in profit or loss are as follows:

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 30)	814.246.684	1.247.314.734	Cost of revenues (Note 30)
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	6.108.165.553	6.429.120.187	General and administrative expenses (Note 32)
Total	6.922.412.237	7.676.434.921	Total

Saldo liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts of employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position are determined as follows:

	2024	2023	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	44.629.723.409	44.017.706.908	Present value of obligation

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka Panjang (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	(44.017.706.908)	(39.563.843.704)
Beban imbalan kerja selama tahun berjalan	(6.922.412.237)	(7.676.434.921)
Pengukuran kembali:		
Dampak atas perubahan asumsi keuangan	1.075.328.050	(674.414.696)
Penyesuaian atas pengalaman	2.118.570.477	56.774.273
Pembayaran manfaat	3.116.497.209	3.840.212.140
Saldo akhir	(44.629.723.409)	(44.017.706.908)
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.409.819.788	11.097.706.999
Bagian jangka panjang	(40.219.903.621)	(32.919.999.909)

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Tingkat diskonto		
Perusahaan	7,10%	6,70%
Anak Perusahaan	6,88%-7,13%	6,37%-7,10%
Tingkat kenaikan gaji (upah)		
Perusahaan	7,00%	7,00%
Anak Perusahaan	3,00%	3,00%
Tingkat kematian	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian	10% dari tingkat kematian
Usia pensiun normal	55 Tahun / years	55 Tahun / years

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 sebagai berikut:

	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease
Tingkat diskonto		
Dampak kewajiban manfaat pasti bersih	(2.251.430.561)	2.533.605.588

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Post-employment benefits (continued)

The movement in the employee benefits liability is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	(44.017.706.908)	(39.563.843.704)	Beginning balance
Beban imbalan kerja selama tahun berjalan	(6.922.412.237)	(7.676.434.921)	Employee benefit expenses during the year
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Dampak atas perubahan asumsi keuangan	1.075.328.050	(674.414.696)	Effects of changes in financial assumptions
Penyesuaian atas pengalaman	2.118.570.477	56.774.273	Experience adjustments
Pembayaran manfaat	3.116.497.209	3.840.212.140	Benefits paid
Saldo akhir	(44.629.723.409)	(44.017.706.908)	Ending balance
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.409.819.788	11.097.706.999	Less current maturities
Bagian jangka panjang	(40.219.903.621)	(32.919.999.909)	Long-term portion

Key assumptions used by the actuary in 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Tingkat diskonto			Discount rate
Perusahaan	7,10%	6,70%	The Company
Anak Perusahaan	6,88%-7,13%	6,37%-7,10%	Subsidiary
Tingkat kenaikan gaji (upah)			Annual salary increase
Perusahaan	7,00%	7,00%	The Company
Anak Perusahaan	3,00%	3,00%	Subsidiary
Tingkat kematian	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019	Mortality
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian	10% dari tingkat kematian	Disability rate
Usia pensiun normal	55 Tahun / years	55 Tahun / years	Retirement age

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions As at December 31, 2024 is as follows:

	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto			Discount rate
Dampak kewajiban manfaat pasti bersih	(2.251.430.561)	2.533.605.588	Impact on the net defined benefits obligation

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the employee benefits liability recognized within the consolidated statement of financial position.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

c. Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut.

Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan periode berikutnya)	3.705.379.200
Antara 2 dan 5 tahun	14.821.516.800
Antara 5 dan 10 tahun	27.382.473.000
Di atas 10 tahun	134.285.567.000

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti di akhir periode laporan adalah 6,8 tahun untuk Perusahaan dan 9,59 tahun untuk SPN.

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

c. The maturity of defined benefits obligations as at December 31, 2024 is as follows:

Within the next 12 months (the next annual reporting period)	
Between 2 and 5 years	
Between 5 and 10 years	
Beyond 10 years	

The average duration of the defined benefit plan obligations at the end of reporting period is 6.8 years for the Company and 9.59 years for SPN.

25. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan masing - masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

25. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and their respective share ownership as at December 31, 2024 and 2023, are as follows:

Pemegang Saham	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid Shares	Total Persentase Pemilikan Saham (%)/ Percentage of Ownership (%)	Total Amount	Shareholders
PT Suryaparamitra Abadi	810.000.000	30%	81.000.000.000	PT Suryaparamitra Abadi
PT Multifortuna Asindo	810.000.000	30%	81.000.000.000	PT Multifortuna Asindo
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	1.080.000.000	40%	108.000.000.000	Public (each below 5% ownership)
Total	2.700.000.000	100%	270.000.000.000	Total

Sesuai dengan akta pernyataan keputusan pemegang saham Perusahaan No. 26 tanggal 5 Juni 2024, pembagian dividen Perusahaan dari saldo laba sebesar Rp 162.000.000.000. telah dibayarkan pada 9 Desember 2024

In accordance with notarial deed No. 26 dated Juny 5, 2024, the shareholders of the Company approved the distribution of dividends based on retained earnings amounting to Rp 162,000,000,000 which was paid on December 9, 2024

Sesuai dengan akta pernyataan keputusan pemegang saham Perusahaan No. 237 tanggal 25 Mei 2023, pembagian dividen Perusahaan dari saldo laba sebesar Rp 135.000.000.000. telah dibayarkan pada 12 Desember 2023.

In accordance with notarial deed No. 237 dated May 25, 2023, the shareholders of the Company approved the distribution of dividends based on retained earnings amounting to Rp 135,000,000,000 which was paid on December 12, 2023

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Tidak ada periode tertentu yang harus dicapai untuk memenuhi ketentuan cadangan umum minimum. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam pembentukan cadangan umum (Catatan 27).

The Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reverse reaches 20% of the issued and fully paid share capital. There is no specified period for achieving the minimum general reserve requirement. This externally imposed capital requirement has been considered by the Company through the provision of general reserve (Note 27).

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Kelebihan harga jual di atas nilai nominal	742.000.000.000
Biaya emisi efek	(37.514.436.831)
Total	704.485.563.169

Tambahan modal disetor di atas diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Perusahaan pada tahun 2018.

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

Excess of proceeds over par value
Share issuance cost

Total

The above additional paid-in capital was obtained from the Company's Initial Public Offering in 2018.

27. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, setiap tahun Perusahaan diwajibkan untuk menyisihkan sejumlah tertentu dari laba bersihnya sebagai dana cadangan hingga dana cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah menyisihkan saldo laba untuk cadangan umum sebesar Rp 5.000.000.000 (Catatan 25).

27. GENERAL RESERVE

Under Indonesian corporate law No. 40/2007, the Company is obligated to annually allocate a certain amount from its net income, to a general reserve fund reaches at least 20% of its issued and fully paid share capital. As at December 31, 2024 and 2023, the Company has appropriated Rp 5,000,000,000 from retained earnings to general reserve (Note 25).

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

28. NON-CONTROLLING INTERESTS

	2024	2023	
Saldo awal tahun	722.137.500.147	719.405.927.725	Balance at beginning of year
Dividen	(21.000.000.000)	(17.500.000.000)	Dividends
Bagian laba komprehensif tahun berjalan	28.693.553.172	20.231.572.422	Share of total comprehensive income for the year
Saldo akhir tahun	729.831.053.319	722.137.500.147	Balance at end of the year

Tabel di bawah ini menunjukkan rincian anak perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup yang memiliki kepentingan material non-pengendali

The table below shows details of partially owned subsidiaries of the Group that have material non-controlling interests.

Nama entitas anak/ Name of subsidiary	Tempat usaha/ Principal place of business	Bagian kepemilikan kepentingan dan hak suara yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali/ Proportion of ownership interest and voting rights held by non-controlling interests		Laba (rugi) dialokasikan ke kepentingan nonpengendali/ Profit (loss) allocated to non-controlling interests		Akumulasi kepentingan nonpengendali/ Accumulated non-controlling interests	
		2024 %	2023 %	2024 Rp Juta/ In Rp Million	2023 Rp Juta/ In Rp Million	2024 Rp Juta/ In Rp Million	2023 Rp Juta/ In Rp Million
PT Surya Pertiwi Nusantara	Indonesia	49	49	3.809	(1.491)	365.135	360.133
PT Surya Graha Pertiwi	Indonesia	50	50	23.692	21.741	364.696	362.004
						729.831	722.137

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

28. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	PT Surya Pertiwi Nusantara		PT Surya Graha Pertiwi		
	2024	2023	2024	2023	
Aset lancar	148.583.872.315	151.990.238.041	41.533.653.245	32.030.409.514	Current assets
Aset tidak lancar	828.749.288.529	849.847.528.888	772.271.826.562	777.366.839.639	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	124.704.889.065	158.464.849.986	2.941.804.754	2.985.210.154	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	107.454.945.641	108.406.782.283	81.471.428.040	82.403.850.674	Non-current liabilities
Pendapatan	249.014.836.549	275.387.930.840	80.478.316.459	78.304.761.888	Revenues
Laba (rugi) tahun berjalan	7.773.814.927	(3.041.837.481)	47.384.058.688	43.481.258.284	Profit (loss) for the year
Total laba (rugi) tahun berjalan	10.207.191.478	(3.079.707.591)	47.384.058.688	43.481.258.284	Total comprehensive income (loss) for the year
Kas masuk (keluar) bersih dari: Kegiatan Operasi	66.566.218.059	85.089.238.267	57.347.507.344	55.303.603.780	Net cash inflow (outflow) from: Operating activities
Kegiatan Investasi	(41.424.843.782)	(73.912.430.680)	(81.152.848)	(116.000.623)	Investing activities
Kegiatan Pendanaan	(33.250.701.746)	(8.782.737.447)	(48.075.000.000)	(41.835.217.125)	Financing activities

29. PENDAPATAN NETO

	2024
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	
Barang lokal	2.509.142.557.448
Barang impor	359.958.331.730
Sub-total	2.869.100.889.178
Pendapatan sewa	46.143.878.659
Total	2.915.244.767.837

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat penjualan terhadap individu pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan neto.

29. NET REVENUES

	2023	
Revenues from contracts with customers		
Local goods	2.216.121.617.900	
Imported goods	345.067.181.046	
Sub-total	2.561.188.798.946	
Rental income	44.300.140.212	
Total	2.605.488.939.158	

During the years ended December 31, 2024 and 2023, there are no sales to individual customer with more than 10% of net sales.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2024	2023
Perdagangan dan Pabrikasi		
Bahan baku, kemasan dan suku cadang yang digunakan	76.738.003.383	86.331.785.277
Upah langsung	31.828.767.960	34.212.680.864
Imbalan kerja langsung (Catatan 24)	814.246.684	1.247.314.734
Beban pabrikasi	44.980.481.080	51.093.183.581
Beban penyusutan dan amortisasi (Catatan 14 dan 16)	42.853.599.772	44.506.624.516
Total biaya produksi	197.215.098.879	217.391.588.972
Ditambah: persediaan barang dalam proses awal tahun	8.835.105.649	11.473.755.148
Barang dalam proses yang tersedia untuk diproduksi	206.050.204.528	228.865.344.120
Dikurangi: persediaan dalam proses akhir tahun	(8.437.940.646)	(8.835.105.649)
Beban produksi	197.612.263.882	220.030.238.471
Ditambah: persediaan barang jadi awal tahun	518.951.950.509	441.154.566.465
Pembelian selama tahun berjalan	1.861.689.949.076	1.705.301.992.379
Barang jadi yang tersedia untuk dijual	2.578.254.163.467	2.366.486.797.315
Dikurangi: persediaan barang jadi akhir tahun	(517.389.054.870)	(518.951.950.509)
Sub total	2.060.865.108.597	1.847.534.846.806
Sewa		
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	3.724.743.654	3.758.802.308
Jasa keamanan	3.840.600.000	3.840.600.000
Jasa pembersihan	2.739.183.028	2.643.813.224
Telepon, listrik dan air	104.196.250	102.100.400
Perbaikan dan perawatan	97.001.000	415.828.400
Sub total	10.505.723.932	10.761.144.332
Beban pokok pendapatan	2.071.370.832.529	1.858.295.991.138

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pembelian dari satu pemasok tunggal dengan jumlah kumulatif melebihi 10% dari pembelian neto berasal dari PT Surya Toto Indonesia Tbk, pihak berelasi masing-masing mewakili 57,02% dan 59,58% dari pendapatan bersih konsolidasian.

30. COST OF REVENUES

Trading and Manufacturing
Raw material, packings and part consumed
Direct labor
Direct employee benefits (Note 24)
Manufacturing expenses
Depreciation and amortization expense (Notes 14 and 16)
Total production cost
Less: work in process at beginning of year
Work in process available to be manufactured
Less: work in process at end of year
Cost of goods manufactured
Add: finished goods at beginning of year
Purchases during the year
Finished goods available for sale
Less: finished goods at end of year
Sub total
Rental
Depreciation expense of right-of-use assets (Note 13)
Security service
Cleaning service
Telephone, electricity and water
Repairs and maintenance
Sub total
Cost of revenues

During the years ended December 31, 2024 and 2023, purchases made from one single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the net purchases is from PT Surya Toto Indonesia Tbk, a related party which represents 57.02% and 59.58%, of the consolidated net revenues, respectively.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Transaksi pembelian antara Grup dengan pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 33.

Untuk mengurangi ketergantungan hanya kepada satu pemasok, Perusahaan mendirikan Entitas Anak, PT Surya Pertiwi Nusantara dengan kegiatan utama memproduksi produk TOTO yang akan dipasok ke Perusahaan.

30. COST OF REVENUES (continued)

The purchase transactions of the Group with related parties are disclosed in Note 33.

To reduce dependence on only one supplier, the Company established a subsidiary, PT Surya Pertiwi Nusantara whose main activities is manufacturing of TOTO products to be supplied to the Company.

31. BEBAN PENJUALAN

	2024	2023
Promosi	208.560.174.766	182.653.782.118
Ongkos angkut	50.504.394.941	40.713.251.222
Komisi	2.023.775.946	557.633.239
Pengemasan	268.308.160	300.181.970
Penagihan	29.929.000	29.475.000
Total	261.386.582.813	224.254.323.549

Promotion
Freight
Commission
Packaging
Billing

Total

31. SELLING EXPENSES

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2024	2023
Gaji dan tunjangan	112.666.026.766	106.969.948.441
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 14 dan 16)	23.713.307.930	26.276.417.925
Penyusutan atas aset hak guna (Catatan 13)	15.359.780.120	19.046.456.459
Retribusi dan perizinan	10.583.099.318	10.084.404.257
Jasa profesional	9.763.769.430	10.483.061.454
Pemeliharaan dan perbaikan	7.321.023.090	8.514.149.739
Imbalan kerja (Catatan 24)	6.108.165.553	6.429.120.187
Perjalanan dinas	5.296.634.459	4.733.960.908
Alat tulis, percetakan dan fotocopy	4.834.011.021	5.044.100.833
Telepon, listrik dan air	4.455.276.549	3.790.543.632
Asuransi dan jamsostek	3.721.376.774	3.615.784.645
Hiburan dan sumbangan	2.350.393.120	4.783.699.436
Sewa (Catatan 13)	524.713.920	393.926.663
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 300.000.000)	3.355.440.054	2.259.414.091
Total	210.053.018.104	212.424.988.670

Salaries and allowances
Depreciation and amortization
(Notes 14 and 16)
Depreciation of right of use assets
(Note 13)
Retribution and permits
Professional fees
Repairs and maintenance
Employee benefits (Note 24)
Business travelling
Stationeries, printing and photocopy
Telephone, electricity and water
Insurance and jamsostek
Entertainment and donation
Rent (Note 13)
Others (each account
below Rp 300,000,000)

Total

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi dibuat berdasarkan syarat dan ketentuan yang disepakati oleh masing-masing pihak.

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 piutang usaha dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2024
PT Surya Toto Indonesia Tbk	50.306.214
PT Multi Surya Properti	12.159.284
PT Wadah Atelier Indonesia	2.360.000
PT Diansurya Global	156.510
Total	64.982.008
Persentase terhadap total aset	0,0019%

- b. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 piutang lain-lain dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2024
PT Surya Toto Indonesia Tbk	277.113.865
PT Wadah Atelier Indonesia	7.819.563
Total	284.933.428
Persentase terhadap total aset	0,008%

- c. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, utang usaha kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2024
PT Surya Toto Indonesia Tbk	494.113.381.771
PT Diansurya Global	84.713.712
Total	494.198.095.483
Persentase terhadap total liabilitas	46,99%

- d. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, utang lain-lain kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2024
PT Surya Toto Indonesia Tbk	173.208.325
PT Wadah Atelier Indonesia	8.325.000
Total	181.533.325
Persentase terhadap total liabilitas	0,017%

33. BALANCES AND NATURE OF TRANSACTIONS AND RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties. All transactions with related parties are made under terms and conditions agreed by each party.

Balances and transactions with related parties are as follows:

- a. As at December 31, 2024 and 2023, trade receivables from related parties are as follows:

2023	
505.751.894	PT Surya Toto Indonesia Tbk
2.955.375	PT Multi Surya Properti
2.960.000	PT Wadah Atelier Indonesia
-	PT Diansurya Global
511.667.269	Total
0,016%	Percentage to total assets

- b. As at December 31, 2024 and 2023, other receivables from related parties are as follows:

2023	
173.089.239	PT Surya Toto Indonesia Tbk
8.269.819	PT Wadah Atelier Indonesia
181.359.058	Total
0,006%	Percentage to total assets

- c. As at December 31, 2024 and 2023, trade payables to related parties are as follows:

2023	
9.646.571.902	PT Surya Toto Indonesia Tbk
47.027.945	PT Diansurya Global
9.693.599.847	Total
43,62%	Percentage to total liabilities

- d. As at December 31, 2024 and 2023, other payables to related parties are as follows:

2023	
21.177.540	PT Surya Toto Indonesia Tbk
44.803.626	PT Wadah Atelier Indonesia
65.981.166	
0,007%	Percentage to total liabilities

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2024	2023
PT Surya Toto Indonesia Tbk	504.585.755	676.311.507
PT Wadah Atelier Indonesia	44.864.864	-
PT Multi Surya Properti	18.619.310	16.297.000
PT Diansurya Global	10.768.000	6.160.000
PT Setia Perkasa Cemerlang	190.000	-
	579.027.929	698.768.507
Persentase terhadap total penjualan	0,020%	0,027%

f. Pembelian kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2024	2023
PT Surya Toto Indonesia Tbk	1.662.136.098.252	1.552.287.421.174
PT Diansurya Global	1.558.826.325	975.677.400
PT Wadah Atelier Indonesia	55.505.187	207.323.491
Total	1.663.750.429.764	1.553.470.422.065
Persentase terhadap total pembelian	89,37%	91,10%

g. Pendapatan (beban) lain-lain dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2024	2023
PT Surya Toto Indonesia Tbk		
Pendapatan lain - lain	262.506.000	544.010.000
Beban lain - lain	211.639.500	-
PT Wadah Atelier Indonesia		
Pendapatan lain - lain	-	46.318.185
Total	474.145.500	590.328.185
Persentase terhadap pendapatan (beban) lain-lain	8,57%	2,58%

**33. BALANCES AND NATURE OF TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

e. Sales to related parties are as follows:

PT Surya Toto Indonesia Tbk
PT Wadah Atelier Indonesia
PT Multi Surya Properti
PT Diansurya Global
PT Setia Perkasa Cemerlang

Percentage to total sales

f. Purchases from related parties are as follows:

PT Surya Toto Indonesia Tbk
PT Diansurya Global
PT Wadah Atelier Indonesia

Total

Percentage to total purchases

g. Other income (expenses) from related parties are as follows:

PT Surya Toto Indonesia Tbk
Other income
Other expenses
PT Wadah Atelier Indonesia
Other income

Total

Percentage to other income (expenses)

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**33. BALANCES AND NATURE OF TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

h. Pendapatan sewa dan pendapatan *service charge* yang berasal dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

h. *Rental income and income from service charges from related parties are as follows:*

	2024	2023	
PT Surya Toto Indonesia Tbk	44.215.088.580	42.281.069.484	PT Surya Toto Indonesia Tbk
PT Wadah Atelier Indonesia	661.620.600	2.019.070.728	PT Wadah Atelier Indonesia
PT Belanja Dengan Parennials	444.000.000	-	PT Belanja Dengan Parennials
Total	45.320.709.180	44.300.140.212	Total
Presentase terhadap pendapatan - neto	1,55%	1,70%	Percentage to net revenues

i. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sejumlah Rp 43.856.246.904 dan Rp 43.044.612.763.

i. *In 2024 and 2023, total remuneration paid to key management personnel amounted Rp 43,856,246,904 and Rp 43,044,612,763, respectively.*

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak berelasi.

Nature of relationship and type of transaction with related parties.

Pihak-pihak berelasi/ Related party	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Surya Toto Indonesia Tbk	Entitas di bawah pengaruh yang signifikan/ <i>Entity under common ownership</i>	Pembelian / <i>Purchases</i> Penggantian beban / <i>Expense reimbursement</i> Pendapatan sewa dan pendapatan <i>service charge</i> / <i>Rental income and income from service charges</i> Penjualan / <i>Sales</i>
PT Diansurya Global	Entitas di bawah pengaruh yang signifikan/ <i>Entity under common ownership</i>	Pembelian/ <i>Purchases</i> Penjualan / <i>Sales</i>
PT Wadah Atelier Indonesia	Entitas di bawah pengaruh yang signifikan/ <i>Entity under common ownership</i>	Pendapatan sewa dan pendapatan <i>service charge</i> / <i>Rental income and income from service charges</i> Penggantian beban / <i>Expense reimbursement</i>
PT Multi Surya Properti	Entitas di bawah pengaruh yang signifikan/ <i>Entity under common ownership</i>	Penjualan / <i>Sales</i>
PT Belanja Dengan Parennials	Entitas di bawah pengaruh yang signifikan/ <i>Entity under common ownership</i>	Pendapatan sewa / <i>Rental income</i>
PT Setia Perkasa Cemerlang	Entitas di bawah pengaruh yang signifikan/ <i>Entity under common ownership</i>	Penjualan / <i>Sales</i>

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- j. Pendapatan sewa yang berasal dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

PT Surya Toto Indonesia Tbk

Pada 2 Januari 2023, SGP dan PT Surya Toto Indonesia Tbk telah menandatangani Perjanjian Sewa Gedung TOTO seluas 8.859,49 m² dengan harga sewa sebesar Rp 3.523.422.457 per bulan untuk periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023. Pada 2 Januari 2024, perjanjian telah diperpanjang mulai 2 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2028 dengan rincian sebagai berikut:

Jangka waktu/ Term	Luas/Area
2024	9.016,94
2025	9.016,94
2026	9.016,94
2027	9.016,94
2028	9.016,94

PT Wadah Atelier Indonesia

Pada 2 Januari 2023, SGP dan PT Wadah Atelier Indonesia telah menandatangani Perjanjian Sewa Gedung TOTO seluas 371,18 m² dengan harga sewa sebesar Rp 168.255.894 per bulan untuk periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023. Pada tanggal 2 Januari 2024, perjanjian telah diperpanjang mulai 2 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2028 dengan rincian sebagai berikut:

Jangka waktu/ Term	Area
2024	118,57
2025	118,57
2026	118,57
2027	118,57
2028	118,57

**33. BALANCES AND NATURE OF TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

- j. Rental income from related parties are as follows:

PT Surya Toto Indonesia Tbk

On January 2, 2023, SGP and PT Surya Toto Indonesia Tbk signed a TOTO Building Lease Agreement for a total area of 8,859.49 m² with rental fee of Rp 3,523,422,457 per month for the period from January 1, 2023 to December 31, 2023. On January 2, 2024, the agreement has been renewed from January 2, 2024 to December 31, 2028 with details as follows:

Biaya Sewa Perbulan/Rental fee per month
3.684.590.715
3.785.483.645
3.886.376.575
3.982.011.723
4.077.646.871

PT Wadah Atelier Indonesia

On January 2, 2023, SGP and PT Wadah Atelier Indonesia signed a TOTO Building Rental Agreement with a total area of 371.18 m² with rental fee of Rp 168,255,894 per month for the period from January 1, 2023 to December 31, 2023. On January 2, 2024, the agreement has been renewed from January 2, 2024 to December 31, 2028 with detail as follow:

Rental fee per mont
55.135.050
56.557.890
57.980.730
59.403.570
60.826.410

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. KOMITMEN

a. Komitmen sewa operasi - Grup sebagai pihak yang menyewa

Grup menyewa berbagai toko ritel, kantor, gudang dan tanah dengan perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa antara satu sampai tiga puluh tahun dengan mayoritas perjanjian jasa dapat diperbarui pada akhir periode sewa sebesar harga pasar.

34. COMMITMENTS

a. Operating lease commitments - the Group as lessee

The Group leases various retail outlets, offices, warehouses and land under noncancellable operating lease agreements. The lease terms are between one and thirty years and the majority of lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.

Pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Item yang disewa/ Leased items	Periode perjanjian/ Period of agreement
Michael Wijaya	Gudang di Surabaya/ Warehouse at Surabaya	1 April / April 1, 2020 - 31 Maret / March 31, 2023
PT Indonesia Nihon Seima	Gudang di Tangerang/ Warehouse at Tangerang	1 Mei / May 1, 2021 - 1 Mei / May 1, 2023 2 Juni / June 2, 2023 - 1 Juni / June 1, 2025
PT Multi Surya Properti	Gudang di Jakarta Barat/ Warehouse at Jakarta Barat	1 Juni / June 1, 2022 - 31 Mei / May 31, 2023 1 Juni / June 1, 2023 - 31 Mei / May 31, 2024
PT Multi Surya Properti	Gudang di Surabaya/ Warehouse at Surabaya	1 Januari / January 1, 2023 - 31 Desember / December 31, 2024
PT Setia Perkasa Cemerlang	Showroom di Jakarta Barat / Showroom at Jakarta Barat	1 Januari / January 1, 2023 - 31 Desember / December 31, 2024
PT Multi Surya Properti	Gudang di Surabaya/ Warehouse at Surabaya	1 Januari / January 1, 2023 - 31 Desember / December 31, 2024
Lembaga Perhimpunan Indonesia Untuk Pembinaan Pengetahuan Ekonomi dan Sosial (Bineksos) Bapak Rukman	Tanah/ Land Gudang di Surabaya/ Warehouse at Surabaya	13 Juni / June 13, 2013 - 13 Juni / June 13, 2043 1 September / September 1, 2022 - 1 September / September 1, 2027
PT Casa Integra Persada	Gudang di Surabaya/ Warehouse at Surabaya	2 Maret / March 2, 2023 - 12 Maret / March 2, 2024
PT Indonesia Nihon Seima	Gudang di Tangerang/ Warehouse at Tangerang	2 April / April 2, 2022 - 1 April / April 1, 2024 10 April / April 10, 2023 - 10 April / April 10, 2025
PT Kukuh Mandiri Lestari	Showroom di Jakarta Utara/ Showroom at Jakarta Utara	16 September / September 16, 2023 - 116 September / September 16, 2031

Tanah

Berdasarkan Akta Notaris Dr Irawan Soerodjo, SH, MSi, No. 79 tanggal 13 Juni 2013, SGP entitas anak mengadakan perjanjian sewa tanah dengan Lembaga Perhimpunan Indonesia untuk pembinaan pengetahuan ekonomi dan sosial (Bineksos) yang berlokasi di Jalan Letnan Jenderal Siswondo Parman Kaveling 81. Tanah tersebut memiliki luas 3.750 m² dan masa sewa tanah adalah 30 tahun sejak 13 Juni 2013 hingga 13 Juni 2043.

Land

Based on Notarial Deed No. 79 dated June 13, 2013 of Dr Irawan Soerodjo, SH, MSi, SGP a subsidiary entered into a land lease agreement with Indonesian Institution which specialised in developing of economic and social knowledge (Bineksos) located in Jalan Letnan Jenderal Siswondo Parman Kaveling 81. The land has an area of 3,750 m² and the land lease period is 30 years commencing from June 13, 2013 until June 13, 2043.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. KOMITMEN (lanjutan)

a. Komitmen sewa operasi - Grup sebagai pihak yang menyewa (lanjutan)

Kemudian, berdasarkan Akta Notaris tersebut, SGP berkewajiban untuk menyediakan ruangan kantor kepada Bineksos, bebas dari sewa, dengan luas 1.000m² di "Wisma 81".

Ruang kantor

Berdasarkan Akta Notaris No. 114 tanggal 21 Januari 2016 dari notaris yang sama, terdapat addendum perjanjian terkait dengan perjanjian diatas terkait dengan penggunaan ruang kantor 1.000 m² di mana hak penggunaan Bineksos telah dialihkan ke Perusahaan dan / atau pihak lain yang ditugaskan oleh Perusahaan. Sebagai imbalannya, Perusahaan dan / atau pihak lain yang ditugaskan oleh Perusahaan harus membayar biaya yang sesuai dengan jumlah yang akan ditentukan berdasarkan hasil penilaian oleh Penilai Terdaftar. Biaya ini harus dibayarkan oleh Bineksos setelah Perusahaan dan / atau pihak lain yang ditugaskan oleh Perusahaan mulai menempati ruang kantor seluas 1.000 m² tersebut.

Berdasarkan addendum perjanjian No. 006/BINEKSOS/7/2022 terdapat perubahan harga yang mengacu dari laporan KJPP Felix Sutandar & Rekan dari Rp 200.000 per 1.000 m² menjadi Rp 187.500 per 1.000 m²

SGP menyewa tanah dengan perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa yaitu selama 30 tahun dan dapat diperbaharui pada akhir periode sewa.

Aset hak-guna dan liabilitas sewa yang terkait diungkapkan pada Catatan 13.

b. Komitmen sewa operasi - Grup sebagai pihak yang menyewakan

SGP menyewakan ruang kantor dengan perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa antara 1-2 tahun dengan mayoritas perjanjian jasa dapat diperbarui pada akhir periode sewa sebesar harga pasar.

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan SGP:

Pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Item yang disewal/ Leased items
PT Surya Toto Indonesia Tbk	Ruang kantor/Building space
PT Wadah Atelier Indonesia	Ruang kantor/Building space
PT Belanja Dengan Parenials	Ruang kantor/Building space

34. COMMITMENTS (continued)

a. Operating lease commitments - the Group as lessee (continued)

In addition, based on the agreement, SGP is obliged to provide Bineksos an office space, free of rental, with an area of 1,000 m² in "Wisma 81".

Office space

Based on Notarial Deed No. 114 by the same notary dated January 21, 2016, an amendment has been made to the above agreement with respect to the use of the office space of 1,000 m² wherein the right of use of Bineksos has been transferred to the Company and/or other parties assigned by the Company. In return, the Company and/or other parties assigned by the Company shall pay a corresponding fee with the amount to be determined based on the assessment result by a registered valuer. This fee shall be paid to the Bineksos once the Company and/or other parties assigned by the Company began occupying the 1,000 m² office space.

Based on agreement addendum No06/BINEKSOS/7/2022 there is a change in price referring to the KJPP Felix Standar & Partners report from Rp. 200,000 per 1,000 m² to Rp. 187,500 per 1,000 m²

SGP leased a piece of land under noncancellable operating lease agreements. The lease term is for 30 years and renewable at the end of lease period.

The related rights-of-use assets and lease liabilities are disclosed in Note 13.

b. Operating lease commitments - the Group as lessor

SGP leased out office space under non-cancellable operating lease agreements. The lease terms are 1-2 years, and the majority of lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.

The following are counterparties of the SGP's lease commitments:

Periode perjanjian/ Period of agreement 2023	Periode perjanjian/ Period of agreement 2022
1 Januari/January 1, 2023 - 31 Desember / December 31, 2024	1 Januari/January 1, 2022 - 31 Desember / December 31, 2022
1 Januari/January 1, 2023 - 31 Desember / December 31, 2024	1 Januari/January 1, 2022 - 31 Desember / December 31, 2022
1 Januari/January 1, 2024 - 31 Desember / December 31, 2024	-

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. KOMITMEN (lanjutan)

c. Fasilitas bank garansi

PT Bank Resona Perdania

Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Resona Perdania dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 5.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2023 dan telah diperpanjang hingga 15 Desember 2024, digunakan untuk jaminan proyek pengadaan barang saniter. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 saldo bank garansi masing - masing sebesar nihil dan Rp 2.990.086.074.

PT Bank HSBC Indonesia

Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi dari PT Bank HSBC Indonesia (dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 35.800.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2024. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 saldo bank garansi masing - masing sebesar Rp 16.352.684.594 dan Rp 27.403.681.041.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 40.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juli 2024. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 saldo bank garansi masing - masing sebesar Rp 13.267.456.825 dan Rp 959.761.822

d. Perjanjian dengan PT Surya Toto Indonesia Tbk

Berdasarkan *Sole Agent Agreement*, PT Surya Toto Indonesia Tbk (STI) menunjuk Perusahaan sebagai agen tunggal produk TOTO di Indonesia. STI berjanji untuk tidak memberikan hak distribusi produk TOTO di Indonesia kepada pihak ketiga selama berlakunya perjanjian ini.

Jangka waktu perjanjian ini berlaku mulai dari 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2026 dan dapat diperpanjang melalui konsultasi antara kedua belah pihak.

e. Perjanjian Lisensi Merek Dagang dengan Toto Limited, Jepang

Efektif tanggal 28 November 2016, SPN mengadakan perjanjian imbalan lisensi merek dagang dengan Toto Limited, Jepang. Berdasarkan perjanjian lisensi merek dagang, SPN berkewajiban membayar imbalan lisensi merek dagang sebesar 2% dari penjualan bersih SPN atas penggunaan lisensi yang tidak dapat dipindahkan kepada Toto Limited, Jepang. Seluruh imbalan lisensi merek dagang yang wajib dibayar oleh SPN berasal dari penjualan bersih di luar Grup Toto. Perjanjian ini berlaku dari 28 November 2016, dan kecuali diakhiri lebih cepat, tetap berlaku penuh sampai dengan 31 Oktober 2031. Lisensi merek yang dibayarkan SPN selama tahun 2024 dan 2023 masing – masing adalah sebesar Rp 5.037.225.652 dan Rp 5.260.152.739 yang dicatat sebagai bagian retribusi dan perizinan pada beban umum dan administrasi.

34. COMMITMENTS (continued)

c. Bank guarantee facilities

PT Bank Resona Perdania

The Company has bank guarantee facility from PT Bank Resona Perdania with maximum limit of Rp 5,000,000,000 that will expire on December 15, 2023 and has been extended until December 15, 2024 to be used for the Company's procurement of sanitary project. As at December 31, 2024 and 2023, outstanding bank guarantee amounted to nil and Rp 2,990,086,074, respectively.

PT Bank HSBC Indonesia

The Company has bank guarantee facility from PT Bank HSBC Indonesia with maximum principal amount of Rp 35,800,000,000 that will expire on March 31, 2024. As at December 31, 2024 and 2023, this facility has not been utilized yet by the Company. As at December 31, 2024 and 2023, outstanding bank guarantee amounted to Rp 16,352,684,594 and Rp 27,403,681,041, respectively.

PT Bank OCBC Tbk

The Company has bank guarantee facility from PT Bank OCBC NISP Tbk with maximum principal amount Rp 40,000,000,000 that will expire on July 18, 2024. As at December 31, 2024 and 2023, outstanding bank guarantee amounted to Rp 13,267,456,825 and Rp 959,761,822, respectively.

d. Agreement with PT Surya Toto Indonesia Tbk

Based on *Sole Agent Agreement*, PT Surya Toto Indonesia Tbk (STI) appoints the Company as sole agent of TOTO products in Indonesia. STI undertakes to abstain from granting any distribution rights regarding TOTO products in Indonesia to third parties at the time during the term of this agreement.

This agreement is valid from January 1, 2016 and remain in full force until December 31, 2026 and may be extended pursuant to consultation between both parties.

e. Trademark License Agreement with Toto Limited, Japan

Effective November 28, 2016, SPN entered into a trademark license fee agreement with Toto Limited, Japan. Based on trademark license agreement, SPN is required to pay the trademark license fee at the rate of 2% of net sales of the use of a non-transferable license to Toto Limited, Japan. All trademark license fee required to be paid by SPN are derived from net sales to non-Toto Group. This agreement shall take effect from November 28, 2016 and, unless early terminated, remain in full effect until October 31, 2031. The trademark licenses paid by SPN during 2024 and 2023 respectively amounted to Rp 5,037,225,652 and Rp 5,260,152,739 which are recognized as part of retribution and permits under general and administrative expenses.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT

35. SEGMENT INFORMATION

Perdagangan dan Pabrikasi/Trading and Manufacturing								
2024	Saniter/ Sanitary	Fitting/ Fitting	Peralatan Dapur/ Kitchen	Lain-lain/ Others	Pendapatan sewa/ Rental income	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	2024
Pendapatan sewa	-	-	-	-	80.478.316.459	(34.334.437.800)	46.143.878.659	Rental income
Penjualan	-	-	-	-	-	-	-	Sales
Barang lokal	1.585.034.041.498	1.162.551.708.284	10.697.806.183	-	-	(248.731.429.416)	2.509.552.126.549	Local goods
Barang impor	40.485.176.045	224.677.833.344	22.461.059.630	71.924.693.610	-	-	359.548.762.629	Imported goods
Pendapatan neto	1.625.519.217.543	1.387.229.541.628	33.158.865.813	71.924.693.610	80.478.316.459	(283.065.867.216)	2.915.244.767.837	Net revenues
Beban pokok pendapatan	-	-	-	-	10.505.723.932	-	10.505.723.932	Cost of revenues
Beban pokok penjualan	-	-	-	-	-	-	-	Cost of sales
Barang lokal	1.266.342.848.143	836.780.832.266	6.933.189.007	-	-	(246.124.319.777)	1.863.932.549.639	Local goods
Barang impor	22.525.126.865	118.157.034.730	13.472.652.809	42.777.744.554	-	-	196.932.558.958	Imported goods
Sub total	1.288.867.975.008	954.937.866.996	20.405.841.816	42.777.744.554	10.505.723.932	(246.124.319.777)	2.071.370.832.529	Sub total
Laba bruto	336.651.242.535	432.291.674.632	12.753.023.997	29.146.949.056	69.972.592.527	(36.941.547.439)	843.873.935.308	Gross profit
Beban penjualan							(261.386.582.813)	Selling expenses
Beban Umum dan Administrasi							(210.053.018.104)	General and Administrative expenses
Beban lain-lain - neto							5.530.616.929	Other expenses - net
Laba sebelum pajak final dan manfaat pajak penghasilan							377.964.951.320	Profit before final tax and income tax

Perdagangan dan Pabrikasi/Trading and Manufacturing								
2023	Saniter/ Sanitary	Fitting/ Fitting	Peralatan Dapur/ Kitchen	Lain-lain/ Others	Pendapatan sewa/ Rental income	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	2023
Pendapatan sewa	-	-	-	-	78.304.761.888	(34.004.621.676)	44.300.140.212	Rental income
Penjualan	-	-	-	-	-	-	-	Sales
Barang lokal	1.497.517.942.238	1.027.366.165.954	7.677.427.058	-	-	(275.427.343.795)	2.257.134.191.455	Local goods
Barang impor	34.059.587.570	184.104.533.965	18.862.825.474	67.027.660.482	-	-	304.054.607.491	Imported goods
Pendapatan neto	1.531.577.529.808	1.211.470.699.919	26.540.252.532	67.027.660.482	78.304.761.888	(309.431.965.471)	2.605.488.939.158	Net revenues
Beban pokok pendapatan	-	-	-	-	10.761.144.332	-	10.761.144.332	Cost of revenues
Beban pokok penjualan	-	-	-	-	-	-	-	Cost of sales
Barang lokal	1.199.171.795.960	753.603.539.881	5.097.752.210	-	-	(275.387.930.840)	1.682.485.157.211	Local goods
Barang impor	17.863.250.902	96.696.876.810	10.266.250.499	40.223.311.384	-	-	165.049.689.595	Imported goods
Sub total	1.217.035.046.862	850.300.416.691	15.364.002.709	40.223.311.384	10.761.144.332	(275.387.930.840)	1.858.295.991.138	Sub total
Laba bruto	314.542.482.946	361.170.283.228	11.176.249.823	26.804.349.098	67.543.617.556	(34.044.034.631)	747.192.948.020	Gross profit
Beban penjualan							(224.254.323.549)	Selling expenses
Beban Umum dan Administrasi							(212.424.988.670)	General and Administrative expenses
Beban lain-lain - neto							22.922.384.405	Other expenses - net
Laba sebelum pajak final dan manfaat pajak penghasilan							333.436.020.206	Profit before final tax and income tax

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usaha harian, Grup dihadapkan oleh beberapa risiko. Risiko utama yang dihadapi oleh Grup muncul dari instrumen keuangan Grup yang berhubungan dengan risiko pasar, risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan total piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ Performing	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan/ <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL 12 bulan/ 12-month ECL
Dicadangkan/ Doubtful	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal/ <i>Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL - not credit-impaired</i>

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from their financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign currency risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group's risk appetite. The Group regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

a. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limit of acceptable risk for individual customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible third parties. The Group has a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk of doubtful accounts.

Overview of the Group's exposure to credit risk

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit (lanjutan)

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut: (lanjutan)

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Gagal bayar/ In default	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit/ Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ Lifetime ECL - credit-impaired
Penghapusan/ Write-off	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis/ There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.	Saldo dihapuskan/ Amount is written off

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	Peringkat Kredit External/ Credit Rating	Peringkat Kredit Internal/ Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	
31 Desember 2024							December 31, 2024
Bank (Catatan 5)	AA+, BBB- & A-	Lancar/ Performing	EC L 12 bulan/12-month ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/	52.812.594.854	-	52.812.594.854	Cash in banks (Note 5)
Setara kas (Catatan 5)	AAA	Lancar/ Performing	EC L 12 bulan/12-month ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/	189.589.343.534	-	189.589.343.534	Cash equivalents (Note 5)
Piutang usaha (Catatan 6)	N/A	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana/ Lifetime ECL (simplified approach) ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/	594.418.121.641	(6.651.044.644)	587.767.076.997	Trade receivables (Note 6)
Piutang lain-lain (Catatan 7)	N/A	in default / Gagal bayar	ECL 12 bulan/12-month ECL	4.285.005.300	(11.310.000)	4.273.695.300	Other receivables (Note 7)
Investasi Obligasi (Catatan 11)	AA+, BBB- & A-	Lancar/ Performing	EC L 12 bulan/12-month ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/	191.883.094.408	-	191.883.094.408	Investment in bonds (Note 11)
Aset tidak lancar lainnya	N/A	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	485.291.550	-	485.291.550	Other non-current assets
				1.033.473.451.287	(6.662.354.644)	1.026.811.096.643	

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

	Peringkat Kredit Eksternal/ External Credit Rating	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	
31 Desember 2023							December 31, 2023
Bank (Catatan 5)	AA+, BBB- & A-	Lancar/ Performing	EC L 12 bulan/12-month ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/	39.915.557.232	-	39.915.557.232	Cash in banks (Note 5)
Setara kas (Catatan 5)	AAA	Lancar/ Performing	EC L 12 bulan/12-month ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/	128.225.668.169	-	128.225.668.169	Cash equivalents (Note 5)
Piutang usaha (Catatan 6)	N/A	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	534.257.980.394	(7.441.028.794)	526.816.951.600	Trade receivables (Note 6)
Piutang lain-lain (Catatan 7)	N/A	in default / Gagal bayar	ECL 12 bulan/12-month ECL	3.330.919.885	(11.310.000)	3.319.609.885	Other receivables (Note 7)
Investasi Obligasi (Catatan 11)	AA+, BBB- & A-	Lancar/ Performing	EC L 12 bulan/12-month ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/	192.027.746.176	-	192.027.746.176	Investment in bonds (Note 11)
Aset tidak lancar lainnya	N/A	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	604.065.900	-	604.065.900	Other non-current assets
				898.361.937.756	(7.452.338.794)	890.909.598.962	

(i) Untuk piutang usaha, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 109 untuk mengukur penyisihan kerugian pada ECL seumur hidup. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan dengan tepat untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomi masa depan. Karenanya, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi. Catatan 5 menyertakan rincian lebih lanjut tentang penyisihan kerugian untuk aset ini.

(i) For trade receivables, the Group has applied the simplified approach in PSAK 109 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix. Note 5 include further details on the loss allowance for these assets.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko tingkat suku bunga dan risiko pasar, terutama risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

Tahun/ Years	Kenaikan (Penurunan) dalam basis poin/ Increase (Decrease) in basis points	Efek Terhadap Laba Sebelum Pajak/ Effect on Profit Before Tax
31 Desember 2024/ December 31, 2024	100 -100	1.837.581.415 (1.837.581.415)
31 Desember 2024/ December 31, 2023	100 -100	2.163.551.017 (2.163.551.017)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency exchange risk.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term debt obligations with floating interest rates.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the floating interest loans, with all other variables held constant, to the profit before tax for the years ended December 31, 2024 and 2023:

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset/ liabilitas moneter neto yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dengan pendapatan sebelum pajak yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023:

Tahun/ Years	Kenaikan (Penurunan) Dalam Kurs Rp/ Increase (Decrease) in Rp rate		Efek Terhadap Laba Sebelum Pajak/ Effect on Profit Before Tax
2024	USD	2% (2%)	(273.139.837) 273.139.837
	JPY	2% (2%)	(5.791.476) 5.791.476
	EUR	2% (2%)	(990.732) 990.732
	GBP	2% (2%)	(12.437.924) 12.437.924
2023	USD	2% (2%)	(58.718.291) 58.718.291
	JPY	4% (4%)	9.098.008 (9.098.008)
	EUR	2% (2%)	(6.164.349) 6.164.349
	GBP	2% (2%)	(4.505.293) 4.505.293

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, yang disajikan dalam Catatan 37.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Market risk (continued)

Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchanges rates. The Group is exposed to foreign exchange risk arising from net monetary assets/ liabilities that are not denominated in the Group's functional currency.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against foreign currency, with all other variables held constant, to the Group's profit before tax for the year ended December 31, 2024 and 2023:

The Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, which were presented in Note 37.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup untuk mengatasi dampak dari arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana, antara lain pinjaman bank.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan nonderivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity Risk

In managing liquidity risk, the Group monitors and maintains level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Group to overcome the impact of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows and continues to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative, which may include bank loans.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

31 Desember 2024/ December 31, 2024

	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	1.051.145.000	67.621.224.222	-	-	-	68.672.369.222	Short-term bank loans
Utang usaha	523.382.607.055	-	-	-	-	523.382.607.055	Trade payables
Utang lain-lain	15.666.339.466	-	-	-	-	15.666.339.466	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	16.341.948.498	-	-	-	-	16.341.948.498	Accrued expenses
Jaminan dari pelanggan	136.201.497.499	-	-	-	-	136.201.497.499	Deposits from customers
Utang pembiayaan konsumen	171.424.995	413.808.685	201.944.901	-	-	787.178.581	Consumer financing payables
Utang bank jangka panjang	6.605.879.138	19.935.208.091	14.745.162.823	109.875.766.276	-	151.162.016.328	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	7.527.924.367	4.045.033.875	44.186.824.048	3.394.258.531	106.255.000.000	165.409.040.821	Lease liabilities
Total	706.948.766.018	92.015.274.873	59.133.931.772	113.270.024.807	106.255.000.000	1.077.622.997.470	Total

31 Desember 2023/ December 31, 2023

	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	1.960.121.206	70.343.443.208	-	-	-	72.303.564.414	Short-term bank loans
Utang usaha	451.983.102.607	-	-	-	-	451.983.102.607	Trade payables
Utang lain-lain	21.146.792.560	-	-	-	-	21.146.792.560	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	14.243.359.137	-	-	-	-	14.243.359.137	Accrued expenses
Jaminan dari pelanggan	122.064.154.752	-	-	-	-	122.064.154.752	Deposits from customers
Utang pembiayaan konsumen	386.062.637	606.155.350	943.497.679	-	-	1.935.715.666	Consumer financing payables
Utang bank jangka panjang	15.452.298.524	44.937.818.904	89.904.541.300	34.247.666.667	-	184.542.325.395	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	6.629.215.016	16.998.428.669	21.813.780.307	58.502.795.439	169.265.269.470	273.209.488.901	Lease liabilities
Total	633.865.106.439	132.885.846.131	112.661.819.286	92.750.462.106	169.265.269.470	1.141.428.503.432	Total

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER NETO DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing serta konversinya ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	2024		2023	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Mata Uang Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Mata Uang Rupiah/ Rupiah Equivalent
Aset				
Bank				
	EUR	38.463,30	648.157.208	
	JPY	2.971.734,87	304.194.062	
	USD	75.570,73	1.221.374.138	
Total aset		2.173.725.408		
Liabilitas				
Utang usaha				
	USD	973.184	15.728.593.885	
	EUR	1.403,88	24.061.784	
	GBP	-	-	
	JPY	-	-	
		15.752.655.669		
Utang lain-lain				
	EUR	18,18	306.357	
	JPY	3.254,24	333.112	
	USD	236,23	3.817.949	
	GBP	33,62	683.582	
		5.141.000		
Total liabilitas		(15.757.796.669)		
Liabilitas neto		(13.584.071.261)		

37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies and its Rupiah equivalent using the exchange rate set by Bank Indonesia at each end of the reporting period is as follows:

	2024		2023	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Mata Uang Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Mata Uang Rupiah/ Rupiah Equivalent
Assets				
Cash in banks				
	EUR	38.551,28	660.750.435	
	JPY	2.972.947,00	325.686.344	
	USD	51.986,30	801.420.801	
Total assets		1.787.857.580		
Liabilities				
Trade payables				
	USD	250.681,50	3.864.506.077	
	EUR	62.115,32	1.064.626.724	
	GBP	10.255,10	202.643.340	
	JPY	930.000,00	101.881.500	
		5.233.657.641		
Other payables				
	EUR	8,76	150.142	
	JPY	1.418,00	155.342	
	USD	113,60	1.751.258	
	GBP	15,16	299.565	
		2.356.307		
Total liabilities		(5.236.013.948)		
Net Liabilities		(3.448.156.368)		

38. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	
	2024	2023
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	242.908.046.665	168.882.019.914
Piutang usaha	587.767.076.997	526.816.951.600
Piutang lain-lain	4.273.695.300	3.319.609.885
Aset tidak lancar lainnya	485.291.550	604.065.900
Aset Tidak Lancar		
Investasi atas obligasi	191.883.094.408	192.027.746.176
Total	1.027.317.204.920	891.650.393.475

38. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Categories and Classes of Financial Instruments

Current Financial Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Other non-current assets

Non-Current Financial Asset
Investment in bonds

Total

PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan
(lanjutan)

a. Categories and Classes of Financial
Instruments (continued)

	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/Liabilities at amortized cost		
	2024	2023	
Liabilitas Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	66.194.000.000	64.420.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha	523.382.607.055	451.983.102.607	Trade payables
Utang lain-lain	15.666.339.466	22.035.755.428	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	16.341.948.498	14.243.359.137	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term debts:
Utang pembiayaan konsumen	674.258.627	641.127.377	Consumer financing payable
Utang bank	17.958.427.684	49.474.577.011	Bank loans
Liabilitas sewa	3.842.582.005	24.000.143.842	Lease liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-Current Financial Liabilities
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term debts-net of current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	444.095.184	1.111.698.792	Consumer financing payable
Utang bank	99.605.713.836	102.460.524.653	Bank loans
Liabilitas sewa	86.001.542.960	82.403.850.672	Lease liabilities
Total	830.111.515.315	812.774.139.519	Total

b. Pengukuran Nilai Wajar

b. Fair Value Measurements

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

Except as detailed in the following table, the directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values.

	2024		2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Investasi atas obligasi	191.883.094.408	193.568.700.000	192.027.746.176	193.894.000.000	Investment in bonds
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:					Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang pembiayaan konsumen	1.118.353.811	1.024.572.291	1.752.826.169	1.799.031.146	Consumer financing payable
Liabilitas sewa	89.844.124.965	83.435.432.771	106.403.994.514	85.522.817.261	Lease liabilities
Total	282.845.573.184	278.028.705.062	300.184.566.859	281.215.848.407	Total

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Hierarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis nilai wajarnya berdasarkan pada:

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar level 3 yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

2024	Nilai tercatat/ Carrying value	Level 1	Level 2	Level 3	Total	2024
<u>Aset keuangan</u>						<u>Financial asset</u>
Investasi atas obligasi	191.883.094.408	-	193.568.700.000	-	193.568.700.000	Investment in bonds
<u>Liabilitas keuangan</u>						<u>Financial liabilities</u>
<u>Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan</u>						<u>Liabilities for which fair value are disclosed</u>
Utang pembiayaan konsumen	1.118.353.811	-	1.024.572.291	-	1.024.572.291	Consumer financing payable
Liabilitas sewa	89.844.124.965	-	83.435.432.771	-	83.435.432.771	Lease liabilities
Total	282.845.573.184	-	278.028.705.062	-	278.028.705.062	Total
2023	Nilai tercatat/ Carrying value	Level 1	Level 2	Level 3	Total	2023
<u>Aset keuangan</u>						<u>Financial asset</u>
Investasi atas obligasi	192.027.746.176	-	193.894.000.000	-	193.894.000.000	Investment in bonds
<u>Liabilitas keuangan</u>						<u>Financial liabilities</u>
<u>Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan</u>						<u>Liabilities for which fair value are disclosed</u>
Utang pembiayaan konsumen	1.752.826.169	-	1.799.031.146	-	1.799.031.146	Consumer financing payable
Liabilitas sewa	106.403.994.514	-	85.522.817.261	-	85.522.817.261	Lease liabilities
Total	300.184.566.859	-	281.215.848.407	-	281.215.848.407	Total

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Fair Value Measurements (continued)

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar (namun pengungkapan nilai wajar diharuskan)

Nilai wajar dari instrumen yang diklasifikasikan sebagai Level 2 dihitung menggunakan metode arus kas diskonto. Suku bunga berbasis pasar disesuaikan dengan risiko kredit digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan. Tidak ada instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi namun nilai wajarnya diungkapkan diklasifikasikan sebagai Level 3 baik di tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Fair Value Measurements (continued)

Fair value of financial liabilities that are not measured at fair value (but fair value disclosures are required)

The fair value of the instruments classified as Level 2 calculated using the discounted cash flow method. Market-based rate adjusted by credit risk was used for discounting future cash flows. There were no financial instruments that were measured at amortized cost but for which fair value were disclosed that were classified as Level 3 either in current year or in prior year.

39. LABA NETO PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	287.259.059.262	254.701.432.907
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	2.700.000.000	2.700.000.000
Laba per saham	106,39	94,33

Perusahaan tidak memiliki potensi dilusi saham.

39. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is as follows:

Profit for the year attributable to the owners of parent entity	
Weighted average number of shares outstanding	
Basis earnings per share	

The Company has no potential dilutive shares.

40. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. Aktivitas pendanaan dan investasi non-kas yang signifikan

	2024	2023
Pengungkapan tambahan untuk transaksi-transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas:		
Penerimaan aset tetap dari utang pembiayaan konsumen	416.360.000	1.217.240.844
Perolehan aset hak guna melalui uang muka	-	1.244.160.000
Kenaikan (penurunan) dari perubahan nilai wajar properti investasi	(612.338.154)	20.559.392.336
Perolehan aset tetap melalui uang muka	6.536.853.326	4.449.175.100
Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa	132.169.223	9.824.078.269
Perolehan aset tetap melalui hutang lain - lain	310.800.000	7.614.543.734

40. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASHFLOWS

a. Significant non-cash financing and investing activities

Supplemental disclosure of non-cash transactions:
Acquisition of property, plant and equipment from customer financing payable
Acquisition of right-of use assets through advances
Increase (decreased) in fair value of investment properties
Acquisition of property, plant and equipment through advances
Acquisition of right-of use assets through lease liabilities
Acquisition of property, plant and equipment not yet paid

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

	1 Januari / January 1, 2024	Penambahan aset hak guna /Additions to right of use assets	Arus kas / Cash flows	Non-kas/Non-cash	31 Desember / December 31, 2024	
Utang bank jangka pendek	64.420.000.000	-	1.774.000.000	-	66.194.000.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	151.935.101.664	-	(34.370.960.144)	-	117.564.141.520	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.752.826.169	-	(1.050.832.358)	416.360.000	1.118.353.811	Consumer financing payable
Liabilitas sewa	106.403.994.514	132.169.223	(14.657.858.211)	(2.034.180.561)	89.844.124.965	Lease liabilities
	324.511.922.347	132.169.223	(48.305.650.713)	(1.617.820.561)	274.720.620.296	

	1 Januari / January 1, 2023	Penambahan aset hak guna /Additions to right of used assets	Arus kas / Cash flows	Non-kas/Non-cash	31 Desember / December 31, 2023	
Utang bank jangka pendek	94.120.000.000	-	(29.700.000.000)	-	64.420.000.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	130.809.678.657	-	21.125.423.007	-	151.935.101.664	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	911.278.217	-	(375.692.892)	1.217.240.844	1.752.826.169	Consumer financing payable
Liabilitas sewa	118.459.388.949	9.824.078.269	(21.209.716.181)	(669.756.523)	106.403.994.514	Lease liabilities
	344.300.345.823	9.824.078.269	(30.159.986.066)	547.484.321	324.511.922.347	

41. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada halaman berikutnya menyajikan informasi keuangan PT Surya Pertiwi Tbk ("Perusahaan"), entitas induk saja, pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak menggunakan metode biaya perolehan.

Informasi keuangan terlampir Perusahaan, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Perusahaan"), yang disajikan sebagai informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan.

41. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The supplementary financial information on the following pages presents financial information of PT Surya Pertiwi Tbk (the "Company"), parent entity only, as at and for the years ended December 31, 2024 and 2023, which presents the Company's investment in subsidiaries using cost method.

The accompanying financial information of the Company, which comprises the statements of financial position as at December 31, 2024 and 2023, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the years then ended (collectively referred to as the "Company Financial Information"), which is presented as additional information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis.

**PT SURYA PERTIWI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA PERTIWI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi Keuangan Perusahaan ini adalah tanggung jawab manajemen dan berasal dari dan berkaitan langsung dengan akuntansi yang mendasarinya dan catatan lain yang digunakan untuk menyiapkan laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri Perusahaan

Laporan keuangan tersendiri Perusahaan disusun sesuai dengan PSAK 227, "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK 227 mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto investee.

PSAK 227 memperkenankan metode biaya perolehan dan metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri. Perusahaan menerapkan metode biaya perolehan dalam laporan keuangan entitas induk saja pada tanggal dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri Perusahaan adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

41. SUPPLEMENTARY INFORMATION (continued)

The Company's Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

Basis of preparation of the separate financial statements of the Company

The separate financial statements of the Company are prepared in accordance with PSAK 227, "Separate Financial Statements".

PSAK 227 regulates that when an entity elects to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

PSAK 227 allows the use of the cost method and equity method to record the investment in subsidiaries, joint ventures, and associates in the separate financial statements. The Company implemented cost method in the financial statements of the parent entity only as at and for the years ended December 31, 2024 and 2023.

Accounting policies adopted in the preparation of the Company's separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT SURYA PERTIWI TBK
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERTIWI TBK
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	201.371.221.578	128.843.810.133	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	587.701.731.810	526.305.284.331	Third parties
Pihak berelasi	68.219.198	514.283.969	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	3.388.963.438	2.770.651.901	Third parties
Persediaan	491.068.779.454	492.455.455.716	Inventories
Uang muka	11.789.399.759	1.945.998.905	Advances
Biaya dibayar dimuka	3.494.269.414	880.664.789	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR	1.298.882.584.651	1.153.716.149.744	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi atas obligasi	191.883.094.408	192.027.746.176	Investment in bonds
Aset hak guna	103.313.226.395	50.482.055.748	Right of use assets
Uang muka pembelian aset tetap dan properti investasi	8.318.657.601	9.297.434.250	Advances for purchases of, property, plant and equipment and investment properties
Aset tetap	109.027.241.069	12.930.882.885	Property and equipment
Aset takberwujud	141.244.184	500.482.610	Intangible assets
Investasi pada entitas anak	758.000.000.000	758.000.000.000	Investment in subsidiaries
Properti investasi	135.648.000.000	144.664.663.619	Investment properties
Aset pajak tangguhan	12.013.010.608	10.792.616.580	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	1.365.828.454	1.719.668.455	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	1.319.710.302.719	1.180.415.550.323	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	2.618.592.887.370	2.334.131.700.067	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT SURYA PERTIWI TBK
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERTIWI TBK
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			CURRENT
JANGKA PENDEK			LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	16.946.235.610	7.026.028.224	Third parties
Pihak berelasi	565.296.340.257	503.858.272.736	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	10.703.750.405	6.202.272.303	Third parties
Pihak berelasi	139.008.000	190.490.196	Related parties
Biaya yang masih harus dibayar	1.927.898.774	733.150.437	Accrued expenses
Utang pajak	33.929.539.085	22.313.885.527	Taxes payable
Uang muka dan jaminan dari pelanggan	136.201.497.500	122.064.154.752	Advances and deposits from customers
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long term debts:
Utang pembiayaan konsumen	278.703.657	246.347.682	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	24.264.679.761	53.003.036.706	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	7.234.114.090	11.223.498.861	Short-term employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	796.921.767.139	726.861.137.424	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term debts - net of current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	-	497.398.071	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	87.145.705.784	-	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	32.814.767.000	27.588.043.000	Long-term employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	119.960.472.784	28.085.441.071	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	916.882.239.923	754.946.578.495	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
Modal dasar -			Authorized -
8.000.000.000 saham			8,000,000,000 shares
dengan nilai nominal Rp 100 per			with par value of Rp 100 per share
saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			Issued and fully paid -
2.700.000.000 saham	270.000.000.000	270.000.000.000	2,700,000,000 shares
Tambahan modal disetor	704.485.563.169	704.485.563.169	Additional paid in capital
Cadangan umum	5.000.000.000	5.000.000.000	General reserve
Saldo laba	722.225.084.278	599.699.558.403	Retained earnings
TOTAL EKUITAS	1.701.710.647.447	1.579.185.121.572	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.618.592.887.370	2.334.131.700.067	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT SURYA PERTIWI TBK ENTITAS INDUK SAJA LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT SURYA PERTIWI TBK PARENT ENTITY ONLY STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Year Ended December 31, 2024 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	2024	2023	
PENJUALAN NETO	2.868.817.482.045	2.561.228.211.901	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(2.111.790.022.754)	(1.896.809.936.918)	COST OF SALES
LABA BRUTO	757.027.459.291	664.418.274.983	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Penjualan	(261.386.582.813)	(224.578.428.549)	Selling
Umum dan administrasi	(185.412.636.675)	(185.943.393.459)	General and administrative
TOAL BEBAN OPERASI	(446.799.219.488)	(410.521.822.008)	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	310.228.239.803	253.896.452.975	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan dividen	21.000.000.000	17.500.000.000	Dividend income
Pendapatan bunga dari obligasi	11.327.533.044	11.119.419.148	Interest income from investment in bonds
Pendapatan bunga	9.396.288.149	5.770.880.017	Interest income
Keuntungan neto			Net impairment gain
penurunan nilai piutang usaha	789.984.150	-	on trade receivables
Keuntungan penjualan aset tetap	675.697.669	694.878.376	property, plant and equipment
Laba selisih kurs - neto	303.611.535	265.755.486	Gain on foreign exchange - net
Kenaikan (penurunan) dari perubahan nilai wajar properti investasi	(1.243.663.619)	20.364.727.289	Increase (decrease) in fair value of investment properties
Keuntungan (Kerugian) penjualan properti investasi	(3.854.081.081)	1.704.000.000	Interest income from Gain (loss) on sale of investment property
Beban bank	(622.042.658)	(491.815.507)	Bank charges
Beban bunga atas liabilitas sewa	(11.451.428.013)	(5.379.879.361)	Interest expense on lease liabilities
Lain-lain - neto	4.810.795.248	6.179.124.203	Others - net
Penghasilan lain-lain - Neto	31.132.694.424	57.727.089.651	Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	341.360.934.227	311.623.542.626	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(56.895.498.202)	(48.620.144.124)	INCOME TAX EXPENSE – NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN	284.465.436.025	263.003.398.502	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:			Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalance kerja	74.185.000	(569.089.000)	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(14.095.150)	108.126.910	Related income tax
Pendapatan (Rugi) komprehensif lain - Neto setelah pajak	60.089.850	(460.962.090)	Other Comprehensive Income (Loss) -Net of Tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	284.525.525.875	262.542.436.412	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT SURYA PERTIWI TBK
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERTIWI TBK
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Cadangan umum/ General reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Total/ Total	
Saldo 1 Januari 2023	270.000.000.000	704.485.563.169	5.000.000.000	472.157.121.991	1.451.642.685.160	Balance as at January 1, 2023
Dividen	-	-	-	(135.000.000.000)	(135.000.000.000)	Dividends
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	263.003.398.502	263.003.398.502	Profit for the year
Pendatan komprehensif lainnya:						Other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	(569.089.000)	(569.089.000)	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	-	-	-	108.126.910	108.126.910	Related income tax
Total Pendapatan Komprehensif	-	-	-	(460.962.090)	(460.962.090)	Total Comprehensive Income
Saldo 31 Desember 2023	270.000.000.000	704.485.563.169	5.000.000.000	599.699.558.403	1.579.185.121.572	Balance as at December 31, 2023
Dividen	-	-	-	(162.000.000.000)	(162.000.000.000)	Dividends
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	284.465.436.025	284.465.436.025	Profit for the year
Pendatan komprehensif lainnya:						Other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	74.185.000	74.185.000	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	-	-	-	(14.095.150)	(14.095.150)	Related income tax
Total Pendapatan Komprehensif	-	-	-	60.089.850	60.089.850	Total Comprehensive Income
Saldo 31 Desember 2024	270.000.000.000	704.485.563.169	5.000.000.000	722.225.084.278	1.701.710.647.447	Balance as at December 31, 2024

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT SURYA PERTIWI TBK ENTITAS INDUK SAJA LAPORAN ARUS KAS Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT SURYA PERTIWI TBK PARENT ENTITY ONLY STATEMENT OF CASH FLOWS For the Year Ended December 31, 2024 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2.822.004.442.084	2.514.845.579.299	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan untuk beban operasi lain	(2.443.906.006.959)	(2.344.392.758.637)	Cash paid to suppliers, employee and for other operating expenses
Kas yang diperoleh dari operasi	378.098.435.125	170.452.820.662	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	20.723.821.193	16.890.299.165	Interest received
Pembayaran bunga liabilitas sewa	(11.451.428.013)	(5.379.879.361)	Interest paid on lease liabilities
Pembayaran bunga bank	(29.261.805)	(72.611.446)	Interest paid on bank loans
Pembayaran pajak penghasilan badan	(56.895.498.202)	(46.237.309.438)	Corporate income tax paid
Arus kas netto diperoleh dari aktivitas operasi	330.446.068.298	135.653.319.582	Net cash from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan investasi properti	3.918.918.919	16.000.000.000	Proceeds from sale of investment property
Penerimaan bunga atas investasi atas obligasi	11.472.184.812	11.225.641.534	Interest received from investment in bonds
Penerimaan dari penjualan aset tetap	675.697.669	694.878.376	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(92.935.871.434)	(4.992.835.429)	Acquisition of property and equipment
Perolehan aset takberwujud		(217.392.000)	Acquisition of intangible assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap dan properti investasi	(2.181.710.101)	(9.297.434.250)	Payment for advance for purchase of property and equipment and investment properties
Penempatan investasi atas obligasi	-	(18.495.000.000)	Placement of investment in bonds
Pembayaran uang muka aset hak guna	-	-	Payment for advance for right of assets
Perolehan investasi properti	-	-	Acquisition of investment property
Arus kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	(79.050.780.135)	(5.082.141.769)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dividen	21.000.000.000	17.500.000.000	Dividends received
Pembayaran dividen	(162.000.000.000)	(135.000.000.000)	Dividends paid
Pembayaran atas utang pembiayaan konsumen	(465.042.096)	(167.532.464)	Payment of consumer financing payables
Pembayaran liabilitas sewa	(37.346.772.842)	(47.680.197.204)	Payment of lease liabilities
Arus kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(178.811.814.938)	(165.347.729.668)	Net cash used in financing activities

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT SURYA PERTIWI TBK ENTITAS INDUK SAJA LAPORAN ARUS KAS (lanjutan) Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT SURYA PERTIWI TBK PARENT ENTITY ONLY STATEMENT OF CASH FLOWS (continued) For the Year Ended December 31, 2024 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	2024	2023	
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(56.061.780)	111.170.083	<i>Effect of foreign exchange on cash and cash equivalents</i>
PENURUNAN NETO PADA KAS DAN SETARA KAS	72.527.411.445	(34.665.381.772)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	128.843.810.133	163.509.191.905	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	201.371.221.578	128.843.810.133	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
AKTIVITAS NON-KAS			NON-CASH ACTIVITIES
Kenaikan (Penurunan) dari perubahan nilai wajar properti investasi	(1.243.663.619)	20.364.727.289	<i>Increase (decreased) in fair value of investment properties</i>
Perolehan aset hak guna melalui Liabilitas sewa	-	6.203.857.441	<i>Acquisition of right-of use assets through lease liabilities</i>
Perolehan aset hak guna melalui uang muka	-	1.244.160.000	<i>Acquisition of right-of use assets Through advances</i>
Perolehan aset tetap melalui uang muka	3.160.486.750	52.733.100	<i>Acquisition of property, plant and Equipment through advances</i>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT SURYA PERTIWI TBK
(INDUK PERUSAHAAN)
Informasi Tambahan -
Hasil Usaha
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERTIWI TBK
(PARENT ENTITY)
Supplementary Information -
Results of Operations
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

HASIL USAHA

RESULTS OF OPERATIONS

1. PENJUALAN NETO

Akun ini merupakan penjualan persediaan barang dagangan pada outlet Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

1. NET SALES

This account represents sales of inventories on Company's outlets, with details as follows:

	2024	2023	
Penjualan			Sales
Barang lokal	2.508.859.150.315	2.257.390.922.687	Local goods
Barang impor	359.958.331.730	303.837.289.214	Imported goods
Penjualan neto	2.868.817.482.045	2.561.228.211.901	Net sales

2. BEBAN PENJUALAN

2. SELLING EXPENSES

	2024	2023	
Promosi	208.560.174.766	182.653.782.118	Promotion
Ongkos angkut	50.504.394.941	40.713.251.222	Freight
Komisi	2.023.775.946	557.633.239	Commission
Pengemasan	268.308.160	624.286.970	Packaging
Penagihan	29.929.000	29.475.000	Billing
Total	261.386.582.813	224.578.428.549	Total

3. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

3. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	91.706.962.041	86.715.965.303	Salaries and allowances
Beban penyusutan atas aset hak guna	41.276.036.971	43.606.212.890	Depreciation of right of used assets
Retribusi dan perizinan	8.640.496.233	2.494.492.407	Retribution and permits
Jasa profesional	7.121.544.047	5.539.737.165	Professional fees
Penyusutan dan amortisasi	6.649.353.436	11.487.767.388	Depreciation and amortization
Perjalanan dinas	5.296.634.459	4.055.906.936	Travelling
Alat tulis, percetakan dan fotocopy	4.834.011.021	5.042.840.833	Stationeries, printing and photocopy
Telepon, listrik dan air	4.455.276.549	3.465.203.223	Telephone, electricity and water
Imbalan kerja	3.723.702.000	5.134.643.000	Employee benefits
Asuransi dan jamsostek	3.421.338.115	3.336.099.373	Insurance and jamsostek
Pemeliharaan dan perbaikan	2.709.121.453	3.654.869.383	Repairs and maintenance
Donasi dan jamuan	2.350.393.120	4.409.320.313	Entertainment and donation
Sewa	2.225.695.074	386.410.859	Rent
Beban service charge	-	5.595.954.777	Service charge
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 300.000.000)	1.002.072.156	1.017.969.609	Others (each account below Rp 300,000,000)
Total	185.412.636.675	185.943.393.459	Total

**Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement Regarding Responsibility for
PT Surya Pertiwi Tbk Annual Report 2024**

**Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas
Laporan Tahunan 2024 PT Surya Pertiwi Tbk**

We, the undersigned, declare that all the information in the Annual Report of PT Surya Pertiwi Tbk for 2024 has been fully disclosed and are fully responsible for the accuracy of the Company's Annual Report content.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, April 30 2025

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Surya Pertiwi Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

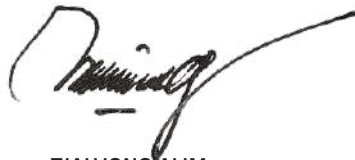
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 April 2025

**BOARD OF COMMISSIONERS
DEWAN KOMISARIS**



USMAN ANDY
Vice President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris



TJAHJONO ALIM
President Commissioner
Presiden Komisaris



GOH POH HENG
Independent Commissioner
Komisaris Independen

**BOARD OF DIRECTORS
DIREKSI**



WILLIANTO ALIM
President Director
Presiden Direktur



JOHAN GOJALI
Vice President Director
Wakil Presiden Direktur



BENNY SURYANTO
Director
Direktur



EFENDY GOJALI
Director
Direktur



IRENE HAMIDJAJA
Director
Direktur



UMARSONO ANDY
Director
Direktur



ADHI SUDARGO TASMIN
Director
Direktur



REINHART MULJADI
Director
Direktur



IWAN TJAHJADI
Director
Direktur



ROYS TANUDJAJA
Director
Direktur



PT Surya Pertiwi Tbk

Jl. Letjen S. Parman Kav. 81 Jakarta Barat 11420 - Indonesia
Phone: (021) 2929 8585 | Fax: (021) 568 0068
WWW.Suryapertiwi.co.id